



Asosiasi Manajemen Mutu dan
Produktivitas Indonesia

PERJALANAN AMMPI 2022-2025 *"Dalam Tulisan"*



Mengaktualisasikan AMMPI Kontribusi untuk Negeri

Penulis :
SURADI, SE, MM. CPS

PERJALANAN AMMPI 2022-2025 “DALAM TULISAN”

PENULIS :
SURADI, SE, MM, CPS

EDITOR :
REYZA ELMARVIZ

DESAIN COVER :
SUGENG WAHANO

Hari ini lebih baik daripada kemarin
dan hari esok lebih baik daripada hari ini

Lembar Persembahan

Kami persembahkan dan dedikasikan kepada :

1. Para Pendiri AMMPI
2. Dewan Pembina DPP AMMPI
3. Dewan Pakar DPP AMMPI
4. Dewan Pengurus Pusat (DPP) AMMPI
5. Para Anggota AMMPI (Individu / Perusahaan)
6. PT. Wahana Kendali Mutu (WKM)
7. Para pengirim testimoni
8. Kementerian Ketenagakerjaan RI - Direktorat Bina Produktivitas
9. Lembaga Produktivitas Nasional (LPN)
10. P3D DKI Jaya
11. Para Kolaborator Nasional dan Internasional

Untaian Terima Kasih

Sebagai ungkapan rasa syukur, kami berbagi tulisan yang telah dimuat di web ammpi.com dengan judul Perjalanan AMMPI 2022-2025 “Dalam Tulisan”. Mudah-mudahan kehadiran buku ini akan memberikan insight, inspirasi, manfaat dan hikmah.

Dalam perjalanan AMMPI 2022-2025 ini banyak sekali pihak-pihak yang ikut berkontribusi ke AMMPI sehingga tagline AMMPI Kontribusi untuk Negeri tidak sekedar mimpi tapi memberikan bukti untuk diri, organisasi, perusahaan dan bangsa Indonesia dengan segala tantangan yang dihaapi dan peluang untuk berkembang lebih baik lagi.

Para Pendiri, Pembina, Dewan Pakar dan Pengurus AMMPI yang banyak berjasa dalam merumuskan strategi dan program aksi AMMPI yang membumi dengan semangat One Team, One Spirit for Great Contributions. Demikian juga kepada para pemangku kepentingan lainnya (Pemerintah, Dunia industry, Dunia pendidikan, Lembaga/institusi /Organisasi mutu dan produktivitas, media) yang turut berkontribusi untuk negeri. Hanya Allah yang bisa membalas kebaikan-kebaikan yang diberikan.

Tidak lupa kami mohon maaf atas hal-hal yang kurang berkenan di hati semua pihak baik ketika berinteraksi maupun dalam proses penyusunan buku perjalanan AMMPI 2022-2025 ini.

*Kerlap kerlip bintang bertaburan,
Hanya satu yang terlihat menawan.
Hal yang kurang baik bisa diabaikan,
Hal yang positif bisa dijadikan suri teladan.*

Akhirnya berharap semoga kehadiran buku perjalanan AMMPI 2022-2025 ini bisa dijadikan kenangan atau memori kiprah dan karya nyata AMMPI kontribusi untuk negeri dan memberikan inspirasi bagi para pembaca sebagai generasi penerus pejuang mutu dan produktivitas. Aamiin.

Jakarta, 21 Januari 2026



Suradi, SE, MM, CPS
Ketua Umum DPP AMMPI

Spirit Message

Tahun 2022 hingga tahun 2025 DPP AMMPI periode 2022-2025 dimulai, berbakti dan mengabdikan. Bersama-sama sebagai anak bangsa berkiprah dan berkarya nyata AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

Meski hanya sekitar 3 tahun dalam satu periode pengabdian tersebut namun menjadi bagian perjalanan kehidupan yang banyak berkesan dan tidak bisa dilupakan. Guna mempertahankan kiprah dan karya nyata bersama, yang telah sekian lama terukir beberapa tahun lalu, yang kini telah dan terus menyebar di mana-mana manfaat yang dirasakan, maka tagline AMMPI Kontribusi untuk Negeri tetap dan terus digaungkan dan dikampanyekan.

Salah satu cara mendokumentasikan dan mempublikasi kiprah dan karya AMMPI maka disusunlah buku tentang Perjalanan AMMPI 2022-2025 “Dalam Tulisan” yang digagas dan direalisasikan oleh Suradi sebagai penulisnya menjadi ajang perhelatan berbagi ilmu, pengalaman dan hikmah para pejuang mutu dan produktivitas.

Apapun materi tulisannya dan apapun bentuk pengabdian yang digoreskan dalam tulisan apabila dirasa belum memuaskan semua pihak, maka menjadi tantangan bersama sebagai peluang pengembangan ke depan. Seperti halnya sebuah ungkapan “Apapun makanannya, minumannya kopi. Apapun profesinya, AMMPI kontribusi untuk Negeri.”

Selamat dan sukses atas selesainya buku Perjalanan AMMPI 2022-2025 “Dalam Tulisan” ini.

Tetap sehat, tetap semangat dan produktif. *Kita Indonesia. Kita Produktif. Salam mutu dan produktivitas.*

Jakarta, 21 Januari 2026

DPP AMMPI



Ir. Suwahono, M.Sc.

Ketua Dewan Pembina

Sekapur Sirih

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah yang memberikan karunia dan rahmat Nya sehingga kita masih tetap dan terus berkarya sebagai pejuang mutu dan produktivitas dengan mengoptimalkan segala daya dan potensi yang Allah anugerahkan.

Kami selaku manajemen PT. Wahana Kendali Mutu (WKM) beserta staf turut mengucapkan selamat dan sukses atas selesainya buku berjudul Perjalanan AMMPI 2022-2025 “Dalam Tulisan” yang dapat dijadikan sebagai media dan wahana membuka album, meniti hari, tersimpan memori kiprah dan karya AMMPI.

PT. WKM sebagai kolaborator dan mitra kerja konstruktif AMMPI tetap dan terus berbagi peran seiring dan seirama membangun ekosistem mutu dan produktivitas yang bersimbiosis mutualistik sinergik yang tumbuh bersama dan berkelanjutan.

Sejalan dan mendukung program Pemerintah Republik Indonesia terkait pentingnya mutu dan produktivitas bahwa keberadaan WKM dan AMMPI berkomitmen untuk turut berkontribusi meningkatkan produktivitas dan daya saing dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8%. Dalam skala nasional Pemerintah menyusun formula strategis (8-4-2-2) dalam *Master Plan* yang menetapkan bahwa untuk mencapai 8% pertumbuhan (ekspansi output), maka diperlukan sumbangan 4% dari tenaga kerja, 2% dari modal, dan 2% dari inovasi. Oleh karena itu berbagai upaya untuk menghasilkan inovasi dilakukan di negeri ini agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia.

WKM bekerjasama dengan AMMPI berkomitmen dan konsisten meningkatkan mutu dan produktivitas diantaranya melalui penyelenggaraan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN). Kegiatan ini diadakan sekaligus untuk menyemarakkan bulan Mutu dan Produktivitas di bulan November. Untuk mewujudkannya perlu adanya kolaborasi dengan para pelaku industri dalam menciptakan inovasi berkelanjutan dan berdampak positif bagi masa depan bangsa. Ajang ini bukan hanya soal penghargaan, tetapi juga tentang membangun masa depan bangsa yang lebih baik melalui sinergi dan kerja sama menuju Indonesia EMAS.

Di tengah-tengah keadaan yang terbatas, meski Suradi diamanahi di beberapa organisasi kemasyarakatan namun tetap berkomitmen dan bersemangat menebarkan manfaat melalui berbagai kegiatan mutu dan produktivitas sekaligus menjadi nakhoda AMMPI di periode 2022-2025.

Buku Perjalanan AMMPI 2022-2025 “Dalam Tulisan” ini sebagai refleksi atas apa yang telah terjadi dan menjadi bahan pertimbangan resolusi apa yang diharapkan ke depan. Semoga buku ini menjadi inspirasi dan motivasi bagi pembaca, pejuang mutu dan produktivitas dimanapun berada dan berkarya. Aamiin.

Jakarta, 21 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'D' followed by a horizontal line and a small flourish.

Damayanti
Direktur PT. WKM

Daftar isi

Halaman Judul
Lembar Persembahan
Untaian Terima kasih
Spirit Message
Sekapur Sirih
Daftar Isi
Daftar Istilah

BAGIAN SATU

PERJALANAN AMMPI 2022 “DALAM TULISAN”

- 1.1 Mengaktualisasikan program EMAS (Edukasi Mutu Adaptif Santri) :
Indahnya berbagi dengan santri
- 1.2 Bermuhasabbah Berprinsip Kaizen
- 1.3 Bertarbiyah Ramadhan Beristiqomah Pasca Ramadhan
- 1.4 RAKERNAS : Media Cerdas Peningkatan Mutu dan Produktivitas
- 1.5 Antara Budaya K3 dan Peningkatan Mutu dan Produktivitas
- 1.6 *Rejuvenate Our Service Quality Thru Innovation*
- 1.7 Kunjungan Perusahaan PUSRI secara Online sebagai peserta GPEA 2022 yang perdana
- 1.8 Kunjungan Perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT) secara Online sebagai peserta GPEA 2022 selama 5 tahun berturut-turut
- 1.9 Kunjungan Perusahaan JAMKRINDO sebagai peserta GPEA 2022 secara Online
- 1.10 Penguatan AMMPI bagi Kemajuan NKRI
- 1.11 *International Quality and Productivity Convention (IQPC)* sebagai Karya Anak Bangsa yang Melegenda
- 1.12 AMMPI Kontribusi Untuk Negeri : Diagnosis Penguatan Daya Saing Nasional dan Global

BAGIAN DUA

PERJALANAN AMMPI 2023 “DALAM TULISAN”

- 2.1 RAKERNAS AMMPI 2023 : Sinergitas Tingkatkan Mutu dan Produktivitas
- 2.2 Kunjungan Perusahaan GPEA 2022 dan *Promo Event 2023*
- 2.3 Kunjungan Perusahaan GPEA 2023 ke COGINDO secara Online
- 2.4 Kunjungan Perusahaan Peserta GPEA 2023 ke *BINUS University* secara

- Online : Peserta GPEA perdana dari dunia pendidikan mewakili Indonesia
- 2.5 Asesmen IPEA 2023 PLN Tarakan : Peserta baru dan Semangat baru
 - 2.6 *Value Creation IQPC* 2023 Perdana di Manca Negara : Kunjungan Perusahaan ke Prasarana Berhard Malaysia
 - 2.7 *International Quality and Productivity Convention (IQPC)* 2023 perdana di manca negara : *Boosting Productivity Through Creativity & Innovation*
 - 2.8 Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : *Road to GPEA 2024 & Sharing Session*
 - 2.9 Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Merajut pikiran satukan langkah IPEA 2024
 - 2.10 Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Menanam kepercayaan mendulang peluang berkelanjutan

BAGIAN TIGA

PERJALANAN AMMPI 2024 “DALAM TULISAN”

- 3.1 Instrospeksi, Resolusi dan Aksi 2023 serta Program 2024 AMMPI
- 3.2 IQEF 2024 : *Present your Excellent Achievements*
- 3.3 AMMPI dan WKM hadiri Dialog Nasional : Kolaborasi untuk Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
- 3.4 DPP AMMPI Gelar RAKERNAS 2024 : Sinergitas Tingkatkan Mutu dan Produktivitas
- 3.5 Menembus batas membangun sinergitas dunia industri elektroteknika
- 3.6 Harmonisasi Keshalehan Individual, Sosial dan Profesional
- 3.7 Silaturahmi Berkualitas Tingkatkan Soliditas, Solidaritas dan Produktivitas
- 3.8 IQEF : Ajang berbagi kisah sukses, penghargaan, pameran dan jembatan menuju prestasi global
- 3.9 Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Kesempatan berharga menerima kunjungan langka *Shanghai Association for Quality (SAQ)*
- 3.10 Adaptasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) berbasis digitalisasi dan *climate change*
- 3.11 Pelatihan dan Sertifikasi Pengukuran Produktivitas : Antara Kompetensi, Kolaborasi dan Kepatuhan Regulasi
- 3.12 Kunjungan *Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE)* ke AMMPI : Merenda Asa Lintas Negara
- 3.13 AMMPI dan WKM hadiri Seminar Nasional : Penerapan *Green Productivity* dalam membangun ekonomi Indonesia yang berkelanjutan
- 3.14 Green Productivity bukan pilihan melainkan sebuah paradigma yang harus diterapkan

- 3.15 Inovasi Indonesia Dominasi Penghargaan Kategori Tertinggi, *Best Innovation* dan *Best Presentation* di ajang IQPC 2024
- 3.16 Asesmen IPEA 2024 PLN Nusa Daya : Bertransformasi Bisnis dan Inovasi
- 3.17 Menembus Batas Menggugah Solidaritas
- 3.18 APQO IC 2024 : Indonesia berkompetisi di tingkat global meraih prestasi monumental
- 3.19 IQEF 2024 Dorong Membangun Budaya Unggul : Menata Kelola Inovasi dan Kinerja Ekselen Berdaya saing Nasional dan Global
- 3.20 Kunjungan AMMPI Merambah Dunia Perbankan : Inovasi Budaya BCA
- 3.21 Bali Kembali Sebagai Tuan Rumah TKMPN XXVIII-2024 : *Green Innovation dan Productivity*
- 3.22 GKM Subuhan Putar PDCA di Bali : Spirit Penguatan Soliditas, Solidaritas dan Sinergitas

BAGIAN EMPAT

PERJALANAN AMMPI 2025 “DALAM TULISAN”

- 4.1 Kunjungan Bina Produktivitas Kemnaker RI : Menapaki 2025 dengan energi dan kolaborasi terbaru
- 4.2 AMMPI Kontribusi untuk Negeri Gelar : Berbagi Informasi dan Diskusi GPEA 2025
- 4.3 DPP AMMPI Gelar RAKERNAS 2025 : Harmoni Sinergi, Kompetensi, Produktivitas dan Indonesia Emas
- 4.4 AMMPI *Quality Goes To School* : Edukasi Mutu Adaptif Santri (EMAS)
- 4.5 Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Sosialisasi dan Diskusi IPEA 2025
- 4.6 AMMPI Gelar Webinar ALIF : Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Islam
- 4.7 Sinergi dan Kolaborasi Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja
- 4.8 IQPMA & MPC Merajut Kolaborasi Bersimbiosis Mutualistik Sinergik
- 4.9 RusQuality & IQPMA: Merajut Kerjasama Bidang Pengembangan Mutu dan Bisnis Ekselen
- 4.10 Sumbang sih pemikiran AMMPI dan WKM dalam Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas
- 4.11 Lebih dekat dengan pelanggan : AMMPI-WKM Gelar Halal Bi Halal dan Sharing Session
- 4.12 Komitmen Konsistensi Kontribusi AMMPI dan WKM dalam Konvensi SKKNI bidang Produktivitas
- 4.13 Datang, berjuang dan menjadi pemenang di ICC OSH 2025 Palembang
- 4.14 Antara strategi transformasi budaya K3, climate change & human health
- 4.15 Seputar Info Antar Masjid (SIAM) GKM Subuhan : Di Bumi Sriwijaya Menembus Batas Mendulang Spiritualitas dan Produktivitas

- 4.16 Kunjungan AMMPI dan WKM ke ESQ : Kolaborasi Transformasi Organisasi Menuju Indonesia Emas 2045
- 4.17 AMMPI dan WKM Sosialisasikan IQEF 2025 : Leading in Disruption Era
- 4.18 Yang Pertama Yang Bersejarah : Kick Of Meeting Kontrak Jasa Pendampingan Ajang PBEA Tahun 2025
- 4.19 *Kick Off Meeting* dan Ikrar Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Kompetensi Inovasi Nasional (LSP KIN)
- 4.20 Komitmen AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Ikuti Pelatihan dan Sertifikasi Productivity Specialist
- 4.21 IQEF 2025 : “Leading in Disruption Era” Mendorong Peningkatan Produktivitas Menuju Indonesia EMAS
- 4.22 Geliat Indonesia raih GPEA 2025 *World Class Company* dan dominasi penghargaan tertinggi ACE di ajang APQO IC 2025 Beijing
- 4.23 Geliat AMMPI berkontribusi menjadi narasumber podcast produktivitas Jakarta
- 4.24 Subuhan Putar PDCA di Batam kota Bandar Dunia Madani : Perjalanan Spiritual Pejuang Mutu dan Produktivitas
- 4.25 IQPMA dan *Revenue Discovery* SDN BHD Malaysia : Membangun Kolaborasi Lintas Negeri
- 4.26 Geliat AMMPI dan WKM hadir NAKER AWARD 2025 "Inspirational Leadership"
- 4.27 *Value creation* Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX-2025 di Batam : *Talkshow* Membangun Daya Saing Bangsa melalui Inovasi yang Produktif dan Berkelanjutan

BAGIAN LIMA

PENUTUP

AMMPI : Dalam Pantun, Dalam Gambar, Dalam Kata Mereka

Tentang Penulis

Daftar Istilah

3C	: <i>Commitment, Consistent & Continuous improvement</i>
3N	: Niteni, Niroke, Nambahi
ACE	: <i>Award for Contributing for Excellence</i>
ADLI	: <i>Approach Deployment Learning Integration</i>
AFI	: <i>Action For Improvement</i>
AHM	: <i>Astra Honda Motor</i>
AIBP	: <i>APQO International Best Practice</i>
AIC	: <i>APQO Innovations Class</i>
AIDA	: <i>Awareness Interest Desire Action</i>
AIIA	: <i>APQO International Individual Award</i>
AIM	: <i>Awareness, Improvement dan Maintenance</i>
AKI	: Anugerah Kecemerlangan Industri
ALIF	: Alhamdulillah It's Friday
AMMPI	: Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia
ANAKONDA	: Analisa Kondisi yang Ada
APO	: <i>Asian Productivity Organization</i>
APO	: <i>Asia Productivity Organization</i>
APQO	: <i>Asia Pacific Quality Organizations</i>
APQO IC	: <i>Asian Pacific Quality Organization International Conference</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BBPVP	: Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
BCA	: Bank Central Asia
BEF	: <i>Business Excellence Framework</i>
BLK	: Balai Latihan Kerja

BNPB	:	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BNSP	:	Badan Nasional Standarisasi Profesi
BSD	:	Bumi Serpong Damai
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
BUMS	:	Badan Usaha Milik Swasta
CAQ	:	<i>China Association for Quality</i>
CCM	:	<i>Core Council Member</i>
CSR	:	<i>Corporate Social Responsibility</i>
DA	:	Dokumen Aplikasi
DPP	:	Dewan Pengurus Pusat
EK	:	Elemen Kompetensi
EMAS	:	Edukasi Mutu Adaptif Santri
EPI	:	Energi Primer Indonesia
ESQ	:	<i>Emotional Spiritual Quotient</i>
FBR	:	<i>Feedback Report</i>
FGD	:	<i>Focus Group Discussion</i>
GAIC	:	<i>Global Assessor International Course</i>
GKM	:	Gugus Kendali Mutu
GN P2DS	:	Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
GNIK	:	Gerakan Nasional Indonesia Kompeten
GPEA	:	<i>Global Performance Excellence Award</i>
HSE	:	<i>Health Safety Enviroment</i>
ICC OSH	:	<i>Indonesia Conference Competition Occupational Safety Health</i>
ICQCC	:	<i>International Covention on Quality Control Circle</i>
IMA	:	<i>Innovation Management Award</i>
IMA	:	<i>Innovation Management Award</i>
IPEA	:	<i>Indonesia Performance Excellence Award</i>
IQAF	:	<i>Indonesia Quality Association Foundations</i>

<i>IQEF</i>	: <i>Indonesia Quality Excellence Festival</i>
<i>IQMPA</i>	: <i>Indonesia Quality Management Productivity Association</i>
<i>IQPC</i>	: <i>International Quality & Productivity Convention</i>
<i>ISO</i>	: <i>International Organization for Standardization</i>
<i>ITDC</i>	: <i>Indonesia Tourism Development Corporation</i>
<i>JDC</i>	: <i>Jakarta Design Center</i>
<i>JUSE</i>	: <i>Union of Japanese Scientists and Engineers</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KADIN	: Kamar Dagang Industri
KEK	: Kawasan Ekonomi Khusus
KIN	: Kompetensi Inovasi Nasional
<i>KPI</i>	: <i>Key Performance Indicator</i>
KPKU	: Kriteria Penilaian Kinerja Unggul
KUK	: Kriteria Unit Kompetensi
LA	: Lead Assesor
<i>LeTCI</i>	: <i>Level Trend Comparison Integration</i>
LPN	: Lembaga Produktivitas Nasional
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi
<i>MoU</i>	: <i>Memorandum of Understanding</i>
<i>MPC</i>	: <i>Malaysia Productivity Corporation</i>
<i>NKRI</i>	: <i>Negara Kesatuan Republik Indonesia</i>
<i>NPO</i>	: <i>National Productivity Organization</i>
<i>NPO</i>	: <i>National Productivity Organization</i>
<i>NQA</i>	: <i>National Quality Award</i>
<i>ODA</i>	: <i>On Desk Assessment</i>
<i>OFI</i>	: <i>Opportunity For Improvement</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
<i>OSA</i>	: <i>On Site Assessment</i>

OTSW	: <i>Opportunities Threats Strengths Weaknesses</i>
P3D	: Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah
P3N	: Pekan Peningkatan Produktivitas Nasional
P4N	: Pekan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Nasional
PBEA	: PLN Business Excellence Award
PDCA	: Plan Do Check Action
PKM	: Proyek Kendali Mutu
PKT	: Pupuk Kalimantan Timur
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PSQ	: <i>Philippine Society for Quality</i>
PUSRI	: Pupuk Sriwijaya
QA	: <i>Quality Assurance</i>
QCDSM	: <i>Quality Cost Delivery Safety Morale</i>
QEA	: <i>Quality Excellence Activity</i>
QFA	: <i>Quality Facilitator Award</i>
QPA	: <i>Quality Practitioner Award</i>
QSI	: <i>Quality Strategic Innovation</i>
RAKERNAS	: Rapat Kerja Nasional
RSKNI	: Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SAMR	: <i>State Adminitration for Market Regulation</i>
SAQ	: <i>Shanghai Association for Quality</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKKNI	: Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
TKMPN	: Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional
TLA	: <i>Team Leader Award</i>
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UID	: Unit Induk Distribusi

UK	:	Unit Kompetensi
UMKM	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
VUCA	:	<i>Volatility Uncertainty Complexity Ambiguity</i>
WCC	:	<i>World Class Company</i>
WKM	:	Wahana Kendali Mutu

BAGIAN SATU

PERJALANAN AMMPI 2022 “DALAM TULISAN”

1.1

Mengaktualisasikan program EMAS (Edukasi Mutu Adaptif Santri) : Indahnya berbagi dengan santri

Inspirasi dan Inisiasi buat Santri. Berawal dengan sebuah inspirasi dan inisiasi untuk memperkenalkan mutu kepada para santri sebagai anak negeri dan generasi yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan dan mewarnai kehidupan dan negeri ini. Selain itu memberikan motivasi kepada para santri tentang pentingnya mutu menjadi sebuah kebutuhan sehingga apabila tidak dilakukan maka ada sesuatu yang masih kurang.

Secara realita memberdayakan kesadaran mutu bagi santri juga memiliki daya tarik tersendiri dengan melihat kepolosan cara berpikir dan bertindak untuk diberikan pemahaman dan kesadaran pentingnya mutu sejak dini sehingga dapat mengendapkan memori mutu.

Hal ini juga sebagai proses dan perjuangan panjang mengedukasi santri dan kaderisasi pejuang mutu sejak dini sehingga dengan semakin hingar bingarnya dinamika dan perubahan lingkungan yang terjadi, saatnya untuk mengakselerasikan dan mengharmonisasikannya antara pengetahuan mutu dan nilai-nilai Islam itu sendiri.

Bukan sembarang EMAS. Bagi sebagian besar dari kita sudah sering mendengar bahkan turut merasakan bagaimana berinvestasi dalam bentuk emas dengan segala tantangan risiko dan peluang yang menguntungkan. Namun istilah EMAS dalam konteks ini adalah bukan sembarang EMAS karena EMAS yang dimaksud adalah sebuah program Edukasi Mutu Adaptif Santri yang tentu saja dijaga keberlanjutannya.

Program EMAS inipun menjadi sebuah media untuk berkomunikasi, bersilaturahmi, sharing dan sinergi pejuang mutu dengan para santri, pengajar dan pengelola pesantren sebagai komunitas dan simbiosis mutualistik. Adapun teknik penyajiannya dilakukan melalui aktivitas kunjungan ke lokasi pesantren santri sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempatnya. Untuk tahap awal ini kunjungan di 3 lokasi pesantren dan atau yayasan yatim/piatu/dhuafa di kecamatan Serpong, kota Tangerang Selatan, Banten.

Membidik santri. Ibarat dalam berolahraga memanah tentu saja ada objek yang menjadi sasaran atau bidikan. Program EMAS inipun membidik santri pesantren hafidz Quran, santri pesantren yatim, piatu dan atau dhuafa. Sebagai tahap awal melakukan kunjungan ke Pesantren Al Madinah BSD Puspitaloka (11 santriwan dan 9 santriwati), pesantren Istana Yatim Dusun Ciater Rawa Mekar Jaya, Serpong (11 santriwan) dan di pesantren penghafal Al Quran Markaz Hadits Baitul Hikmah Rawa Mekar Jaya (81 santriwan).

Ternyata tidak hanya santri yang antusias mengikuti program EMAS ini, para perwakilan pengelola dan pengajarpun turut bergabung dalam majlis ilmu yang mulia, langka dan berharga ini.

Kemasan acaranya. Untuk memberikan daya tarik dan keterlibatan para pihak maka susunan acaranya dibuat sedemikian rupa diawali dengan pembukaan dan *welcome speech* wakil pesantren yang dikunjungi kemudian dilanjutkan dengan presentasi interaktif nara sumber. Agar lebih komunikatif dan interaktif dibuka forum tanya jawab. Akhirnya narasumber memberikan kesimpulan dan apresiasi serta penutup.

Materi diminati. Untuk memberikan pemahaman dan kesadaran pentingnya mutu bagi para pengelola, pengajar dan santri maka materi yang disajikan meliputi : Perjalanan kehidupan yang menjelaskan tahapan kehidupan mulai sejak lahir sampai dengan usia lanjut dengan segala obsesi dan realita kehidupannya. Materi semakin menarik ketika disajikan proses kehidupan narasumber dengan segala pengalaman keshalehan spiritual, keshalehan sosial dan keshalehan profesionalnya dengan kondisi kekinian “Dari profesi terus berbhakti”.

Apa itu Mutu? Narasumber memperkenalkan pengertian mutu dengan sebuah ilustrasi yang mudah dipahami santri. Kemudian dilanjutkan dengan materi kepemimpinan Rasulullah yang menjadi role model kepemimpinan, tidak hanya di bidang dakwah saja namun secara holistic mencakup 8 bidang kehidupan. Tak kalah pentingnya mutu pelayanan umat menjadi materi yang diperkenalkan kepada santri karena sejatinya siapa yang menjadi pelanggan atau konsumen kita adalah the next process. Semakin memberikan pencerahan kepada para santri ketika dikupas tentang keteladanan Rasulullah. Akhirnya jangan diam ayo bergerak, caranya bagaimana ? Caranya dengan prinsip 4 M yaitu Mulai berani, Mulai dari yang kecil, Mulai diri sendiri dan Mulai saat ini. Dalam siklus beraktivitaspun gunakan filosofi 4 M yaitu Merencanakan, Melaksanakan, Mengevaluasi dan Menindaklanjutinya.

Antara waktu dan tempat penyelenggaraan. Program EMAS diselenggarakan secara offline. Untuk lebih efektifnya, sarana dan prasarana presentasi disiapkan oleh nara sumber atau pesantren setempat (bila tersedia). Ruang disediakan oleh pesantren yang dikunjungi. Waktu dan tempat penyelenggaraan penyelenggaraan sesuai kesepakatan (bagda subuh atau bagda ashur). Sedangkan durasi presentasi dan tanya jawab maksimum 90 menit (presentasi 60 menit dan tanya jawab maksimum 30 menit). Sebagai pilot project terdapat 3 pesantren sebagai objek program EMAS ini sebagai berikut :

- Pesantren Al Madinah BSD Puspitaloka bagda Subuh
- Pesantren Istana Yatim Dusun Ciater, Rawa Mekar bagda Subuh
- Pesantren Markaz Hadits Baitul Hikmah Rawa Mekar Jaya, Serpong bagda Ashur

Lebih dekat dengan narasumber. Dengan semangat berbhakti dan mengabdikan sebagai volunteer atau relawan adalah Suradi, SE, MM HP 08129392380 seorang pejuang mutu dan penggiat dakwah. Sosok Suradi di dunia mutu sebagai insan pembelajar memiliki jam terbang dengan segala bidang yang menjadi kompetensinya antara lain Sistem Manajemen Mutu ISO, SMK3, Kinerja Ekselen hingga tata kelola inovasi dan improvement. Mengakselerasikan harmoni kehidupan, maka Suradi tetap istiqomah menjadi pelayan umat dan lebih dekat dengan para santri dan alim ulama.

Dokumentasi dan publikasi. Untuk menebarkan syiar kegiatan EMAS sebagai majlis ilmu yang mulia ini dan berharga ini tentu saja diiringi dengan semangat syiar yang lebih luas lagi sehingga kemanfaatannya semakin luas dan semakin dirasakan oleh banyak orang. Media yang dirintis adalah media sosial dan media digital lainnya sehingga adaptif di era digital saat ini dengan indikasi lebih cepat, lebih mudah dan lebih murah untuk dinikmati oleh para pihak yang berkepentingan.

Pemberian Atensi, Rekognisi dan Testimoni. Sebagai apresiasi kepada para santri dan wujud atensi maka kepada peserta yang aktif dan menjadi teladan bagi peserta lainnya diberikan hadiah. Sumber dana secara mandiri dan sumber eksternal lain yang dianggap syah dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum pengelola, pengajar dan santri merasa antusias mengikuti kegiatan EMAS ini dan memberikan manfaat tambahan wawasan tentang pentingnya mutu dalam proses belajar mengajar dan kaderisasi kepemimpinan umat ke depan. Harapan pengelola, pengajar dan santri kegiatan EMAS ini dapat dilanjutkan dengan materi tentang mutu pada tahap berikutnya secara berkelanjutan.

Meski masih dalam lingkup yang kecil dan jumlah peserta terbatas maka tidak memupuskan semangat juang menggapai asa bersama para santri. Akhirnya catatan kecil yang bermuatan dan bernuansa edukasi mutu adaptif santri ini memberikan harapan baru dan semangat terbarukan untuk menghadirkan manfaat bagi diri, santri, organisasi dan kemaslahatan umat. Terimakasih atas kerjasama dan kerja kolaboratif para pihak yang telah mendukung dan membantu suksesnya program EMAS ini. Salam sehat, tetap semangat dan tebarkan manfaat.

Indah nian bunga melati, tumbuh di taman sungguh menawan.

Indahnya berbagi dengan santri, sebagai pengabdian dan penuh kebersamaan.

1.2

Bermuhasabbah Berprinsip Kaizen

Posisi di era VUCA. Saat ini kita menghadapi era milenial (menurut perspektif generasi), era industri 4.0 (menurut perspektif dunia industri), era digital (menurut perspektif teknologi informasi) dan secara umum zaman VUCA yaitu *Volatility* (mudah bergejolak), *Uncertainty* (ketidakpastian yang tinggi), *Complexity* (kompleks tantangan dan permasalahan yang dihadapi) dan *Ambiguity* (ketidakjelasan informasi mana yang benar dan mana yang salah).

Era industri 4.0 sebenarnya tidak terlalu dirisaukan seandainya Rasulullah masih hidup. Rasulullah amat senang lebih mudah, lebih cepat dan lebih murah menjangkau wilayah syiar, dakwah dan ukhuwah yang lebih luas. Kerisauan atau keprihatinan yang terjadi adalah belum bisa memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menyebarkan nilai-nilai kebenaran. Yang masih sering terjadi adalah menyebarkan nilai-nilai kebatilan dan perilaku maksiat penyalahgunaan narkoba, tindakan kriminal dan menghalalkan segala cara yang bisa disaksikan di media elektronik di sekitar kita dan media sosial di genggaman tangan kita.

Antara yang besar dan yang kecil. Dalam dunia bisnis di jaman monopoli yang besar menjadi jaminan untuk tetap sebagai pemenang atau yang menjadi market leader. Namun ketika jaman sudah berubah pada era kompetisi bahkan era digital saat ini, tidak ada jaminan yang besar (the giant) yang selalu menang dan tetap bertahan tapi justru yang kecil bisa menang dan *sustainable growth* ketika bisa beradaptasi dan berkolaborasi menghasilkan kinerja yang lebih cepat, lebih mudah dan lebih murah.

Perspektif Produktivitas. Peta demografi Indonesia 2019 Bonus demografi di Indonesia sudah dimulai sejak saat ini hingga puncaknya di tahun 2030, dimana jumlah usia produktif dua kali lebih banyak dari usia non produktif. Jumlah penduduk 267 juta 134 juta jiwa laki-laki 132,89 juta jiwa perempuan. Usia produktif 68% 183 juta diantaranya berada dalam usia produktif antara 15-64 tahun Usia tidak produktif 32% Kelompok umur 0-14 tahun sebesar 66,17 juta jiwa dan kelompok umur lebih dari 65 tahun berjumlah 17,37 juta jiwa

Productivity Paradox Indonesia. Produktivitas Indonesia termasuk kelompok rendah di ASEAN. ICOR Indonesia 6,8 terendah di ASEAN. *Productivity manufacture* Indonesia hanya 74,4 (dari skala 100 di bawah rata-rata ASEAN 78,2 dan urutan ke 8 atau ke3 terbawah di ASEAN).

Perspektif Spiritual. Kehidupan manusia sejak lahir menjadi bayi memiliki obsesi untuk bisa merangkak kemudian bisa berjalan. Menginjak usia anak banyak bermain dengan teman-teman sebayanya. Memasuki usia sekolah belajar sejak SD, SLP, SLA dan

Perguruan Tinggi. Setelah lulus studi obsesinya bekerja di suatu perusahaan atau organisasi tertentu atau berwira usaha sendiri untuk menjadi orang yang sukses dengan segala aktivitas yang di cita-citakannya. Dengan berjalannya waktu maka tibalah masa pensiun atau lanjut usia untuk menikmati sisa hidup dengan segala keadaan yang dirasakannya yang mengalami penurunan fisik dan fungsi organ tubuh lainnya.

Dalam menjalani *longmach* atau perjalanan panjang kehidupan manusia tersebut, ada proses pembelajaran yang bisa kita angkat terutama penggunaan atau alokasi waktu yang tersedia. Ada sebuah analisa sederhana dengan pendekatan asumsi usia manusia 60 tahun, ternyata 20 tahun dihabiskan untuk bekerja, tahukah kita ternyata tidur atau istirahat menyedot waktu 18,8 tahun (hampir sepertiga bagian waktu), aktivitas lainnya 18,2 tahun dan yang patut kita cermati adalah hanya 1,39% atau 10 bulan dari 60 tahun waktu yang kita gunakan untuk ibadah. Pertanyaannya, apakah kita merasa cukup dengan peruntukan waktu yang digunakan untuk beribadah? Adakah minat dan semangat untuk mentransformasikan alokasi waktu untuk beribadah?

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku” (QS 51:56). Oleh karena itu saatnya kita meluruskan niat bahwa segala aktivitas yang kita lakukan adalah untuk beribadah kepada Allah mulai sejak bangun tidur hingga saatnya tidur kembali. Ketika ketika bekerja di perusahaan atau organisasi atau usaha mandiri kita niatkan ibadah, ketika kita melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan seperti memiliki komunitas hobby olahraga dan lainnya kita luruskan untuk beribadah. Ketika kita tidur atau istirahat, juga luruskan beribadah kepada Allah. Dengan demikian terjadi lompatan perolehan nilai ibadah kita.

Bermuhasabbah dan berbenah. Sekarang kita masih hidup, tetapi siapa tahu besok atau lusa atau minggu depan atau bulan depan atau tahun depan, kita akan meninggal. Sekarang kita masih dapat menikmati tahun Ramadhan 1443H, tetapi siapa tahu tahun depan kita sudah tidak ada. Berbahagialah bagi mereka yang memperoleh nikmat umur yang panjang dan mengisinya dengan amalan yang baik dan perbuatan yang bijak *“Sebaik-baik manusia adalah orang yang panjang umurnya dan baik amalannya”* (HR Ahmad).

Prinsip Kaizen. Istilah *kaizen* diambil dari bahasa Jepang. *Kaizen* dapat diartikan sebagai untuk perbaikan, perubahan menjadi lebih baik, atau perbaikan berkelanjutan. Kualitas : mulai dari produk, praktik terbaik, dan proses. Biaya : seperti bahan, energi, dan sumber daya. Pengiriman : waktu. Manajemen : pelatihan, sikap, alur kerja. Keselamatan dan kondisi kerja. Dari sekian banyak referensi dan literasi tentang Kaizen antara lain memiliki prinsip-prinsip Fokus pada pelanggan, Melakukan **perbaikan terus menerus**, Mengakui suatu masalah secara terbuka, Mendorong keterbukaan, Menciptakan tim kerja, Mengelola proyek melalui tim lintas fungsional, Pengembangan proses hubungan yang tepat, Mengembangkan disiplin pribadi, Memberikan Informasi kepada setiap pekerja

dan Membuat setiap pekerja menjadi mampu. Dari 10 prinsip Kaizen tersebut yang menjadi highlight dan relevan dengan bermuhasabbah adalah melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Pola Pikir Ber Muhasabbah Berprinsip Kaizen. Secara umum pola pikir bermuhasabbah berprinsip Kaizen dapat diformulakan menggunakan pendekatan atau filosofi melakukan perbaikan berkelanjutan dengan memutar siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Siklus PDCA ini dapat dilakukan secara individual dan secara komunal dengan segala aktivitasnya apakah bersifat proyek atau bukan proyek, apakah berupa design thinking atau bahkan yang bersifat strategic bagi suatu perusahaan atau organisasi.

Dalam tataran transaksionalnya sebagai alternatif dapat menggunakan metode pemecahan masalah yang terdiri dari 8 steps yaitu Menentukan aktifitas, Mengidentifikasi penyebab, Menentukan solusi Merencanakan perbaikan, Menerapkan rencana perbaikan, Mengevaluasi solusi Menetapkan standardisasi kemudian Menentukan tema berikutnya.

Syukur yang tak kendur. “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS 14 : 7).

Kisah inspiratif. Sejalan dan seirama syukur yang tak kendur ada sebuah kisah inspiratif yang patut menjadi learning process atau ibrah bagi kita. Seorang petani dan istrinya begandengan tangan menyusuri jalan sepulang dari sawah sambil diguyur hujan. Tiba-tiba lewat sebuah motor di depan mereka, berkatalah petani kepada istrinya “Lihat bu, betapa bahagianya suami istri yg naik motor itu meski kehujanan tapi mereka bisa cepat sampai di rumah tidak seperti kita yg harus lelah berjalan dan basah kuyup utk sampai ke rumah”.

Sementara itu pengendara motor dan istrinya yang sedang berboncengan di tengah derasny hujan melihat sebuah mobil pick up lewat di depan mereka. Pengendara motor itu berkata kpd istrinya “Lihat itu, betapa bahagianya orang yang naik mobil itu, mereka tidak perlu kehujanan seperti kita”. Di dalam mobil pick up yg dikendarai sepasang suami istri terjadi perbincangan ketika sebuah sedan Mercedes Benz lewat, “Lihat bu, betapa bahagianya orang yg naik mobil bagus itu, pasti nyaman dikendarai tdk seperti mobil kita yg sering mogok”

Pengendara mobil Mercedes Benz itu adalah seorang pria kaya, dan ketika dia melihat sepasang suami istri petani yang berjalan bergandengan tangan di bawah guyuran air hujan, pria kaya itu berkata dalam hati , “Betapa bahagianya suami istri itu, mereka dengan mesranya berjalan bergandengan tangan sambil menyusuri indahnya jalan di pedesaan ini, sementara aku dan istriku tidak pernah punya waktu untuk berduaan karena kesibukan masing-masing.

Culture paradigm change. Ada perubahan paradigma budaya yang bisa mengkomparasikan antara paradigma lama dan paradigma baru. Paradigma lama berorientasi pada *Training, High Spec, Fixed, Supervisory, Materiality, Competitive, Static, Short term, Corrective*. Di sisi lain ada paradigma baru yang berorientasi pada *Learning, High Impact, Flexibility, self-monitoring, Spirituality, Participative, Dynamic, Long terms, Preventive*. Ada 1 indikasi yang menarik dan menjadi renungan kita adalah perubahan paradigma dari *materiality ke spirituality*.

Kunci kesuksesan. Sudah lazim bahwa setiap manusia memiliki obsesi kesuksesan sehingga ada sebuah doa yang bermuatan “Jadikanlah permulaan hari ini menjadi kebaikan, di tengahnya menjadi keberuntungan dan di akhirnya menjadi kesuksesan”. Adapun indikator kunci kesuksesan dapat diibaratkan sebuah mobil dengan instrumen setir adalah berilmu sehingga dalam mengemudikannya dapat berjalan *on the track* sesuai norma dan kaidah kebenaran, ada saatnya melihat spion kanan kiri dan belakang, ada saatnya melihat atau menatap jauh ke depan. *Dashboard* sebagai simbol kejujuran untuk memonitor dan melakukan supervisi serta kontrol. Adapun instrumen rem adalah sebagai simbol bersabar dalam menjalankan amanah terutama ketika menghadapi tantangan bahkan musibah atau bencana. Sementara gas punya peran untuk bersyukur atas apa yang dicapai yang menjadi *performance achievement* dan tetap semangat untuk menggapai hari esok yang lebih baik lagi. Ada satu lagi instrumen adalah mesin sebagai simbol kasih sayang sehingga mesin kendaraan ketika dihidupkan menebarkan rasa kasih sayang kepada orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk mencapai tujuan bersama.

Tetapkan target tanpa meleset. “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS 59 : 18). Disinilah pentingnya sebuah perencanaan baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang apabila kita gagal dalam merencanakan maka sama dengan merencanakan kegagalan itu sendiri. Sehingga penting bagi kita untuk membuat perencanaan di dunia yang fana ini dan hari esok di akhirat yang abadi.

Jadikan kesibukannya untuk memperbaiki diri. Ketika kita memposisikan kesibukannya adalah memperbaiki diri maka akan menjadi wahana solusi atas hasil bermuhasabah. Mulailah dari diri, kemudian dikembangkan ke keluarga/kelompok terdekat berlanjut pada organisasi, perusahaan, negara bahkan alam semesta untuk menggapai keridhaan Allah bahagia di dunia dan akhirat.

Jadilah orang yang beruntung. “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS 3:104). Rasanya kita sependapat untuk menjadi orang yang beruntung sehingga selayaknyalah memenuhi apa yang

persyaratannya atau kriterianya yang tidak lain dan tidak bukan adalah mari menyeru kebaikan, menyuruh yang ma'ruf dan mencegah yang munkar

Ramadhan time to recharge. Di Ramadhan bulan puasa ini bisa dijadikan sebagai media atau wadah candradimuka bagi kita untuk melakukan isi ulang (recharge) atas segala *opportunity for improvement* yang dimiliki untuk menggapai hari esok yang lebih baik, yang lebih berkualitas dan yang lebih produktif lagi serta bernilai ibadah.

Sebagai penyemangat kita lantunkan pesan moral berikut ini :

*Bila tuan ke Jakarta,
Jangan lupa singgah ke Monas
Mari kita saling bekerjasama,
Tingkatkan mutu & produktivitas*

1.3

Bertarbiyah Ramadhan Beristiqomah Pasca Ramadhan

Demi Ilmu dan Hikmah. Sebagai insan pembelajar bertarbiyah di Ramadhan menjadi kampus kehidupan yang sarat dengan hikmah jasadiyah dan ruhiyah sehingga sepatutnyalah kita jaga dan amalkan secara berkelanjutan di bulan-bulan berikutnya. Oleh karenanya penulis dengan segala keterbatasan yang ada (al faqir) mencoba menuangkan sebuah catatan kecil lintasan dan ringkasan menjelang dan mengakhiri Ramadhan untuk beristiqomah pasca Ramadhan.

1. Tarhib Ramadhan

Faedah berpuasa antara lain mendapatkan pahala tanpa batas dan berhak memasuki surga dari pintu khusus pintu Royyaan, mengajarkan amanah dan muraqobah, mengajarkan hidup teratur dan disiplin dan menumbuhkan kasih sayang dan ukhuwah. Adapun langkah-langkah menyambut Ramadhan antara lain : memperbanyak doa, persiapan ruhiyah, persiapan fikriyah, persiapan jasadiyah dan persiapan maaliyah. Memperkenalkan sunnah-sunnah puasa antara lain mengakhirkan makan sahur, menyegerakan berbuka, berbuka dengan kurma dan air, qiyamulail Ramadhan, bertadarus Al Quran dan i'tikaf pada sepuluh hari terakhir Ramadhan.

Sedangkan syarat-syarat batin puasa adalah menundukkan pandangan dan menahannya dari berleluasa memandang segala hal yang tercela dan dapat melalaikan sehingga menjadikannya lupa kepada Allah. Menjaga lisan dari bicara sembarangan, berbohong, ghibah, namimah, berkata kotor dan kasar, serta menahannya dari pertengkaran dan perdebatan. Menahan pendengaran dari memperhatikan segala hal yang tercela dan yang haram mengatakannya. Menahan anggota badan lainnya dari melakukan dosa, menahan syahwat perut pada berbuka. Tidak memperbanyak makanan yang halal pada saat berbuka yang dapat memenuhi perutnya. Hendaklah hati orang yang berpuasa setelah ia berbuka dalam keadaan gelisah antara rasa takut dan harap karena ia tidak mengetahui apakah puasanya diterima atau ditolak.

2. Dimensi Ramadhan dan Amaliyahnya

Ada 2 dimensi pembahasan yaitu Ramadhan itu sendiri dan dimensi amaliyahnya. Dimensi Ramadhan secara umum memiliki visi, misi, sasaran, tujuan, program dan metode. Diawali pemahaman yang sama tentang Ramadhan melalui pendekatan bahasa (mengendalikan diri), terminologi (menahan dari segala hal yang membatalkan puasa sejak terbit sampai dengan terbenamnya matahari dan esensialnya (tidak hanya lapar dan dahaga saja namun seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah puasa hati, pikiran dan jiwa).

Adapun **visi** Ramadhan adalah kedekatan kepada Allah dengan mengenal 3 macam roh yaitu roh tumbuh-tumbuhan (daya tubuh, daya makan dan sexual instinch),roh binatang (daya gerak dan adaya mengetahui) dan roh manusia (daya teoritis dan daya praktis). Dengan daya teoritis manusia bisa berpikir abstrak, dapat mengetahui atau memisahkan materi sehingga bisa membuat konsep, berhubungan dengan Allah dan menerima pengetahuan dari Allah melalui malaikat (Al Quran) dan langsung (ilham). **Misi** Ramadhan adalah mensucikan roh sehingga berfungsi sesuai dengan fitrahnya. Jangan sampai manusia didominasi oleh roh tumbuh-tumbuhan dan atau binatang.

Sasaran Ramadhan adalah ketaqwaan tidak hanya individual saja namun seluruh aspek kehidupan, universal culture (ekonomi, politik, budaya dan lainnya). **Tujuan** Ramadhan adalah mencapai hasanah di dunia dan akherat. **Strateginya** yaitu mengendalikan yang berpotensi negative (nafsu tumbuh-tumbuhan dan nafsu binatang) dan memperkuat potensi positif terkait dengan penguatan keimanan dan ketaqwaan. **Programnya** adalah mengadaptasikan diri kepada Allah dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. **Metodenya** mengaktualisasikan yang menjadi pilar Ramadhan yaitu niat karena Allah dan imsak (esensi puasa pengendalian diri) dengan memperbanyak dzikrullah (hati, lisan dan mal) dan doa dalam segala aktivitas sesuai yang diajarkan Rasulullah. **Dimensi amaliyah Ramadhan** antara lain memperbanyak membaca Al Quran, qiyamulail, l'tikaf, infaq dan shodaqoh.

3. Target Ramadhan

Memulai dengan sebuah pertanyaan : Apa saja yang menjadi target Ramadhan kita? Ketika datang Ramadhan apa yang kita cari ? Jawaban singkatnya yang menjadi target Ramadhan adalah ampunan, pahala dan taqwa. Alhamdulillah usia kita saat ini masih dipertemukan dengan bulan Ramadhan. Alhamdulillah panjang umur kita ini bisa jumpa kembali dengan Ramadhan. Alhamdulillah Allah sehatkan jasmani dan rohani bertemu Ramadhan.

Ada 6 Keistimewaan Ramadhan. Bulan Perintah untuk **Puasa Wajib** (QS. 2:183). Bulan **Diturunkannya Al-Qur'an** (QS. 2:185). **Bulan Penuh Keberkahan** : Telah datang Bulan Ramadhan, bulan penuh berkah, maka Allah mewajibkan kalian untuk berpuasa pada bulan itu, saat itu pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, para setan diikat dan pada bulan itu pula terdapat satu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan." (HR. Ahmad).

Bulan Ampunan : Rasul bersabda yang artinya: "Sholat lima waktu, Jumat ke Jumat dan Ramadan ke Ramadan menghapuskan dosa-dosa di antara masa-masa itu selama dosa-dosa besar dijauihi." (HR. Muslim). "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan karena penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (HR. Bukhari dan Muslim). "Barangsiapa yang melakukan shalat malam pada bulan

Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (HR. Bukhari dan Muslim) .

Terdapat Lailatul Qadar. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam qadar. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar." (QS. Al Qadr ayat 1-5).

Obral Pahala : Barangsiapa memberi perbukaan (makanan atau minuman) kepada orang yang berpuasa, maka dia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang berpuasa itu, tanpa mengurangi sedikitpun pahala orang yang berpuasa tersebut." (HR. Ahmad).

Ada 6 Cara Menghidupkan Ramadhan. Puasa : Hai Orang-orang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa, sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kalian bertakwa. (QS. 2:183). **Shalat :** Shalat sunah wudhu, Taubat, Tahajud, Hajat, Istikharah, Sunah mutlaq, Tahiyatul masjid, Qabliyah Subuh, Isyraq dan Dhuha. Qabliyah Zuhur, Ba'diyah Zuhur, Qobliyah Asar, Qobliyah Magrib, Ba'diyah Magrib, Qobliyah Isya, Ba'diyah Isya, Tarawih, Witir, Tasbih. **Al Quran :** Berapa persen? Janji dengan Al-Qur'an. Pahala membaca Al-Qur'an. Peduli kepada para penghafal Al-Qur'an. **Doa :** Do'a senjatanya orang beriman, rubah amalan dunia menjadi pahala akhirat, do'a bukti penghambaan, orang pelit yang tak mau berdo'a. **Shodaqoh :** Bila puasa satu hari, dapat pahala satu hari, impas, bila puasa satu hari dapat pahala 11 hari gimana caranya? **Dzikir :** Mengingat Allah hati akan tenang, bisa kapan saja, pekerjaan ringan, pahala besar dan biasakan istigfar.

4. Menggapai Lailatul Qadar

Untuk menyemangati dalam menggapai Lailatul Qadar maka perlu diawali dengan pemahaman tentang 3 qadar. Pertama, qadar adalah penetapan atau pengaturan untuk jalan hidup sehingga memberikan panduan hidup. Kedua, Qadar adalah kemuliaan karena di dalamnya ada Quran, malaikat Jibril dan malam seribu bulan sehingga jangan diabaikan. Ketiga, sempit yang bermakna waktunya sempit atau tidak banyak sehingga jangan dilewatkan begitu saja.

Tentang kapan terjadinya Lailatul Qadar Allah merahasiakan terjadinya malam Lailatul Qadar tersebut sehingga umat Islam berikhtiar untuk menjaga semua hari dan tanggal selama Ramadhan terutama di saat-saat malamnya. Selain itu agar manusia terhindar dari berbuat dosa besar, kalau Lailatul Qadar sudah diketahui tapi tidak diisi dengan ibadah. Agar manusia bersungguh-sungguh mencari dan menjemputnya dan minimal dibalas karena kesungguhan tersebut.

Adapun persiapan menggapai Lailatul Qadar adalah dengan cara berbuat kebaikan dan damai aktif dengan mengucapkan salam, saling menyapa dan menebarkan senyum. Damai pasif lebih baik diam dari pada berbicara yang tidak bermanfaat. Hilangkan rasa dengki, takabur dan benci. Ketika melihat yang lebih tua maka pasti lebih baik karena yang lebih tua amal kebbaikannya lebih banyak. Ketika melihat yang lebih muda maka pasti lebih baik karena yang lebih muda dosanya lebih sedikit.

Tujuh Amalan menggapai Lailatul Qadar. Lailatul Qadar tidak datang menghampiri seseorang begitu saja namun melalui proses yang akan mengantarkannya. Pertama, l'tikaf di masjid/musholla. Kedua, sholat malam sebagai aktualisasi hamba berkomunikasi dengan Allah. Ketiga, Baca Al Quran sebagai perwujudan komunikasi Allah kepada hamba melalui firman-firman Nya. Keempat, Mempelajari atau mentadaburi Al Quran dengan terjemahan dan tafsirnya. Kelima, Berdzikir diperbanyak dalam segala aktivitas terutama di tempat ibadah. Keenam, Membaca sholawat kepada Rasulullah sebagai wujud kecintaan dan akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamat. Ketujuh, Berdoa diperbanyak terutama di waktu dan tempat yang mustajab doa akan diijabah Allah.

Ciri orang yang mendapatkan Lailatul Qadar. Menjadi dambaan setiap insan untuk mendapatkan Lailatul Qadar sehingga ingin mengetahui bagaimana ciri-ciri orang yang mendapat Lailatul Qaar tersebut. Ciri-cirinya bisa dilihat dari orangnya terlihat lebih damai dan ciri-ciri secara fisik atau alam yang lainnya. Meskipun ada ciri-cirinya namun Lailatul Qadar adalah urusan ruh bukan jasadnya.

5. Positioning harta

Menegaskan kembali bahwa positioning atau kedudukan harta adalah ujian dari Allah dan harta itu sejatinya adalah miik Allah yang ditiptkan kepada manusia. Allah berkehendak untuk mengkaruniakan harta dan berhak juga untuk mencabut atau mengambil harta tersebut dengan cara apapun. Ada sebuah kisah yang diceritakan oleh ulama Sufi tentang Ibrahim bin Adam yang diberikan karunia kekayaan yang berlimpah dan suatu saat dicabut harta kekayaan tersebut dengan musibah kebakaran.

Narasumber juga memberikan semangat untuk senantiasa bersyukur dengan melihat nilai harta yang masih tersisa 97,5% dibandingkan melihat membayar zakat maal yang sebesar hanya 2,5%. Harta yang diberikan zakat 2,5% bukan berarti harta tersebut hilang namun sebagai investasi di akherat (bukan membuang harta sial yang dianut oleh golongan tertentu). Perlu pelurusan niat kita ketika bekerja bukan mencari uang namun mencari ridho Allah sehingga ada rasa kebahagiaan hakiki bila aktivitas kita mendapat ridho Allah.

Di penghujung tulisan ini akhirnya disajikan pantun sebagai pesan moral.

Ada pesta ada hadiah, hadiahnya dibuka isinya pena.

Ramadhan terselenggarakan sudah, beristiqomah di bulan berikutnya.

1.4

RAKERNAS : Media Cerdas Peningkatan Mutu dan Produktivitas

Antara *Compliance* dan *Agility*. Ada sebuah pendekatan yang mendasari penyelenggaraan RAKERNAS AMMPI 2022 ini adalah pemenuhan terhadap aspek legal sesuai yang tersurat dan tersirat dalam AD/ART organisasi AMMPI dan menjadi program tahunan AMMPI dalam berkiprah dan berkarya nyata menuai untuk menuai prestasi kinerja.

Dalam proses, perjalanan dan perjuangan panjang AMMPI menuntut *agility* baik secara personal oleh diri para pengurusnya maupun secara komunal kelembagaan melalui organisasi AMMPI dalam menghadapi tantangan (*challenges*) dan memanfaatkan peluang (*opportunities*) untuk hari esok yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Kiprah dan Karya Nyata AMMPI. Dalam RAKERNAS ini terdapat 5 bidang ditambah dengan fungsi kesekretariatan dan kebidakharaan DPP AMMPI yang memaparkan unjuk kerja dan usulan yang diharapkan. Tujuh pemateri utama ini telah melakukan konsolidasi internal per bidang masing-masing untuk merumuskan dan menyusun Program Kerja dan Capaian selama 2 tahun terakhir ini (2021-2022) dan usulan Kongres IV 2022. Ke tujuh pemateri tersebut diawali oleh Bidang Hubung Luar Negeri kemudian dilanjutkan ke presenter berikutnya Bidang Penelitian & Pengembangan, Bidang Pengembangan Profesi & Sertifikasi, Bidang Dalam Negeri & Masyarakat, Bidang Pengembangan Organisasi, Kesekretariatan dan Kebidakharaan.

Sedangkan untuk usulan Kongres IV 2022 secara umum memberikan angin segar, warna baru dan semangat terbarukan dengan munculnya beberapa usulan berupa konsep, desain organisasi, metodologi dan portofolio baru untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkannya sebagai peluang.

RAKERNAS AMMPI yang digelar pada Sabtu, 23 Juli 2022 kalau kita kilas balik maka DPP AMMPI 2019-2022 telah memutar siklus PDCA selama **3 tahun kurang 1 bulan 3 hari** sejak kongres III AMMPI 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2019. Masih segar di ingatan kita bahwa 3 hari sejak penyelenggaraan Kongres III 2019 langsung gaspol dengan menelorkan rekomendasi ke pemerintah RI dan dilanjutkan berkolaborasi membangun ekosistem mutualistik dengan Lembaga Produktivitas Nasional (LPN) pada 12 September 2019 turut berkontribusi dalam Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing (GN P2DS).

Meski setelah RAKERNAS pada 29 Februari 2020 kemudian dilanda pandemi Covid-19 baik di tingkat lokal, regional dan nasional bahkan tingkat global namun banyak dan beragam

kiprah dan karya nyata yang telah dan terus kita dedikasikan dan kontribusikan untuk negeri dan menjadi *value creation* antara lain :

- a. Peran bidang penelitian dan pengembangan dalam menggoalkan program GPEA yang diikuti oleh beberapa aplikan perusahaan di Indonesia dan program IPEA yang merupakan program baru pada tahun ini dan langsung ada 2 institusi yang mengikuti IPEA yaitu dunia akademisi (BINUS) dan perusahaan (anak perusahaan BUMN). Beberapa program training baru antara lain *Global Assessor Course (GAC)*.
- b. Peran bidang pengembangan profesi dan sertifikasi untuk membangun ekosistem mutualistik dengan asosiasi yang berafiliasi terhadap produktivitas antara lain APPRODI dan sejenisnya.
- c. Peran bidang hubungan dalam negeri dan kemasyarakatan menyelenggarakan *benchmark* atau studi banding dalam negeri antara lain ke PT. Toyota Manufacturing Indonesia dan merintis kolaborasi dengan *Toyota Academy* untuk menyelenggarakan webinar (ALIF dan lainnya) serta peluang berkolaborasi dengan BLK dan sejenisnya.
- d. Peran bidang hubungan luar negeri yg tetap mempertahankan peserta GPEA dan mencari aplikan baru GPEA, *benchmark* tingkat internasional dengan pihak luar negeri serta keikutsertaan beberapa perusahaan dalam event inovasi internasional.
- e. Peran bidang pengembangan organisasi yang terus berusaha mempertahankan anggota yang ada dan mencari anggota baru (beberapa orang secara personal maupun komunanl berminat bergabung menjadi anggota baru di AMMPI).

Ke depan sinergitas antar bidang semakin kita perkuat dan memperjelas TUPOKSI yang dirumuskan dalam proses lateral antara lain IPEA, penyelenggaraan webinar (ALIF dan lainnya) oleh Bidang Hubungan Dalam Negeri & Kemasyarakatan. Selain kiprah dan karya nyata melalui pendekatan struktural dan formal organisasi AMMPI maka ada terobosan baru dan kepedulian pejuang AMMPI yang langsung dilakukan oleh Ketua Umum DPP AMMPI dengan menyelenggarakan program EMAS yaitu Edukasi Mutu Awal Santri ke beberapa pesantren di Serpong dan sekitarnya bahkan mendapatkan *support* dari WKM untuk pemberian hadiah kepada santri aktif atau berprestasi.

Adaptif dan Perbaikan Bekelanjutan. Dengan semakin berkembang dan perubahan lingkungan yang terjadi serta tuntutan para pemangku kepentingan yang semakin dinamis dan *sophiscated* menjadi *challenge* (tantangan) AMMPI sehingga wajib hukumnya untuk menyikapi dan mensolusikannya sebagai *big opportunity* bagi pejuang AMMPI yang tetap komitmen dan konsisten untuk mendedikasikan diri sebagai pejuang mutu dan produktivitas.

Beberapa konsep, *design thinking* dan *new portfolio & methodology* telah digagas, diiasi dan dipresentasikan pada saat RAKERNAS. Untuk lebih fokus pembahasannya maka

menjadi embrio untuk diangkat dalam *Focus Group Discussion (FGD)* dalam sesi khusus Kongres IV 2022 dan mulai dikomunikasikan juga melalui media sosial dan media digital AMMPI. Terus semangat dan semangat terus Itulah komitmen pejuang AMMPI berkontribusi untuk negeri.

Terus semangat menyongsong Kongres ke Empat.

Harapan kita dengan RAKERNAS ini sebagai media konsolidasi intern dan antar bidang dalam memperkuat soliditas, solidaritas dan sinergitas AMMPI untuk menjaga dan meningkatkan *positive sustainability growth*. Selain itu RAKERNAS ini juga sebagai *bridging* menuju suksesnya Kongres IV AMMPI 2022.

Sukses gelaran RAKERNAS menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam memotret performansi dan membangun proses lateral secara *holistic view* dan terintegrasi secara terstruktur, terukur dan tertelusur. Banyak potensi dan talenta yang menjadi *diamond* yang masih terpendam mulai dari komitmen, konsistensi dan kompetensi para pejuang mutu dan produktivitas sejati. Mari kita aktualisasikan dalam tataran program aksi dan operasional di lapangan sebagai upaya untuk memberikan *Customer solustion* melalui *Communication* dengan memanfaatkan media sosial dan media digital serta memberikan *Convinient channel* yang bisa mempermudah dan mempercepat akses dan respon atas dinamika pemikiran atau gagasan para talenta dan *the next generation* AMMPI.

Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan.

Songsong KONGRES secara utuh, dengan semangat kebersamaan.

Bila hari ini hari Sabtu maka kemarin hari Jumat

Potensi AMMPI bersatu padu, raih prestasi penuh semangat

Selamat bekerja dan bekerja sama setelah mengikuti RAKERNAS menyongsong Kongres IV. Teriring doa semoga Allah mudahkan dan berkahi segala urusan kita. Aamiin

1.5

Antara Budaya K3 dan Peningkatan Mutu dan Produktivitas

1. Latar Belakang

Industri kerja telah berhasil menurunkan tingkat kecelakaan dengan mengadopsi perbaikan *engineering* dan penerapan sistem manajemen K3 yang lebih maju. Namun, kinerja K3 telah mencapai tahap stagnan. Meski sudah banyak uang dan usaha yang dikeluarkan, peningkatan kinerja yang dihasilkan tidak berbeda signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Saat ini, sebagian besar kecelakaan berasal dari kesalahan (*error*) atau pelanggaran (*violation*) pekerja. Langkah besar yang harus ditempuh adalah membangun budaya K3 yang baik dan benar, sehingga mempengaruhi perilaku pekerja secara positif, yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat kesalahan dan pelanggarannya serta meningkatkan produktivitas kerja.

Budaya, bisa kita definisikan secara sederhana sebagai perilaku, nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi dasar ‘cara melakukan sesuatu’ yang dilakukan seseorang maupun kelompok dalam suatu perusahaan.

Terdapat acuan klasifikasi tahapan budaya K3 perusahaan. Dengan mengetahui di posisi mana perusahaan berada, maka dapat mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menuju budaya K3 dalam perusahaan.

2. Analisa Situasi

Situasi masa lalu

Banyak perusahaan secara komunitas yang beranggapan penerapan Sistem Manajemen K3 menjadi beban yang membutuhkan biaya dan investasi yang cukup besar sehingga tidak menjadi skala prioritas dalam perencanaan dan operasionalnya.

Di sisi lain kesadaran para pekerja maupun manajemen terhadap penerapan Sistem Manajemen K3 masih dirasakan sebagai beban tambahan sehingga masih terkesan merepotkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan bahkan tidak ada sangsi yang diberikan ketika seseorang melanggar kaidah atau aturan K3 baik oleh manajemen internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan termasuk pemerintah.

Organisasi sebagai salah satu perusahaan di bumi nusantara ini yang menerapkan Sistem Manajemen K3 masih belum terintegrasi secara nasional sehingga masih berorientasi pada unit bisnis masing-masing. Dari sisi budjetnyapun masih bervariasi besarnya dan cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikannya serta mengevaluasinya.

Situasi masa kini

Posisi saat ini meski telah banyak mengalami perubahan paradigma ke arah yang lebih baik terhadap implementasi Sistem Manajemen K3 baik secara individual maupun korporasi namun secara umum persentasenya masih relatif kecil performansi mitra yang menyediakan jasa pengamanan khusus budaya pelayanan belum diukur oleh Organisasi yang dituangkan dalam isian checklist.

Kemampuan sumber daya dalam budaya pelayanan yang dimiliki tidak optimal mengingat sistemnya belum terbangun dan diatur secara kontraktual.

Organisasi dengan transformasi organisasi yang digulirkan dengan terbentuknya unit kerja pengelola K3 secara terpusat maka lebih memudahkan sistem komando dan budget secara nasional dalam menerapkan Sistem Manajemen K3. Dalam penerapannya mulai terintegrasi secara nasional namun budaya K3 secara korporasi belum terbangun secara overall.

Situasi masa depan

Dengan memperhatikan situasi masa lalu dan masa kini dengan segala kompleksitas permasalahannya harus diikuti dengan perubahan-perubahan ke depan yang lebih baik. Bentuk pola penerapan Sistem Manajemen K3 hendaknya berorientasi pada peningkatan profesionalisme dan proporsinya yang menjadikan K3 sebagai budaya perusahaan. Perubahan dan trend yang muncul dapat dimanfaatkan dengan pendekatan secara komprehensif dan terintegrasi dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 di Organisasi. Ada beberapa segmen yang langsung maupun tidak langsung merasakan fungsi dan peran K3 menjadi budaya perusahaan ini antara lain para stakeholder seperti para pegawai, para pelanggan, regulator dan mitra kerja lainnya.

3. Analisa Masalah

Analisa OTSW

Opportunities :

Memiliki mitra kerja yang membidangi penerapan Sistem Manajemen K3. Kesadaran para stakeholders antara pelanggan dan tamu Organisasi akan pentingnya penerapan Sistem Manajemen K3. Semakin banyaknya peluang Organisasi dalam mengikuti tender yang mensyaratkan penerapan Sistem Manajemen K3 dan sertifikasi K3.

Threats :

Perusahaan lain yang telah menerapkan Sistem Manajemen K3 secara lebih komprehensif dan integratif. Kesiapan perusahaan lain dalam mengikuti tender yang mensyaratkan sertifikasi Sistem Manajemen K3.

Strengths :

Kesiapan perusahaan dan karyawan dalam menerapkan Sistem Manajemen K3. Sumber daya keuangan yang menunjang untuk penerapan Sistem Manajemen K3. Teknologi yang dimiliki untuk keperluan monitoring penerapan Sistem Manajemen K3 dengan aplikasi SMK3 dan *Safety Care*.

Weakness :

Mind set karyawan yang masih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan K3 yang sesaat sehingga dapat menimbulkan resistensi dan menjadi beban tambahan. Kurangnya kemauan perusahaan untuk mengenali dan atau menangani isu yang menyebabkan buruknya kinerja K3. Anggapan perusahaan sebagian besar masalah ada di tingkatan pekerja terendah dan karyawan masih minim kesadarannya serta hanya menginginkan program K3 yang sederhana

Orientasi pelaksanaan program K3 hanya untuk memperbaiki isu kinerja seperti kecelakaan kerja

Key Success Factor

Agar sukses dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 yang menjadi *key success factors* antara lain *awareness* dan *understanding* para karyawan dan manajemen Organisasi dalam menjalankan budaya K3, adanya sistem pengukuran kinerja budaya K3 dan kesiapan teknologi yang menunjang kelancaran usaha menuju budaya K3 dalam perusahaan.

4. Analisa Keputusan

Objective :

Strategic :

Yang menjadi tujuan secara strategis adalah untuk menerapkan K3 dengan seutuhnya sehingga menjadi budaya perusahaan yang berdampak pada kelangsungan bisnis perusahaan yang diaktualisasikan keseharian kerja dan pencitraan melalui budaya K3.

Financial :

Besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai penerapan Sistem Manajemen K3 cukup signifikan sehingga perlu diformulakan skema baru yang dapat mendukung program K3 sebagai budaya perusahaan secara konsisten.

Challenges :

Business :

Dari aspek bisnis tantangan yang dihadapi dalam menerapkan K3 sebagai budaya perusahaan adalah untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Risiko yang muncul dalam bisnis sering tidak terdeteksi sehingga perlu langkah-langkah preventive action yang dapat meminimize terjadinya risiko.

Operational :

Secara operasional, penerapan Sistem Manajemen K3 dapat menjadi ruh bagi setiap karyawan Organisasi dan ditunjukkan dalam keseharian dalam menjalankan operasional.

Human Resource :

Kesiapan personil yang terkait dengan penerapan Sistem Manajemen K3 menuntut kesadaran para karyawan dan perusahaan yang memiliki korelasi terhadap biaya yang dikeluarkan dan budaya K3.

Generic Strategies :

Cost Leadership :

Ketika K3 menjadi budaya perusahaan mejadi suatu keputusan maka perlu diikuti dengan cost leadership yang memiliki multiflier effect terhadap tataran operasional.

Focus cost :

Dalam berbisnis menuntut kebijakan internal perusahaan yang mempertimbangkan terhadap pengendalian cost yang dikeluarkan dibandingkan dengan benefit atau manfaat yang didapatkan. Sehingga focus cost menjadi salah satu pilar dalam menjaga kontinuitas bisnis Organisasi melalui budaya K3 ini.

Differention :

Perlu dituntut kreativitas dan inovasi dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 sehingga dapat menggerakkan dan motivasi para karyawan dan stakeholder lainnya untuk menerapkannya dan merasakan manfaat yang diperolehnya.

4. Analisa Masalah Potensial

Strategi Implementasi :

Financial perspective, indikasi dampak yang ditimbulkan dari budaya K3 dalam perusahaan, dapat disolusikan dengan optimalisasi anggaran yang terkait dengan Sistem Manajemen K3 baik secara internal maupun eksternal.

Customers Perspective , indikasi dampak yang ditimbulkan dari budaya K3 dalam perusahaan dapat disolusikan dengan melibatkan dan koordinasi dengan unit yang terkait dalam operasionalnya.

Internal Business Process Perspective, indikasi dampak yang ditimbulkan dari budaya K3 dapat disolusikan dengan mensistemkan kebijakan budaya K3.

Learning & Growth Perspective, indikasi dampak yang ditimbulkan dari budaya K3 yang terkait dengan *learning & growth* dapat disolusikan dengan kesadaran dan kesepahaman dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 menjadi budaya perusahaan.

Benefit analysis

Dengan menerapkan budaya K3 dalam perusahaan maka diperoleh beberapa manfaat yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu dan produktivitas

kerja karyawan sehingga berkontribusi terhadap kelangsungan bisnis perusahaan secara jangka panjang.

Adapun manfaat secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Aspek	Manfaat
1.	<i>Quality</i>	Adanya acuan dan pedoman operasional dalam menerapkan budaya K3 dalam perusahaan
		Kesiapan Organisasi dalam mengikuti tender yang mensyaratkan sertifikasi SMK3
2.	<i>Cost</i>	Meminimalisasi terjadinya risiko Organisasi terhadap penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.
3.	<i>Delivery</i>	Adanya kesatuan kendali dan komando dalam menerapkan budaya K3 sehingga dapat mempercepat proses komunikasi dan pelaksanaan instruksi di lapangan
4.	<i>Safety</i>	Peningkatan kesadaran berbudaya K3 akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan karyawan
5.	<i>Morale</i>	Dapat meningkatkan semangat dan motivasi kerja para karyawan dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 di Organisasi secara nasional
		Dapat membangun salah satu <i>corporate values</i> Organisasi yaitu <i>commitment to longterm</i>

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Menyimak permasalahan yang dihadapi terdapat beberapa kondisi saat ini yang menimbulkan kesenjangan sebagai berikut :

- *Mind set* karyawan yang masih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan K3 yang sesaat sehingga dapat menimbulkan resistensi dan menjadi beban tambahan.
- Kurangnya kemauan perusahaan untuk mengenali dan atau menangani isu yang menyebabkan buruknya kinerja K3.

- Anggapan perusahaan sebgaiian besar masalah ada di tingkatan pekerja terendah dan karyawan masih minim kesadarannya serta hanya menginginkan program K3 yang sederhana
- Orientasi pelaksanaan program K3 hanya untuk memperbaiki isu kinerja seperti kecelakaan kerja
- Belum menerapkan Sistem Manajemen K3 secara lebih komprehensif dan integratif.

Saran

Sebagai solusi atas permasalahan yang ada terkait dengan budaya K3 dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kesiapan perusahaan dan karyawan dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 menjadi budaya perusahaan
- Sumber daya keuangan yang menunjang untuk penerapan Sistem Manajemen K3.
- Teknologi yang dimiliki untuk keperluan monitoring penerapan Sistem Manajemen K3 dengan aplikasi SMK3 dan *Safety Care*
- Organisasi memiliki mitra kerja dan kolaborator antara lain anak perusahaan (yang membidangi penerapan Sistem Manajemen K3.
- Kesadaran para *stakeholders* antara pelanggan dan tamu Organisasi akan pentingnya penerapan Sistem Manajemen K3.
- Semakin banyaknya peluang Organisasi dalam mengikuti tender yang mensyaratkan penerapan Sistem Manajemen K3 dan sertifikasi K3.

1.6

Rejuvenate Our Service Quality Thru Innovation

Fokus pada pelanggan.

Keberhasilan suatu ORGANISASI sangat dipengaruhi oleh bagaimana ORGANISASI dapat membahagiakan pelanggan (internal maupun eksternal) yang dituju. ORGANISASI sebagai sebuah sistem memfokuskan kegiatan pada pelanggan agar dapat lebih efisien, efektif dan produktif dalam menjalankan kegiatan dan memberikan jasa maupun produk yang berkualitas sesuai dengan *need & want* pelanggan eksternal. Di lain pihak juga harus membahagiakan pelanggan internal agar dapat menghasilkan layanan yang berkualitas.

Pelayanan pelanggan hendaknya diarahkan kepada pelayanan yang berkesinambungan bahkan sampai seumur hidup dalam mencapai kebahagiaan pelanggan. Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan jasa adalah mendengar suara pelanggan dalam arti bahwa organisasi melakukan interaksi dengan pelanggan yang disertai umpan balik sebagai *control* dan ukuran keberhasilan.

Suara pelanggan diterjemahkan menjadi program organisasi. Layanan diberikan menurut kebutuhan dan keinginan pelanggan yang pada tahap lanjut perlu diberikan antisipasi layanan terhadap *latent needs* agar pelanggan merasa bahagia.

Kualitas jasa sangat ditentukan oleh pelanggan. Oleh karena itu suara pelanggan menjadi pertimbangan dan masukan utama dalam penyusunan strategi dan inovasi organisasi seperti kegiatan ritual *service quality* yang saat ini sedang dan terus digairahkan di beberapa organisasi. Apakah seluruh suara pelanggan diterjemahkan menjadi program organisasi? Suatu hal yang pasti tiada sempurna namun ada yang lebih baik karenanya perlu seleksi terhadap suara pelanggan.

Program pelayanan berkualitas menuju kebahagiaan pelanggan diharapkan mengkristal pada seluruh anggota organisasi. Kualitas layanan adalah daya saing organisasi yang merupakan kunci sukses. Hal ini dapat diaktualisasikan dengan inovasi, inovasi dan inovasi yang tiada henti baik dalam dimensi kuantitas maupun kualitasnya.

ANALisa KONdisi yang Ada (ANAKONDA).

Kiprah ORGANISASI dalam menemukan munculnya inovasi dari para pemangku kepentingan ORGANISASI telah lama digulirkan mulai yang bersifat kelompok seperti Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Proyek Kendali Mutu (PKM) atau yang bersifat individual seperti *Suggestion System*, *Circle Leader*, pemenuhan terhadap *performance indicator* tingkat ORGANISASI, nasional dan global, pemenuhan terhadap klausul ISO dan kriteria *Malcolm Baldrige* serta pemenuhan terhadap Kontrak Manajemen.

Dari perolehan atau produktivitas inovasi tersebut bisa dilihat dari 3 perspektif yakni Pelayanan, Teknik (Produksi) dan *Support*. Kondisi yang ada porsi inovasi yang berbasis pelayanan umumnya lebih sedikit mengemuka. Namun demikian munculnya inovasi dari Teknik dan *Support* secara *value chain* punya kontribusi juga terhadap pemenuhan *need & want customer* secara tidak langsung.

Inovasi yang beorientasi pelanggan.

Dalam perjalanannya ORGANISASI umumnya telah menerbitkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pengelolaan inovasi yang didalamnya mendefinisikan bahwa inovasi adalah proses yang kreatif dalam penciptaan hal-hal/ide atau metode baru maupun kegiatan perbaikan ulang baik dalam bentuk produk, proses atau jasa yang dikembangkan dan diperdagangkan melalui tahapan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan nilai dan peningkatan produktivitas.

Sejalan dengan tuntutan kebutuhan dan keinginan pelanggan yang semakin dinamis dan *sophiscated* maka harus diimbangi dengan *innovation* dan *continuous improvement* yang beorientasi kepada pelanggan. Suatu organisasi sebagai barometer dan motor penggerak pendapatan adalah pelanggan seharusnya terus bergerak memotivasi jajarannya dengan menetapkan tema inovasi setiap tahunnya.

Banyak organisasi yang memiliki komitmen tinggi dan mendukung munculnya inovasi yang berorientasi kepada pelanggan karena ada pengembangan organisasi yang menata kelola *customer care (after sales)* dan beberapa unit kerja yang menangani *sales*. Sehingga secara fungsi hal tersebut menjadi *strength* dan *opportunities for improvement* dalam berinovasi. Yang menjadi tuntutan kita bagaimana melakukan *change habit dan change attitude* menuju ke inovasi yang merefleksikan *rejuvenate service quality*.

Pendekatan 5 System Component

Bagaimana membumikan inovasi yang bisa berorientasi kepada pelanggan? Ada pendekatan yang relevan dalam *me_rejuvenate our service quality thru innovation* yakni *5 system component*. Pendekatan ini lebih menyentuh pada proses *organizational learning* sehingga *total comprehensive*.

Komponen-1, strategy & policy.

Hal ini bisa menginspirasi manajemen untuk mengaktualisasikan inovasi dalam bentuk *strategy dan policy* yang menunjang *service quality*. Hal ini diakomodasi dengan munculnya ajang *Quality Strategic Innovation (QSI)*.

Komponen-2, Proses bisnis on SerQual.

Dapat dilakukan dengan perbaikan proses yang eksisting maupun *create new business process* terutama proses untuk memberikan kemudahan, kecepatan dan kepastian bagi

pelanggan. Tinjauan terhadap proses bisnis secara dinamis dapat diindikasikan ke dalam tahap *Learning* dengan melakukan review yang solusinya berupa inovasi.

Komponen-3, IT Tools & Infrastructure for SerQual.

Trend yang terjadi saat ini di era digitalisasi ini inovasi dapat menumbuhkan munculnya inovasi berupa aplikasi sehingga patut dipertahankan dan ditingkatkan lagi karena aktivitas yang dilakukan secara *automatically by application* sangat memberikan *value* bagi pelanggan. Hal-hal yang perlu dikembangkan adalah bagaimana *IT Tools* tersebut dapat terstandarisasi dan terintegrasi sehingga dalam implementasinya tersistem secara korporasi atau minimal regional.

Komponen-4, People attitude, competencies & Pasion.

Suatu hal yang sangat mungkin dalam berinovasi dapat mendorong tumbuhnya kemauan terciptanya *environment* yang peduli kepada pelanggan. Sehingga cara-cara yang mengarah pada *transformation attitude* dapat dijadikan lahan untuk berinovasi secara lebih *high touch*.

Komponen-5, Moment of Truth.

Kesan pertama itu menggoda dan memberikan pesona pelanggan. Untuk itu inovasi yang dapat mendeskripsikan bagi para petugas yang berhubungan dengan pelanggan baik *by phone, walk in* maupun *web in* menjadi peluang bagi para inovator di tataran operasional, managerial dan strategic.

Commitment & Consistence

Dalam perjalanannya komitmen dari *leader* sampai dengan tataran operasional menjadi suatu kebutuhan sehingga dalam berinovasi tidak *event mindset* tetapi bisa *built in* dalam operasional. Sedangkan dari aspek konsistensinya antara manajemen, pengelola dan pelaku (inovator) dapat bersinergi dan berkolaborasi antara lain pelaporan hasil karya inovasi dan penilaian dilakukan secara *on going process*, atensi dan apresiasi manajemen kepada para inovator yang berkelanjutan.

Ingin lihat jam gadang, datanglah ke Bukit tinggi.

Selamat berjuang, teruslah berinovasi.

1.7

Kunjungan Perusahaan PUSRI secara Online sebagai peserta GPEA 2022 yang perdana

Selamat atas semangat Pusri mengikuti GPEA 2022 yang perdana. Pada kesempatan yang berharga ini Jumat, 15 Juli 2022, Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI (IQPMA) menyampaikan rasa syukur dan mengucapkan selamat kepada Manajemen dan staf Pusri mengikuti GPEA 2022 untuk perdana ini. Keikutsertaan dalam GPEA 2022 pengalaman perdana ini tentu menuntut dan menuntun Pusri melalui *Champion Team* nya bekerja *extra effort* dengan menyusun Dokumen Aplikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara umum Pusri sebagai perusahaan yang menerapkan kaidah dan norma kinerja unggul menjadi kekuatan dan keunggulan Pusri dalam menjalankan strategi, layanan dan operasionalnya di pasar nasional maupun pasar global.

Beberapa *value creation* yang memperkuat *bargaining position* Pusri antara lain kegiatan inovasi baik dari segi tata kelolanya maupun kontennya yang mengaktualisasikan tahapan learning dalam prosesnya dan hasilnya. Beberapa event inovasi yang diikuti antara lain TKMPN di tingkat nasional, khusus inovasi K3 ICC OSH 2021-2022 dan event inovasi internasional.

Lebih lanjut secara kelembagaan AMMPI menyampaikan ucapan terimakasih atas kepercayaan, kerjasama dan kerja kolaboratif *Champion Team* Pusri dengan Tim GPEA AMMPI yang tetap solid dan bekerja secara smart. Semoga dalam proses *assessment* di GPEA 2022 ini Pusri meraih hasil yang terbaik. Aamiin. Harapan kita kerjasama dan kolaborasi dapat kita pertahankan dan tingkatkan lebih baik lagi ke depan. Akhirnya di penghujung sambutan menyampaikan pesan moral :

*Bila tuan ke Palembang, jangan lupa singgah ke jembatan ampera.
Bersama kita berjuang, semoga Pusri semakin jaya*

*Pake mobil kecil, pergi wisata. Bawa makanan hangat jangan lupa.
Semoga Pusri berhasil dalam GPEA 2022. Hadirkan manfaat untuk bangsa.*

Gayung bersambut. Manajemen Pusri yang diwakili oleh pak Yusman selaku SVP SDM dengan rasa syukur dan kearifan mengucapkan selamat datang di Pusri meski kali ini dilakukan secara Online dan menyambut baik atas inisiatif dan program aksi kunjungan perusahaan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan prosesi keikutsertaan Pusri dalam GPEA 2022.

Diakui bahwa PUSRI sesuai dengan asesmen kinerja unggul pada posisi *Emerging Industry Leader* dengan skor 640. Dalam perjalanannya mengalami pertumbuhan skor dan dinamika lembaga yang melakukan asesmen yaitu KPKU dan IQAF. Keikutsertaan Pusri

dalam GPEA 2022 melalui proses perjalanan dan perjuangan panjang dengan pemahaman yang sama untuk pemenuhan kriteria Malcom Baldrige dan secara konsisten dilakukan oleh Pusri. Sebagai *closing mark* SVP SDM menyampaikan inspirasi dan motivasi bahwa *melakukan yang terbaik hari ini adalah untuk yang terbaik hari esok*.

Proses Keikutsertaan PUSRI dalam GPEA 2022. Dalam kesempatan yang berharga ini proses keikutsertaan Pusri dalam GPEA 2022 disajikan oleh Abdul Halim selaku Tim GPEA-IQPMA dengan materi GPEA APQO *winner & conference*, proses peserta GPEA, proses penyusunan Dokumen Aplikasi, peta kinerja dan kualitas Dokumen Aplikasi, *Next program* GPEA dan *Conclusion*. Secara holistic view Pusri menghasilkan jumlah inovasi proses sebanyak 69 inovasi. Kinerja *good level* (lebih baik dari tahun sebelumnya) sebanyak 242 data atau 74% dari 327 data. Asih terdapat kinerja *poor* (memburuk dari tahun sebelumnya) sebanyak 82 data atau 26%, tidak memiliki pembandingan dan *lagging comparison* 200 data serta integration 209 data atau 63%.

Oleh karena itu sebagai peluang pengembangan ke depan agar kegiatan inovasi Pusri lebih diarahkan atau prioritaskan ke inovasi pada kinerja *poor* tersebut. Pusri dalam mengelola bisnisnya perlu mengintegrasikan Bisnis Ekselen, TQM dan ISO. Di sisi lain perlu peningkatan kapabilitas SDM melalui *training BEF Capabilities : awareness, insight application document*.

Program GPEA 2023. Untuk program GPEA 2023 Damayanti sebagai Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri AMMPI menyampaikan materi persyaratan dan jadwal pelaksanaan GPEA. Untuk GPEA 2023 akan diselenggarakan secara offline di Meksiko pada Oktober 2023 dengan beberapa jenis penghargaan : *APQO International Individual (AIIA)*, *APQO Innovation Class (AIC)*, *APQO Internasional Best Practice (AIBP)*, *Award for Contributing for Excellence (ACE Team)* dan *Global Performance Excellence Award (GPEA)*. Pada kesempatan ini ditegaskan kembali bahwa keikutsertaan GPEA 2023 lebih diperketat lagi terutama batas akhir pengiriman Dokumen Aplikasi peserta diharapkan sudah dikirimkan pada Maret 2023.

Penyerahan e Certificate of Completion IQPMA’S Application Document Preparation. Sebagai hasil perjuangan panjang Pusri melalui manajemen dan champion team maka IQPMA menyerahkan *e Certificate of Completion Application Document Preparation* kepada Pusri disaksikan para pihak secara virtual.

Diskusi. Dalam diskusi ini diberikan kesempatan kepada Pusri untuk memberikan tanggapan berupa pertanyaan, usulan dan atau komentar untuk perbaikan ke depan. Dari hasil diskusi secara umum Pusri berterimakasih atas masukan untuk perbaikan ke depan. Adapun rencana yang akan dilakukan antara lain melakukan benchmark atau studi banding ke perusahaan *best practice* yang meraih *world class company* baik di dalam negeri maupun peserta GPEA dari luar negeri.

1.8

Kunjungan Perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timut (PKT) secara Online sebagai peserta GPEA 2022 selama 5 tahun berturut-turut

Kunjungan Perusahaan PKT secara Online. Meski kunjungan perusahaan dilakukan secara online namun tidak mengurangi semangat dan antusias untuk meningkatkan kinerja ekselen di pasar nasional dan pasar global secara berkelanjutan. Di hari Senin di tanggal 1 Agustus 2022 di awal bulan ini memberikan warna dan nuansa yang berbeda bagi PKT untuk menerima kunjungan tim GPEA IQPMA menyampaikan proses keikutsertaan dalam GPEA 2022 dan program GPEA 2023. Acara ini dibuka oleh Host Reyza yang selama ini menjadi *liaison* tim IQPMA dengan *champion team* PKT.

Value creation. Ketua Umum DPP AMMPI (Suradi) menyampaikan ucapan selamat kepada Manajemen dan staf PKT mengikuti GPEA 2022 ini merupakan yang ke 5 sejak 2018 atau 5 tahun berturut-turut. Keikutsertaan dalam GPEA 2022 tentu menuntut dan menuntun PKT melalui *Champion Team* nya bekerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas dengan menyusun Dokumen Aplikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum PKT sebagai perusahaan yang menerapkan kaidah dan norma kinerja unggul menjadi kekuatan, keunggulan dan daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat global dalam menjalankan strategi, layanan dan operasionalnya di pasar nasional dan pasar global. Beberapa *value creation* yang memperkuat *bargaining position* dan menjadi competitive advantage dan *positive sustainable growth* PKT antara lain kegiatan inovasi baik dari segi tata kelolanya maupun kontennya yang mengaktualisasikan tahapan *learning* dalam prosesnya dan hasilnya dan kegiatan CSR yang unik, khas dan berwawasan lingkungan memberikan *positive image* perusahaan antara lain UMKM Makrifah yang meraih penghargaan PARAMAKARYA dari presiden RI. Beberapa event inovasi yang diikuti antara lain inovasi tingkat nasional di TKMPN, inovasi K3 ICC OSH 2021-2022 dan event inovasi internasional antara lain IQPC, ICQCC, APQO dan lainnya.

Terimakasih atas kepercayaan, kerjasama dan kerja kolaboratif Champion Team PKT dengan Tim GPEA AMMPI yang *solid dan smart*. Semoga dalam proses *assessment di GPEA 2022* ini PKT kembali meraih hasil yang terbaik yang bermanfaat bagi diri, perusahaan, masyarakat dan bangsa Indonesia . Aamiin. Harapan kita kerjasama dan kolaborasi dapat kita pertahankan dan tingkatkan lebih baik lagi ke depan sebagai aktualisasi *co creation of win-win longterm partnership*.

Bila tuan ke Bontang, jangan lupa singgah ke PT Pupuk Kalimantan Timur.
Bersama kita berjuang, semoga PKT semakin makmur

Pake mobil kecil, pergi wisata. Bawa makanan hangat jangan lupa.

Semoga PKT berhasil dalam GPEA. Bermanfaat bagi diri, perusahaan dan bangsa

Siklus berulang untuk perbaikan. Dian Wahyu selaku Plt Vice President Inovasi dan Pengembangan Manajemen PKT menyampaikan ucapan terimakasih atas terselenggaranya acara kunjungan perusahaan secara virtual terhadap keikutsertaan PKT dalam GPEA 2022. Berbagai prestasi dan kinerja ekselen telah dicapai sebagai siklus berulang untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan sehingga PKT semakin lebih baik dan lebih baik lagi.

Proses Keikutsertaan PKT dalam GPEA 2022. Dalam kesempatan yang berharga ini proses keikutsertaan PKT dalam GPEA 2022 disajikan oleh Abdul Halim selaku Tim GPEA-IQPMa dengan materi GPEA APQO winner & conference, proses peserta GPEA, proses penyusunan Dokumen Aplikasi, peta kinerja dan kualitas Dokumen Aplikasi, Next program GPEA dan Conclusion. Secara umum PKT semakin memantapkan diri sebagai perusahaan yang berkinerja ekselen di tingkat nasional dan tingkat global. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah inovasi yang banyak dan berkualitas dalam merespon kriteria di setiap kategori proses (terdapat 19 inovasi proses). Selain itu dari aspek result atau hasil kinerja good level (lebih baik dari tahun sebelumnya sebanyak 96% atau 99 data dari 103 data yang dilaporkan. Sebagai peluang untuk pengembangan khususnya kinerja *poor* (memburuk dari tahun sebelumnya) sebanyak 4 data atau 4% dengan pembandingan sebanyak 21 data atau 20%.

Oleh karena itu kegiatan inovasi dapat diprioritaskan pada tindak lanjut kinerja *poor*, *unfavorable trend* dan *lagging comparison*. Sebagai aksi menghadapi tantangan ke depan menjadi peluang maka PKT dapat melakukan integrasi BE, TQM dan ISO. Untuk pembinaan dan pemberdayaan SDM dapat dilakukan melalui workshop & training BEF : *awareness, insight, application document, system development based on OFI's*.

Program GPEA 2023. Untuk program GPEA 2023 Damayanti sebagai Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri AMMPI menyampaikan persyaratan dan jadwal pelaksanaannya. Untuk GPEA 2023 akan diselenggarakan secara offline di Meksiko pada Oktober 2023 dengan beberapa jenis penghargaan : *APQO International Individual (AIIA)*, *APQO Innovation Class (AIC)*, *APQO Internasional Best Practice (AIBP)*, *Award for Contributing for Excellence (ACE Team)* dan *Global Performance Excellence Award (GPEA)*. Pada kesempatan ini ditegaskan kembali bahwa keikutsertaan GPEA 2023 lebih diperketat lagi terutama batas akhir pengiriman Dokumen Aplikasi peserta diharapkan sudah dikirimkan pada Maret 2023.

Penyerahan e Certificate of Completion IQPMA'S Application Document Preparation. Sebagai hasil perjuangan panjang PKT melalui manajemen dan champion team maka

IQPMA menyerahkan *e Certificate of Completion Application Document Preparation* kepada PKT disaksikan para pihak secara virtual.

Diskusi OFI to AFi. Dalam diskusi ini diberikan kesempatan kepada PKT untuk memberikan tanggapan berupa pertanyaan, usulan dan atau komentar untuk perbaikan ke depan. Dari hasil diskusi secara umum PKT menerima masukan untuk perbaikan ke depan dan berusaha untuk memenuhi batas waktu pengiriman Dokumen Aplikasi sebagai peserta GPEA 2023.

1.9

Kunjungan Perusahaan JAMKRINDO sebagai peserta GPEA 2022 secara Online

Selamat atas semangat Jamkrindo mengikuti GPEA 2022 tahun ke 4 secara berturut-turut. Pada Rabu, 3 Agustus 2022 mempunyai makna tersendiri bagi AMMPI maupun Jamkrindo. Sebagai alasan utamanya adalah pada waktu tersebut diselenggarakan kunjungan perusahaan Jamkrindo oleh Tim AMMPI secara online sebagai peserta GPEA 2022. Pada kesempatan ini Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menyampaikan ucapan selamat kepada Jamkrindo yang tetap konsisten mengikuti GPEA 2022 dan juga kepada Champion Team dan pemilik proses yang bekerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas dengan menyusun Dokumen Aplikasi.

Secara umum Jamkrindo sebagai perusahaan yang menerapkan kaidah dan norma kinerja unggul menjadi kekuatan, keunggulan dan daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat global dalam menjalankan strategi, layanan dan operasionalnya dalam memenangkan market share, maintain *current customer* dan *creat the new customer*. Beberapa *value creation* yang memperkuat *bargaining position* dan menjadi *competitive advantage* dan *positive sustainable growth* Jamkrindo antara lain kegiatan inovasi baik dari segi tata kelolanya maupun kontennya yang mengaktualisasikan tahapan learning dalam prosesnya dan hasilnya dan kegiatan CSR yang unik, khas dan berwawasan lingkungan memberikan positive image perusahaan.

Beberapa event inovasi yang pernah diikuti baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional selayaknya menjadi pertimbangan utama agar menjadi pemacu dan pemicu munculnya inovasi dengan lingkup yang lebih luas dan berkelanjutan. Terimakasih atas kepercayaan, kerjasama dan kerja kolaboratif Champion Team Jamkrindo dengan Tim GPEA AMMPI. Semoga dalam proses assessment di GPEA 2022 ini Jamkrindo kembali meraih hasil yang terbaik yang bermanfaat bagi diri, perusahaan, masyarakat dan bangsa Indonesia. Harapan kita kerjasama dan kolaborasi dapat kita pertahankan dan tingkatkan lebih baik lagi ke depan sebagai aktualisasi *co creation of win-win longterm partnership* dengan pesan moral :

Bila tuan ke Jakarta, jangan lupa singgah ke taman mini.

Mari kita tingkatkan kerjasama, raih prestasi yang lebih baik lagi.

Tetap konsisten dan di jalan perbaikan berkelanjutan. Manajemen atau *senior leader* Jamkrindo yang diwakili bu Ceriandri Widuri yang sering disapa bu Ceri selaku VP Risk Management menyampaikan ucapan terimakasih atas kerjasama ini yang sangat *valuable* menjadi *branding* dan tertantang kinerja terbaik. Yang diharapkan bukan sekedar awarding GPEA saja tetap lebih dari hal tersebut adalah ada tantangan yang menjadi tanggungjawab secara korporasi bukan hanya sekedar simbol saja tetapi sebagai prestasi secara korporasi.

Dalam *closing audit* laporan keuangan 2021 oleh PWC Jamkrindo tumbuh secara signifikan dan tertinggi selama 52 tahun terakhir ini sebesar 1,06T sebagai peluang bisnis yang *high risk* dan dapat menjamin risiko menjadi bisnis yang tumbuh positif. Prestasi ini tidak hanya oleh share holder saja tetapi prestasi bersama dalam melakukan perbaikan sistem dengan menindaklanjuti area for improvement dengan semangat *transform to be IT Strategic* perusahaan yang menjadi *core business* Jamkrindo. Hal-hal lain yang terkait dengan penguatan kapabilitas SDM sudah direkomendasikan ke fungsi HR dengan tetap mengembangkan ide kreatif unit kerja kemudian dieskalasi ke tingkat divisi, nasional dan bahkan internasional.

Laporan Proses Keikutsertaan Jamkrindo dalam GPEA 2022. Abdul Halim selaku Tim GPEA-IQPMA menyampaikan laporan proses keikutsertaan Jamkrindo dalam GPEA 2022 sebagai bahan masukan untuk melakukan *improvement* dan *improvement*. Saat ini tidak cukup dengan *sustain* dan *agile* saja tetapi perlu *resilience* (tangguh). Dalam perjalanannya memberikan apresiasi atas semangat *champion team* Jamkrindo. Secara umum beberapa catatan yang menjadi *highlight* adalah jumlah inovasi proses sebanyak 84 inovasi yang terdistribusi merespon kriteria pada dimensi proses. Kinerja *Good level* (lebih baik dari tahun sebelumnya) sebanyak 318 data dari 350 data (91%). Kinerja *Poor* (memburuk dari tahun sebelumnya) sebanyak 26 data (7%) dan tidak ada pembandingan sebanyak 313 data (89%). Kegiatan inovasi dapat diprioritaskan pada kinerja *Poor* dan penggunaan data *comparison*. Lakukan integrasi *Business Excellence* (BE), TQM dan ISO secara sistemik dan berkelanjutan. Melakukan peningkatan kapabilitas melalui *workshop & training* BEF : *awareness, insight* dan *application document, system development* nasional OFI's.

Promo Program GPEA 2023. Untuk promo program GPEA 2023 Damayanti sebagai Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri AMMPI menyampaikan materi persyaratan dan jadwal pelaksanaan GPEA. Untuk GPEA 2023 akan diselenggarakan secara *offline* di Meksiko pada Oktober 2023 dengan beberapa jenis penghargaan : *APQO International Individual (AIIA)*, *APQO Innovation Class (AIC)*, *APQO Internasional Best Practice (AIBP)*, *Award for Contributing for Excellence (ACE Team)* dan *Global Performance Excellence Award (GPEA)*. Pada kesempatan ini ditegaskan kembali bahwa keikutsertaan GPEA 2023 lebih diperketat lagi terutama batas akhir pengiriman Dokumen Aplikasi peserta diharapkan sudah dikirimkan pada Maret 2023. Selain itu dalam waktu dekat di tahun 2022 ini ada event IQPC yang diselenggarakan di Bali pada Oktober 2022 dan TKMPN pada November 2022 di Lombok.

Penyerahan e Certificate of Completion IQPMA'S Application Document Preparation. Sebagai hasil perjuangan panjang Jamkrindo melalui manajemen dan *champion team* maka IQPMA menyerahkan *e Certificate of Completion Application Document Preparation* kepada Jamkrindo disaksikan para pihak secara virtual.

Diskusi dan *closing statement*. Dalam diskusi ini diberikan kesempatan kepada Jamkrindo untuk memberikan tanggapan berupa pertanyaan, usulan dan atau komentar untuk perbaikan ke depan. Dari hasil diskusi secara umum Jamkrindo berterimakasih atas masukan banyak dibantu untuk perbaikan ke depan. Sebagai closing statement disampaikan bu Ceri bahwa Jamkrindo ditugasi untuk support pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga penerapan BEF ini menjadi solusi untuk mendiagnosis proses dan pencapaiannya dapat tumbuh dan berkelanjutan serta tangguh.

1.10

Penguatan AMMPI bagi Kemajuan NKRI

Masa bakti DPP AMMPI 2019 - 2022 telah berakhir, sehingga Sabtu, 27 Agustus 2022 diselenggarakan Kongres IV DPP Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) di Hotel Amoz Cozy Melawai Jakarta Selatan untuk mencermati *performance achievement*, mengevaluasinya dan menindaklanjutinya dengan *Action For Improvement*, memilih pengurus baru yang diharapkan mampu mewarnai organisasi dengan semangat terbarukan. dan masukan apa saja yang sepatutnya kita rekomendasikan kepada pemerintah dalam rangka memajukan Indonesia dari sisi mutu dan produktivitas.

Melalui Kongres IV ini diharapkan dapat memotivasi semua pengurus agar lebih memiliki rasa memiliki, yang dengan demikian akan menumbuhkan minat berpartisipasi untuk meningkatkan keberhasilan, sehingga pada akhirnya memunculkan tanggung jawab diri dan organisasi agar AMMPI mampu meraih keunggulan.

Kita yakini bersama bahwa semangat mewujudkan Program Kerja hasil keputusan Kongres III tanggal 27 Agustus 2019 yang lalu mendapatkan tantangan Pandemi Covid 19, sekalipun pada awal masa bakti DPP AMMPI 2019 - 2022 mampu dilaksanakan beberapa aktivitas yang hasilnya belum menggembirakan, namun tetap perlu diberikan apresiasi kepada seluruh Dewan Pengurus Pusat AMMPI atas dukungan yang diberikan.

Dari berbagai kegiatan yang mengakomodasi peserta dari BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta dan Lembaga Pendidikan membuktikan bawa eksistensi AMMPI dari waktu ke waktu terus meningkat. Kegiatan tersebut baik diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri, tentu masih perlu lebih ditingkatkan agar mampu memberikan sumbangsih yang lebih berarti dalam menggerakkan peran serta seluruh komponen bangsa mewujudkan kemajuan bangsa di era teknologi disruptif saat ini.

Eksistensi AMMPI semakin berarti berkat prakarsa dan kerjasama para aktivis mutu dan produktivitas Wahana Kendali Mutu (WKM) dan dukungan para praktisi mutu dari berbagai organisasi lainnya adalah untuk menyebarluaskan pentingnya aspek mutu dan produktivitas ke berbagai kalangan, baik ke lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif, maupun kepada kalangan dunia usaha, industri dan pendidikan di tanah air.

Sejalan tema yang kita usung kali ini adalah “Penguatan AMMPI bagi Kemajuan NKRI” maka makna Kongres IV AMMPI ini menjadi penting karena selain untuk menata organisasi dari sisi AD, ART, Program Kerja dan Pemilihan Pengurus Baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini, juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi kepada pemerintah untuk mendorong semangat *improvement* dan *innovation* dalam rangka kemajuan bangsa.

Suradi, Ketua Umum AMMPI masa bakti 2019 – 2022 menyatakan bahwa : “Kongres IV DPP AMMPI sebagai momentum strategis mengawal AMMPI yang lebih berdaya dan berhasil guna sesuai dengan tagline AMMPI Kontribusi untuk Negeri”.

Dalam kurun waktu tiga tahun masa bakti DPP AMMPI meski sebagian besar waktu dijalani pada masa pandemi Covid-19 namun tetap dengan semangat kita jalankan sesuai pokok-pokok pikiran yang tertuang dalam keputusan RAKERNAS tentang rancangan program kerja. Beberapa *value creation* dan *success story* yang telah terukir adalah karya bersama yang direpresentasikan dari 5 bidang antara lain program baru *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)*, pelatihan *Global Assessor Course (GAC)*, kolaborasi dengan Lembaga Produktivitas Nasional (LPN) dan APPRODI, *Benchmark* dengan *best practice*, penyelenggaraan webinar, penyelenggaraan event nasional – Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) dan event internasional (*IQPC, GPEA, APQO IC, ICQCC* dan lainnya), penyampaian rekomendasi ke pemerintah Republik Indonesia dan menjadi tuan rumah penyelenggaraan APQO IC 2019 di Bali.

Toto Suharto selaku ketua komite pelaksana sekaligus merangkap sebagai ketua sidang mengharapkan hasil kongres ini bisa direalisasikan sehingga kemajuan organisasi AMMPI ini segera dapat memberikan sumbang sih yang positif bagi peningkatan mutu dan produktivitas. AMMPI dapat lebih maju dan berjaya jika semua pengurus memilikirasa memiliki, yang dengan demikian akan menumbuhkan minat berpartisipasi untuk meningkatkan keberhasilan, sehingga pada akhirnya memunculkan tanggung jawab diri agar AMMPI mampu meraih keunggulan.

Di penghujung acara Kongres IV DPP AMMPI diselenggarakan pemilihan Ketua Umum DPP masa bakti 2022-2025. Dari hasil proses penjurian kandidat ketua umum DPP AMMPI melalui *offline* dan *online* ternyata hanya 1 orang kandidat nama saja yaitu Suradi, SE, MM. Akhirnya peserta Kongres IV DPP AMMPI secara aklamasi memilih Suradi, SE. MM sebagai Ketua Umum DPP AMMPI masa bakti 2022-2025. Adapun kepengurusan selengkapannya akan disusun menyusul kemudian.

Ir. Suwahono, MSc. selaku Ketua Dewan Pendiri dan Dewan Pembina berharap kepengurusan yang baru semakin lebih baik lagi kinerjanya dan didukung oleh para anggota pengurus lainnya. Kita yakini bersama bahwa jika upaya itu kita kerjakan dengan sungguh-sungguh, niscaya kita mampu mewujudkannya. Sebagaimana falsafah nenek moyang kita: “Sing sopo temen, bakal tinemu”. Selanjutnya Ketua Dewan Pembina dan para peserta kongres mengucapkan selamat menjalankan amanah DPP AMMPI masa bakti 2022-2025.

Ketua Umum DPP AMMPI terpilih dalam sambutan perdananya mengucapkan terimakasih dan apresiasi atas dukungan, kerja sama dan kerja kolaboratif Bapak/Ibu

semua khususnya dalam prosesi pemilihan Ketua Umum DPP AMMPI sebagai sesama pejuang mutu dan produktivitas bersama berkontribusi untuk NKRI.

Yang menjadi spirit dan aksi bagaimana menghadapi tantangan menjadi peluang adalah dengan kekuatan 3S : menjalin Silaturahmi (yang sudah kenal semakin akrab sebagai *current customer*, bagi baru kenal menjadi *new customer*), saling Sharing atas kemajemukan kapabilitas dan kapasitas dan penguatan Sinergi dengan membangun ekosistem mutualistik.

Caranya dengan PPT yaitu *People* melengkapi susunan kepengurusan DPP AMMPI yang memiliki **3 C** : *Commitment, Consistent & Continuous improvement*. *Process* : berbenah manajerial dan operasional berbasis pada sistem yang terintegrasi. *Tools* : adaptif di era digital media digital. Sedangkan program percepatan dan akselerasinya menggunakan **3N** : Niteni, Niroke dan Nambahi.

Mohon doa, dukungan, kerjasama dan kerja kolaboratif Bapak/Ibu secara berkelanjutan, bersama AMMPI Jaya NKRI Maju. Semoga setiap langkah kita menghadirkan manfaat bagi diri, keluarga, organisasi, perusahaan dan bangsa serta bernilai ibadah.

Bila tuan ke Bandung jangan lupa belanja roti Kartika Sari.
Mari kita saling mendukung, AMMPI kontribusi untuk NKRI.

Bila tuan ke Surabaya, jangan lupa singgah ke tugu pahlawan.
Lebih baik menyalakan secercah cahaya, daripada mencerca kegelapan.

Kecil-kecil buah duku, kalau besar buah blewah.
Mari kita bikin sejarah baru, tanpa melupakan pelaku sejarah

1.11

International Quality and Productivity Convention (IQPC)
sebagai Karya Anak Bangsa yang Melegenda

Karya anak bangsa yang melegenda sebagai judul dalam tulisan ini sangatlah tepat dan beralasan. Sebagai anak bangsa di negeri tercinta Indonesia ini berbagai kiprah dan karya nyata telah, sedang dan terus diukir untuk menunjukkan pada dunia internasional bahwa anak bangsa ini bisa berkarya dan berdaya saing di tingkat global. Tidak sekedar sebuah karya begitu saja namun mulai dari proses dan hasilnya sungguh melegenda karena melibatkan para pihak berkepentingan baik di dalam negeri maupun para kolaborator luar negeri yang menjadi pejuang mutu dan produktivitas kemudian mempertemukannya dengan karya inovasi unggulan dan keberhasilan dalam menata kelola perusahaan yang ekselen serta berdaya saing global. Tema sentral yang diangkat adalah “Raise of Innovation Spirit to Overcome the Crisis”.

Untuk ketiga kalinya konvensi internasional mutu dan produktivitas atau *International Quality and Productivity Convention (IQPC)* diselenggarakan di Bali bertempat di Hotel Harris Sunset Road. Konvensi ini akan berlangsung dari 24 – 27 Oktober 2022. Acara yang dikoordinir oleh *Indonesian Quality and Productivity Management Association (IQPMA)* atau Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia dan Wahana Kendali Mutu (WKM) ini diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2012, berpindah-pindah tempat dan terakhir diselenggarakan di Bali tahun 2019 sebelum pandemi Covid 19 mulai melanda Indonesia.

Ketua Penyelenggara IQPC, Ir. Budihartono. M.Sc., menerangkan bahwa konvensi semacam ini secara filosofis lebih merupakan ajang *sharing* inovasi dari berbagai jenis usaha atau industri mulai dari farmasi, pertambangan, manufaktur, dan industri barang dan jasa lainnya. “Tiap-tiap tim unjuk kebolehan atas inovasi yang mereka ciptakan dan pengaruhnya terhadap mutu dan produktivitas atau kinerja.

“Mereka dinilai oleh juri yang kompeten, lalu diberi apresiasi” lanjut Budi.

Salah satu keuntungan keikut-sertaan dalam konvensi ini adalah tiap-tiap tim memiliki peluang untuk menguji sekaligus mengadopsi manakala ada inovasi yang layak dikembangkan bagi perusahaannya. “Sangat dimungkinkan terjadi *cross knowledge opportunities*,” tukas Budi.

Ketua Bidang Luar Negeri (*Head of Foreign Affairs*, Damayanti, S.E., M.M), menambahkan bahwa jumlah peserta konvensi sekitar 500 orang, terdiri dari 114 tim dari 10 negara, diantaranya dari Amerika Serikat dan Rusia, dibagi dalam empat *stream* atau kelompok besar tim presentasi. Tiap-tiap *stream* akan menampilkan sekitar 28-29 tim inovator. Damayanti menambahkan, “Selain *sharing* inovasi, dalam konvensi ini juga akan

dihadirkan para pakar manajemen maupun teknologi inovasi. Diantaranya adalah Mangalika de Silva PhD dari Universitas Sri Jayewardenepura, Sri Lanka. Ada juga Dato' Abdul Latif, Direktur Jenderal *Malaysia Productivity Corporation*. Dari Indonesia akan hadir Ir. Agung Yunanto, M.M., M.B.A., yang ahli di bidang *Human Capital, Business Development, Merger & Acquisition*.

Pada bagian lain, President of IQPMA, Suradi, S.E., M.M, menyatakan ajang seperti ini sangat penting dan bermanfaat bagi individu maupun tim memperoleh kesempatan mempresentasikan karya-karya unggulan di ajang international. Menurut Suradi, konvensi ini sangat bermanfaat bagi para pimpinan/manajemen perusahaan karena dapat membuka wawasan baru dalam menyikapi penerapan Sistem Manajemen Mutu Terpadu dan perkembangannya. Belum lagi dalam ajang seperti ini juga terbuka terjalannya kerjasama internasional, minimal terjadi sharing pengalaman dan inovasi untuk meningkatkan mutu dan produktivitas dengan membangun ekosistem simbiosis mutualistik sinergik yang berkelanjutan dan berkemajuan.

Suradi merasa bersyukur karena pandemi Covid 19 berangsur normal dan pihaknya dapat menyelenggarakan acara ini di Bali. Acara semacam ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan efek ekonomi bagi penyelenggara wisata, industri kecil dan memperkenalkan adat dan budaya Bali yang memiliki daya magis bagi pariwisata internasional. Oleh karena itu acara ini juga sebagai aktualisasi Gerakan cinta produk-produk Indonesia dan turut berkontribusi untuk pemberdayaan ekonomi berbasis UMKM.

Suradi menyatakan jika jumlah peserta resmi sekitar 500 orang, ditambah penggembira, maka paling tidak akan membantu meningkatkan tingkat hunian kamar hotel, persewaan kendaraan, kuliner dan lain-lain. Belum lagi ada program kunjungan ke beberapa obyek wisata di Bali. “Diharapkan mereka akan belanja kerajinan maupun oleh-oleh khas Bali,” kata Suradi.

Menjadi harapan bersama bahwa penyelenggaraan IQPC 2022 ini bukan akhir sebuah perjuangan dan perjalanan panjang sebuah komitmen dan dedikasi tinggi pejuang mutu dan produktivitas namun sebagai *milestone* untuk menghadapi tantangan menjadi peluang ke depan di era VUCA yaitu di jaman yang penuh *Volatility* (gejolak), *Uncertainty* (ketidakpastian yang tinggi), *Complexity* (kompleksitas permasalahan nasional dan global) dan *Ambiguity* (ketidakjelasan informasi antara yang berdasarkan fakta dan hoax). Oleh karena itu semangat berkolaborasi antar lembaga antar negara menjadi alternatif solusinya dengan membangun kerjasama bilateral yang dituangkan dalam MoU.

1.12

AMMPI Kontribusi Untuk Negeri : Diagnosis Penguatan Daya Saing Nasional dan Global

Lebih kenal AMMPI. Tak kenal maka tak sayang. Sebuah ungkapan yang mengawali pengenalan AMMPI (Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia) atau *Indonesia Quality & Productivity Association (IQPMA)* yang didirikan pada 1 Agustus 2008 di Jakarta sebagai salah satu wahana untuk mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur.

Definisi IPEA. IPEA adalah *Indonesia Performance Excellence Award* merupakan pengakuan nasional dalam pencapaian keunggulan kinerja yang diperoleh oleh suatu perusahaan atau organisasi berdasarkan diagnosis kematangan proses dan hasil secara menyeluruh.

Penyelenggara IPEA. *Penyelenggara Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* merupakan persembahan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) bekerja sama dengan PT. Wahana Kendali Mutu (WKM)

Manfaat mengikuti IPEA sebagai diagnosis penguatan daya saing nasional

1. Dapat mengukur kinerja sistem dalam perusahaan/ organisasi dengan standar *Baldrige Criteria*
2. Memahami peringkat kinerja perusahaan/ organisasi pada skala nasional.
3. Mendapatkan pengakuan dan penghargaan tingkat nasional.
4. Mendapatkan umpan balik (*Feedback Report*) dari sisi proses dan hasil.
5. Mendorong tumbuhnya inovasi dan peningkatan kinerja perusahaan/organisasi.
6. Meningkatkan citra-*corporate image* perusahaan/ organisasi dalam skala nasional.
7. Mempersiapkan diri untuk keikutsertaan pada ajang internasional *Global Performance Excellence Award (GPEA)*.

Keunggulan IPEA

1. Kriteria dan Aplikasi kompatibel dengan *GPEA (Global Performance Excellence Award)* dari *APQO (Asia Pacific Quality Organization)*.
2. IPEA merupakan penghargaan dari AMMPI yang merupakan anggota *core council* perwakilan Indonesia di APQO.
3. Asesor IPEA merupakan para profesional yang berpengalaman dan tidak memiliki *conflict of interest* terhadap organisasi/perusahaan yang dievaluasi.
4. Perspektif pada kesisteman yang terintegrasi.
5. Fokus pada kematangan proses (*ADLI*) dan hasil (*LeTCI*).
6. Diagnosis berbasis pada proses dan hasil secara menyeluruh.

7. Menggunakan kriteria *Baldrige Excellence Framework* versi terkini

Jenis penghargaan. Ada 3 jenis penghargaan IPEA yaitu :

1. WORLD CLASS (skor: 700-1000)
2. BEST IN CLASS (Skor: 550-699)
3. QUEST FOR EXCELLENCE (Skor: 400-549)

Peserta IPEA.

1. Perusahaan BUMS
2. Organisasi Pendidikan
3. Organisasi Kesehatan
4. Perusahaan BUMN

Penghargaan. Penyerahan Penghargaan IPEA pada saat penyelenggaraan TKMPN . Untuk IPEA 2022 penghargaanannya diserahkan pada saat penyelenggaraan TKMPN XXVI-2022 di Lombok pada Selasa, 22 November 2022 kepada PT. Cogindo DayaBersama dan Universitas BINUS.

Sekilas GPEA. *Asia Pacific Quality Organization (APQO)* sebagai Organisasi Internasional yang anggotanya dari berbagai negara setiap tahunnya menyelenggarakan acara *APQO International Conference (APQO IC)* dan salah satu acaranya adalah penghargaan *Global Performance Excellence Award (GPEA)* dan *APQO International Best Practice (AIBP)* yang diperuntukan bagi perusahaan yang mengikuti GPEA dan bersifat opsional. Sejak tahun 2010 Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI/IQPMMA) terdaftar sebagai *Core Council Member* pada *Asia Pacific Quality Organization (APQO)* dan pada tahun 2013 dan 2019 AMMPI diberikan kepercayaan oleh APQO sebagai Tuan Rumah penyelenggaraan APQO IC.

Negara-negara yang terdaftar sebagai *Core Council Member* APQO diberi kewenangan untuk melakukan pendaftaran dan pengiriman keikutsertaan perusahaan-perusahaan untuk mengikuti acara APQO IC, GPEA dan AIBP. Dengan demikian, keikutsertaan perusahaan-perusahaan dari Indonesia dalam acara tersebut adalah melalui IQPMA. Khusus untuk mengikuti kepesertaan GPEA dilakukan melalui beberapa proses tahapan penyempurnaan sejak diterimanya dokumen oleh IQPMA.

Manfaat mengikuti GPEA sebagai diagnosis penguatan daya saing global.

1. Memahami peringkat kinerja perusahaan pada skala Asia Pasifik.
2. Meraih penghargaan dan memperoleh pengakuan di skala Asia Pasifik dan dikenal sebagai perusahaan berperingkat tinggi di kawasan Asia Pasifik.
3. Mendapatkan umpan balik dari sisi proses dan hasil
4. Meningkatkan *corporate image* baik dalam skala nasional maupun internasional.

5. Membuka peluang kerjasama antar perusahaan secara global (*Business Ecosystem*).
6. Membuka kesempatan kegiatan *Benchmarking* dengan perusahaan peraih *World Class* dan *Best Practice* di kawasan Asia Pasifik.
7. Mampu meningkatkan program inovasi dan pengembangan *Corporate Social Responsibility*.
8. Memberikan pengalaman sebagai Perusahaan yang unggul dalam *Best Practice*.

Persyaratan mengikuti GPEA tahun 2023 :

1. Para calon peserta acara GPEA adalah perusahaan terpilih dari tiap negara yang telah memperoleh penghargaan pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Untuk Indonesia yang dapat mengikuti GPEA adalah penerima National Quality Award (NQA): IQAF/IQPMA-IPEA.
2. Para calon peserta GPEA harus memperoleh rekomendasi dari organisasi *Core Council Member* APQO negara yang bersangkutan, untuk Indonesia rekomendasi diterbitkan oleh IQPMA.
3. Para calon peserta harus membuat Dokumen Aplikasi dalam bahasa Inggris sesuai format *Baldrige Criteria* mencakup *Company Profile* dan tujuh kategori (*Leadership, Strategic Planning, Customer, Measurement Analysis and Knowledge Management, Workforce, Operation, Result*) dengan jumlah maksimum **70 halaman** sesuai dengan persyaratan penyelenggara GPEA.

Jurnal kepesertaan GPEA dan IPEA. Keikutsertaan perusahaan Indonesia di GPEA 2012 s.d. sekarang : Pertamina, Jasa Marga, Indonesia Power, Antam, Jamkrindo, IPC, Pupuk Kaltim dan Pupuk PUSRI. Sedangkan peserta IPEA 2022 adalah Universitas Bina Nusantara (BINUS) dan PT. COGINDO.

Agenda IPEA 2023. Pemahaman kriteria dan penulisan Dokumen Aplikasi, pendaftaran dan penyerahan formulir IPEA, pengumpulan Dokumen Aplikais ke AMMPI, Review Dokumen Aplikasi, Proses penilaian, On Desk Assessment dan On Site Assessment, Feedback report, pengumuman hasil assessment dan penyerahan penghargaan IPEA.

Agenda GPEA 2023. *Eligibility & application form, summary performance, GPEA application submitted, assessment, APQO award council meeting, announcement of result & GPEA award night.*

Event kerja kolaboratif AMMPI. Event nasional AMMPI berkolaborasi dengan PT. Wahana Kendali Mutu (WKM) adalah penyelenggaraan TKMPN. Untuk event internasional antara lain IQPC, APQO-IC dan ICQCC.

Di akhir tulisan ini disemangatkan dengan yel-yel Kita Indonesia. Kita Produktif. AMMPI Kontribusi untuk Negeri. Ditutup dengan pesan moral berupa pantun :

Bila tuan ke Jakarta. Jangan lupa singgah ke Monas.

Mari kita saling bekerjasama. Tingkatkan mutu dan produktivitas.

BAGIAN DUA

PERJALANAN AMMPI 2023 “DALAM TULISAN”

2.1

RAKERNAS AMMPI 2023 : Sinergitas Tingkatkan Mutu dan Produktivitas

Sinergitas Tingkatkan Mutu dan Produktivitas. Penyelenggaraan RAKERNAS AMMPI 2023 yang digelar secara online pada Jumat, 3 Februari 2023 dihadiri Dewan Pembina dan Dewan Pengurus Pusat AMMPI semakin memfokuskan pada capaian kinerja 2022 dan pemantapan program kerja 2023 sehingga mengangkat tema sentral “Sinergitas Tingkatkan Mutu dan Produktivitas”. Hal ini sangat beralasan karena sinergitas menjadi kata kunci untuk memperkuat *internal capability* dan memperluas jaringan dengan membangun ekosistem dan simbiosis mutualistik sinergik secara berkelanjutan. Sebagai aktualisasi dari tema tersebut ke dalam tataran operasional atau program aksi yang menjadi unggulan maka tiap bidang mempresentasikan capaian kinerja 2022 dan program kerja 2023.

Value creation & Success story. Dalam kurun waktu sekitar 5 bulan masa bhakti DPP AMMPI 2022-2025 tepatnya sejak penyelenggaraan Kongres IV pada 27 Agustus 2022 yang sebagian besar waktu semakin kondusif terhadap pandemi covid-19 maka para pejuang AMMPI tetap dan terus bersemangat menjalankan pokok-pokok pikiran hasil Kongres IV AMMPI tersebut dan dituangkan dalam program kerja.

Beberapa *value creation* dan *success story* yang telah terukir adalah karya bersama yang teraktualisasikan dari 5 bidang antara lain keikutsertaan dalam APQO IC 12-14 September 2022 (ACE Team, GPEA), penyelenggaraan IQPC pada 24-27 Oktober 2022 di Bali, TKMPN XXVI - 2022 pada 21-26 November 2022 di Lombok NTB, penyerahan penghargaan *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* pada saat TKMPN 2022, *Benchmark online* jenjang profesi aktivitas inovasi PT AHM pada 23 Januari 2023, penambahan anggota baru AMMPI, Sosialisasi IPEA dan GPEA, Webinar AMMPI free mulai Januari 2023 (Pembicara : Budihartono, Abdul Halim, Suradi dan Arief) dan Narasumber ALIF (Suradi), Kolaborasi dengan LPN dan Kemnaker RI.

Lebih jauh Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI atau *President of IQPMA* mengucapkan terimakasih dan apresiasi atas kerjasama dan kerja kolaboratif Dewan Pembina dan para Ketua Bidang dan segenap rekan-rekan DPP AMMPI yang telah merumuskan capaian kinerja 2022 dan program kerja 2023 untuk dipresentasikan dan didiskusikan dalam RAKERNAS AMMPI ini. Dalam perjalanannya sekiranya masih terdapat kekurangan yang terjadi, menjadi peluang untuk perbaikan dan pengembangan ke depan.

Big Challenge Big Opportunity 2023. Menapaki 2023 dengan *big challenge* dan *big opportunity* harapan dengan penyelenggaraan RAKERNAS AMMPI ini dapat mencermati *performance achievement*, mengevaluasinya menindaklanjutinya, memantapkan program unggulan AMMPI yang akan mewarnai AMMPI dengan semangat yang terbaru. Tetap dan terus menggemakan content web AMMPI sebagai media digital yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun berada sebagai bagian dari penerapan *knowledge management* dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi SDM yang dimiliki AMMPI dan memberikan apresiasi kepada para kontributor web AMMPI.

Selamat bekerja dan bekerjasama kepada seluruh peserta RAKERNAS AMMPI 2023 untuk mengikuti rangkaian kegiatan RAKERNAS AMMPI 2023 dengan membangun sinergitas tingkatkan mutu dan produktivitas. Teriring doa semoga Allah memudahkan dan berkahi segala urusan kita. Aamiin.

Diskusi dan semangat solusi. Dewan Pembina AMMPI melalui Budihartono menyemangati kepada seluruh peserta RAKERNAS AMMPI 2023 dengan spirit message antara lain tetap semangat meski RAKERNAS AMMPI 2023 ini diselenggarakan secara online, AMMPI lebih produktif dan lebih bermanfaat, Anggota dan realisasi program semakin bertambah. Sebanyak 5 bidang DPP AMMPI yang menjadi tim tangguh AMMPI meliputi Bidang Penelitian dan Pengembangan (presenter Abdul Halim), Bidang Pengembangan Profesi dan Sertifikasi (presenter Sunarson HS), Bidang Hubungan Dalam Negeri dan Kemasyarakatan (presenter Galih), Bidang Hubungan Luar Negeri (presenter Damayanti), Bidang Pengembangan Organisasi (presenter Yohana) telah mempresentasikan capaian kinerja 2022 dan program kerja unggulan 2023. Meski dalam waktu yang ketat dan padat namun substansi materi telah tersampaikan. Acaranyaupun semakin menarik dan interaktif karena dilanjutkan dengan diskusi dengan semangat solusi.

Dari hasil diskusi dan semangat solusi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa tiap bidang telah memantapkan rumusan program kerja 2023 dan mengalir dari hasil Kongres IV 2022 untuk dijalankan dengan struktur organisasi yang ada dan mengoptimalkan sumber daya. Terdapat proses lateral antar bidang yang semakin solid dan memperjelas *process owner* nya. Proses sinergi dan kolaborasi semakin diperkuat dengan melibatkan para kolaborator antara lain pengembangan profesi (AHM, TMMIN dan lainnya), pembuatan MoU secara korporasi dalam negeri (BLK Bekasi, Serang, Bandung, Kadin dan institusi lainnya) dan luar negeri antara lain *Malaysia Productivity Corporation (MPC)*. Updating database anggota dan penerbitan kebijakan manfaat atau benefit menjadi anggota AMMPI. Sedangkan yang menjadi konsep atau desain pemikiran seperti transformasi organisasi dan penerapan *Business Excellence Framework (BEF)* AMMPI. Beberapa masukan yang mengemuka pada saat diskusi menjadi bahan masukan

berharga dan bahan pertimbangan untuk perbaikan ke depan. AMMPI Jaya. Indonesia Maju.

Setelah diskusi secara interaktif dan komunikatif, berharap acara RAKERNAS AMMPI 2023 menghasilkan rumusan program kerja 2023 yang semakin memenuhi kaidah *smart* dan menghadirkan manfaat bagi diri, organisasi dan bangsa Indonesia maka rangkaian acara RAKERNAS AMMPI 2023 ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Arfizon sebagai perwujudan insan yang beriman dan bertakwa. Usai berdoa bersama dilanjutkan foto bersama oleh host acara Reyza.

Di penghujung catatan RAKERNAS AMMPI 2023 ini tersampaikan pesan moral sebagai berikut :

*Disini gunung disana gunung, di tengahnya kebun melati semerbak mewangi.
Mari kita saling mendukung, AMMPI kontribusi untuk negeri.*

2.2

Kunjungan Perusahaan GPEA 2022 dan Promo Event 2023

Bersejarah dan monumental. Bertempat di Gedung utama PT. Pupuk Sriwijaya disingkat PUSRI Palembang tepatnya Senin, 6 Februari 2023 diselenggarakan acara bersejarah dan monumental. Karena pada saat tersebut diadakan audiensi antara AMMPI-WKM dengan PUSRI Palembang dengan agenda utama penyerahan penghargaan GPEA 2022 dan ACE Team pada acara APQO IC 2022 serta promo event 2023. Hadir SVP SDM (Yusman Arullah) yang mewakili BoD PUSRI dan para *Senior Leader* yang terdiri dari SVP dan VP atau yang mewakili serta *Champion Team* yang selama ini berkiprah dan berkarya menerapkan *Business Excellence Framework (BEF)* PUSRI.

Good news dan success story. Acara dimulai dengan penayangan *short video safety briefing* kemudian dilanjutkan kata sambutan SVP SDM dengan menyampaikan *good news* dan *success story* bahwa pencapaian kinerja PUSRI 2022 adalah kinerja yang tertinggi selama ini dengan menciptakan berbagai nilai tambah bagi para konsumen PUSRI melalui berbagai inovasi baik secara individu maupun kelompok yang diaktualisasikan dengan mengikuti ajang kompetisi inovasi di internal PUSRI, di *holding company* Pupuk Indonesia, di tingkat nasional (ICC OSH dan TKMPN) dan event internasional. Beragam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berwawasan *green productivity* dan masyarakat di sekitarnya juga digulirkan. Untuk memberikan *holistic view* PUSRI maka ditayangkan juga *short video Company Profile* PUSRI.

Komitmen dan konsisten, Kita sadari bahwa PUSRI sebagai perusahaan BUMN di negeri ini yang memiliki komitmen dan konsistensi tinggi terhadap penerapan *Business Excellence Framework* baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Beberapa *value creation* dan *success story* yang telah diukir PUSRI pada tahun 2022 antara lain keikutsertaan dalam event nasional seperti IQPC di Bali, TKMPN di Lombok NTB, ICC OSH di Bandung dan event internasional APQO IC ACE dan GPEA. Khusus keikutsertaan PUSRI dalam GPEA 2022 mendapatkan prestasi dan meraih penghargaan *World Class*.

Keberhasilan dan prestasi meraih GPEA 2022 kategori *World Class* tentu saja melalui proses, perjalanan dan perjuangan panjang mulai dari pendaftaran ke APQO, menyiapkan Dokumen Aplikasi, FBR dari NQA kemudian *review* dan revisi Dokumen Aplikasi PUSRI yang didukung oleh BoD, para *Senior Leader* dan *Champion Team* yang bekerjasama dan bekerja kolaboratif secara komprehensif dan integratif serta *extra ordinary* sehingga menghasilkan karya monumental ini.

Ucapan selamat dan sukses. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga tersebut menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada jajaran BoD, para *Senior Leader*, *Champion Team* dan seluruh jajaran PUSRI atas prestasi GPEA 2022

dengan predikat *World Class* dan prestasi di bidang inovasi baik di event nasional maupun internasional.

Menapaki 2023 dengan *big challenge* dan *big opportunity* harapannya adalah prestasi GPEA 2022 *World Class* ini tetap dan terus mencermati *performance achievement*, mengevaluasinya menindaklanjutinya, memantapkan *competitive advantage* yang akan mewarnai PUSRI dengan semangat yang terbaru.

Lebih jauh AMMPI mengucapkan terimakasih dan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan PUSRI untuk bersama-sama memberikan yang terbaik bagi perusahaan, organisasi dan bangsa Indonesia. Semoga kerjasama dan kerja kolaboratif ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan lagi membangun ekosistem mutu dan produktivitas bersimbiosis mutualistik sinergik.

Indah nian kota Palembang, Pupuk Sriwijaya turut membangunnya.
Mari kita terus berjuang, untuk kejayaan perusahaan dan bangsa.

Promo event 2023. Acaranya pun semakin menarik dan tertantang ketika Damayanti yang juga selaku VP Finance APQO, Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri dan manajemen WKM mempromosikan event 2023 baik nasional maupun internasional. Dengan penuh antusias diperkenalkan kembali event nasional 2023 yaitu program *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH) 2023* yang pada tahun ini merupakan ICC OSH yang ke 3 yang akan diselenggarakan pada 23 s.d. 26 Mei 2023 di Malang. Adapun agenda ICC OSH 2023 meliputi diskusi panel K3L, Forum Manajemen K3L, Forum Kompetisi K3L. Kuis Penerapan Norma K3L dan Pameran K3L. Dari tahun ke tahun terus dilakukan perbaikan antara lain kriteria penilaian ICC OSH 2023 dengan 4 item penilaian yang lebih adaptif dan komprehensif terdiri dari aspek manajemen (komitmen pimpinan, pengembangan tim), proses (*Plan, Do, Check, Action*), hasil (*risk, HSE* dan *others*) dan publikasi (makalah dan presentasi) dengan total skor 100. Selain itu event nasional lainnya adalah TKMPN 2023 yang akan diselenggarakan di Yogyakarta pada akhir November 2023.

Untuk event internasional antara lain informasi APQO IC yang akan diselenggarakan pada 21-23 November 2023 di Kathmandu Nepal dengan agenda *Best Practice Sharing Session, ACE Tea, Competition, APQO International Individual Award, APQO Innovation Class, APQO International Best Practice* dan GPEA. Selain itu ada event *International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2023* di Kuala Lumpur Malaysia pada 4-7 September 2023, *International Convention On Quality Control Circles (ICQCC) 2023* di Beijing pada Oktober 2023 dan *European Congress of Quality 2023* di Portugal pada 9-10 November 2023.

Setelah presentasi event nasional dan internasional 2023 acara dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Secara umum hasil diskusinya adalah PUSRI *welcome* terhadap event

nasional dan internasional untuk diteruskan dan mendapatkan persetujuan BoD. PUSRI juga siap untuk *go international* termasuk GPEA 2023. Tiap event baik nasional maupun internasional memiliki tema masing-masing dan untuk kriteria penilaian TKMPN 2023 masih tetap. Untuk kriteria penilaian ICC OSH 2023 dilakukan *improvement*. Untuk kriteria *Business Excellence Framework* melalui program *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* menggunakan kriteria yang terkini.

Best practice dan objek benchmark K3L. Sebagai komitmen dan konsistensi dalam menerapkan budaya K3L maka bersama tim inovasi dan K3L PUSRI melakukan patroli keliling lokasi pabrik melihat secara langsung dan *walking around* ke *main control building* PUSRI dengan memakai APD helm. PUSRI sebagai perusahaan vital negara disiplin dalam menerapkan budaya K3L. Bentuk konsistensi penerapan budaya K3L tersebut antara lain dalam rangka bulan K3 Nasional 2023 menyelenggarakan K3 Warrior dengan melakukan simulasi tanggap darurat yang dilombakan. Dari hasil patroli K3L tersebut PUSRI layak menjadi opsi *company visit* acara *ICC OSH, best practice* dan sebagai objek *benchmark* K3L. Oleh karenanya kota Palembang menjadi nominator tempat penyelenggaraan ICC OSH 2024. Dari infrastruktur yang mendukungnya antara lain adanya hotel Aryaduta yang memiliki kapasitas ruangan pertemuan dan kamar penginapan yang memadai, kemudahan akses, tempat parkir dan fasilitas penunjang lainnya. K3 Unggul. Bumi Terselamatkan.

2.3

Kunjungan Perusahaan GPEA 2023 ke COGINDO secara Online

Membuat sejarah dengan pelaku sejarah. Pada Kamis, 30 Maret 2023 diselenggarakan acara bersejarah dengan pelaku sejarah meski secara online. Karena pada saat tersebut diadakan audiensi antara AMMPI dan COGINDO dengan agenda utama penyerahan sertifikat keikutsertaan GPEA 2023 dan beberapa materi yang terkait dengan laporan review Dokumen Aplikasi COGINDO dan program detil GPEA 2023 serta tahun berikutnya. Hadir Dirut COGINDO (Ade Hendratno), Direktur SDM (Triyono Budi), Direktur Bisnis (Kukuh Pambudi), Direktur Operasi (Mulyadi), Direktur Keuangan (Hari Muhandani), para Senior Leader, *Champion Team*, Manajemen AMMPI, Tim Reviewer yang selama ini berkiprah dan berkarya atas penerapan *Business Excellence Framework (BEF)* COGINDO.

Sambutan Ketua Umum DPP AMMPI. Dalam kata sambutan Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menyatakan bahwa bagi kami COGINDO sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dan konsistensi tinggi terhadap penerapan *Baldrige Excellence Framework (BEF)* baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional

Beberapa *value creation* dan *success story* yang telah diukir COGINDO pada tahun 2022 antara lain keikutsertaan dalam event nasional IPEA sebagai bridge jembatan ke GPEA tahun ini. Meski baru ikut GPEA 2023 ini namun *time response Senior Leader (SL)* dan *Champion Team (CT)* sungguh luar biasa sangat responsif sehingga membantu tugas bersama dalam keikutsertaan GPEA 2023.

Setelah mengikuti IPEA 2022 yang tentu saja melalui proses, perjalanan dan perjuangan panjang menyiapkan Dokumen Aplikasi, proses asesmen secara offline sehingga mendapatkan *Feedback Report (FBR)* dari IQPMA kemudian *process review* dan revisi Dokumen Aplikasi COGINDO yang didukung oleh BoD, SL dan CT yang bekerja dan bekerjasama secara terintegrasi menghasilkan karya bersejarah ini.

Kami segenap pejuang AMMPI menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada jajaran BoD, SL, CT dan seluruh jajaran COGINDO yang mengikuti IPEA 2022 dan dilanjutkan ke jenjang internasional GPEA 2023 yang sertifikatnya kami serahkan pada kesempatan kunjungan perusahaan secara online ini.

Menapaki 2023 dengan *big challenge* dan *big opportunity* harapan kita dengan mengikuti IPEA 2022 dan GPEA 2023 ini tetap dan terus mencermati *performance achievement*, mengevaluasinya menindaklanjutinya, memantapkan *competitive advantage* yang akan mewarnai COGINDO dengan semangat yang terbarukan.

Lebih lanjut Suradi mengucapkan terimakasih dan apresiasi atas kerjasama dan kerja kolaboratif COGINDO untuk bersama-sama memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan bangsa. Pada kesempatan kunjungan perusahaan ini kami laporkan hasil review DA untuk mengikuti GPEA 2023.

Kami berharap kerjasama dan kerja kolaboratif ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan lagi membangun ekosistem mutu dan produktivitas bersimbiosis mutualistik sinergik. Kami juga ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan kami tim review (pak Bambang, pak Dody dan pak Imam). Teriring doa semoga Allah memudahkan dan berkahi segala urusan kita. Aamiin.

Di penghujung sambutan, Suradi mencairkan suasana kebersamaan dengan pesan moral :

Bila tuan ke Singkawang, jangan lupa singgah ke tugu khatulistiwa.

Mari kita terus berjuang, untuk kejayaan perusahaan dan bangsa.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji.

Yang sulit terasa mudah, dengan semangat berkolaborasi

Gayung bersambut, Dirut COGINDO berikan sambutan. Dalam kesempatan yang berharga ini Dirut COGINDO gayung bersambut atas inisiatif dan aksi AMMPI dengan menyampaikan spirit COGINDO tetap dan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan proses dan sistem, ingin menjadi *global player* yang diakui oleh organisasi global dan masuk jajaran perusahaan yang berkelas global.

Holistic review hasil kerja Tim review. Dalam laporan hasil review secara holistik dipresentasikan oleh Abdul Halim representatif AMMPI dengan outline : GPEA APQO *winner & conference*, proses keikutsertaan GPEA, proses penyusunan dokumen, peta kinerja & kualitas Dokumen Aplikasi, *Next program* dan *conclusion*. Dalam kesimpulannya terdapat highlight jumlah inovasi proses, kinerja good up level, kinerja poor, kegiatan inovasi dengan skala prioritas kinerja poor, lakukan integrasi *Business Excellence*, TQM dan ISO, peningkatan kapabilitas melalui proses pembelajaran (workshop & training) *Baldrige Excellence Framework*.

Promo event 2023. Acaranyapun semakin menarik dan tertantang ketika Damayanti selaku VP Finance APQO dan juga Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri mempromosikan event 2023 baik nasional maupun internasional. Dengan penuh antusias diperkenalkan kembali event nasional 2023 yaitu program *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH) 2023* yang pada tahun ini merupakan ICC OSH yang ke 3 yang akan diselenggarakan pada 23 s.d. 26 Mei 2023 di Malang

Untuk event internasional antara lain informasi APQO IC yang akan diselenggarakan pada 21-23 November 2023 di Kathmandu Nepal dengan agenda *Best Practice Sharing Session*,

ACE Tea, Competition, APQO International Individual Award, APQO Innovation Class, APQO International Best Practice dan GPEA. Selain itu ada event *International Quality & Productivity Convention (IQPC)* 2023 di Kuala Lumpur Malaysia pada 4-7 September 2023, *International Covention On Quality Control Circles (ICQCC)* 2023 di Beijing pada Oktober 2023 dan *European Congres of Quality* 2023 di Portugal pada 9-10 November 2023.

Penyerahan e Certificate of Completion IQPMA’S Application Document Preparation GPEA 2023. Acaranya semakin menarik perhatian peserta karena para peserta terkonsentrasi dan fokus menyaksikan penayangan short video tentang penyerahan e Certificate of Completion IQPMA’S Dokumen Aplikasi persiapan untuk mengikuti GPEA 2023. Dalam penayangan short video ini mengkilas balik perjalanan dan profil COGINDO mengikuti IPEA 2022 dan dilanjutkan dengan mengikuti GPEA 2023.

Diskusi membangun komunikasi, Setelah presentasi event nasional dan internasional 2023 acara dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Secara umum hasil diskusinya bahwa dalam asesmen GPEA 2023 tidak ada *On Site Assessment (OSA)* tetapi hanya *On Desk Assessment (ODA)* saja sehingga dari awal dilakukan penguatan terhadap penyusunan dan review Dokumen Aplikasi (DA) serta tidak ada persiapan teknis selama asesmen. Proses asesmen GPEA 2023 dijadwalkan antara Mei s.d. Juni 2023. Menurut Tim Review AMMPI sangat terkesan atas respon cepat, komunikasi yang baik dan proses perbaikan atas hasil review yang responsif oleh *Champion Team*. Agenda GPEA 2023 dan TKMPN 2023 cukup ketat sehingga perlu pengaturan *resources* yang ada. Di sisi lain tersampaikan testimoni dari Champion Team dengan menyampaikan ungkapan rasa terimakasih kepada Tim Review dan AMMPI yang memiliki komitmen tinggi atas jadwal waktu yang ditentukan dan proses pembelajaran *Baldrige Excellence Framework* dan penyusunan Dokumen Aplikasinya.

Akhirnya rangkaian acara kunjungan perusahaan secara online COGINDO sebagai peserta GPEA 2023 ditutup dengan doa bersama untuk kesuksesan dan keberkahan COGINDO, AMMPI dan Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya dan mengikuti GPEA 2023.

2.4

Kunjungan Perusahaan Peserta GPEA 2023 ke BINUS University secara Online : Peserta GPEA perdana dari dunia pendidikan mewakili Indonesia

Perjuangan tiada henti menuai prestasi. Di kala Selasa tepatnya 18 April 2023 telah diselenggarakan perhelatan mengukir sejarah tanpa melupakan pelaku sejarah meski dilakukan secara online. Adalah agenda utama penyerahan sertifikat keikutsertaan GPEA 2023 dan beberapa materi yang terkait dengan laporan review Dokumen Aplikasi COGINDO dan program GPEA 2023. Turut bergabung Rector BINUS University Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, M.M, para Vice Rector, Leader Category 1 s.d 6. *Champion Team*, Manajemen AMMPI, Tim Reviewer Dokumen Aplikasi BINUS University.

Semangat berkolaborasi. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah atas segala karunia dan nikmat yang diberikan sehingga kita dapat dipertemukan dalam kunjungan perusahaan peserta GPEA 2023 BINUS secara Online ini. Saling menyadari bahwa BINUS sebagai entitas dunia edukasi memiliki komitmen dan konsistensi tinggi terhadap penerapan *Baldrige Excellence Framework* (BEF) mulai dari tataran nasional dan tingkat internasional. Beberapa *value creation* dan *success story* yang telah diukir BINUS pada tahun 2022 antara lain keikutsertaan dalam event nasional IPEA sebagai bridge jembatan ke GPEA tahun ini. Meski baru ikut GPEA 2023 yang perdana ini namun semangat Rector dan Vice Rector serta Champion Team luar biasa meskipun secara paralel menjalankan tugas operasional dan pelayanan universitas.

Setelah mengikuti IPEA 2022 dilanjutkan penyiapan Dokumen Aplikasi, proses asesmen sehingga mendapatkan FBR dari IQPMA kemudian revisi Dokumen Aplikasi BINUS yang didukung oleh Rector, Vice Rector dan CT yang bekerja dan bekerjasama secara terintegrasi menghasilkan karya bersejarah ini.

Kami segenap pejuang AMMPI menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada jajaran Rector, Vice Rector dan seluruh jajaran BINUS yang telah mengikuti IPEA 2022 dan dilanjutkan ke jenjang internasional GPEA 2023 yang sertifikatnya kami serahkan pada kesempatan kunjungan perusahaan ini.

Menapaki 2023 dengan big challenge dan big opportunity harapan kita dengan mengikuti IPEA 2022 dan GPEA 2023 ini tetap dan terus mencermati *performance achievement*, memantapkan *competitive advantage* yang akan mewarnai BINUS dengan prestasi baru sebagai pioneer dan role model Indonesia dalam kepesertaan GPEA 2023 dari dunia akademisi.

Untuk itu kami ucapkan terimakasih dan apresiasi atas kerjasama dan kerja kolaboratif BINUS untuk bersama-sama memberikan yang terbaik bagi institusi dan bangsa

Indonesia. Pada kesempatan kunjungan perusahaan ini kami laporkan hasil review DA untuk mengikuti GPEA 2023 yang disampaikan oleh Abdul Halim dan seputar APQO IC 2023-2024 oleh Damayanti.

Kami berharap kerjasama dan kerja kolaboratif ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan lagi membangun ekosistem mutu dan produktivitas bersimbiosis mutualistik sinergik. Kami juga ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan kami tim review (Bambang, Dody Drajad dan Imam Armiya) dan admin Arief. Di akhir sambutan Ketua Umum AMMPI menyampaikan pesan moral

Bila tuan pulang kampung, jangan lupa bawa kemeja batik.

Mari kita saling mendukung, semoga BINUS berprestasi yang terbaik

Suka tantangan manfaatkan peluang. Dengan penuh semangat Rektor BINUS University mengungkapkan rasa syukur dan kehormatan bagi BINUS University mengikuti rangkaian kegiatan IPEA 2022 dan GPEA 2023 atas kerjasama dan kerja kolaborasi dengan AMMPI. Sudah menjadi komitmen BINUS University untuk mengutamakan kualitas bagi para stakeholders dengan menyajikan performansi secara terukur dan menerapkan Baldrige Excellence Framework dengan harapan prestasi BINUS University semakin lebih baik. Selain itu Rektor BINUS University menyampaikan ucapan terimakasih kepada Tim AMMPI yang telah mendampingi Tim BINUS University. Yang dirasakan menjadi tantangan adalah jumlah halaman Dokumen Aplikasi peserta GPEA 2023 maksimum 70 halaman dan data komparasi dengan perguruan tinggi lainnya. Dengan kerja kolaborasi ini berharap hasilnya sesuai harapan dan mendapatkan feedback untuk perbaikan keberlanjutan. Tak henti-hentinya BINUS University melakukan peningkatan secara terus menerus melalui rekan-rekan Champion Team yang bekerja secara paralel dan multi talent. Tidak banyak perguruan tinggi yang mengikuti GPEA ini sehingga berpeluang untuk membangun jejaring dan BINUS University siap membantu. Semangat terus untuk menghasilkan prestasi yang terbaik, membanggakan dan maju berkembang.

Laporan kerja Tim review. Dalam laporan kerja Tim review secara holistik dipresentasikan oleh Abdul Halim representatif AMMPI dengan outline : GPEA APQO *winner & conference*, proses keikutsertaan GPEA, proses penyusunan dokumen, peta kinerja & kualitas Dokumen Aplikasi, *Next program* dan *conclusion*. Dalam kesimpulannya terdapat highlight jumlah inovasi proses, kinerja good up level, kinerja poor, kegiatan inovasi dengan skala prioritas kinerja poor, lakukan integrasi *Business Excellence*, TQM dan ISO, peningkatan kapabilitas melalui proses pembelajaran dan pemberdayaan (workshop & training) *Baldrige Excellence Framework*.

Promo dan publikasi event 2023. Damayanti selaku VP Finance APQO dan juga memiliki peran strategis sebagai Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri AMMPI mempromosikan dan mempublikasikan event internasional 2023. Untuk event internasional antara lain informasi APQO IC yang akan diselenggarakan pada 21-23 November 2023 di Kathmandu

Nepal dengan agenda *Best Practice Sharing Session, ACE Tea, Competition, APQO International Individual Award, APQO Innovation Class, APQO International Best Practice* dan GPEA. Dalam kesempatan ini juga ditayangkan short video penyelenggaraan APQO IC tahun 2019 di Bali untuk memberikan gambaran secara umum penyelenggaraan APQO IC yang didalamnya ada agenda GPEA.

Penganugerahan *eCertificate of Completion IQPMA’S Application Document Preparation GPEA 2023*. Tibalah puncak acara kunjungan perusahaan ini para peserta terkonsentrasi dan fokus menyaksikan penayangan short video tentang penyerahan e Certificate of Completion IQPMA’S Dokumen Aplikasi persiapan untuk mengikuti GPEA 2023. Dalam penayangan short video ini mengkilas balik perjalanan dan profil BINUS University mengikuti IPEA 2022 dan dilanjutkan dengan mengikuti GPEA 2023.

Berawal diskusi berpeluang kolaborasi. Setelah presentasi laporan hasil Tim Review, event nasional dan internasional 2023 acara dilanjutkan dengan diskusi yang langsung dimanfaatkan oleh Rektor BINUS University dengan menyatakan akan hadir di acara penganugerahan GPEA 2023 di Nepal beserta tim terkait dan kesiapan 2024 lebih lanjut untuk menindaklanjuti apa saja yang menjadi catatan sebagai *Opportunity For Improvement (OFI)* menjadi *Action For Improvement (AFI)* dengan berkolaborasi bersama AMMPI.

Akhirnya rangkaian acara kunjungan perusahaan secara online BINUS University sebagai peserta GPEA 2023 ditutup dengan *closing statement* Ketua Umum AMMPI bahwa dalam kunjungan perusahaan secara online mari kita tetap dan terus bangun 4 C yaitu *Commitment* dalam menerapkannya, *Consistent* dengan melakukan *improvement* atau *innovation* secara berkelanjutan, *Challenge* dengan memperbanyak data komparasi dengan entitas perguruan tinggi lainnya dan *Collaboration* yang menjadi solusi bersama antara BINUS University dan AMMPI.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji.

Mari kita satukan langkah, dengan semangat berkolaborasi.

2.5

Asesmen IPEA 2023 PLN Tarakan : Peserta baru dan Semangat baru

Bersejarah dan Menggugah. Bertempat di Gedung PT. PLN Tarakan yang berlokasi di Balikpapan tepatnya Senin, 28 Agustus 2023 diselenggarakan acara bersejarah dan monumental. Karena pada saat tersebut diadakan opening asesmen *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2023 PT. PLN Tarakan*.

Acara ini dihadiri secara langsung oleh Direktur Utama (Feby Joko Priharto), Direktur Keuangan dan Administrasi (Zulhendri), Direktur Operasi dan Pengembangan usaha (Reny Wahyu Setiawan) para *Senior Leader*, para *Champion Team* yang selama ini berkiprah dan berkarya menerapkan *Business Excellence Framework (BEF)* PLN Tarakan dan pejuang kinerja ekselen baik secara offline maupun online bergabung peserta dari Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua dan lainnya. Dari AMMPI hadir Ketua Umum DPP AMMPI (Suradi) dan para asesor IPEA terdiri dari Quality Assurance (Abdul Halim), Lead Assessor (Bambang Mulyawan), Member Assessor : Dody Drajat dan Ma'ruf Heru Mulyanto

Safety Induction dan Patriotisme. Acara dimulai dengan penayangan *short video safety induction* dilanjutkan penguatan jiwa nasionalisme dan patriotisme dengan manyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars PLN Tarakan kemudian doa bersama untuk kesuksesan dan keberkahan rangkaian acara asesmen IPEA 2023 PLN Tarakan ini.

Executive Summary. Direktur Utama PLN Tarakan menyampaikan sambutan dengan diawali ungkapan rasa syukur dan ucapan terimakasih atas kehadiran Ketua Umum AMMPI, para asesor dan *Quality Assurance* IPEA 2023 PT. PLN Tarakan di Balikpapan ini dan seluruh peserta opening meeting asesmen IPEA 2023 yang hadir baik yang mengikuti secara offline maupun secara online.

Sampai dengan tahun 2022 PLN Tarakan berhasil mencapai pendapatan Perusahaan sebesar 1,79 Trilyun (naik 17%YoY dari sebelumnya) dengan total 17.717 tenaga kerja yang mengelola 1,56 GW pembangkit, 3.381 KMS jaringan transmisi, 253 gardu induk dan 9,93 juta *end user* atau pelanggan akhir PLN. Dengan program transformasi Perusahaan berhasil mengakselerasikan pertumbuhan berkelanjutan (*accelerating sustainable growth*) baik aspek finansial maupun pelanggan. Adapun program transformasi yang dijalankan mengakselerasi pertumbuhan berkelanjutan dengan 15 *breakthrough* yang dijabarkan dalam 51 *initiative*, 72 *sub initiative* dan 541 *milestone*.

Ucapan selamat dan sukses. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada jajaran BoD, para *Senior Leader*, *Champion Team* dan seluruh jajaran PLN Tarakan yang menerapkan sistem kinerja ekselen dengan menyusun Dokumen Aplikasi (DA) untuk mengikuti IPEA 2023

yang pertama kalinya. Sangatlah tepat dan beralasan PLN Tarakan mengikuti IPEA 2023 karena mendapat kesempatan berharga untuk dipotret dari perspektif *Baldrige Excellence Framework (BEF)* dan menjadi *bridging* untuk mengikuti ajang internasional *Global Performance Excellence Award (GPEA)* yang diselenggarakan oleh *Asia Pacific Quality Organization (APQO)*.

Selain itu Suradi juga menegaskan dan menyakinkan bahwa AMMPI menjadi *Core Council Member APQO* sehingga secara legal mendapat pengakuan untuk mengikuti ajang internasional yang diselenggarakan APQO antara lain GPEA dan ACE Team dan lainnya. Diperkenalkan juga beberapa perusahaan yang telah dan sedang mengikuti IPEA dengan segala prestasi yang diraih dan *key success factors* nya.

Begitu pentingnya inovasi untuk suksesnya kinerja ekselen suatu perusahaan termasuk PLN Tarakan sehingga AMMPI bekerjasama dengan PT. WKM menyelenggarakan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) setiap tahun pada bulan November yang pada tahun 2023 ini diselenggarakan di Yogyakarta. Ke depan AMMPI siap berkolaborasi membangun ekosistem simbiosis mutualistik sinergik secara berkelanjutan. Di penghujung sambutan Ketua Umum DPP AMMPI menyampaikan ucapan terimakasih atas kepercayaan dan penyambutan PLN Tarakan yang luar biasa. Kemudian menutup dengan pesan moral berupa pantun berikut ini.

Bila tuan ke Balikpapan, jangan lupa singgah ke PLN Tarakan.

Mari kita rajut kebersamaan, raih kinerja ekselen secara keberlanjutan.

From ODA to OSA. Bambang Mulyawan selaku Lead Assessor IPEA 2023 PLN Tarakan menyampaikan materi presentasi yang berisi antara lain yang menjadi dasar penugasan asesor IPEA 2023 di PLN Tarakan, metode kerja asesor, jadwal dan tahap penilaian yang sebelumnya asesor telah melakukan *On Desk Assessment (ODA)* dan *caucus* antara asesor dan *Quality Assurance*.

Di acara opening meeting diagendakan *High Level Question* dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara *Business Process Owner* kategori 1 s.d 6. Diagendakan juga pada hari-hari berikutnya adalah *On Site Assessment (OSA)* di beberapa lokasi unit pelaksana.

Repro Integration Method. Usai pemaparan *Lead Assessor* dilanjutkan presentasi *Quality Assurance* oleh Abdul Halim yang memperkenalkan metode baru dan berbeda tentang *repro integration method*. Dalam metode ini berawal dari *result (maturity Level, Trend, Comparison, Integration-LeTCl, score* dan masalah utama/*nugget result*), kemudian mengalir ke proses (*relationship diagram result maturity* dan proses, menentukan penyebab dominan dikaitkan dengan *nugget result*, menentukan *Most SOFI* dan *statement SOFI Process & Result*). Secara umum dapat disimpulkan tentang pentingnya

repro integration method ini yang dapat memotret secara *meaningfull* dan *actionable* dengan menggunakan data yang akurat dan tepat.

High Level Question, Big Challenge & Big Opportunity. Sesuai dengan agenda *Lead Assessor* dan *member assessor* melanjutkan dengan *High Level Question* antara lain tentang GCG, inovasi dan kepuasan pelanggan. Dalam kesempatan yang berharga ini Ketua DPP AMMPI dan Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan melakukan anjarsana ke Dirut PLN Tarakan untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk dan layanan AMMPI dan turut berkontribusi memberikan solusi dan siap berkolaborasi atas tantangan yang dihadapi PLN Tarakan yang semakin kompleks dan dinamis sebagai peluang pengembangan bisnis ke depan secara kesisteman dan berkelanjutan antara lain penguatan daya saing di tingkat nasional dan global serta tata kelola inovasi yang memiliki potensi besar yang belum tergali dan terdokumentasi.

2.6

Value Creation IQPC 2023 Perdana di Manca Negara : Kunjungan Perusahaan ke Prasarana Berhard Malaysia

Sebagai bagian yang terintegrasi dengan rangkaian acara IQPC 2023 yang diselenggarakan perdana di manca negara berlokasi di Kuala Lumpur Malaysia pada 4 s.d 7 September 2023 maka AMMPI atau IQPMA bersama PT. Riung Mitra Lestari pada Kamis, 7 September 2023 berkesempatan mengunjungi Perusahaan Prasarana Berhard Malaysia. AMMPI yang dipimpin langsung oleh Suradi selaku *President of IQPMA*, Sih Anggoro selaku Kabid Hubungan Dalam Negeri dan Kemasyarakatan sekaligus sebagai koordinator lapangan (korlap) dan Galih Dwi Atmojo selaku anggota Bidang Hubungan Dalam Negeri dan Kemasyarakatan bersama 10 orang peserta dari PT. Riung Mitra Lestari yang terdiri dari tim inovasi dan manajemen. Kegiatan ini terselenggara AMMPI bekerjasama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM dan didukung oleh *Malaysia Productivity Corporation (MPC)* dan Prasarana Berhard Malaysia yang menjadi objek kunjungan perusahaan.

Menurut Damayanti selaku manajemen WKM yang juga Kabid Hubungan Luar Negeri IQPMA menyampaikan manfaat dari kegiatan kunjungan perusahaan ini antara lain para peserta mendapatkan wawasan baru (*outward looking*) terhadap *best practice* sehingga dapat mengamati atas praktek bisnis terbaik dan *role model*, mencontoh hal-hal yang menjadi keunggulan atau kekuatan (*strength*) dan menambahkan atau memodifikasi atas hal-hal yang menjadi keunggulan tersebut sehingga memberikan nilai tambah di perusahaan peserta sesuai mengikuti kunjungan perusahaan. Secara korporasi sebagai aktualisasi proses *organization learning* dan menjadi peluang untuk membangun ekosistem dan simbiosis mutualistik sinergik tingkat global secara berkelanjutan

Rombongan diterima langsung oleh COO Prasarana Berhard Ramli Shafie dan tim yang berlokasi di MRT Putrajaya Line Office Admin Building, Sg. Buloh Depot Lot 488, Jln. Batu 3 Sg. Buloh Sek. U4, 40150 Shah Alam, Selangor Malaysia. Acara dimulai dengan sambutan dari COO Prasarana Berhard kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan penjelasan proses bisnis Prasarana Berhard oleh Izamir B. Idrus selaku Head of Engineering MRT Putrajaya Line. Secara sekilas profil Perusahaan Prasarana Berhard adalah perusahaan yang mengelola transportasi di Malaysia meliputi layanan MRT, LRT dan Bus dan juga jasa konsultasi dan pelatihan terkait teknologi dan layanan transportasi MRT, LRT dan Bus.

Suasana dalam ruangan presentasi semakin antusias, mencair dan interaktif ketika dibuka tanya jawab dengan peserta. Beragam pertanyaan disampaikan oleh peserta mulai dari keluhan pengalaman yang langsung dialami oleh salah seorang peserta saat naik MRT di Kuala Lumpur hingga pertanyaan terkait strategi bisnis Prasarana dalam mengembangkan usaha dan melayani publik. Semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh pihak Prasarana Berhard.

Setelah sesi tanya jawab rombongan diajak site visit untuk melihat *Operational Control Centre (OCC)* yang menjadi pusat monitoring semua aktivitas MRT, LRT dan Bus sehingga terpantau dengan sangat detail. Permasalahan yang terjadi, sumber masalahnya hingga kondisi *emergency* semua dipantau selama 24 jam oleh para petugas yang kompeten sesuai dengan perannya antara lain *traffic control, power controller, engineering, communication controller* dan *supervisor*.

Seusai dari OCC rombongan melanjutkan *site visit* ke area workshop MRT yang berada masih di area yang sama. Di area ini terdiri dari 7 line workshop. Armada MRT secara periodik dirawat dan diperbaiki di area ini agar dapat dipastikan kelayakan dan keamanan operasonalnya. Di area ini juga terdapat lintasan pengujian dan pencucian sebelum MRT kembali beroperasi. Para peserta diajak memasuki ruangan depan MRT yang difasilitasi dengan peralatan modern yang terhubung dengan OCC.

Sebagai *learning point* kunjungan perusahaan Prasarana Malaysia ini antara lain keterbukaan dan keramahan dalam menerima kunjungan perusahaan. Standarisasi OCC yang telah mengadap dan mengadap bidang IT, elektrik dan mekanik termasuk kualifikasi petugas OCC. Proses rekrut dan pengembangan SDM antara lain lulus test seleksi, menjalani OJT, sistem rotasi longshift (backup di rumah) dan melakukan asesmen secara periodik. Dari sisi dokumentasi data base menerapkan *daily review* yang bersifat *quick response, weekly* dan *monthly review*. Untuk *contingency plan* OCC room terdapat backup. Untuk MRT kereta bisa dijalankan secara manual dan ada observer on board untuk kendalikan kereta. Penumpang juga bisa berkomunikasi ke OCC bila terjadi keadaan darurat. Sedangkan untuk tata kelola inovasinya dimulai dari internal perusahaan kemudian kompetisi di tingkat perusahaan group.

Setelah dari area workshop maintenance rombongan sampai pada sesi terakhir yaitu jamuan makan yang disediakan oleh Prasarana Berhard dengan menikmati hidangan menu tradisional khas Malaysia kemudian ditutup dengan acara *closing ceremony*. Para pihak yaitu AMMPI dan Prasarana Malaysia memberikan cinderamata sebagai rasa terima kasih atas kesempatan dan kerja kolaboratif antar bangsa yang sangat berharga ini. Sebagai ungkapan rasa syukur, terimakasih dan apresiasi di ranah sesama melayu ini maka President of IQPMA menyampaikan *closing statement* berupa pantun berikut ini :

Kerlap kerlip Bintang bertaburan, hanya satu yang terlihat terang.

Meski hari ini banyak acara yang menjadi pilihan, berkunjung ke Prasarana yang paling disayang.

Indah nian kain kebaya, dipake orang pergi ke pesta.
Hari ini kita sungguh bahagia, penyambutan Prasarana luar biasa.

Bila tuan ke Surabaya, jangan lupa singgah ke Madura.
Semoga Prasarana makin jaya, pegawainyapun makin sejahtera.

Akhirnya disambut dengan tepuk tangan meriah sebagai tanda kegembiraan dan kebersamaan berkelanjutan Prasarana dan AMMPI sekaligus mengantar kepulangan rombongan AMMPI kembali menuju Kuala Lumpur.

2.7

International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2023 perdana di manca negara : Boosting Productivity Through Creativity & Innovation

Untuk kali pertama konvensi internasional mutu dan produktifitas atau *International Quality and Productivity Convention (IQPC)* diselenggarakan di manca negara tepatnya di Kuala Lumpur yang tahun-tahun sebelumnya diadakan di Indonesia. Bertempat di Hotel Seri Pacific, konvensi ini berlangsung pada 4 s.d. 7 September 2023. Acara yang diselenggarakan oleh *Indonesian Quality and Productivity Management Association (IQPMA)* atau Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan Wahana Kendali Mutu (WKM) yang didukung oleh *Malaysia Productivity Corporation (MPC)* dengan mengangkat tema *Boosting Productivity Through Creativity & Innovation*. Acara ini diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2012 yang tempat penyelenggaraannya berpindah-pindah dan terakhir diselenggarakan di Bali pada 2022 paska pandemi Covid 19.

Ketua Penyelenggara IQPC 2023, Ir. Budihartono. M.Sc., menerangkan bahwa konvensi ini secara filosofis lebih merupakan ajang *sharing* inovasi dari berbagai jenis usaha atau industri mulai dari manufaktur, farmasi, pertambangan dan industri barang atau jasa lainnya. “Tiap-tiap tim unjuk kebolehan atas inovasi yang mereka ciptakan dan pengaruhnya terhadap mutu serta produktivitas atau kinerja. Mereka dinilai oleh juri yang kompeten yang berasal dari Indonesia, Malaysia dan Philippine, lalu diberi apresiasi sesuai kategori hasil penjurian dan *best innovation* serta *best presentation per stream*” lanjut Budi. Salah satu keuntungan keikutsertaan dalam konvensi ini adalah tiap-tiap tim memiliki peluang untuk menguji sekaligus mengadopsi manakala ada inovasi yang layak dikembangkan bagi perusahaannya. “Sangat dimungkinkan terjadi *cross knowledge opportunities*,” tukas Budi.

Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri (*Head of Foreign Affairs*), Damayanti, S.E., M. M., menambahkan bahwa jumlah peserta konvensi sekitar 500 orang, terdiri dari 93 tim (79 Tim secara offline dan 14 Tim secara online) berasal dari 56 organisasi atau perusahaan dan 7 negara (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Philipina, Zambia dan Sri Lanka), dibagi dalam 4 *stream* (A, B, C dan D). Tiap-tiap *stream* menampilkan sekitar 23 tim presenter. Damayanti menambahkan, “Selain *sharing* inovasi, dalam konvensi ini juga akan dihadirkan para pakar mutu dan produktivitas yang dikemas dalam diskusi panel dan *champion sharing session*. Sebagai narasumber diskusi panel terdiri dari 3 orang pakar yaitu Mr. Noorazidi Che Azib (*Deputy Vice President Inari Amertron Berhad*), Dr. Rey Fremista - *President Philippine Society for Quality (PSQ)* dan Mr. Budihartono-*Advisory Council IQPMA* yang dimoderatori oleh Mr. Kamaruzaman Jahidin-*Association Director BMPro Solution*. Sedangkan untuk *champion sharing session* terdiri dari 4 orang

narasumber yaitu Mr. Sih Anggoro (Stream A), Mr. Rohizam Md Yusoff (Stream B), Mr. Che Abdul Kadir bin Abdullah (Stream C) dan Ms. Mangalika de Silva (Stream D).

Pada bagian lain, Suradi, S.E., M. M. selaku President of IQPMA, menyatakan bahwa ajang ini sangat penting dan bermanfaat bagi individu, tim dan organisasi atau perusahaan untuk memperoleh kesempatan mempresentasikan karya-karya unggulan di ajang internasional. Menurut Suradi, konvensi ini bermanfaat dan strategis juga bagi para pimpinan atau manajemen perusahaan karena dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi serta membuka wawasan baru dalam menyikapi penerapan Sistem Manajemen Mutu Terpadu dan perkembangannya. Belum lagi dalam ajang seperti ini juga terbuka terjalannya kerjasama internasional membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik secara berkelanjutan, minimal terjadi sharing pengalaman dan inovasi untuk meningkatkan mutu dan produktivitas.

Suradi bersyukur atas *value creation* dalam IQPC 2023 ini yaitu penyelenggaraan kunjungan perusahaan. Dalam kunjungan perusahaan yang diselenggarakan pada Kamis, 7 September 2023 ini diterima langsung oleh COO Prasarana Berhad Ramli Shafie dan tim yang berlokasi di MRT Putrajaya Line Office Admin Building, Sg. Buloh Depot Lot 488, Jalan Batu 3 Sg. Buloh Sek. U4, 40150 Shah Alam, Selangor Malaysia. Acara dimulai dengan sambutan dari COO Prasarana Berhad kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan penjelasan proses bisnis Prasarana Berhad oleh Izamir B. Idrus selaku *Head of Engineering* MRT Putrajaya Line. Secara sekilas profil Perusahaan Prasarana Berhad adalah perusahaan yang mengelola transportasi di Malaysia meliputi layanan MRT, LRT dan Bus dan juga jasa konsultasi dan pelatihan terkait teknologi dan layanan transportasi MRT, LRT dan Bus.

Secara umum acara IQPC 2023 ini yang pertama kali di manca negara ini diselenggarakan secara hybrid di Kualalumpur Malaysia dapat berlangsung sukses dan menebarkan banyak manfaat. Seluruh peserta hadir baik melalui offline maupun online dan dapat mengikuti seluruh rangkaian acara. Peserta konvensi dapat mempresentasikan karya-karya unggulannya dan mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh Tim Juri dengan antusias dan semangat.

Semoga hasil dari IQPC 2023 ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri, organisasi/perusahaan dan bangsa untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam melakukan *innovation* dan *improvement* dari berbagai negara peserta secara berkelanjutan. Salam mutu dan produktivitas. Terus melaju untuk AMMPI dan Indonesia maju.

2.8

Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Road to GPEA 2024 & Sharing Session

From 2023 to GPEA 2024. Saat ini kita pada posisi medio November 2023 sehingga kiprah dan karya kita tahun 2023 pun akan segera berakhir sehingga begitu penting dan strategisnya untuk menyongsong GPEA 2024 dengan rasa percaya diri dan optimis. Sebagai aktualisasi kesiapan menyongsong GPEA 2024 maka diselenggarakan sosialisasi *road to GPEA 2024* dan *sharing session* pada Senin, 13 November 2023 secara online mulai pk 13.30-15.00 wib. Sebagai host dalam acara ini adalah Reyza selaku sekretaris DPP AMMPI yang selama ini banyak membantu di balik layar, memfasilitasi dan memediasi keikutsertaan perusahaan dalam GPEA. Acara dihadiri oleh peserta antara lain representative PLN UID Jaya, Pupuk Kaltim (PKT), PLN EPI, Pupuk Indonesia, PUSRI, Binus University, PLN Nusa Daya yang bertansformasi nama perusahaan pada 27 Oktober 2023 dan pengurus DPP AMMPI yang terkait.

Welcome speech Ketua Umum DPP AMMPI. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan perusahaan peserta GPEA sehingga turut berkontribusi terjalannya kerjasama internasional membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik secara berkelanjutan, minimal terjadi *sharing* pengalaman dan inovasi untuk meningkatkan mutu dan produktivitas. Suradi juga menganalogikan bahwa terdapat 3 etape dalam siklus kegiatan ini yaitu pertama adalah masa lalu sebagai kenangan dan kilas balik sebagai *learning process* dengan segala *performance achievement* nya. Kedua, masa saat ini sebagai realita maka bersama simak materi *road to GPEA 2024 dan sharing session* pengalaman jam terbang dalam ajang IPEA dan GPEA. Ketiga masa yang akan datang sebagai pengharapan bersama untuk meraih kinerja perusahaan yang lebih baik dan lebih baik lagi di kancah nasional dan internasional.

Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri (*Head of Foreign Affairs*), Damayanti, S.E., M. M., menyampaikan materi lebih kenal dan lebih dekat dengan kegiatan AMMPI bekerja kolaboratif dalam ajang internasional APQO IC dengan beraneka ragam kegiataannya. Ada keunikan dan sekaligus keunggulan acara APQO IC ini karena agendanya yang komprehensif, adaptif dan dinamis secara berkelanjutan. Agenda yang banyak diminati dalam event APQO IC ini adalah ACE Team dan *Global Performance Excellence Award (GPEA)*, *sharing session* dan penghargaan individual lainnya yang di tahun 2023 ini diselenggarakan di Nepal dan untuk tahun 2024 di Meksiko.

Lebih jauh dijelaskan persyaratan untuk mengikuti GPEA 2024 dan beberapa jenis penghargaan yang diperoleh terdiri dari 3 kategori yaitu *Work Class*, *Best In Class* dan *Quest for Excellence* dengan indikator skor masing-masing.

From IPEA to GPEA 2024. Dalam kesempatan ini Abdul Halim selaku Kabid Penelitian dan Pengembangan DPP AMMPI melanjutkan *sharing session* dengan mengawali perjalanan IPEA 2023 yang diikuti 5 perusahaan aplikasi (PLN UID Jaya, PLN Nusa Daya, PCN, PLN EPI dan PLN Pusat) dan GPEA 2023 yang juga diikuti 5 perusahaan aplikasi (Pupuk Kaltim, Pupuk Indonesia, PUSRI, Binus University dan COGINFO). Untuk menyongsong tahun 2024 terdapat *current & potential applicant* sebanyak 11 perusahaan. Hal ini menjadi tantangan untuk ditransformasikan menjadi peluang besar AMMPI yang semakin berarti. Bagaimana untuk menggapai sukses di GPEA 2024, maka Abdul Halim memberikan trik dan tips tentang pentingnya kematangan proses yang dituangkan dalam *Approach, Deployment, Learning dan Integration (ADLI)* sedangkan aspek hasil mencakup *Level, Trend, Comparison dan Integration (LeTCI)*. Secara kuantitatifnya diukur dalam skor untuk *ADLI (550) dan LeTCI (450)*. Berbicara tentang result yang berisi kinerja perusahaan maka sebaiknya diambil dari kinerja perusahaan yang terkini.

Peserta bertanya, Narasumber menjawab. “Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji. Materi tersampaikan sudah, saatnya kita berdiskusi.” Agar lebih interaktif maka dibuka agenda tanya jawab yang dimoderatori oleh Suradi. Suasana pun semakin atraktif ketika ada pertanyaan peserta yang berkaitan dengan batas akhir submit dokumen, program pendampingan dan penggunaan BEF versi baru. Maka narasumber (Abdul Halim dan Damayanti) secara kompak dalam *teamwork* AMMPI merespon pertanyaan tersebut dan menegaskan bahwa sebagai pilihan gunakanlah *result* dengan *performance achievement* yang terkini (ilustrasi bila submit Dokumen Aplikasi 2023 usahakan result memuat kinerja dan inovasi s.d Desember 2023). Program atau jadwal pendampingan adalah AMMPI yang siap membantu memberikan masukan dengan melakukan *review* Dokumen Aplikasi (DA) dan bahkan melakukan *refresh Business Excellence Framework (BEF)* bagi personalia Champion Team. Penggunaan BEF terkini semakin memantapkan aplikasi dalam menerapkan metodologi penyusunan Dokumen Aplikasi (DA).

Spirit message dan closing mark Dewan Pakar DPP AMMPI. Sebagai perwujudan jiwa korsa dan esprit de corp maka dalam acara Road to GPEA 2024 dan *sharing session* ini Agung Yunanto selaku Dewan Pakar DPP AMMPI memberikan *spirit message* dan *closing mark*. Diawali dengan rasa syukur, rasa senang dan menambah adrenalin yang tersemangatkan dalam menata kelola ekselensi perusahaan. Ada 3 *spirit message* yang menjadi sebuah kekuatan bagi AMMPI. Pertama, *business advisory* dengan melakukan pendampingan memberikan manfaat secara maksimal dan profesional diantaranya penyampaian *Feedback Report (FBR)* sebagai bahan masukan untuk melakukan *improvement* secara berkelanjutan bagi perusahaan peserta GPEA. Kedua, menjadi ajang *benchmark* dan membangun *network* untuk menciptakan daya saing yang ekselensi baik di tataran nasional maupun global. Ketiga, rekomendasi untuk mengikuti GPEA melalui satu pintu AMMPI atau IQPMA. Bagi perusahaan peserta GPEA atau aplikasi juga menyampaikan *spirit* bahwa dengan mengikuti GPEA ini sebagai peluang untuk

melakukan *improvement* secara berkelanjutan dengan memberikan perhatian pada aspek *proses (ADLI) dan result (LeTCI)*.

Secara umum Agung Yunanto merasa bersyukur dan bangga atas konsen dan komitmen yang tinggi perusahaan peserta GPEA dalam menjalankan prinsip dan kriteria bisnis ekselen. “Kecil-kecil buah duku, kalau besar buah durian. AMMPI siap membantu, lakukan perbaikan secara berkelanjutan.”

Suradi sebagai moderator memberikan apresiasi kepada Agung Yunanto dengan pantun “Bila tuan ke Bandung, jangan lupa belanja roti Kartikasari. Terimakasih atas *spirit message* pak Agung, bersemangat ekselensi yang lebih baik lagi.”

Semoga hasil dari program GPEA 2024 ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri, organisasi/perusahaan dan bangsa untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam kancah glonal. Terus melaju untuk AMMPI dan Indonesia maju. AMMPI kontribusi untuk Negeri. “Buah durian, buah alpukat. Semoga kita dipertemukan, di ajang GPEA 2024.”

Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Merajut pikiran satukan langkah IPEA 2024

Antara TKMPN XXVII-2023 dan IPEA 2023. Bersamaan dengan gegap gempita dan karya monumental anak bangsa tersebutlah TKMPN XXVII-2023 yang digelar di kota Yogyakarta kota wisata, kota pelajar, kota mahasiswa dan kota gudeg mulai 27 s.d. 30 November 2023 di hotel The Alana. Acara ini memiliki catatan dan rekor tersendiri karena dari sisi jumlah peserta tembus angka 2.000 yang tentu saja diikuti dengan penguatan kualitas penyelenggaraan dan materi inovasi dari peserta serta materi dari para narasumber mulai dari *keynote speaker* dan forum manajemen.

Dalam kesempatan *opening ceremony* yang dihadiri dan dibuka secara resmi oleh Ngarso Dalem Sri Sultan Hamengkubuwono X maka antusias pesertapun fokus dan tertuju pada panggung acara yang menjadi sentra perhatian ballroom hotel The Alana yang dipadati oleh para peserta dan simpatisan TKMPN XXVII-2023. Salah satu agenda sesuai pembukaan adalah selebrasi penghargaan prestasi IPEA 2023 bagi para perusahaan aplikasi yang mengikuti *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2023*. Sebanyak 4 perusahaan yang berjuang melalui proses penyusunan Dokumen Aplikasi (DA) oleh *Champion Team* masing-masing kemudian *On Desk Assessment (ODA)* dan *On Site Assessment (OSA)*. Dari hasil asesmen yang dilakukan oleh para asesor yang kompeten maka diperoleh prestasi dan penghargaan sebagai berikut :

1. PT. Paguntaka Cahaya Nusantara (*The Beginner of Quest for Excellence*)
2. PT. PLN Nusa Daya (*Best In Class*)
3. PT. PLN Energi Primer Indonesia (*Best In Class*)
4. PT. PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya (*World Class*)

Sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui. Hari pertama penyelenggaraan TKMPN XXVII-2023 tepatnya Senin, 27 November 2023 merupakan kesempatan berharga dan bermakna karena berkumpulnya para pakar, para ahli dan pejuang mutu & produktivitas berskala nasional. Pada kesempatan yang berharga ini pula DPP AMMPI berinisiatif dan beraksi menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD)* yang diselenggarakan pada Senin malam, 27 November 2023 mulai pk 20.00-21.30 Wib. Hadir pada acara ini Agung Yunanto dan Anang Yulianto (Dewan Pakar DPP AMMPI), Budihartono (Dewan Pembina), DPP AMMPI (Suradi, Damayanti, Sunarso, Reyza) dan Dody Drajat (Representatif Asesor).

Welcome speech Ketua Umum DPP AMMPI. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi atas kehadiran dan kontribusi Dewan Pakar, Dewan Pembina, Representative DPP AMMPI dan asesor IPEA bersama membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik

secara berkelanjutan melalui acara ini untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta daya saing perusahaan.

Pandangan dan pemikiran IPEA 2024 dari tantangan menjadi peluang. Dengan adanya keberagaman latar belakang para peserta mulai pengalaman kerja, pengalaman berorganisasi, kompetensi dan pendidikan menjadi potensi yang luar biasa untuk menghadapi tantangan menjadi peluang IPEA 2024. Dari hasil pandangan dan pemikiran untuk menyongsong IPEA 2024 yang lebih baik dan lebih baik lagi mendapatkan mutiara ilmu dan hikmah antara lain :

1. Penyelenggaraan event selebrasi IPEA 2024 diusahakan secara terpisah dengan TKMPN sehingga lebih khusus dan fokus baik materi agendanya maupun para peserta dan para pemangku kepentingan.
2. Pentingnya menyusun prosedur yang terkait dengan penyelenggaraan IPEA secara lebih sistemik dan berkelanjutan.
3. Pentingnya rumusan jenis penghargaan IPEA berdasarkan skor di atas 700 (*World Class*), 550-699 (*Best In Class*), 400-549 (*Quest or Excellence*), 250-399 (*Beginner quest for excellence*), kurang dari 250 (*Early quest for excellence*).
4. Ada peluang market bagi AMMPI melalui program IPEA paska tidak diwajibkannya penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) bagi BUMN di Indonesia dan beberapa perusahaan swasta nasional lainnya.
5. Terdapat target market 2 segmen yaitu segmen yang berorientasi pada awarding dan segmen yang berorientasi pada FEB
6. Pentingnya remodel AMMPI dengan literasi IQAF (NIST), FEB (FEBINDO), AMMPI (Previlge ke GPEA).
7. Pentingnya kemasan IPEA yang tidak terlalu dominan BUMN sehingga memberikan kesempatan dan pengakuan yang sama bagi perusahaan non BUMN.
8. Mematangkan sistemnya dan ada asistensi asesor dari swasta (non BUMN) untuk memperkuat keragaman para asesornya.
9. Mengangkat atau meng *highlight* manfaat IPEA yang dibutuhkan oleh *customer* secara lebih aplikatif (tidak normatif).
10. Menyusun *strategic plan* hingga tahun 2030 dan detil aktivitasnya

Key Success Factors IPEA 2024. Yang menjadi daya tarik, daya dobrak dan *Key Success Factors* AMMPI dalam menggelar IPEA ada 4 sebagai berikut :

1. AMMPI memiliki *privilege* ke ajang GPEA karena menjadi *Core Council Member* dan satu-satunya organisasi mutu dan produktivitas di Indonesia yang punya otoritas pintu akses ke APQO IC.

2. Memiliki *strong relation* berkolaborasi dengan APQO dan penerbitan sertifikat kolaborasi AMMPI dan APQO sehingga menciptakan bargaining power dan media promo produk AMMPI yang lebih kuat dan legal.
3. Menyelenggarakan *benchmark* sebagai upaya best practice sharing
4. Menjadi *business advisory* dan rekomendasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan pemerintah dan perusahaan yang bersangkutan.

What's the next. Minimal ada 2 cara skala prioritas yang bisa dilaksanakan AMMPI. Pertama, menyelenggarakan seminar IPEA-GPEA 2024 (*Best Practice Sharing*) dengan menghadirkan narasumber dari luar negeri (*expert*) dan dalam negeri (*best practice* peserta IPEA-GPEA). Kedua, potensi segmen *market* perusahaan peserta TKMPN (tidak tergantung pada BUMN) sehingga pasca penyelenggaraan TKMPN dapat diagendakan *awareness IPEA*.

Kesimpulan dan perbaikan berkelanjutan. Ibarat air yang mengalir, tentu saja pandangan dan pemikiran IPEA 2024 telah dirangkum dan dipetakan apa yang menjadi *Key Success Factor* nya kemudian menyatukan langkah untuk mewujudkannya. Oleh karenanya pembahasan lanjutan yang lebih fokus, khusus dan detil segera diagendakan AMMPI dengan *spirit* AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka berisi arloji.

AMMPI terus berbenah, AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

2.10

Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Menanam kepercayaan mendukung peluang berkelanjutan

Bermula dari *Core Council Meeting APQO*. Kala itu tepatnya Kamis, 16 November 2023 diselenggarakan *Core Council Meeting* menjelang diselenggarakannya APQO IC 2023 yang diikuti beberapa negara yang diwakili oleh organisasi mutu dan produktivitas masing-masing. Hadir pada acara monumental dan strategis ini antara lain *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* dan *Shanghai Association for Quality (SAQ)*. Layaknya sebuah pertemuan organisasi mutu dan produktivitas apalagi antar negara ini maka menjelang pertemuan dibuka secara resmi oleh *President APQO* maka terjadi lobi-lobi dan saling berbagi pengalaman menata kelola mutu dan produktivitas negara masing-masing dengan segala dinamikanya baik tantangan maupun peluang ke depan di era *VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambigue)* yang meninggi.

Gayung bersambut. Dari hasil lobi-lobi dan pertemuan secara informal maka representative SAQ melayangkan pesan melalui media email untuk melakukan kunjungan ke Indonesia pada tahun 2023 ini. Sebagai organisasi yang seprofesi tentu saja IQPMA menyambut baik rencana tersebut sehingga gayung bersambut terus digelorkan para pihak. Para pihak disini adalah pihak SAQ memberitahukan bahwa *State Administration for Market Regulation (SAMR)* akan melakukan kunjungan ke Indonesia pada 12 Desember 2023. Komunikasi melalui email semakin intensif dan akhirnya serombongan orang-orang professional SAMR berkunjung ke Indonesia dan diterima dengan senang hati oleh IQPMA.

Di Jakarta antara kepercayaan dan peluang berkelanjutan. Sesuai dengan daftar tamu yang dikirim melalui email adalah sebagai berikut :

1. Guo Xin, Dewan (Tingkat Direktur Jenderal), Biro Pengembangan Kualitas Administrasi Negara untuk Regulasi Pasar (SAMR),
2. Pang Kun, Konsultan (Tingkat Direktur), Biro Pengembangan Mutu SAMR,
3. Qu Bo, Direktur, Departemen Sertifikasi SAMR.
4. Wang Xiaoxia, Direktur, Departemen Inspeksi dan Pengujian Akreditasi SAMR
5. Ren Yanbo, Wakil Direktur, Departemen Standar Manajemen Inovatif SAMR
6. Wang Rui, Insinyur, Departemen Kerja Sama Internasional, Institut Metrologi Nasional (NIM)

Adapun tujuan dari kunjungan SAMR ke IQPMA antara lain :

1. Mendorong pembangunan yang berkualitas dan memberi manfaat bagi sesama
2. Pertukaran pengalaman praktis dalam manajemen mutu
3. Membahas kerjasama ke depannya

Dalam kesempatan yang berharga dan langka ini yang dipandu oleh pembawa acara Reyza selaku Sekretaris DPP AMMPI, bertempat di sebuah ruangan pertemuan di hotel Santika Jakarta Jl. KS Tubun maka *President of IQPMA* (Suradi) menyampaikan *welcome speech* dengan pointer antara lain bahwa pertemuan ini menjadi momentum yang penting dan strategis sebagai upaya membangun ekosistem mutu dan produktivitas antar negara dan menciptakan iklim yang kondusif symbiosis mutualistic strategik dengan tumbuh dan berkelanjutan. Dalam kesempatan ini kami akan mempresentasikan tentang IQPMA meliputi profil organisasi, *networking* dan aktivitasnya yang secara detail akan disampaikan oleh Ibu Damayanti selaku Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri dan selanjutnya diskusi atau *sharing session* yang dipandu oleh Salsa staf Sekretariat DPP AMMPI. Dalam diskusi ini kita bisa saling berbagi pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat saling mengamati, menirukan dan menambahkan sesuai kebutuhan di organisasi dan negara kita masing-masing. Harapan dari pertemuan ini kiranya dapat meningkatkan hubungan kerja sama para pihak untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta daya saing yang tumbuh secara berkelanjutan

Kiprah dan Karya IQPMA. Tak kenal maka tak sayang maka kiprah dan karya IQPMA diperkenalkan oleh Ibu Damayanti antara lain *IQPMA Profile* yang menjadi *critical point* bahwa IQPMA yang didirikan sejak 20 Mei 2008 di Jakarta telah menjadi *Core Member of Core Council APQO* sejak 2020. *IQPMA's networking* : hingga saat ini IQPMA telah dan terus membangun *networking* baik di kancah nasional maupun di tingkat internasional dengan membangun ekosistem mutu dan produktivitas dalam simbiosis mutualistik strategik secara berkelanjutan. *IQPMA activities* : tidak diragukan lagi kiprah dan karya IQPMA baik di kancah nasional kerja kolaboratifnya dengan WKM menyelenggarakan TKMPN yang pada tahun 2023 ini memecahkan rekor dengan jumlah peserta terbanyak maupun di tingkat global dengan menyelenggarakan IQPC 2023 di Kuala Lumpur, ICQCC di Beijing dan APQC di Nepal yang di dalamnya ada kegiatan GPEA 2023, penghargaan internasional lainnya dan kompetisi ACE Team antar negara.

Big challenge Big opportunity. Seusai presentasi kiprah dan karya IQPMA maka acara dilanjutkan dengan acara diskusi kedua belah pihak dengan suasana *fun & happy* meski melalui prosesi translator terutama pihak SAMR. Dari hasil diskusi yang di *lead* oleh pak Budihartono selaku Dewan Pembina DPP AMMPI terdapat beberapa usulan atau peluang kerjasama antara IQPMA dan SAMR sebagai berikut :

1. Media komunikasi terbuka antara SAMR dan IQPMA
2. Memudahkan benchmarking antara perusahaan asal Indonesia dan China
3. Kirim kontingen tim satu sama lain untuk acara penghargaan mutu
4. Pertukaran metode penilaian kinerja tim dan organisasi
5. Saling belajar tentang manajemen mutu pada industri kecil dan menengah
6. Akreditasi, penilaian terkait manajemen mutu industri kecil dan menengah

Dari hasil kunjungan ini minimal menjadi *insight* dan *inspiration* untuk memotivasi peluang kerja sama ke depan para pihak yang tentu saja kesempatan ini bukan permulaan namun telah dan terus berproses bekerjasama dan bekerja kolaboratif secara berkelanjutan ke depan sebagai aktualisasi menanam kepercayaan mendulang peluang berkelanjutan.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka berisi arloji.

AMMPI terus berkarya dan berkiprah, AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

BAGIAN TIGA

PERJALANAN AMMPI 2024 “DALAM TULISAN”

3.1

Instrospeksi, Resolusi dan Aksi 2023 serta Program 2024 AMMPI

Arti Instrospeksi. Introspeksi diri adalah cara berpikir seseorang mengamati dan merenungkan berbagai aspek diri dan keberadaan diri. Introspeksi diri bermanfaat dan merupakan hal yang bisa menakutkan dan atau menyenangkan. Dengan introspeksi diri, perbuatan dan atau prestasi yang baik pada masa lalu bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada masa depan, baik kualitasnya maupun kuantitasnya. Dengan introspeksi, perbuatan dan prestasi yang buruk pada masa lalu tidak perlu diulangi atau terulang Kembali pada masa yang akan datang. Maka dengan introspeksi kredonya adalah hari esok kita akan lebih baik lagi dari pada hari ini atau prestasi 2024 akan lebih baik lagi dari pada prestasi 2023.

Berpacu dengan waktu, mutu dan produktivitas. Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) atau The Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA) didirikan pada tanggal 20 Mei 2008 di Jakarta sebagai wahana untuk mewujudkan masyarakat I yang adil dan makmur. Pada tahun 2010, AMMPI resmi terdaftar sebagai Anggota Inti atau Dewan Inti (a Core Member or Core Council) Organisasi Mutu Asia Pasifik (APQO), sehingga AMMPI berhak mengikuti berbagai kegiatan APQO.

Waktu terus bergulir, berputar dan bersiklus PDCA mengantarkan kita berkarya, berkiprah dan beribadah. Adanya fenomena “berkontemplasi diri” sebenarnya menjadi sebuah refleksi dan mensiratkan bahwa setiap manusia sebenarnya memiliki kecenderungan untuk mengevaluasi diri dalam 3 etape yaitu masa lalu sebagai kenangan, saat ini sebagai realita dan masa yang akan datang sebagai harapan. Lebih dalam lagi adalah spirit memperbaiki diri secara berkelanjutan baik secara personal maupun komunal dengan segala potensi dan fasilitas yang disediakan baik piranti *hardware* dan *software* maupun *brainware*.

Manfaat Instrospeksi. Introspeksi diri penting untuk dilakukan seseorang. Paling tidak ada 3 manfaat dari [introspeksi](#) diri dengan bergantinya waktu dalam satuan waktu tertentu terutama bergantinya tahun. Pertama adalah sebagai media dan wahana untuk mengevaluasi diri. Kedua adalah resolusi untuk bermawas diri, komitmen diri dan tetap bersyukur. Ketiga adalah melakukan aksi. Dari ketiga manfaat tersebut mengkristal dalam proses yang menghasilkan *output* dan *outcome* untuk perbaikan secara berkelanjutan.

Pertama sebagai media dan wahana evaluasi diri. Dalam sebuah perjalanan dan perjuangan kehidupan ini mari kita menyempatkan diri untuk berhenti sejenak, istirahat sejenak dan berkontemplasi sejenak untuk mengumpulkan kembali semangat dan tenaga (*recharge*) guna melanjutkan perjalanan dan tetap *sustainable growth*.

Kedua adalah resolusi. Dalam resolusi ini penting kita melakukan momentum mawas diri. Diibaratkan ketika kita pernah memiliki pengalaman melewati jalan yang penuh lika-liku, maka kita bisa lebih berhati-hati ketika akan melewatinya lagi. Mawas diri akan mampu menyelamatkan kita tidak terjerumus ke jurang yang dalam. Selain itu penting untuk memperkuat komitmen diri. Setiap orang pasti memiliki kesalahan. Oleh karenanya, introspeksi diri menjadi waktu berkomitmen diri untuk tidak mengulangi kembali kesalahan yang telah dilakukan pada masa lalu. Buanglah masa lalu yang negatif sebagai sebuah kenangan dan pembelajaran, lakukan hal positif hari ini sebagai realita atau kenyataan dan songsong hari yang akan datang sebagai pengharapan yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Kilas balik sebagai catatan sejarah karya dan kiprah AMMPI antara lain :

International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2023:

Number of Organizations/Companies : 55 Organizations

Number of Innovation team : 93 Teams

Number of Participant : 446 Participants

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2023:

Number of Organizations/Companies : 12 Organizations

Number of Innovation team : 26 Teams

Number of Participant : 117 participants

Asia Pacific Quality Organization - ACE TEAM COMPETITION 2023 :

Number of Organizations/Companies : 6 Organizations

Number of Innovation team : 10 Teams

Number of Participant : 76 participants

Global Performance Excellence Award (GPEA) 2023

1. PT PUPUK INDONESIA (WORLD CLASS)
2. PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR (WORLD CLASS)
3. PT PUSRI PALEMBANG (WORLD CLASS)

4. PT COGINDO DAYA BERSAMA (WORLD CLASS)
5. BINUS UNIVERSITY (BEST IN CLASS)

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII – 2023 :

Number of Organizations/Companies : 184 Organizations

Number of Innovation team : 557 Teams

Number of Participant : 2.309 Participants

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2023

1. PT PLN (PERSERO) UID JAKARTA RAYA (WORLD CLASS)
2. PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA (BEST IN CLASS)
3. PT PLN NUSA DAYA (BEST IN CLASS)
4. PT PAGUNTAKA CAHAYA NUSANTARA (THE BEGINNER OF QUEST FOR EXCELLENCE)

Ketiga adalah lakukan aksi. Membangun kolaborasi secara *win-win solution*. Dalam melakukan aksi maka AMMPI tidak melangkah sendiri namun membangun kolaborasi dengan institusi dalam negeri maupu manca negara antara lain bekerja kolaboratif dengan PT. Wahana Kendali Mutu (WKM), Kementerian Ketenagakerjaan RI, Kementerian Perindustrian RI, Lembaga Produktivitas Nasional (LPN) dan di tingkat internasional bermitra kerja dengan Asian Pacific Quality Organization (APQO), Asian Productivity Organization (APO) , Malaysia Productivity Corporation (MPC), Shanghai Association for Quality (SAQ), Philippine Society for Quality (PSQ), Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE), China Association for Quality (CAQ), Harrington Management Systems (HMS), The Association of QC Headquarters Thailand.

Setelah mendapatkan resolusi maka jangan menunda-nunda waktu dan kesempatan berharga ini untuk segera mengambil langkah pemberani beraksi mendorong dan merajut pikiran, satukan langkah sebagai aktualisasi resolusi. Terutama melakukan hal-hal yang produktif dalam setiap langkah kehidupan ini. Mulai berani, mulai dari yang kecil, mulai diri ini dan mulai saat ini.

Perbaikan berkelanjutan dan menapaki 2024. Ketika atau di saat melakukan aksi yakinlah bahwa ada potensi dan peranti terbaik. Upaya memperbaiki diri secara berkelanjutan ini akan mampu melihat kelebihan dan kekurangan diri yang kemudian harus diperbaiki di masa yang akan datang terutama saat ini kita menapaki jejak, langkah dan tangga kehidupan 2024.

Dengan memperbaiki diri, maka kualitas kehidupan akan lebih baik dan produktif dan waktu yang dilewati penuh dengan makna dan manfaat bagi diri dan orang lain serta

sesama serta rahmatan lil alamin. Semoga kita mampu dan mau mengkilas balik perjalanan tahun lalu untuk menjalani tahun 2024 ini yang lebih baik dan lebih baik lagi.

INTERNATIONAL PROGRAM 2024

1. *International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2024: 9 to 11 September 2024 in Manila, Philippines*
2. *29th APQO International Conference 2024: 2 to 4 October 2024 in Mexico City, Mexico*
3. *49th International Convention on Quality Control Circle: 11 to 14 November in Colombo, Sri Lanka*
4. *Preparation for Global Performance Excellence Award (GPEA) 2024 of APQO*

NATIONAL PROGRAM 2024

1. *Indonesian Quality Excellence Festival (IQEF) 2024: August 2024 in Bangka Belitung, Kep. Bangka Belitung, Indonesia*
2. *Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII - 2024: 25 to 28 November in Bali, Indonesia*
3. *Indonesia Performace Excellence Award (IPEA) 2024 Assesment based on Malclom Baldrige Criteria*

Program nasional 2024 masih dikembangkan ke program unggulan lainnya melalui bidang-bidang DPP AMMPI yang terkait : (1) Penelitian dan Pengembangan, (2) Pengembangan profesi dan sertifikasi, (3) Hubungan Dalam Negeri dan Kemasyarakatan, (4) Hubungan Luar Negeri dan (5) Pengembangan Organisasi.

Sebagai penutup ijinkan penulis berbagi pesan moral melalui pantun berikut ini.

Pake mobil kecil pergi wisata, bawa makanan kecil jangan sampe lupa.

Bila berhasil itu prestasi bersama, bila ada yang belum berhasil menjadi pembelajaran kita.

Indah nian bunga melati, warnanya memikat hati, tumbuh di taman sungguh menawan.

Mari kita berinstrospeksi diri, buat resolusi dan langkah aksi untuk perbaikan berkelanjutan

3.2

IQEF 2024 : Present your Excellent Achievements

AMMPI Kontribusi untuk Negeri tetap dan terus berkarya. Menapaki 2024 ini AMMPI menggelar event yang prestisius yaitu *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)*. Apa itu IQEF? IQEF adalah ajang *sharing best practice* dari organisasi-organisasi dan praktisi Manajemen Mutu serta apresiasi kepada organisasi, implementor Manajemen Inovasi, dan individu berkinerja ekselen. Ajang ini juga memamerkan karya-karya inovasi ekselen.

Perjalanan dan perjuangan panjang IQEF.

Untuk mengenal histori dan kronologi kiprah dan karya IQEF berikut ini disajikan dalam kilas balik.

1. Kilas Balik IQEF 2015

IQEF 2015 merupakan penyelenggaraan IQEF yang perdana yang digelar di kota kembang Bandung tepatnya pada 15-16 September 2015 berlokasi di Hotel Panghegar, Bandung dengan tema acara “The Race of Quality : Has no finish line”. Adapun agenda acaranya dikemas sedemikian rupa sehingga tetap atraktif dan kreatif dengan agenda Forum Seminar sebagai berikut :

Topik : *Knowledge Management*

Pembicara :

1. Faisal Yusra – VP Quality, System & Knowledge Management PT Pertamina “Keberhasilan Implementasi Knowledge Management dalam Rangka Mendukung Kinerja Perusahaan”
2. Lucas Prana Sunarja – HR Division Head PT Astra Honda Motor “Implementasi Knowledge Management di AHM”

Topik : *ISO Series*

Pembicara :

1. Sholichin Dharmawan. – Lembaga Sertifikasi BSI “Asset Management ISO 55000:2014”
2. Joko Prayitno – Asia Regional Manager for Technical / Risk and Compliance SAI GLOBAL “ISO 9001:2015 Most Recent Quality Management Standard”
3. Sih Anggoro Unggul Palagan – Head of PT Astra Honda Motor Innovation Centre “How’s Company Create an Innovator”

Topik: Inovasi

Pembicara :

1. Budihartono – PT Wahana Kendali Mutu “Improvement & Innovation Quality Best Practice on Teaming”
2. Suradi – SMK3 PT Telkom Indonesia “Kepatuhan dan Kelincahan Implementasi SMK3 di PT Telkom Indonesia”

3. Akhirudin – Direktur AD Consulting “Happy @ Work”

2. Kilas Balik IQEF 2017

IQEF 2017 yang merupakan IQEF yang kedua diselenggarakan tetap di Bandung Jawa Barat pada 24-25 Agustus 2017 berlokasi di Hotel Crowne Plaza, Bandung dengan tema “From The Middle To The Top dengan agenda sebagai berikut :

Diskusi Panel I

Moderator : Hendra Bahar

Pembicara :

1. Muhammad Yukka Harlanda – CEO BRODO INDONESIA “Branding in Digital Era”
2. Lie Si An – PT Tower Bersama Infrastructure “Elevating Operational Excellences”

Diskusi Panel II

Moderator : Soenarso

Pembicara :

1. Suradi, SE., MM. – Senior Consultant of Quality Management PT WKM “Integrated Management System”
2. Prof. Dr. Senator Nur Bahagia – Guru Besar Institut Teknologi Bandung “Building Professional Capital”
3. Sih Anggoro Unggul Palagan – Head of PT Astra Honda Motor Innovation Centre “How’s Company Create an Innovator”

Diskusi Panel III

Moderator : Talip Widiyanto

Pembicara :

1. Ir. Sudarmono Moedjari, MM., Msi. – Manager BU Software Development PT Krakatau Information Technology “Critical Success Factor Implementation ERP”
2. dr. Astari Mayang Anggarani – Direktur Medis RS PELNI “From Ideas to Values”
3. Setiady S. Kom., SE., MBA. – Vice President PT Bank Central Asia “Innovation Strategy Creating Innovation Culture”

Kilas Balik IQEF 2021

Meski masih masa pandemic namun tetap konsisten menyelenggarakan IQEF 2021 yang diselenggarakan di Jakarta pada 15-18 November 2021 berlokasi di Hotel ASTON Bellevue Radio Dalam dengan sistem HYBRID bersamaan dengan penyelenggaraan TKMPN XXV dengan agenda sebagai berikut :

Sharing Online

Moderator : Budihartono

Pembicara : Abdul Halim – Ketua Bidang Pengembangan dan Pelatihan AMMPI
“Innovation in Business Excellence Framework”

IQEF 2024 dengan energi dan semangat yang terbaru

Menapaki jejak langkah 2024 yang semakin dinamis dan kompleks AMMPI akan menggelar IQEF pada 20-22 Agustus 2024 di Bandung, Jawa Barat dengan semangat dan energi yang terbaru karena IQEF merupakan bridge to APQO International Conference. *Skema IQEF bridge to APQO IC* dapat digambarkan berikut ini.



Terdapat 3 agenda utama dalam IQEF 2024 yaitu *Quality Excellence Sharing Session*, *Quality Excellence Festival* dan *IQEF Awards Presentation*. Selama 3 hari berturut-turut dengan agenda : 20 Agustus 2024 (Registration), 21 Agustus 2024 (*Opening ceremony, Keynote Speaker, Quality Excellence Sharing Session, Quality Excellence Festival*), 22 Agustus 2024 (*Gala Dinner, Closing ceremony & Awards Night*)

Quality Excellence Sharing Session akan menyajikan pengalaman praktis dari para praktisi dan pimpinan organisasi dalam membangun keunggulan organisasi.

Sesi ini akan memberikan *insight* dan inspirasi bagi para peserta untuk dapat menetapkan arah organisasi, menyusun kebijakan, membangun sistem, membangun budaya kerja bermutu dan menjadi agen perubahan untuk mentransformasi organisasi menjadi yang terbaik di kelasnya.

Quality Excellence Festival merupakan ajang bagi perusahaan di Indonesia untuk memamerkan serta mempromosikan hasil inovasi dalam berbagai bidang kepada berbagai kalangan baik profesional, akademisi, maupun masyarakat umum.

Selain itu, pameran ini juga akan menjadi sarana bagi perusahaan untuk saling bertukar informasi dan berkolaborasi dalam pengembangan inovasi.

1. Apresiasi kepada Organisasi atau Perusahaan

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)

Program *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* merupakan pengakuan dan apresiasi bagi organisasi yang memiliki kinerja unggul. Apresiasi ini akan kompatibel dengan pengakuan internasional GPEA. Penghargaan akan dibagi menjadi tiga kelompok kelas organisasi yaitu organisasi besar, sedang dan kecil.

Calon penerima penghargaan ini diharapkan mengisi formulir IPEA untuk dievaluasi oleh tim penilai sesuai kriteria (ODA dan OSA). Tim penilai akan mengunjungi organisasi penerima penghargaan untuk klarifikasi data.

Innovation Management Award (IMA)

Saat ini inovasi merupakan alat pamungkas bagi tiap organisasi agar tetap competitiveness dan sustainable growth. Sebagai upaya lebih menggiatkan gerakan inovasi di tanah air AMMPI menggagas dimulainya gerakan pengelolaan inovasi dengan memperkenalkan program penilaian mandiri *IMA (Innovation Management Award)*. AMMPI akan memberikan apresiasi bagi organisasi yang berkomitmen untuk menjadikan pengelolaan inovasi sebagai bagian utama aktivitasnya.

Calon penerima penghargaan ini diharapkan mengisi formulir IMA untuk dievaluasi oleh tim penilai sesuai kriteria. Tim penilai akan mengunjungi organisasi penerima penghargaan untuk klarifikasi data.

2. Apresiasi kepada Individu

Quality Leadership Award (QLA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Pimpinan Organisasi yang berhasil membawa organisasinya menjadi unggul di bidangnya.

Penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QLA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi wawancara.

Quality Practitioner Award (QPA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Praktisi Mutu dan Produktivitas, seperti Manajer Mutu, Perwakilan Manajemen pada Sistem Mutu, Auditor, Konsultan dan para aktivis

mutu lainnya yang telah berkarya dalam membangun budaya mutu dan produktivitas yang unggul.

Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QPA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi wawancara atau presentasi.

Quality Facilitator Award (QFA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Facilitator Quality Excellence Activity (QEA) yang telah banyak menggerakkan aktivitas mutu melalui tim inovasi maupun inovator pribadi, sehingga memberikan kontribusi penting terhadap prestasi pada bidang maupun organisasinya secara luas.

Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QFA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi presentasi.

Team Leader Award (TLA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Team Leader Quality Excellence Activity (QEA) yang telah banyak memimpin dan terlibat secara penuh pada aktivitas tim inovasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kerjasama dalam tim untuk menghasilkan karya-karya unggulan.

Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir TLA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi presentasi.

Time Schedule IQEF 2024 :

Dimulai 31 Maret 2024 : Pendaftaran IPEA dan IMA 2024, 30 April 2024 : Pendaftaran QPA, QFA dan TLA 2024 dan 30 Juni 2024 : Pendaftaran peserta IQEF 2024.

Kesempatan yang berharga bagi organisasi dan individu berprestasi ekslen untuk berbagi dan menjawab berbagai tantangan menjadi peluang dengan membangun kolaborasi organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas guna keberlangsungan usaha yang terus tumbuh. AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

3.3

AMMPI dan WKM hadir Dialog Nasional : Kolaborasi untuk Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Kolaborasi menjadi kata kunci. Mengarungi derap ombak di era *VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambigue)* yang semakin tinggi ini maka suatu organisasi atau perusahaan semakin tertantang untuk bisa tetap dan terus *survive, sustainability growth & competitiveness* dalam mentata kelola operasional dan layanan serta strateginya dengan kata kunci berkolaborasi.

Lebih kenal istilah kolaborasi. Kolaborasi (dari bahasa Latin com- "dengan" + laborare "bekerja", "berusaha") atau karya sama adalah proses dua atau tiga orang, entitas, atau organisasi bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Kolaborasi mirip dengan kerja sama. Sebagian besar kolaborasi memerlukan kepemimpinan,[meragukan] meskipun kepemimpinan dapat bersifat sosial dalam kelompok terpecah dan egaliter. Tim yang bekerja secara kolaborasi sering kali mengakses sumber daya, pengakuan, dan imbalan yang lebih besar saat menghadapi persaingan untuk sumber daya yang terhitung.

Metode kolaborasi terstruktur mendorong wawas diri perilaku dan komunikasi. Metode demikian bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan tim saat terlibat dalam pemecahan masalah bersifat kolaborasi. Dalam pengertian terapan, "kolaborasi adalah hubungan yang bertujuan agar semua pihak secara strategis memilih bekerja sama untuk mencapai hasil bersama."

Berkolaborasi itu penting dan strategis. Begitu penting dan strategisnya kolaborasi yang intinya bekerjasama untuk mencapai hasil bersama maka banyak organisasi dan atau perusahaan dalam melaksanakan program unggulannya dengan cara berkolaborasi.

Relevan dengan berkolaborasi tersebut maka guna mendukung peningkatan produktivitas di Indonesia, Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI bekerjasama dengan Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) dalam kegiatan Partnership for Productivity (USAID PADU) menyelenggarakan kegiatan "Dialog Nasional : Kobaorasi untuk Pelatihan Vokasi dan Produktivitas" yang digelar pada Selasa, 30 Januari 2024 di hotel Borobudur Jakarta Pusat. AMMPI dan WKM sebagai komunitas dan komponen anak bangsa yang turut memperjuangkan peningkatan produktivitas mendapat kepercayaan dan kesempatan mengikuti acara ini.

Catatan dialog nasional dan acara yang femomenal. Menggunakan istilah fenomenal dalam acara dialog nasional ini tentu saja ada alasan tersendiri antara lain yang menjadi moderator adalah Andy F. Noya (Kick Andy TV Talkshow). Acara ini diberi judul Talkshow :

| AMMPI Kontribusi untuk Negeri

Pelatihan Vokasi untuk Siapa? Dengan 4 orang narasumber yaitu : 1. Anwar Sanusi, Ph.D, Plt Dirjen Binalavotas, Kemnaker RI, 2. Prof. Warsito, S.Si, DEA, Ph.D Ketua Tim Pelaksana Tim Koordinasi Nasional Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, Kemenko PMP, 3. Maliki, ST, MSIE, Ph.D Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas dan 4. Lispiyatmini Ketua Komite Pengembangan dan SDM bidang Ketenagakerjaan.

Pelatihan vokasi dan produktivitas saat ini sebagai bentuk transformasi pelatihan agar para lulusan pelatihan vokasi dan produktivitas trampil dalam merespon standard pemberi kerja dan menjadi tenaga kerja mandiri (memiliki kemampuan berwira usaha). Program yang dijalankan antara lain 70% praktek, 20% teori dan 10% magang, kurikulum dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar dan membangun jejaring kerja dengan berkolaborasi ke perusahaan.

Tujuan revitalisasi adalah untuk solusi praktis dan teknis sehingga dibentuk tim dan mampu mengakselerasi di dunia usaha dan dunia industri termasuk ketrampilan manajerial. Sebagai contoh keberhasilan program vokasii adalah negara Jerman yang menerapkan pendidikan langsung dilakukan di dunia usaha dan dunia industri. Di Indonesia perlu penyesuaian dan berproses karena jumlah demand lebih besar dari pada ketersediaan lapangan kerja.

Kemudahan akses pelatihan vokasi menjadi kunci keberhasilan sehingga ada kolaborasi pemerintah dan swasta. Yang menjadi tantangan ke depan adalah program pelatihan vokasi ini juga menyentuh pada pemuda miskin, penyandang disabilitas dan perempuan. Di sisi lain moderator memiliki pengalaman berharga ketika ada kesempatan kunjungan ke daerah antara lain ke SMK, pondok pesantren dan komunitas lainnya yang intinya banyak potensi yang luar biasa yang dimiliki oleh anak bangsa ini yang bisa digali, dibina, diberdayakan dan dikembangkan. Mereka punya potensi kemampuan dan kreativitas baik di tingkat nasional maupun global.

Tidak kalah pentingnya para pemuda peserta pelatihan vokasi ini dibekali dan diperkuat selain *skill* dan *knowledge* adalah *attitude* terutama yang terkait disiplin, percaya diri, semangat, mandiri, tidak mudah menyerah dan lainnya. Diharapkan lulusan peserta pelatihan vokasi ini memenuhi kaidah 4 O yaitu Otak (cerdas dan kreatif, Otot (kuat, sehat dan semangat), Omong (sopan dan santun) dan Orangnya (displin, percaya diri, mandiri, kreatif dan lainnya).

Dalam *closing statement* para narasumber menyimpulkan keberhasilan pelatihan vokasi menjadi contoh dan pratek baik sehingga dunia usaha dan dunia indusrti mengalokasikan anggaran ke program vokasi. Bonus demografi manfaatkan dengan baik dan vokasi mempunyai peran yang penting. Untuk mencapainya tidak bergerak sendiri namun perlu berkolaborasi, kesatuan akselerasi merajut harmoni membangun SDM yang berkarakter

mulia. BLK adalah komunitas bagian dari masyarakat sebagai dasar karakter trampil untuk membentuk pribadi yang tangguh. Kolaborasi ini diharapkan sebagai tata kelola orkestrasi, SEKDA Pemda menjadi koordinator penanggung jawab permasalahan riil di lapangan, pemberian insentif dan mengurangi jumlah pengangguran di pemerintah daerah yang bersangkutan. Terakhir dunia usaha dan dunia industri membutuhkan *demand driven* dan *agile* (kelincahan) jangan stagnan tetapi mengikuti dunia usaha dan dunia industri. Perkuat *attitude* : disiplin, tahan banting, tekun dan siap dengan perubahan.

Mari kita ubah mindset bukan instant tetapi berproses dengan mengoptimalkan talenta, *passion* dan memiliki ketrampilan. Punya mimpi setinggi langit, seandainya jatuhpun masih jatuh di bintang. Meskipun dialog nasional ini diselenggarakan dalam waktu yang relatif singkat namun bisa memberikan pencerahan yang berharga bagi kita.

AMMPI kontribusi untuk Negeri. Untuk mewujudkan tagline ini tentu saja berpeluang besar untuk tetap dan terus berkarya dengan berkolaborasi secara *win-win & longterm partnership* membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik *seinergik* untuk meningkatkan mutu dan produktivitas & daya saing baik nasional dan daya saing global.

3.4

DPP AMMPI Gelar RAKERNAS 2024 : Sinergitas Tingkatkan Mutu dan Produktivitas

Memutar siklus PDCA. Layaknya memutar siklus PDCA maka DPP AMMPI menggelar event tahunan RAKERNAS 2024 yang diselenggarakan pada awal Februari 2024 tepatnya 1 Februari 2024. Meski RAKERNAS 2024 ini diselenggarakan secara online namun tidak mengurangi semangat para pejuang AMMPI. Bergabung di RAKERNAS 2024 ini antara lain Suwahono selaku Ketua Dewan Pendiri dan Ketua Dewan Pembina dengan anggota Sutrisno Atmadi dan Budihartono, pengurus inti yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris dan Bendahara serta para Ketua Bidang dan para anggotanya.

Memulai RAKERNAS yang diinisiasi Reyza selaku host acara maka acara dilanjutkan pembacaan doa bersama yang dipimpin oleh Arfizon dengan harapan RAKERNAS DPP AMMPI 2024 dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan program kerja 2024 yang semakin adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan yang terjadi.

Hadapi tantangan dengan optimis manfaatkan peluang dengan semangat. Dalam kesempatan yang berharga ini Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menyampaikan sambutan bahwa dalam kurun waktu sekitar 17 bulan (1 tahun 5 bulan) masa bhakti DPP AMMPI 2022-2025 tepat sejak 27 Agustus 2022 kita tetap dan terus berkarya menjalankan pokok-pokok pikiran hasil Kongres IV AMMPI dan dituangkan dalam program kerja dan RAKERNAS.

Beberapa *value creation* dan *success story* yang telah terukir adalah karya bersama yang teraktualisasikan dari 5 bidang antara lain :

1. Sosialisasi IPEA dan GPEA, Webinar AMMPI free charge (ALIF dan webinar lainnya).
2. Di tingkat nasional melakukan assessment IPEA 2023 terhadap 4 perusahaan, menyelenggarakan TKMPN XXVII-2023 di kota gudeg Yogyakarta yang pada 27-30 November 2023 memecahkan rekor dengan jumlah peserta terbanyak yang di dalamnya terdapat agenda penghargaan IPEA 2023 kepada 4 perusahaan.
3. Di tingkat global menyelenggarakan IQPC 2023 di manca negara yang perdana di Kuala Lumpur pada 5-7 September 2023, ICQCC di Beijing dan APQO IC di Nepal pada 16-18 November 2023 yang di dalamnya diagendakan penghargaan GPEA 2023 kepada 5 perusahaan dari Indonesia dan kompetisi ACE Team antar negara.
4. Menjadi asesor GPEA 2023 yang merepresentatifkan kiprah dan karya AMMPI kontribusi untuk negeri.
5. Menindaklanjuti pertemuan dengan Shanghai Association for Quality (SAQ) pada saat APQO *Core Council Meeting* di acara APQO IC 2023 di Nepal yaitu menerima

kunjungan *State Administration for Market Regulation (SAMR)* ke Indonesia pada 12 Desember 2023 sehingga membuka peluang untuk berkolaborasi di tingkat global.

Sebagai bentuk kolaborasi kita yang sedang menghangat dan menjadi *prime news* adalah ketika AMMPI dan WKM mendapat kesempatan dan kepercayaan menghadiri Dialog Nasional : Kolaborasi untuk pelatihan vokasi dan produktivitas yang diselenggarakan pada Selasa, 30 Januari 2024 di hotel Borobudur Jakarta yang dibuka oleh Menteri Ketenagakerjaan RI menjadi *insight, inspiration dan motivation* AMMPI dengan energi yang terbarukan. Hal ini sebagai tindak lanjut hasil kunjungan Direktur Bina Produktivitas Kemnaker RI pada 19 Januari 2024. Info selengkapnya bisa akses ke web ammpi.com

Menapaki 2024 dengan *big challenge dan big opportunity* harapan kita RAKERNAS AMMPI ini dengan tema sentral “Sinergitas tingkatkan mutu dan produktivitas” dapat mencermati *performance achievement*, mengevaluasinya menindaklanjutinya, memantapkan program unggulan AMMPI yang akan mewarnai AMMPI pada 2024 dengan semangat yang terbarukan.

Mengarungi derap ombak di era *VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity & Ambigue)* yang semakin meninggi ini mari kita satukan langkah untuk melanjutkan program unggulan yang sudah bagus, membuat program unggulan yang baru dan melakukan studi komparasi dengan komunitas mutu dan produktivitas lain yang bisa menjadi *insight, inspiration dan motivation* kita.

Beberapa hal yang perlu kita kembangkan antara lain :

1. *Create atau rejuvenate* program unggulan antara lain penyelenggaraan IQEF 2024
2. Pengisian atau menjadi kontributor *content web* AMMPI sebagai media digital yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun untuk menerapkan *knowledge management* dan memberikan apresiasi kepada para kontributor web AMMPI.
3. Menangkap peluang dan potensi penerbitan pengakuan atau sertifikasi kompetensi sebagai juri dan fasilitator inovasi
4. Menangkap peluang dan potensi anggota baru AMMPI baik secara personal maupun komunal atau kelembagaan.
5. Kontribusi anggota dimulai dari DPP AMMPI dalam hal pembayaran iuran anggota atas dasar *awareness dan sense ownership* terhadap kirpah dan karya AMMPI. Kami ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada anggota yang secara rutin telah membayar iuran anggota AMMPI.

Ketua Dewan Pembina membuka RAKERNAS. Suwahono selaku Ketua Dewan Pembina DPP AMMPI bergabung dalam RAKERNAS ini sebagai bentuk komitmen dan konsisten

terhadap perjalanan dan perjuangan AMMPI. *Spirit message* yang diberikan kepada AMMPI semakin lebih baik lagi dan bisa berperan lebih besar lagi bagi bangsa dan negara Indonesia. Caranya adalah memperkuat kerjasama antara AMMPI dan WKM serta dapat dikembangkan dengan organisasi lainnya seperti organisasi yang berkiprah di bidang *performance excellence* sehingga kompetisi lebih menarik para pihak. Pacu prestasi perusahaan baik BUMN, BUMS dan Lembaga lainnya sehingga peran AMMPI semakin dikenal dan teruslah bergerak memajukan AMMPI dan bangsa Indonesia.

Antara kinerja 2023 dan Program kerja 2024. Sebagai puncak acara RAKERNAS DPP AMMPI 2024 ini adalah presentasi kinerja 2023 dan program kerja 2024 dilanjutkan dengan tanya jawab. Dimulai dengan presentasi kesekretariatan dan kebidakharaan yang disajikan oleh Reyza selaku sekretaris DPP AMMPI antara lain pemutakhiran data keanggotaan, web AMMPI (*content dan contributor*). Kemudian dilanjutkan dengan presentasi Abdul Halim selaku Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan yang memetakan dalam himpunan semesta yang terdiri 3 irisan yaitu GPEA, IPEA dan Penelitian & Pengembangan (PP). Sunarso selaku Ketua Bidang Pengembangan Profesi dan Sertifikasi turut menyajikan hasil konsolidasi internal bidang dengan membidik target segmen fasilitator dan juri. Sedangkan materi kinerja 2023 dan program 2024 Bidang Hubungan Dalam Negeri dan Kemasyarakatan disajikan oleh Sih Anggoro yang *full support* rencana penyelenggaraan IQEF 2024. Selanjutnya Damayanti selaku Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri memaparkan materi yang terkait dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada 2023 dan program 2024 yang semakin menantang dengan segala dinamika peluangnya seperti kesempatan menghadirkan narasumber *expert* di bidang *design thinking* dari manca negara melalui Kemnaker. Terakhir pemaparan Bidang Pengembangan Organisasi yang disampaikan oleh Yohana dengan highlight keanggotaan, manfaat menjadi anggota, klinik mtu dan seminar AMMPI.

Dari hasil tanya jawab yang perlu ditindaklanjuti antara lain penjelasan lebih detil tentang GPEA dan disosialisasikan secara segmented perusahaan yang sebagian pengurus AMMPI bekerja di perusahaan tersebut, usulan sistem penilaian TKMPN menjadi bagian dari peran bidang penelitian dan pengembangan, usulan momen TKMPN menjadi kesempatan berharga AMMPI menyapa peserta TKMPN melalui media digital dan mengeksekusi keanggotaan baru AMMPI.

Kesimpulan dan closing statement. Di penghujung acara RAKERNAS Ketua Umum AMMPI menyimpulkan bahwa secara umum kesekretariatan, perbidakharaan dan tiap bidang telah dan terus berproses bersiklus PDCA, bekerja secara tim, memanfaatkan potensi keberagaman kompetensi pengurus DPP AMMPI. Kolaborasi menjadi kata kunci keberhasilan secara geografik di tingkat nasional dan global serta outward looking & studi banding atau kunjungan perusahaan. Pemetaan profesi dan sertifikasi target segmen fasilitator dan juri. Digitalisasi publikasi dan keuangan membantu memperlancar operasional dan layanan AMMPI sehingga tataran program 2024 yang kreatif, atraktif dan

adaptif perlu dibumikan dalam implementasinya di lapangan. Akhirnya tiba saatnya *closing statement* oleh Ketua Dewan Pembina DPP AMMPI bahwa hasil RAKERNAS ini sangat penting untuk ditindaklanjuti dan tiap bidang yang tahu betul langkah konkrit di lapangan tanpa menunggu penyelenggaraan TKMPN.

Disini gunung disana gunung, di tengah ada taman yang asri.
Mari kita saling mendukung, AMMPI kontribusi untuk negeri.

3.5

Menembus batas membangun sinergitas dunia industri elektroteknika

Lebih dekat dengan PT Len Industri (Persero) dan Defend ID. PT Len Industri (Persero) saat ini berada di bawah koordinasi Kementerian Negara BUMN dengan kepemilikan saham 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selama ini, Len telah mengembangkan bisnis dan produk-produk dalam bidang elektronika untuk industri dan prasarana, serta telah menunjukkan berbagai pengalaman dalam bidang :

- Sistem Persinyalan Kereta Api di berbagai jalur utama kereta api di Pulau Jawa dan Sumatera.
- Pembangunan urban transport di kota-kota besar seperti LRT Sumatera Selatan, LRT Jakarta, LRT Jabodebek dan Skytrain Bandara Soekarno Hatta Jakarta.
- Jaringan infrastruktur telekomunikasi yang telah terentang baik di kota besar maupun daerah terpencil. Salah satunya adalah Palapa Ring Paket Tengah yang menghubungkan 17 kabupaten Indonesia Bagian Tengah sehingga masyarakat dapat menikmati pita lebar.
- Elektronika untuk pertahanan, baik darat, laut, maupun udara. Radar, Taktikal Radio, *Combat Management System* (CMS) pada kapal perang, adalah beberapa produk andalan dalam spektrum bisnis pertahanan.
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang telah terpasang diberbagai pelosok Indonesia.
- Radar Cuaca, Stasiun Monitoring Gempa Bumi, Broadcasting (Pemancar TV dan Radio) yang telah terpasang di berbagai wilayah di Indonesia.

Len didirikan sejak tahun 1965 dengan nama LEN (Lembaga Elektroteknika Nasional). Kemudian bertransformasi menjadi sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 1991. Sejak saat itu Len bukan lagi merupakan kepanjangan dari Lembaga Elektroteknika Nasional (LEN), tetapi telah menjadi sebuah entitas bisnis profesional dengan nama PT Len Industri (Persero).

Defend ID adalah grup dari 5 BUMN yang mengkhususkan diri dalam sejumlah platform. Platform udara (Dirgantara Indonesia), platform darat, alat berat, senjata dan munisi (Pindad), platform laut, pembuatan kapal (PAL Indonesia), sistem elektronik (Len Industri), dan bahan berenergi tinggi (Dahana). Defend ID mempunyai misi membangun kolaborasi inovasi nasional serta membangun kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, menjadi bagian dari rantai pasokan global dengan mengembangkan kemitraan strategis global dan berfungsi sebagai kekuatan pendorong utama untuk pengembangan ekosistem industri dalam negeri. PT Len Industri ditunjuk menjadi induk dari holding BUMN Industri Pertahanan tersebut.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki visi untuk menjadi motor penggerak industri di Tanah Air lewat kontribusi positif terhadap perekonomian negeri. Hal ini direalisasikan dengan pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan, Defence Industry Indonesia (DEFEND ID), yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI Erick Thohir dan Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto pada 20 April 2022 di Hanggar Kapal Selam PT PAL Indonesia Surabaya. Holding ini merupakan gabungan dari lima BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan yang terdiri dari PT Len Industri (Persero) sebagai induk dari DEFEND ID, yang beranggotakan PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana. DEFEND ID memiliki visi untuk mewujudkan industri pertahanan Indonesia yang mandiri, kompetitif, dan dapat bersaing di pasar global. Selain itu melalui kolaborasi nasional, DEFEND ID memiliki target untuk menjadi Top 50 *Defence Global Company* di tahun 2024.

Memperkenalkan mutu dan produktivitas. Pada Kamis, 29 Februari 2024 di penghujung Februari 2024 menjadi momentum dan peluang yang strategis bagi para pihak terutama AMMPI dan WKM sebagai pejuang mutu dan produktivitas di tanah air Indonesia. Hal ini sangat beralasan karena pada hari tersebut tepatnya pk 13.30 Wib AMMPI dan WKM mendapat kesempatan dan kepercayaan untuk melanjutkan silaturahmi dengan PT. Len Industri (Persero) dengan wajah baru dan semangat baru bertransformasi baik dari sisi lembaganya maupun para pejabat yang memimpin dan mengelolanya.

Pihak AMMPI dan WKM hadir Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dan Damayanti Direktur WKM dan Rita. Pihak PT. Len Industri (Persero) hadir Ryan Krishna Indrayana : *GM Human Capital Performance & Talent Management*, Indra Wibawa : *GM Quality Assurance*, Syafrudin : *GM Business Process Management* dan beberapa orang staf.

Damayanti dan Rita menyampaikan materi kiprah dan karya nyata WKM yang memulai debut kegiatan mutu dengan menggelar TKMPN sejak 1997 atau telah berjalan 27 tahun secara konsisten meski melewati masa pandemi covid-19. Beberapa kegiatan yang bersifat nasional dan internasional diperkenalkan pada kesempatan yang berharga ini yang merupakan hasil kerja sama dan kerja kolaboratif antara WKM dengan AMMPI. Lebih detil diperkenalkan kegiatan TKMPN dengan tayangan video kilas balik penyelenggaraan TKMPN 2023 dan sekaligus rencana penyelenggaraan TKMPN 2024 di Nusa Dua Bali. Dalam TKMPN 2024 juga diagendakan penyerahan penghargaan *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2024* yang merupakan bridging menuju *Global Performance Excellence Award (GPEA)*.

Usai presentasi kiprah dan karya nyata WKM bekerja kolaboratif dengan AMMPI maka dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Dari pihak PT. Len Industri (Persero) memiliki rumah inovasi dan berharap tidak hanya jago kandang saja tetapi bisa berkembang dalam lingkup yang lebih luas dengan saling sharing pengalaman perusahaan yang lainnya. Sebagai bentuk ajang kompetisi inovasi internal maka PT. Len Industri (Persero) menyelenggarakan event LENNOVATION secara tahunan.

Bagaimana hubungan kerja antara WKM dan AMMPI menjadi bahan diskusi dan dijelaskan bahwa WKM lahir lebih dahulu sejak 1997 kemudian dalam perjalanannya mengalami perkembangan dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada maka pada tahun 2008 dibentuk AMMPI yang semakin memperkuat dalam membangun ekosistem mutu dan produktivitas di Indonesia yang berkiprah dan berkarya baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Selain itu juga mewacanakan perkembangan jumlah peserta TKMPN yang semakin banyak dapat mulai diinisiasi penyelenggaraan TKMPN secara berjenjang mulai tingkat daerah atau wilayah kemudian ke tingkat nasional yang perlu dikelola lebih lanjut oleh WKM dan AMMPI. Adapun kriteria penilaian yang digunakan pada event nasional dan internasional merujuk standard penilaian yang berbasis pada siklus *PDCA, paper dan presentation*.

Membangun sinergitas. Sebagai sebuah proses dan perjalanan panjang yang dirintis bersama maka para pihak berharap dapat membangun sinergitas secara berkelanjutan dengan berkolaborasi pada kegiatan inovasi, mutu dan produktivitas pada skala nasional dan internasional. Di penutup anjangsana ini tidak lupa menyampaikan pesan moral bersama :

Bila tuan ke Kebumen, jangan lupa singgah ke Yogya.
Semoga kinerja PT Len, semakin prima dan berjaya.

Jalan-jalan ke Bandung, belanja oleh-oleh roti Kartika sari.
Mari kita saling mendukung, sebagai bentuk kolaborasi.

Semakin dekat dan semakin akrab maka para pihak berfoto bersama dengan latar PT. Len Industri (Persero) di Bandung.

3.6

Harmonisasi Keshalehan Individual, Sosial dan Profesional**Pengantar**

Yang pertama dan utama adalah rasa syukur kita karena begitu banyak nikmat yang Allah karuniakan terutama dua nikmat yang sering manusia lalaikan yaitu nikmat sehat dan nikmat kesempatan. Dengan olah rasio dan olah ruh maka kita yang telah dibekali dengan keshalehan individual, sosial dan profesional ini memaknai seutuhnya, mengaktualisasikan dalam kehidupan dan menebarkan kebaikan dan kebenaran kepada orang lain. Sebagaimana firman Allah dalam Al Quran surat Ali Imran ayat 104 yang artinya “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS 3 : 104)

Dalam perjalanan dan perjuangan panjang setiap diri beraneka ragam dan tingkatan atau derajat keshalehan kita. Menarik bagi kita memulai dengan pemahaman pengertian keshalehan tersebut, apa yang menjadi indikatornya, studi kasus, *best practice*, portofolionya, kisah inspiratif dan bagaimana kita bertransformasi dari kondisi sebelum ke sesudahnya setelah menjalani *learning process* dengan siklus PDCA nya sehingga membuahkan hasil yang lebih baik dan lebih baik lagi secara berkelanjutan.

Pengertian Keshalehan Individual, Sosial dan Profesional. Untuk memberikan pemahaman yang sama bahwa arti keshalehan adalah ketaatan (kepatuhan) dalam menjalankan ibadah, kesungguhan menunaikan ajaran agama. Sedangkan keshalehan individual adalah kesalehan individu merupakan kesalehan ritual ibadah semata, baik itu sholat, puasa, zakat dan ritual-ritual pribadi atau privat lainnya dengan istilah lainnya adalah hablum minallah atau hubungan vertikal antara hamba dengan Allah. Adapun keshalehan sosial merupakan tanggungjawab kita bersama bagaimana menciptakan kesalehan atau kebaikan untuk diri sendiri dan lingkungan kita semuanya (hablum minnas atau hubungan horizontal). Satu lagi pengertian keshalehan professional adalah keshalehan seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalannya.

Indikator Keshalehan. Setelah mengetahui pengertian keshalehan individual, beberapa yang menjadi indikator keshalehan individual ini dalam ajaran Islam antara lain menunaikan ibadah shalat, puasa, zakat dan ibadah haji bagi yang mampu. Sedangkan indikator keshalehan sosial antara lain menyisihkan sebagian rezeki yang Allah karuniakan antara lain bersedekah, menyantuni anak yatim, piatu dan dhuafa, membantu fakir miskin, membantu saudara kita yang terdampak musibah, pemberdayaan ekonomi

produktif yang lebih membutuhkan. Adapun indikator keshalehan professional antara lain ketaatan menjalan aturan, objektivitas, loyalitas dalam bekerja atau beroganisi, akuntabilitas, kejujuran, integritas dan transparansi.

Studi Kasus. Berdasarkan data *The Conference Board & APO* tentang Produktivitas Jam Kerja Beberapa Negara Asia 2021-2022. *Top Five* capaian produktivitas jam kerja : Singapura, Hong Kong, Taiwan, Jepang dan Korea Selatan. Singapura ranking tertinggi yang pada tahun 2022 produktivitas jam kerja 190,41 ribu USD per tenaga kerja per tahun dan 82,49 USD per jam per tenaga kerja. Dalam lingkup 8 negara ASEAN, Indonesia peringkat 4 (di atas Filipina, Vietnam, Myanmar dan Kamboja dan di bawah Thailand, Malaysia dan Singapura.

Selain itu untuk Produktivitas Tenaga Kerja Beberapa Negara Asia 2021-2022 secara studi komparasi bahwa Indonesia pada urutan ke 10 dari 17 negara Asia. Pada tahun 2022 produktivitas tenaga kerja Indonesia mencapai 29,40 ribu USD per tenaga kerja per tahun.

Indonesia masih di bawah Thailand, Sri Lanka, Malaysia dan Singapura. Di sisi lain yang turut andil menyemangi dan menumbuhkan rasa optimisme bangsa Indonesia bahwa berdasarkan data trend Produktivitas tenaga kerja tahun 2021 sebesar 84,85 juta rupiah per tenaga kerja per tahun tumbuh 1,37%. Pada Tahun 2022 sebesar 86,55 juta rupiah per tenaga kerja per tahun tumbuh 1,70%.

Dalam lingkup yang lebih kecil atau secara individual, ada sebuah studi kasus berikut ini yang bisa menjadi renungan untuk berinstrospeksi diri atau bermuhasabah. Jika ada seorang, dijumpai sangat rajin beribadah : shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, menunaikan ibadah haji bahkan ibadah yang sunnah yang lain. Sebagian lagi memiliki kepedulian sosial yang tinggi seperti misalnya gemar bersedekah, menyantuni anak yatim, menyisihkan harta untuk fakir miskin dan lainnya. Akan tetapi dalam menjalankan profesinya dia malah malas dalam bekerja dan kerja asal-asalan, kurang bertanggungjawab, tidak disiplin dalam bekerja. Dari analisa kondisi yang ada tersebut rasanya kita bisa menakar keshalehan individual dan sosialnya memadai namun keshalehan profesionalnya belum memadai,

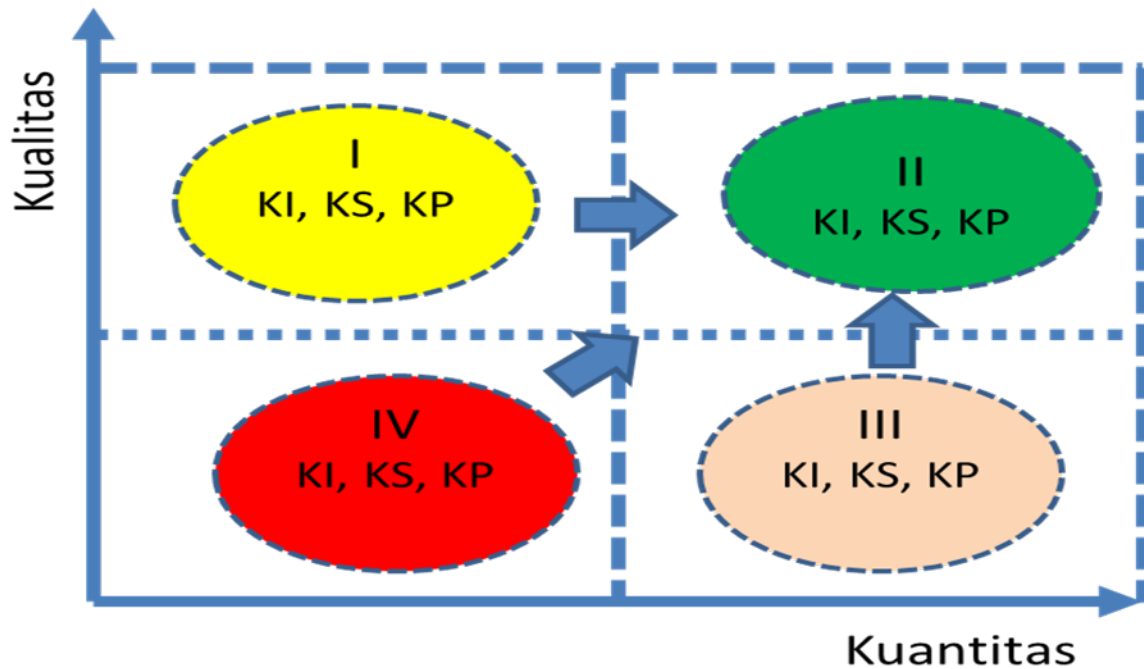
Best Practice. *Best practice* menjadi sebuah ukuran dan atau pengakuan atas tingkat keshalehan professional baik secara perorangan maupun kelembagaan (perusahaan atau organisasi). Yang menarik dan atau menjadi opsi adalah media atau event yang mengakomodir keberhasilan dan tingkat keshalehan profesional terutama di bidang inovasi, mutu dan produktivitas dengan tata kelola yang dijalkannya. Media tersebut media penghargaan pengakuan secara perorangan untuk tingkat nasional yang sudah dan sedang berjalan adalah penyelenggaraan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) dan *Indonesia Conference Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH)*. Untuk yang akan datang adalah penyelenggaraan *Indonesia Quality Excellence Festival*

(IQEF) yang mengagendakan pengakuan terhadap *Quality Leader Award (QLA)*, *Quality Prationary Award (QPA)*, *Quality Facilitator Award (QFA)* dan *Team Leader Award (TLA)*. Sedangkan untuk internasional antara lain *International Quality Productivity Convention (IQPC)*, *Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO IC)* dan media internasional lainnya. Adapun pengakuan untuk korporasi di tingkat nasional : *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* dan akan diagendakan juga *Innovation Management Award (IMA)*. Di tingkat internasional untuk korporasi antara lain *Global Performance Excellence Award (GPEA)*.

Sebagai rujukan dan acuan ketika menakar keshalehan profesional bisa menggunakan pendekatan *Performance Achievement* dalam TKMPN meraih *Diamond* dengan Skor 94-100, ICC OSH *Five Stars* dengan Skor 94-100, IPEA dan GPEA *World Class* dengan Skor 700 ke atas dan MBNQA *World Leader* dengan Skor 875 ke atas

Portofolio Keshalehan : Dimana Posisi Kita?

Untuk mengetahui dan menakar secara sekilas bisa kita petakan portofolio 3 keshalehan tersebut (KI : Keshalehan Individu, KS : Keshalehan Sosial, KP : Keshalehan Profesional) dalam 4 kuadran yang ditampilkan dalam gambar berikut ini,



Dimanakah posisi kita ? Bisa saja sebagian keshalehan kita terdistribusi pada kuadran I, II, III atau IV. In syaa Allah kita sedang dan terus menuju ke kuadran II yaitu suatu kondisi dari aspek kuantitasnya banyak dan dari aspek kualitasnya tinggi.

Kisah Inspiratif. Ada suatu cara untuk menyegarkan dan menyemangati kembali pikiran kita adalah dengan merenungi, memaknai dan mentadaburi kisah inspiratif ini berjudul “Antara Pekerjaan dan Kehormatan”.

Seorang eksekutif muda sedang beristirahat siang di sebuah kafe terbuka. Sambil sibuk mengetik di laptopnya, saat itu ada seorang anak kecil membawa beberapa tangkai bunga menghampirinya.

“Om beli bunga Om” kata si anak kecil

Jawab Om : “Tidak dik, saya tidak butuh “ dengan tetap sibuk dengan laptopnya

“Satu aja Om, kan bunganya bisa untuk hadiah kekasih atau istri Om” rayu si anak kecil.

Setengah kesal dengan nada tinggi karena merasa terganggu keasyikannya si Om berkata “Adik kecil apakah tidak melihat Om sedang sibuk?” Kapan-kapan ya kalau Om butuh Om akan beli bunganya.

Mendengar ucapan si Om, gadis kecil itu pun kemudian beralih ke orang yang sedang lalu lalang di sekitar kafe tersebut.

Setelah menyelesaikan istirahat siangnya, si Om segera beranjak dari kafe tersebut. Saat berjalan keluar ia berjumpa kembali dengan si anak kecil penjual bunga yang kembali mendekatinya. “Sudah selesai kerja Om, sekarang beli bunga ini dong Om, murah kok satu tangkai saja”.

Bercampur antara jengkel dan kasihan maka si Om mengeluarkan sejumlah uang dari sakunya. “Ini uang 10 ribu rupiah buat kamu. Om tidak mau bunganya, anggap saja hadiah untuk kamu” ujar si Om sambil menyerahkan uangnya ke si anak kecil

Uang itu diambilnya namun bukan untuk disimpan tetapi ia berikan kepada pengemis tua yang lewat di sekitar area kafe. Si Om merasa keheranan dan sedikit tersinggung.

“Kenapa uang tadi tidak kamu ambil, malah kamu berikan pengemis?”

Dengan lugunya si anak kecil menjawab “Maaf Om, saya sudah berjanji dengan ibu saya bahwa saya harus menjual bunga-bunga ini dan bukan mendapatkan uang dari memintaminta. Ibu saya selalu berpesan walaupun tidak punya uang, kita tidak boleh menjadi pengemis.”

Si Om tertegun betapa ia mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari seorang anak kecil tersebut bahwa kerja adalah sebuah kehormatan meski hasil tidak seberapa tetapi keringat yang menetes dari hasil kerja adalah kebanggaan. Si Om itupun akhirnya mengeluarkan dompetnya dan membeli semua bunga-bunga itu, bukan karena kasihan tetapi semangat kerja dan keyakinan si anak kecil yang memberinya pelajaran pada hari itu.

Tidak jarang diantara kita menghargai pekerjaan sebatas pada uang atau upah yang diterima. Kerja akan bernilai ibadah jika hal itu menjadi kebanggaan bagi kita. Sekecil apapun peran dalam sebuah pekerjaan, jika kita kerjakan dengan sungguh-sungguh akan memberikan nilai kepada manusia itu sendiri. Setiap tetes keringat yang mengucur akan

menjadi kehormatan yang pantas kita perjuangkan sebagai aktualisasi keshalehan individual, sosial dan professional.

From early systematic to integrated. Umumnya orang telah melewati tahapan suatu kondisi *reacting to problems approach* suatu kondisi yang seseorang tersebut tidak memiliki prinsip dalam menempuh kehidupan ini. Ketika kita sudah memiliki prinsip hidup namun terkadang naik dan terkadang turun maka kita berada pada kondisi yang disebut *early systematic approach* dalam proses menggapai tujuan stretegis dan pelayanan. Yang menjadi tujuan kita adalah prinsip hidup dengan tata kelola secara terintegrasi (*integrated approach*) satu arah dan satu tujuan memadu dalam harmoni orchestra kehidupan untuk penguatan keshalehan individual, sosial dan profesional.

Di penghujung tulisan ini tersurat dan tersirat dalam *spiritual message* sebagai pemicu dan pemacu serta menambah adrenalin untuk menggapai asa dengan optimis.

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada ma’ruf dan mencegah yang munkar serta beriman kepada Allah” (QS 3 : 110).

Bilat tuan ke pasar pagi, jangan lupa belanja buah tomat.

Semoga tulisan sederhana ini, membawa berkah dan bermanfaat.

3.7

Silaturahmi Berkualitas Tingkatkan Soliditas, Solidaritas dan Produktivitas

Pengantar

Silaturahmi saat ini menjadi sebuah kata kunci dan aktivitas kunci bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini sangatlah beralasan karena masih dalam suasana lebaran dan liburan panjang yang secara manusiawi memiliki jiwa korsia yang lebih menguat untuk membangun hubungan antar manusia. Bentuk membangun hubungan ini bisa terjadi antara anak dengan orang tua, sesama alumni pendidikan, sesama dalam satu organisasi atau perusahaan atau komunitas yang selama ini menjadi aktivitas berinteraksi, sesama teman dan atau handai taulan setelah sekian lama tidak berjumpa.

Yang menjadi tema sentral dalam tulisan ini adalah bagaimana hubungan atau relasi antara silaturahmi dengan soliditas, solidaritas dan produktivitas. Hal ini sangat menarik karena nilai-nilai silaturahmi itu dirasakan oleh kita dalam keseharian mulai yang bersifat individual, sosial dan dunia profesional.

Tujuan

Secara tekstual bertujuan untuk memaknai kembali pemahaman silaturahmi dalam kehidupan sehingga penting untuk menambah adrenalin akan begitu kuat dan besarnya korelasi antara silaturahmi dengan soliditas, solidaritas dan produktivitas. Setelahnya secara kontekstual menjadi introspeksi diri bagaimana posisi kita saat ini, mengidentifikasi kesenjangan yang ada untuk menyelesaikannya. Akhirnya dapat menerapkannya dalam tataran aksi atau amaliyah untuk penguatan soliditas, solidaritas dan produktivitas.

Sudahkah kita memperbanyak merajut silaturahmi?

Minimal ada 2 pendekatan sebagai acuan dalam bersilaturahmi. Pendekatan pertama melalui Al Quran sebagai berikut :

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,” (QS 4 : 36).

Pendekatan kedua melalui Hadits sebagai berikut :

“Wahai manusia, sebarlah salam, berikanlah makan, sambunglah silaturahmi, shalatlah pada malam hari ketika orang-orang sedang tidur, kalian akan masuk surga dengan selamat,” (HR. Ibnu Majah, At Tirmidzi, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Ibnu Majah).

Setelah menelaah 2 pendekatan tersebut semakin memperkuat komitmen kita untuk membangun silaturahmi yang lebih luas dan lebih luas lagi. Pertanyaannya bagaimana posisi kita saat ini? Sudahkah kita memperbanyak silaturahmi? Bila jawabnya belum, sudah saatnya kita memperbanyak merajut silaturahmi baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Relasi Silaturahmi dengan 3 AS.

Ketika kita diposisikan sebagai insan yang banyak membangun silaturahmi tentu saja perlu memaknai hubungan atau relasi antara silaturahmi dengan soliditas, solidaritas dan produktivitas (disingkat 3 AS).

AS pertama Soliditas.

Soliditas itu sendiri mengandung arti kompak, atau orang lebih sering menyebutnya dengan kata solid untuk menunjukkan kekompakan sebuah tim atau suatu organisasi. Soliditas atau kekompakan perlu tetap dijaga agar marwah organisasi yang baik dapat tetap dan terus terjaga. Dengan kekompakan juga, tujuan suatu organisasi dapat tercapai dengan baik dan mudah.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali mendengar istilah "solid" yang digunakan dalam berbagai konteks. Pada dasarnya, arti solid merujuk pada kekuatan persatuan, dan kekompakan dalam menghadapi tantangan menjadi peluang dan mencapai tujuan bersama.

Arti solid atau soliditas adalah konsep yang mencerminkan keadaan individu-individu atau kelompok-kelompok berada dalam satu kesatuan yang kokoh dan tak terpisahkan. Ini melibatkan kerja sama, kepercayaan, dan saling mendukung antara anggota-anggota kelompok atau komunitas atau organisasi.

Relasi silaturahmi dengan peningkatan soliditas.

Salah satu contoh penting dari arti solid adalah ketika masyarakat/komunitas/organisasi bersatu dan solid, mereka dapat mencapai banyak hal yang tidak mungkin dicapai oleh individu-individu yang bekerja secara sendiri-sendiri. Selain itu, arti solid juga dapat ditemukan dalam hubungan antar pribadi, ketika individu membangun hubungan yang solid, mereka memiliki rasa saling percaya yang memungkinkan untuk merasakan dukungan dan keamanan emosional, agar tumbuh dan berkembang sebagai individu yang utuh.

Dengan memperbanyak merajut silaturahmi ini maka semakin memperkuat soliditas dalam komunitas/organisasi/perusahaan untuk mencapai tujuan bersama dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada secara berkelanjutan.

AS kedua Solidaritas.

Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu, menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperlihatkan kepentingan sesamanya

Hidup yang memiliki solidaritas dengan sesama inilah sebabnya mengapa kita perlu bersilaturahmi dan bersosialisasi dengan orang lain. Sehingga dapat menjadi tempat mencurahkan isi hati untuk tujuan mencapai pencerahan dan pemberdayaan.

Relasi silaturahmi dengan peningkatan solidaritas.

Antara lain ditunjukkan dengan menjaga kesehatan mental. Manfaat silaturahmi erat kaitannya dengan kodrat sosial manusia. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan kehadiran orang lain. Berinteraksi dengan orang lain, terutama keluarga adalah praktik termudah untuk menjaga ketenangan dan kesehatan mental. Tidak hanya itu, silaturahmi juga dapat meningkatkan kebahagiaan melalui interaksi fisik dan emosional. Mengunjungi anggota keluarga dan sahabat merupakan salah satu cara untuk menciptakan keharmonisan dan kedekatan sebagai aktualisasi amaliyah solidaritas.

Selain itu manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dengan bersilaturahmi dapat menghibur dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Terkadang ada orang yang enggan untuk meminta bantuan saat membutuhkan dan sebagai anak membantu orang tua tanpa menunggu diminta. Bukanlah ketika kita dalam kesulitan, orang yang kita cintai membantu kita. Karena semua perbuatan kita akan dibalas sesuai dengan apa yang kita lakukan. Jika kita tidak diganjar di dunia ini, tentu kita akan menerima pahala di akherat kelak.

Dalam Al Quran ditegaskan tentang kebaikan yang dibalas kebaikan berikut ini.

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).” (Q.S 55 : 60).

Dengan memperbanyak merajut silaturahmi ini maka semakin memperkuat solidaritas kita kepada sesama melalui komunitas/organisasi/perusahaan untuk saling peduli dan meningkatkan kepekaan sosial terutama kepada yang lebih membutuhkan.

AS ketiga Produktivitas.

Produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input).

Memperpanjang umur dan memperluas rezeki.

Manfaat silaturahmi lainnya adalah dapat memperpanjang umur dan meningkatkan rezeki, sebagaimana disebutkan dalam Hadits berikut ini. *“Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi,”* (HR. Bukhari – Muslim).

Membantu mengurangi stress.

Manfaat silaturahmi bagi kesehatan mental adalah dapat mengurangi stres dan kecemasan yang berlebihan. Banyak masalah dapat dengan mudah menyebabkan stres dan kecemasan ketika memikirkan solusi. Stres atau kecemasan seseorang akan mempengaruhi kondisi mental anggota keluarganya. Membicarakan dan mengkomunikasikan hal-hal yang menjadi masalah secara tidak langsung dapat mengurangi beban dan mengurangi stres.

Meningkatkan imun tubuh.

Berinteraksi dengan orang lain sebenarnya memiliki hubungan dengan peningkatan sistem imun tubuh. Ini juga manfaat silaturahmi yang bisa kita miliki untuk kesehatan tubuh kita. Ketika kita bersilaturahmi ada banyak hormon dalam tubuh yang bereaksi satu sama lain. Hormon adalah senyawa kimia dalam tubuh yang diproduksi oleh berbagai kelenjar dalam tubuh. Salah satu fungsi hormon adalah mengatur suasana hati dan meningkatkan perasaan positif yang membuat kita lebih bahagia.

Relasi silaturahmi dengan peningkatan produktivitas.

Silaturahmi adalah aktivitas sosial yang positif sehingga akan melahirkan energi positif yang berpengaruh terhadap produktivitas seseorang. Dampaknya terhadap kesehatan akan sangat besar. Makin membaik level kesehatan seseorang akan membaik juga harapan hidupnya dan akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

Urusan yang dilakukan secara formal biasanya menempuh proses birokrasi dan tahapan secara prosedural sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan *extra effort* sedangkan dengan silaturahmi ini kita saling kenal dan percaya sehingga segala urusan bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih mudah yang berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas.

Dengan memperbanyak silaturahmi ini maka semakin meningkatkan produktivitas antara lain melalui hikmah memperpanjang umur dan memperluas rezeki, mengurangi stress dan kecemasan serta meningkatkan imun tubuh.

Kesimpulan.

Dengan membangun silaturahmi ini maka semakin memperkuat soliditas dalam komunitas/organisasi/perusahaan untuk mencapai tujuan bersama untuk tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu semakin memperkuat solidaritas kita kepada sesama melalui komunitas/organisasi/perusahaan untuk saling peduli dan meningkatkan kepekaan sosial kemanusiaan terutama kepada yang lebih membutuhkan bahkan terhadap lingkungan (rahmatan lil ‘alamin). Ketika soliditas dan solidaritas kita semakin menguat maka semakin meningkatkan produktivitas dengan memperpanjang umur dan memperluas rezeki, mengurangi stress dan kecemasan serta meningkatkan imun tubuh.

Marilah kita memulai dan memperbanyak merajut silaturahmi ini dengan tetap menjalin komunikasi kepada kerabat dan orang-orang terdekat, menanyakan kabar beritanya, mengunjunginya, membantu jika ia dalam kesulitan, kesusahan atau musibah, menjenguknya jika sakit, memintakan ampunan untuknya dan mendoakannya dengan kebaikan untuknya.

Dari Jaktim ke Monas, membawa tas, terbuat dari bahan kertas yang tahan panas.
Silaturahmi berkualitas tingkatkan soliditas, solidaritas dan produktivitas.

3.8

IQEF : Ajang berbagi kisah sukses, penghargaan, pameran dan jembatan menuju prestasi global

Pengantar.

Era saat ini sebagian besar orang menyebutnya era VUCA yaitu era yang penuh dengan gejolak, ketidakpastian tinggi, permasalahan yang semakin kompleks dan ketidakjelasan informasi mana yang benar dan mana yang hoax sehingga menuntut para pembuat dan pelaku sejarah adaptif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi.

Dalam waktu yang bersamaan dunia mutu dan produktivitas turut berevolusi bahkan bertransformasi sehingga diperlukan kesadaran, pemahaman dan aksis bersama adanya sebuah wadah atau media yang adaptif terhadap dinamika tata kelola mutu dan atau berbagi kisah sukses dan pameran berbagai karya unggulan anak bangsa yang bepeluang berlanjut ke jenjang prestasi dan daya saing global.

IQEF menjadi solusi sebagai ajang sharing best practice dari organisasi-organisasi dan praktisi manajemen mutu serta apresiasi kepada organisasi, implementor manajemen inovasi, dan individu berkinerja ekselen. Ajang ini juga memamerkan karya-karya inovasi ekselen

Perjalanan dan perjuangan panjang,

Dalam acara sosialisasi yang digelar secara online ini pada Kamis, 16 Mei 2024 sebagai host adalah **Salsa** dan membuka dengan doa bersama. **Sih Anggoro** yang menjadi Ketua Komite Pelaksana menyapa peserta dan menjelaskan bahwa format IQEF 2024 ini yang jauh berbeda dengan sebelumnya dan bertransformasi kegiatannya yaitu selain sharing best practice (kisah sukses yang inspiratif) diagendkan berbagai penghargaan dan pameran hasil inovasi perusahaan.

Kilas balik mulai IQEF perdana yang digelar pada 15-16 September 2015 di Hotel Panghegar Bandung dengan agenda utama forum seminar dengan topik *Knowledge Management*, ISO Series dan Inovasi. IQEF 2017 diselenggarakan pada 24-25 Agustus 2017 di Bandung dengan agenda diskusi panel dan pameran UMKM. IQEF 2021 masih dalam suasana pandemi diselenggarakan secara online bersamaan dengan TKMPN XXV dan IQPC 2021 pada 15-18 November 2021 di hotel Aston Jakarta dengan agenda *sharing session* dan penghargaan IPEA 2021.

Ada ruang dan kesempatan yang berbeda serta menjadi *bridging* kompetisi ke level atau skala internasional. Harapan kita para peserta bisa menjadi bagian dari proses transformasi IQEF ini dan saling menginspirasi serta saling belajar *best practice* sehingga seluruh ekosistem perusahaan terus bertumbuh.

Lebih dekat lebih semangat. Reyza sebagai narasumber pertama menyampaikan penjelasan IQEF 2024 bahwa gebyar IQEF 2024 digelar di kota Paris van Java, kota kembang Bandung di hotel Savoy Homan Jawa Barat selama 3 hari berturut-turut 22-24 Oktober 2024. Agenda yang melegenda berawal pada 22 Oktober 2024 dengan aktivitas registrasi *Quality Excellence Exhibition*. Berlanjut pada 23 Oktober 2024 *opening ceremony, keynote speaker, quality excellence sharing session, IQEF Award presentation dan Quality excellence exhibition*. Pada 24 Oktober 2024 melanjutkan *Quality excellence sharing session, IQEF award presentation, Quality excellence exhibition, Gala dinner closing ceremony & awards night*.

IQEF bridge to APQO International Conference. Yang beda dan memiliki keunggulan mengikuti IQEF ini adalah menjadi jembatan ke ajang internasional. Bagi peserta IPEA menjadi jembatan untuk mengikuti *Global Performance Excellennce Award (GPEA)*, bagi peserta *Innovation Management Aawrd (IMA)* berpeluang untuk mengikuti *APQO Innovation Class (AIC)*, sedangkan untuk peserta QLA, QPA, QFA dan TLA memiliki jenjang ke *APQO International Individual Award (AIIA)*. Masih ada satu peluang yang prestisius ketika peserta mengikuti *IQEF Exhibition* dapat berlanjut ke ajang *International Federation of Inventors Association (IFIA)*.

Program direncanakan peserta menentukan pilihan. *Quality Excellence Sharing Session.* Budihartono sebagai narasumber kedua bahwa *Quality Excellence Sharing Session* akan menyajikan pengalaman praktis dari para praktisi dan pimpinan organisasi dalam membangun keunggulan organisasi. Sesi ini akan memberikan inspirasi bagi para peserta untuk dapat menetapkan arah organisasi, menyusun kebijakan, membangun sistem, membangun budaya kerja bermutu dan menjadi agen perubahan untuk mentransformasi organisasi menjadi yang terbaik di kelasnya.

Quality Excellence Exhibition. Merupakan ajang bagi perusahaan di Indonesia untuk memamerkan serta mempromosikan hasil inovasi dalam berbagai bidang kepada berbagai kalangan baik profesional, akademisi, maupun masyarakat umum. Selain itu, pameran ini juga akan menjadi sarana bagi perusahaan untuk saling bertukar informasi dan berkolaborasi dalam pengembangan inovasi.

Biaya termasuk untuk maksimum 3 inovasi diperbolehkan untuk dipamerkan per stand, booth standar R8 dengan ukuran 2x3, 2 Bangku dan 1 meja, Penamaan pada booth, Kelistrikan, Publikasi di buku program, Berhak mendapatkan penilaian sesuai kriteria dan penghargaan, Berhak mengikuti seluruh rangkaian acara IQEF.

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA). Sebagai pengakuan dan apresiasi bagi organisasi yang memiliki kinerja unggul. Apresiasi ini akan kompatibel dengan pengakuan internasional GPEA.

Penghargaan akan dibagi menjadi tiga kelompok kelas organisasi yaitu organisasi besar, sedang dan kecil. Calon penerima penghargaan ini diharapkan mengisi formulir IPEA untuk dievaluasi oleh tim penilai sesuai kriteria (ODA dan OSA). Tim penilai akan mengunjungi organisasi penerima penghargaan untuk klarifikasi data.

Innovation Management Award (IMA). Saat ini inovasi merupakan alat pamungkas bagi tiap organisasi agar tetap *competitiveness* dan *sustainable growth*. Sebagai upaya lebih menggiatkan gerakan inovasi di tanah air, AMMPI menggagas dimulainya gerakan pengelolaan inovasi dengan memperkenalkan program penilaian mandiri IMA (*Innovation Management Award*). AMMPI akan memberikan apresiasi bagi organisasi yang berkomitmen untuk menjadikan pengelolaan inovasi sebagai bagian utama aktivitasnya. Calon penerima penghargaan ini diharapkan mengisi formulir IMA untuk dievaluasi oleh tim penilai sesuai kriteria

IMA Framework merupakan kerangka kerja untuk mendorong inovasi yang membutuhkan konektivitas di setiap aspek organisasi, dan memungkinkan penyampaian kreativitas secara konsisten guna menghasilkan bentuk inovasi paling relevan yang bermanfaat bagi setiap segmen berbasis pelanggan serta keberlanjutan organisasi.

Kerangka Kerja Model IMA terdiri dari 5 Komponen dengan bobot yang sama yaitu;

1. Kepemimpinan Inovasi / Strategi Inovasi / Pengetahuan (20%)
2. Bakat dan Kompetensi (20%)
3. Proses Inovasi / Sistem Kerja dan Mitra (20%)
4. Penciptaan dan Keterlibatan Pelanggan (20%)
5. Mendorong Inovasi dan Pengukuran Keberhasilan & Hasil (20%)

Manfaat mengikuti *IMA Self-Assessment dan Awarding*:

1. Mengidentifikasi kekuatan guna melanjutkan upaya untuk mencapai kesuksesan
2. Mengidentifikasi langkah-langkah kedepan untuk mendorong keberlanjutan performa inovasi
3. Mengidentifikasi langkah selanjutnya yang paling penting berdasarkan konteks dan strategi
4. Meningkatkan penyebaran pemahaman dan penggunaan IMA sebagai Rangka Kerja Inovasi Unggul
5. Diakui sebagai organisasi yang berkomitmen pada Inovasi Unggul dan Branding yang baik

Quality Leadership Award (QLA). Penghargaan ini diberikan kepada para Pimpinan Perusahaan/ Organisasi yang berhasil membawa Perusahaan/organisasinya menjadi unggul di bidangnya. Penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QLA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat

Quality Practitioner Award (QPA). Penghargaan ini diberikan kepada para Praktisi Mutu dan Produktivitas, seperti Manajer Mutu, Perwakilan Manajemen pada Sistem Mutu, Auditor, Konsultan dan para aktivis mutu lainnya yang telah berkarya dalam membangun budaya mutu dan produktivitas yang unggul. Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QPA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi wawancara atau presentasi.

Facilitator Quality Excellence Activity. Penghargaan ini diberikan kepada para *Facilitator Quality Excellence Activity (QEA)* yang telah banyak menggerakkan aktivitas mutu melalui tim inovasi maupun inovator pribadi, sehingga memberikan kontribusi penting terhadap prestasi pada bidang maupun organisasinya secara luas. Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QFA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi presentasi.

Team Leader Quality Excellence Activity. Penghargaan ini diberikan kepada para *Team Leader Quality Excellence Activity (QEA)* yang telah banyak memimpin dan terlibat secara penuh pada aktivitas tim inovasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kerjasama dalam tim untuk menghasilkan karya-karya unggulan. Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir TLA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi presentasi.

Berdiskusi memperjelas program aksi. Suradi (Ketua Umum DPP AMMPI) saat ini mendapat kesempatan sebagai moderator dalam acara diskusi memulai dengan menyapa dan mengajak seluruh peserta ketika berucap semangat pagi merespon dengan serentak pagi, pagi, pagi. Selain itu diselingi pantun pembuka *Buah durian buah papaya. Materi sosialisasi telah disajikan, saatnya peserta bertanya.*

Sebanyak 4 orang penanya mewakili para peserta yang direspon oleh para narasumber : Sih Anggoro, Reyza, Budihartono, Sunarso dan Damayanti. Adapun pointers hasil diskusi dan tanya jawab antara lain bahwa IQEF 2024 ini mewadahi beberapa *success story* sehingga dari sisi content aktivitasnya adalah sudah dilaksanakan. Adapun persyaratan pendaftaran per penghargaan telah diatur sesuai dengan bidangnya dan tidak ada pembatasan waktunya serta yang dinilai cara pengelolaannya meski di lapangan ritmenya relatif sama. Tidak ada agenda site visit kecuali IPEA ada *On Desk Assessment (ODA)* dan *On Site Assessment (OSA)*. Penekanannya adalah pada saat presentasi kisah suksesnya sehingga perlu didukung dengan evident atau bukti objektif yang memadai. Tema yang disesuaikan adalah tema acara IQEF secara keseluruhan sedangkan tema tata kelola

kandidat penerima penghargaan fleksibel sesuai kondisi aktual yang menjadi pengalamannya. Manfaat mengikuti IQEF ini bisa meningkatkan reputasi peserta baik secara kelembagaan maupun personal. Tidak ada kuota jumlah peserta dan jumlah penghargaannya sehingga semakin banyak semakin baik.

Kesimpulan. Di penghujung acara diskusi dan tanya jawab ini moderator menyimpulkan dengan formula 3C. Pertama *customer solution* bahwa dalam kesempatan ini telah disampaikan materi IQEF 2024 dengan mengutamakan untuk memberikan solusi atas perkembangan dunia tata kelola mutu para figur dengan kisah suksesnya atau perusahaan atau organisasi. Kedua *convenience channel* bahwa acara ini bukan *ending poin* tetapi sebagai *starting poin* sehingga dibuka kesempatan berdiskusi lanjutan dengan para *contact person* IQEF 2024. Ketiga *communication* sehingga ada *take & give* antara peserta dengan penyelenggara. Silahkan bergabung kembali pada acara sosialisasi IPEA 2024 yang diselenggarakan secara online pada 24 Mei 2024. Sebagai informasi dan tanggal penting untuk dicatat bahwa 31 Juli 2024 pendaftaran IPEA dan IMA 2024. 15 Juli 2025 pendaftaran dan pengumpulan persyaratan QLA, QPA, QFA dan TLA 2024. 31 Juli 2024 pendaftaran peserta IQEF sebagai peninjau dan lainnya. Sebagai akhir diskusi ditutup pantun : *Bila tuan ke Bandung, pake mobil pribadi. Mari kita saling mendukung, sukseskan IQEF 2024 ini.*

3.9

Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Kesempatan berharga menerima kunjungan langka Shanghai Association for Quality (SAQ)

Gayung bersambut pertemuanpun berlanjut. Pada Senin, 20 Mei 2024 bertempat di Jakarta Design Center (JDC) menjadi tempat pertemuan dan saksi sejarah atas kunjungan delegasi Shanghai Association for Quality (SAQ) ke - *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* - Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI). Hadir pada acara ini dari IQPMA : Budihartono selaku Dewan Pembina DPP AMMPI, Suradi selaku Ketua Umum, Damayanti Kabid Hubungan Luar Negeri, Reyza sekretaris dan Vina staf sekretariat. Sedangkan delegasi SAQ hadir 4 orang : Yu Guangyao - *President of the 3th CPPCC National Committee Academician of IAQ Professor of Engineering*, Xu Junjie - *Deputy Secretary General of Shanghai Association for Quality* dan 2 orang anggota tim.

Dari tantangan menjadi peluang. Dalam kesempatan yang berharga dan langka ini rangkaian acara ini dipandu oleh pembawa acara Vina staf sekretariat AMMPI bertempat di sebuah ruangan pertemuan di Jakarta Design Center (JDC). *President of IQPMA* (Suradi) menyampaikan *welcome speech* diawali dengan rasa syukur dan senang sekali kami bisa bertemu kembali setelah pertemuan di AQPO IC 16-18 November 2023 di Kathmandu Nepal pada saat *Core Council Meeting* dan kunjungan *State Administration for Market Regulation (SAMR)* pada 12 Desember 2023. Apalagi waktu pertemuan ini diselenggarakan di hari istimewa karena kedatangan tamu dari SAQ, 20 Mei merupakan Hari Kebangkitan Nasional dan memakai *dresscode* baju batik yang menjadi ciri khas Indonesia yang mendunia.

Lebih lanjut Suradi menegaskan bahwa pertemuan ini menjadi momentum yang penting dan strategis sebagai upaya membangun ekosistem mutu dan produktivitas antar negara dan menciptakan iklim yang kondusif simbiosis mutualistik strategik dengan tumbuh dan berkelanjutan. Dalam kesempatan ini dipresentasikan tentang karya dan kiprah IQPMA meliputi profil organisasi, networking dan aktivitasnya yang secara detail.

Harapannya dari pertemuan ini dapat meningkatkan hubungan kerja sama kita untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta daya saing yang tumbuh secara berkelanjutan. Terimakasih atas kepercayaan delegasi SAQ mengunjungi IQPMA di Jakarta ini. Selamat menikmati hari-hari yang membahagiakan di Indonesia antara lain di Jakarta ibu kota Republik Indonesia dan selamat melanjutkan perjalanan ke Bandung dengan sarana transportasi kereta api cepat.

Semakin dekat dengan geliat IQPMA. Semakin dekat dengan geliat IQPMA diperkenalkan oleh Reyza selaku sekretaris antara lain *IQMPA Profile* yang menjadi *critical point* bahwa

IQPMA yang didirikan sejak 20 Mei 2008 di Jakarta telah menjadi *Core Member of Core Council* APQO sejak 2020. *IQPMA’s networking* : hingga saat ini IQPMA telah dan terus membangun networking baik di kancah nasional maupun di tingkat internasional dengan membangun ekosistem mutu dan produktivitas. *IQPMA activities* : tidak diragukan lagi kiprah dan karya IQPMA baik di kancah nasional kerja kolaboratifnya dengan WKM menyelenggarakan TKMPN yang pada tahun 2023 ini memecahkan rekor dengan jumlah peserta terbanyak maupun di tingkat global dengan menyelenggarakan IQPC 2023 di Kuala Lumpur, ICQCC di Beijing dan APQO IC di Nepal yang di dalamnya ada kegiatan GPEA 2023, penghargaan internasional lainnya dan kompetisi ACE Team antar negara. Sedangkan untuk tahun 2024 agenda nasionalnya meliputi IPEA, IQEF di Bandung dan TKMPN di Bali. Agenda internasional 2024 mencakup preparasi kepesertaan GPEA, IQPC di Manila, APQO IC di Mexico dan ICQCC di Sri Lanka.

Big challenge Big opportunity. Seusai presentasi kiprah dan karya IQPMA maka acara dilanjutkan dengan acara diskusi kedua belah pihak dengan suasana *fun & happy* meski melalui prosesi translater terutama pihak SAQ. Dari hasil diskusi bersama Budihartono selaku Dewan Pembina DPP AMMPI, Damayanti Kabid Hubungan Luar Negeri dan Reyza Sekretaris DPP AMMPI mentransformasikan tantangan menjadi peluang para pihak sebagai berikut :

1. Tim SAQ merasa terdapat peluang kerja sama yang terlewatkan sebelumnya, terutama pada bidang transformasi digital dan industri 4.0
2. Tim SAQ ingin pihak IQPMA memberikan dukungan terhadap project Whoosh atau kereta cepat Jakarta – Bandung karena dinilai sebagai project yang penting dan strategis.
3. Tim SAQ mengatakan bahwa terdapat potensial untuk kerja sama antara lain : Peningkatan kualitas yang mencakup industri, logistik, dan pelayanan umum, pembangunan infrastruktur, seperti proyek kereta api cepat, peningkatan kepuasan pelanggan melalui inisiatif bersama dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan.
4. Tim SAQ mengusulkan dapat bekerja sama di bidang sumber daya manusia karena Indonesia dinilai sebagai perusahaan yang aktif.
5. Tim SAQ mengundang tim IQPMA untuk dapat menghadiri konferensi inovasi dan perdagangan internasional yang akan diadakan di Shanghai pada akhir tahun 2024.
6. Tim SAQ merasa penting dan strategis untuk memperkuat komunikasi antara SAQ dengan IQPMA setelah pandemi.
7. Tim SAQ dan tim IQPMA akan saling memberikan jadwal kegiatan internasional sehingga dapat mengetahui jadwal kegiatan internasional tersebut satu sama lain : *benchmark* delegasi Indonesia ke China dan delegasi China ke Indonesia,

keikutsertaan tim Indonesia di event SAQ dan keikutsertaan tim China di event IQPMA.

8. Tim SAQ tertarik dengan penyelenggaraan IQPC dan siap menjadi host untuk tahun-tahun berikutnya.

Dari hasil kunjungan ini minimal menjadi *insight* dan *inspiration* untuk memotivasi peluang kerja sama ke depan para pihak yang tentu saja kesempatan ini bukan permulaan namun telah dan terus berproses bekerjasama dan bekerja kolaboratif secara berkelanjutan ke depan sebagai aktualisasi kolaborasi pejuang mutu antar negara.

Indah nian bunga melati, warnanya sungguh memikat hati.

AMMPI Kontribusi untuk Negeri, AMMPI semangat berkolaborasi.

3.10

Adaptasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) berbasis digitalisasi dan *climate change*

Pengantar. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di beberapa perusahaan dan atau organisasi penggiat K3 secara umum mengacu pada PP Nomor 50 tahun 2012. Dalam proses penerapannya mengalami perjalanan panjang dan keberagaman dengan segalanya dinamikanya baik di dunia praktisi, akademisi dan para ahli K3 baik yang terkait dengan faktor internal maupun faktor eksternal sehingga berkembang merambah faktor lingkungan (K3L). Pembenahan dan *improvement* faktor internal menjadi sebuah kebutuhan yang bukan hanya pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi saja tetapi bagaimana K3L tetap dan terus adaptif terhadap perubahan yang terjadi terutama dalam mengakselerasikan K3L terhadap era VUCA terutama era digitalisasi dan *climate change* yang semakin beres akhir-akhir ini.

Antara realita dan harapan penerapan K3L. Sesuai realita yang ada sudah banyak perusahaan yang cepat merespon terhadap digitalisasi dan *climate change* dalam menerapkan K3L. Meski belum sesuai dengan yang diharapkan namun sebagai sebuah rintisan menjadi kekuatan yang mendukung era digitalisasi dan *climate change*. Banyak perusahaan secara *top down* menerbitkan kebijakan yang mendorong penerapan K3L yang adaptif terhadap digitalisasi dan *climate change*. Ada juga yang secara *bottom up* di tataran transaksional atau operasional menghasilkan *improvement* di bidang K3L yang bermuatan digital dan aksi terhadap *climate change*. Secara *cascading improvement* K3L bermula di internal perusahaan dan dikompetisikan kemudian diapresiasi bahkan diikutsertakan dalam ajang kompetisi antar perusahaan atau nasional seperti *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH)*. Dari ajang diskusi panel ICC OSH 2024 inilah menjadi *insight* dan inspirasi penulis untuk membuat sebuah artikel dari, oleh dan untuk para pejuang K3L dimanapun berada dan berkarya. Terdapat 3 orang narasumber yaitu Alfa Widyawan (SVP Technology PT. Pusri Palembang), Prof. Hanifa M. Denny, Ph.D (*Faculty of Public Health Universitas Diponegoro*) dan Soehatman Ramli, SKM, DipISM, MBA (*Chairman World Safety Organization Indonesia*).

Tekstual. Secara tekstual penerapan K3L bersumber hukum antara lain pada Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pasal 87 (Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan manajemen perusahaan) dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Tujuan penerapan SMK3 untuk : Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan Kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen =, pekerja/buruh, dan/atau

serikat pekerja/serikat buruh serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas,

Kontekstual. Penerapan K3L secara kontekstual semakin menarik dan komprehensif serta integratif ketika dipandang dalam 3 perspektif yaitu praktisi, akademisi dan ahlinya dalam mencermati digitalisasi dan *climate change*.

Adaptif dari sisi perspektif praktisi. Adalah PT. Pusri Palembang yang memiliki Komitmen Manajemen “Menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk mencegah timbulnya cedera dan gangguan Kesehatan dalam hubungan kerja di lingkungan kantor dan pusat produksi, menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran K3, memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3 lainnya, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3, perbaikan SMK3 secara berkelanjutan serta memfasilitasi pelaksanaan konsultasi dan partisipasi pekerja serta perwakilan pekerja terkait aspek K3”.

SMK3 (PP 50 tahun 2012) diterapkan sejak tahun 1999. Dilakukan audit internal setiap tahun dan Audit eksternal setiap 3 tahun dengan penilaian 166 kriteria. PT Pusri Palembang pada tahun 2022 mendapatkan bendera emas dengan skor 95,18. Menerapkan ISO 45001 : 2018 sejak tahun 2021 dan melakukan audit 10 klausul setiap 18 bulan (*surveillance*). IFA Protect & Sustain diterapkan sejak tahun 2019, dilakukan audit setiap 18 bulan (*surveillance*). Menerapkan ISO 14001 : 2015 sejak tahun 1999, dilakukan audit 10 klausul setiap 18 bulan (*surveillance*). Responsible Care Indonesia PT. Pusri Palembang mendapatkan Gold Award.

Dalam mencermati teknologi industri 4.0 PT. Pusri Palembang melakukan 5 *value creation* : (1) *Smart production* dengan *Interactive Process Display (IPD)*. (2) *Smart Maintenance* dengan PASTI Crawler. (3) *Smart Distribution* dengan sistem Antrian PUPUK Sentral Ilni 1). (4) *Financial services* SI Stock Opname, (5) *Safety health Environment SAKTI* (Sistem informasi administrasi K3) adalah suatu sistem administrasi K 3 yang sudah mengakomodir banyak layanan bidang K 3 menjadi serba digital yang memudahkan setiap pekerja, kontraktor maupun tamu perusahaan dalam melakukan perizinan dan hal lain yang bersifat administrasi di bidang K3, SAKTI dapat mengatasi masalah proses administrasi perizinan dan pelayanan bidang K 3 yang masih manual dan konvensional menjadi digital untuk mendukung program perusahaan dalam digitalisasi efisiensi dan pengembangan teknologi berkelanjutan , SEMAYAM (Sensor Maya Amonia). VR dan AR Pelatihan K3 : Pelatihan Pemadaman Kebakaran, Menggunakan APAR *Safety Patrol* dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K),

Dampak digitalisasi terhadap perubahan iklim maka PT Pusri Palembang melakukan program penurunan emisi karena pemakaian bahan bakar dan kertas menurun, Penggunaan BBM untuk melakukan pemantauan lingkungan per bulan 16 liter setara

dengan pengurangan emisi 38,4 kg CO₂ per bulan atau 460,8 kg CO₂ per tahun. Pemakaian kertas untuk mencetak safety permit, form SAC, dokumen Saran K3 dan lain lain sekitar 45.000 lembar per tahun/ 30 rim. Sehingga dengan digitalisasi setara dengan 0,15 kg CO₂ per tahun. Penurunan jumlah sampah kertas Sampah kertas yang dihasilkan sebelum adanya SAKTI lebih kurang 360 kg per tahun.

Dengan adanya digitalisasi K3LH sampah kertas sangat jauh berkurang . Pemakaian rata rata hanya 1 rim per bulan. Potensi pencemaran lingkungan berkurang. Dengan adanya notifikasi paparan ammonia secara kuantitatif ke manajemen maka penanganan dari sumber lebih cepat sehingga mampu mengurangi potensi pencemaran.

Adaptif dari sisi perspektif akademisi. Perubahan Iklim dan Adaptasi Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Terdapat 7 upaya K3 yang dilakukan oleh Universitas Diponegoro yaitu (1) *Machine and Equipment Safety Assessment & Monitoring* (Di unit masing2). (2) High Risk Job Assessment (terutama proyek pembangunan di kampus). (3) *Safety Patrol and Safety Observation* (Tim Inspeksi K3 di FKM dan UPT K3). (4) HSE Training, AK3U, HIU, HIMA (digital and onsite). (5) *Emergency Response/Preparedness System* (UPT K3 dan DART) D-DART dalam menjalankan tugasnya sebagai unit tanggap bencana Universitas Diponegoro memiliki beberapa target capaian diantaranya : Memberikan layanan cepat tanggap pada saat terjadinya bencana dengan menerjunkan *Surveillance Team* ke lokasi, Hadir sebagai unit pelayanan medis di lokasi bencana, Membantu tidak hanya korban namun juga relawan di lokasi bencana. (6) *Accident Prevention dan Accident* (Sistem dan Sarpras). (7) *Environmental Management: energy, waste, waste water and chemical agent* Laboratorium, Unit unit, UPT K3.

Di bidang kesehatan mental : membentuk Badan Konsultasi Mahasiswa membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan pribadi, akademik dan sosial. Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual : hotline aduan, survei, peraturan dan surat keputusan rektor. Pada saat pandemic Undip Launching Bus Anticovid (Pencegah Penyebaran Covid) Pertama di Indonesia. Selain itu tangan Bionik Indonesia dikembangkan oleh Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI PT) Teknologi Kesehatan *Center for Bio Mechanics, Bio Material, Bio Mechatronics, and Bio Signal Processing (CBIOM3S)* Undip dengan melibatkan beberapa *engineer*, dokter dan tenaga medis dalam penelitian dan pengembangan produknya. Tangan Bionik Indonesia memiliki 7 jenis gerakan yang dapat digunakan untuk menjalani bermacam aktivitas harian seseorang dan membantu seseorang yang teramputasi sehingga bisa beraktivitas dengan lebih baik.

Adaptif dari sisi ahli. Antisipasi Pelaksanaan K3 Terhadap Pengaruh Perubahan Iklim (*Climate Change*). Pada Trend 2020 memiliki indikasi bahwa *safety* telah menjadi isu global. Konsumen semakin kritis. Kesadaran mengenai *safety* meningkat. Standar dan norma-norma global menjadi persyaratan utama bisnis antar negara. Setiap perusahaan harus mampu meningkatkan daya saing, menciptakan nilai-nilai unggul, meningkatkan

efisiensi dan menekan biaya produksi. *Safety* telah menjadi strategi dalam bisnis global. Oleh karena itu masyarakat menuntut jaminan keselamatan : *Safe Air to Breath, Safe Water to Drink, Safe Food to Eat, Safe Place to Live, Safe Product to Use, Safe & Healthful Work place.*

Perserikatan Bangsa-bangsa PBB bahkan menetapkan sasaran menjaga kelangsungan bumi sebagai milik bersama umat manusia melalui program *Environment, Social & Governance (ESG)* bahwa *Safety (K3)* adalah bagian dari *Sustainable development*.

Terdapat 8 langkah *environmental safety* yaitu (1) *Clean Water and sanitation* : Pengendalian Limbah, Water management, Pengolahan air limbah, Hujan asam DAN Air tanah. (2) *Affordable and Clean Energy* : Penggunaan energi bersih, Pengendalian emisi, Bahan bakar bersih bio energy, green hydrogen, pengembangan energi baru terbarukan. (3) *Industry, Innovation and Infrastructure* : Industri bersih berwawasan lingkungan dan Keselamatan, Pengembangan teknologi lingkungan. (4) *Sustainable cities and communities* : Kota dan pemukiman berwawasan Lingkungan, Green city, Tata ruang dan kepadatan penduduk. (5) *Responsible Consumption and Production* : Produk yang aman untuk dikonsumsi, Minimisasi limbah dan produk berbahaya, Product safety, Food safety. (6) *Climate Action* : Pengendalian emisi yang merusak ozon, Pelestarian hutan, Gas buang dari kendaraan. (7) *Life Below Water* : Pengendalian Limbah ke perairan, Pengendalian kerusakan ekosistem Kelautan, Pengelolaan hasil laut. (8) *Life on land* : Pengendalian kerusakan ekosistem darat, Kelestarian flora dan fauna, Pembatasan kerusakan lingkungan.

Menegaskan kembali bahwa syarat Keselamatan Kerja UU No 1 tahun 1970 pasal 3 “mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar radiasi, suara dan getaran”.

Bagaimana dengan peran industri dan K3 ? Maka Industri berkontribusi mengeluarkan sumber emisi kelingkungan. Industri menerapkan program K3 untuk mencegah timbul dan menyebar luasnya sumber emisi. Meningkatkan standar teknis peralatan, proses produksi, bahan dan material. Sedangkan K3 pekerja berperan melindungi keselamatan pekerja dari efek panas dan bahan berbahaya dan meningkatkan program kesehatan lingkungan

Kesimpulan. Penulis yang juga sebagai moderator dalam diskusi panel ICC OSH 2024 membuat catatan sebagai kesimpulan bahwa adaptasi K3L berbasis digitalisasi dan *climate change* pada tahapan *approach* saat ini Indonesia telah memiliki acuan yang komprehensif dan integratif antara lain berupa regulasi Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Kemudian sistem manajemen yang terkait antara lain ISO 45001 : 2015 dan ISO 14001 : 2015.

Pada tahapan *deployment* nya banyak perusahaan telah menerapkan SMK3 dan lingkungan mulai dari penerbitan kebijakan, perencanaan dan penerapannya dengan penggunaan potensi *people, process dan equipment* yang mendukungnya. Kemudian dilanjutkan tahap *learning* dengan melakukan *review* dan inovasi atau *improvement* di bidang K3L sebagai solusi atas permasalahan yang ada terutama yang terkait isu global saat ini yaitu digitalisasi dan *climate change*. Dalam prosesnya dilakukan integrasi antar proses yang terkait baik di tataran proses maupun hasilnya. Keberhasilan *result* atau hasil ditunjukkan dengan kinerja K3L antara lain minimize terjadinya risiko, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, *unsafe act, unsafe condition* dan indikator lingkungan lainnya dalam tataran lokal, regional, nasional dan global. K3 Unggul Indonesia Maju. K3 Unggul Bumi Terselamatkan.

Bila tuan ke Semarang, jangan lupa singgah ke Salatiga.
Bersama kita berjuang, bersama sebagai pejuang Katiga.

3.11

Pelatihan dan Sertifikasi Pengukuran Produktivitas : Antara Kompetensi, Kolaborasi dan Kepatuhan Regulasi

Geliat bersama awal semester dua. Menapaki awal semester dua di tahun 2024 tepatnya 12-13 Juli 2024 AMMPI dan PT. WKM bekerjasama dengan LSP Produktivitas dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas. Kegiatan yang bermuatan *enhancing dan empowering* ini digelar selama 2 (dua) hari berturut-turut yaitu Jumat, 12 Juli 2024 secara *online* dan Sabtu, 13 Juli 2024 secara *offline*. Pada hari pertama sebagai instruktur Sanggam Purba tenaga ahli di bidang produktivitas yang juga sebagai Ketua APPRODI menyampaikan materi tentang konsep peningkatan produktivitas, penerapan sistem pengupahan berbasis produktivitas, *gain sharing* produktivitas, metode dan alat pengukuran produktivitas, studi kasus dan analisisnya. Untuk persiapan menghadapi asesmen maka para peserta diberkahi pra asesmen yang meliputi cara pengisian beberapa form atau model dan bukti objektif sebagai pendukung isian form-form tersebut. Pada hari kedua, para peserta mengikuti asesmen mandiri mencakup bukti uji mandiri dan cek bukti uji mandiri. Setelah itu peserta menjalani uji kompetensi melalui ujian tertulis dan ujian praktek berupa wawancara antara asesor dan asesi (peserta). Para peserta dibagi dalam 2 kelompok dengan 2 orang asesor yaitu Robert Sitorus dan Salsa Mulyata. Setelah mengikuti uji kompetensi dan berdasarkan uji kompetensi ini peserta dinyatakan kompeten atau tidak kompeten.

Insight & Inspiration. Bagi sebagian besar peserta merasakan ada penguatan dan keluasan wawasan yang dapat menginspirasi untuk melakukan *improvement* terutama dalam memahami dan menerapkan serta mengevaluasi pengukuran produktivitas. Yang menarik dari pelatihan ini ibarat sekali mendayung dua tiga pulau terlampui karena peserta selain mendapatkan pengetahuan juga mendapat kesempatan dan predikat dinyatakan kompeten dengan penerbitan sertifikat oleh BNSP. Banyak insight dan inspiration yang dirasakan oleh para peserta yang berjumlah 20 orang mulai approach sampai dengan asesmennya.

Approach. Sebagai approach dan dasar hukum sebagai sumber dalam pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas ini antara lain UU No 23 Tahun 2014 (Pemerintahan Daerah lampiran bidang Produktivitas). Kepmenaker No 160 Tahun 2016 (SKKNI Produktivitas), Kepmenaker No 238 Tahun 2020 (KKNI Produktivitas), Kepmenaker No 156 (SIMPRO), Perpres No 1 Tahun 2023 tentang LPN, Olimpiade pengupahan berbasis produktivitas yang dimulai tahun 2022.

Produktivitas dan esensinya. Konsep strategis produktivitas secara kualitatif adalah sikap produktivitas (rajin, disiplin, kreatif, inovatif) dan pola pikir “today better than yesterday

and tomorrow better than today” dan secara kuantitatif dengan tujuan adalah hasil dari produktivitas $P = O/I$ (O : hasil fisik & *value* dan I : 5 M yaitu *Man, Machine, Material, Methode & Money*). Oleh karena itu esensi terhadap aktivitas yang dilakukan menjadi penting terutama pemahaman dan pemaknaan aktivitas tersebut. Dalam kesempatan ini juga diperkenalkan esensi produktivitas yang mencakup 3 unsur, Pertama, efisiensi (ukuran perbandingan penggunaan masukan/input yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terjadi. Kedua, efektivitas (ukuran membandingkan realisasi target dapat tercapai baik secara kualitas maupun waktu). Ketiga, kualitas (ukuran yang menyatakan tercapainya persyaratan, spesifikasi dan atau harapan konsumen).

Nilai tambah dan sasaran produktivitas 8 zero. Sering mendengar, membaca dan menyimak istilah nilai tambah. Dalam kesempatan ini nilai tambah adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan dan jasa. Nilai tambah juga merupakan kekayaan yang dikumpulkan oleh usaha bersama dari mereka yang bekerja pada suatu perusahaan dan yang menyediakan modal. Adapun sasaran produktivitas terdapat 8 zero atau nihil yaitu pemborosan (*waste*), kecelakaan kerja (*enjuri*), kerusakan mesin (*breakdown*), cacat (*defect*), penundaan waktu (*set up time*), keterlambatan pengiriman (*late delivery*), keluhan pelanggan (*customer claim*) dan kerugian (*deficit*).

Skema pengukuran produktivitas. Dalam skema pengukuran produktivitas meliputi 3 unit kompetensi. Pertama, melakukan pengukuran produktivitas (pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengukuran produktivitas). Kedua, menganalisa tingkat produktivitas (pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis hasil pengukuran produktivitas). Ketiga, melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan produktivitas (sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan peningkatan produktivitas).

Prinsip utama produktivitas (*Three guiding of principles*) & *Cycle productivity*. Yang menjadi prinsip utama produktivitas ada 3 yaitu *Enhancing of employee* (pengembangan kualitas dan pemberdayaan tenaga kerja), *Management labor cooperation* (Peningkatan kerjasama Manajemen dan Pekerja), *Fair distribution* (Distribusi hasil produktivitas secara berkeadilan). Sedangkan *cycle productivity* terdapat 4 tahapan. Pertama, *Measurement* (pengukuran produktivitas merupakan langkah awal dalam program peningkatan produktivitas untuk mengetahui kondisi produktivitas terakhir. Kedua, *Evaluation* (analisa dilakukan sesuai dengan hasil pengukuran untuk menelusuri apa yang menyebabkan produktivitas menurun dan identifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Ketiga, *Planning* (Menyusun perencanaan peningkatan produktivitas sesuai dengan hasil analisis sehingga perencanaan yang dibuat adalah perencanaan yang tepat terutama alat, teknik dan metode yang akan dilakukan. Keempat, *implementation* (menerapkan peningkatan

produktivitas sesuai dengan konsep perencanaan, teknik dan metode yang terpilih diimplementasikan secara benar dan berkesinambungan.

Model pengupahan berbasis produktivitas. Ada yang menarik dan menginspirasi dalam pelatihan ini adalah diperkenalkannya olimpiade pengupahan berbasis produktivitas. Terdapat 10 model yang digunakan. Model 1 berdasarkan margin penjualan. Model 2 penghematan penggunaan bahan dan jasa. Model 3 berdasarkan penciptaan nilai tambah. Model 4 berdasarkan total faktor produktivitas. Model 5 berdasarkan efisiensi proses produksi. Model 6 berdasarkan penghematan waktu. Model 7 berdasarkan perolehan laba. Model 8 berdasarkan prestasi/kompetensi pekerja. Model 9 penetapan upah dikaitkan dengan pertumbuhan produktivitas. Model 10 berdasarkan temuan inovasi/ide.

Pencerahan yang terukir di awal dan di akhir. Dalam kesempatan awal penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas ini Budihartono selaku Direktur program WKM dan pembina DPP AMMPI menyampaikan pengantar dengan *highlight* penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas ini sangat bermanfaat bagi diri kita, organisasi atau perusahaan dan bangsa Indonesia. Dari sisi materi dan penyajinya sangat menginspirasi para peserta di tengah kesibukan profesi masing-masing. Mengucapkan selamat mengikuti pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas ini sebagai media pembelajaran dan sharing pengetahuan & pengalaman berharga. Harapannya pelatihan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Di akhir acara turut berperan mulai dari menggagas dan akhirnya menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas ini adalah Sunarso (Ketua Bidang Pengembangan profesi dan sertifikasi DPP AMMPI). Beberapa *spirit message* yang disampaikan antara lain ucapan terimakasih atas *extra effort* seluruh peserta mulai dari aspek proses dengan mengikuti penyampaian materi pelatihan, mendiskusikannya yang dilengkapi dengan studi kasus dan penyiapan pra asesmen serta mengikuti asesmen. Adapun di sisi aspek *result* secara umum seluruh peserta dinyatakan lulus dan kompeten sebagai prestasi bersama yang luar biasa. Sertifikat kompetensi pengukuran produktivitas yang diterbitkan oleh BNSP berlaku untuk masa 3 tahun sehingga dalam masa berlaku tersebut dapat dioptimalkan pemanfaatannya. Ketika kita studi kasus dan mendiskusikannya menjadi inspirasi pentingnya produktivitas sebagai parameter atau indikator atau kriteria dalam penilaian inovasi terutama untuk pengembangan pancamutu (QCDSM) menjadi QCDSMP. Dalam kesempatan ini juga Damayanti selaku direktur PT. WKM menyemangati untuk tetap dan terus meningkatkan kompetensi agar adaptif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi dan persyaratan yang berlaku. Merasa senang sebagai sesama peserta dan berjuang dalam pelatihan ini serta memahami keberagaman karakter peserta. Akhirnya di penghujung acara ini Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menyampaikan *closing statement* dengan mengawali pesan moral berupa pantun “*Bila tuan ke pasar Cibubur jangan lupa belanja buah delima. Kita sungguh bersyukur karena hasil asemennya dinyatakan lulus semua.*”

Lebih lanjut Suradi menegaskan bahwa minimal ada 3C yang tersurat dan yang tersirat dalam rangkaian acara pelatihan dan sertifikasi pengukuran produktivitas ini.

Pertama, *Competence* bahwa pelatihan yang berharga dan langka ini sebagai aktualisasi peningkatan dan pembuktian kompetensi para peserta yang terdiri dari berbagai profesi dan telah memiliki jam terbang tinggi sebagai pejuang mutu dan produktivitas.

Kedua, *Collaboration*, bahwa penyelenggaraan pelatihan ini juga sebagai perwujudan kerja kolaborasi *co creation of win-win longterm partnership* baik secara personal maupun secara kelembagaan yang hal ini menjadi kekuatan atau strong point bagi kita ke depannya.

Ketiga, *Compliance* bahwa berdasarkan pengalaman yang terjadi ada beberapa client perusahaan yang menuntut dan membutuhkan sertifikat keahlian khusus yang diterbitkan oleh lembaga legal BNSP sehingga kitapun harus *compliance* atau memenuhi peraturan atau regulasi yang diberlakukan.

Selamat bekerja dan bekerjasama serta produktif. *“Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji. Mari kita selesaikan pekerjaan rumah, dengan semangat dan senang hati”. “Tanpa kekasih sungguh kesepian. Terimakasih dan cukup sekian.”*

3.12

Kunjungan Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE) ke AMMPI : Merenda Asa Lintas Negara

JUSE datang AMMPI senang. Pada Jumat, 26 Juli 2024 bertempat di Jakarta Design Center (JDC) Lantai 6 *Business Room* menjadi tempat pertemuan dan saksi sejarah atas kunjungan delegasi *Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE)* ke - *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* - Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI). Hadir pada acara ini dari AMMPI : Agung Yunanto (Dewan Pakar), Suradi selaku Ketua Umum, Damayanti Kabid Hubungan Luar Negeri, M. Iqbal Bidang Hubungan Luar Negeri, Salsha staf sekretariat dan Darmanto Bidang Pengembangan Sertifikasi dan Profesi. Sedangkan delegasi JUSE hadir 2 orang : Mr. Masato Onodera (*New Managing Director of JUSE*) dan Mr. Kazutoshi Maeda (*Assistant*).

Dari tantangan menjadi peluang. Dalam kesempatan yang berharga dan langka ini rangkaian acara kunjungan JUSE ke AMMPI ini dipandu oleh pembawa acara Salsha staf sekretariat AMMPI. Ketua Umum DPP AMMPI - *President of IQPMA* (Suradi) menyampaikan *welcome speech* : merasa bersyukur dan sangat senang menerima kunjungan JUSE secara offline melalui proses komunikasi panjang sebagai kelanjutan hubungan kerjasama yang telah dan terus dirintis melalui event tahunan acara ICQCC yang tempatnya berpindah dari satu negara ke negara lainnya. Hari ini menjadi hari yang spesial karena kedatangan tamu dari delegasi JUSE dan delegasi AMMPI mengenakan baju batik yang merupakan ciri khas pakaian Indonesia yang mendunia.

Lebih lanjut Ketua Umum DPP AMMPI menjelaskan bahwa pertemuan ini merupakan momentum penting dan strategis sebagai upaya membangun ekosistem mutu dan produktivitas antar negara serta menciptakan iklim kondusif membangun simbiosis mutualisme strategis yang tumbuh berkelanjutan. Pada kesempatan kali ini AMMPI akan memaparkan tentang historis organisasi, profil organisasi, networking dan kegiatannya yang disampaikan secara detail oleh Damayanti selaku Ketua Hubungan Luar Negeri dan M. Iqbal kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau sharing session yang dimoderatori oleh Salsha. Dalam diskusi ini bisa saling berbagi ilmu dan pengalaman sehingga bisa saling mengamati, menirukan dan menambahkan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan negara masing-masing.

Di penghujung *welcome speech* ini Ketua Umum DPP AMMPI berharap hasil pertemu ini dapat meningkatkan hubungan kerjasama untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta menumbuhkan daya saing secara berkelanjutan.

Kiprah dan Karya Nyata AMMPI kontribusi untuk Negeri. Mengaktualisasikan AMMPI kontribusi untuk Negeri maka Damayanti mempresentasikan materi tentang IQPMA History, IQPMA Profile, IQPMA’s Networking dan IQPMA Activities.

IQPMA History dimulai dengan kegiatan observational study with Orif, DR. M Imaizumi from JUSE with Srihono and Ir. Subroto, M.Sc Japan July 1984, IQMA Inauguration May 29, 1985. Untuk di Indonesia pada tahun 1984 terbentuk QC Club kemudian muncul 2 organisasi yaitu YMMI (1985-1998) dan PMMI (1985) kemudian berkembang ada Wahana Kendali Mutu (1991) dan AFO (2001-2007) yang menjadi embrio terbentuknya AMMPI pada 2008 hingga saat ini parallel dengan PMMI.

Sedangkan *IQMPA Profile* yang menjadi *critical point* bahwa IQPMA yang didirikan sejak 20 Mei 2008 di Jakarta dengan struktur organisasi yang dinamis yang kepengurusannya dibentuk melalui media hasil Kongres setiap 3 tahunan. Operasional AMMPI merujuk visi, misi dan objektif serta program kekinian periode 2022-2025.

IQPMA’s networking : hingga saat ini IQPMA telah dan terus membangun dan mengembangkan networking baik di kancah nasional maupun di tingkat internasional sehingga tercipta ekosistem mutu dan produktivitas dengan *spirit co creation of win-win partnership*. Diidentifikasi dan dipetakan juga siapa saja yang menjadi *customer* nya.

IQPMA activities : tidak diragukan lagi kiprah dan karya IQPMA baik di kancah nasional kerja kolaboratifnya dengan WKM dalam program 2024 menyelenggarakan program nasional : Asesmen IPEA Agustus-September 2024, IQEF di Bandung pada 22-24 Oktober 2024 dan TKMPN di Bali pada 2-6 Desember 2024. Sedangkan untuk program internasional : IQPC di Manila pada 9-11 September 2024, APQO IC di Mexico City pada 2-4 Oktober 2024 dan ICQCC di Colombo Sri Lanka pada 11-14 November 2024.

Seusai presentasi AMMPI dilanjutkan dengan introduksi JUSE mulai dari *propose, vision, JUSE overview* sampai dengan program training, *international business, Deming Prize, Quality Control Symposium (QCS), International Conference of Quality Control Circle dan International Conference on Quality (ICQ) 2025* pada 1-4 September 2025 di Tokyo Jepang. Yang menarik dari program ICQ ini adalah kategori papernya terdiri dari 10 jenis yaitu 1. *Strategy and the Role of Top Leaders*, 2. *Introduction of QC Circle Case Studies*, 3. *Methodologies Supporting TQM*, 4. *Digitalization and Innovation*, 5. *Sustainability Growth*, 6. *Talent Development & Cultivation of Organizational Culture*, 7. *Supply Chain and Risk Management*, 8. *Strengthening Organizational Capacity and Management*, 9. *Healthcare*, 10. *New Business Development*.

Win-win solution partnership. Seusai presentasi kiprah dan karya AMMPI kemudian presentasi introduksi pihak JUSE maka acara dilanjutkan dengan diskusi kedua belah pihak dengan suasana *fun & happy*. Dari hasil diskusi bersama secara interaktif,

komunikatif dan kooperatif mentransformasikan tantangan menjadi peluang para pihak sebagai berikut :

1. Tim JUSE mendapatkan informasi berharga terutama yang terkait dengan histori, profil, networking dan aktivitas AMMPI dan WKM.
2. Tim JUSE mengatakan bahwa terdapat potensial kerja sama berkelanjutan *secara win-win solution* antara lain : peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan, workshop, seminar dan sejenisnya.
3. Tim JUSE mengundang tim AMMPI untuk dapat menghadiri *International Conference on Quality (ICQ)* pada 1 s.d 4 September 2024 di Bellesalle Shinjuku Grand Jepang.
4. Tim JUSE dan tim AMMPI akan saling berbagi jadwal kegiatan internasional sehingga dapat mengetahui jadwal kegiatan internasional tersebut antar lain : *benchmark* delegasi Indonesia ke Jepang dan delegasi Jepang ke Indonesia, keikutsertaan tim Indonesia di event yang diorganizer JUSE dan keikutsertaan anggota JUSE di event IQPMA-WKM.
5. Tim JUSE siap mendukung dan membantu penyelenggaraan TKMPN 2024 di Bali antara lain sebagai *keynote speech*.
6. Tim JUSE tertarik dengan penyelenggaraan IQPC dan *welcome* menjadi host untuk tahun-tahun berikutnya.
7. Tim JUSE menyambut baik usulan program workshop *Introduce Deming Prize Criteria* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia dan bisa di propose langsung ke Sekretariat JUSE di Jepang.

Dari hasil kunjungan ini minimal menjadi *insight* dan *inspiration* untuk memotivasi peluang kerja sama ke depan para pihak untuk tetap dan terus bekerjasama dan bekerja kolaboratif secara berkelanjutan sebagai aktualisasi kolaborasi di bidang mutu dan produktivitas antar negara.

Di akhir kunjungan ini Agung Yunanto selaku Dewan Pakar AMMPI menyampaikan *closing remark* bahwa presentasi JUSE sungguh sangat menginspirasi untuk melakukan *improvement* dan berharap kerjasama ini terus berkelanjutan serta sebagai bahan pertimbangan dan persetujuan AMMPI menjadi anggota ICQCC dan ANQ. Dengan senang hati AMMPI dan WKM mengundang JUSE di acara TKPMPN 2024 yang diselenggarakan di Bali sekaligus turut berkontribusi menjadi *keynote speech*. Ke depan saling bekerjasama membuat program bersama secara *win-win solution partnership*.

Bila tuan ke Jakarta, jangan lupa ke stasiun kota.

AMMPI merenda asa, kembangkan kerjasama lintas negara.

3.13

AMMPI dan WKM hadir Seminar Nasional : Penerapan *Green Productivity* dalam membangun ekonomi Indonesia yang berkelanjutan

Tema yang kontekstual. Dalam seminar nasional ini mengangkat sebuah tema “Penerapan *Green Productivity* dalam membangun ekonomi Indonesia yang berkelanjutan”. Tema ini terasa kontekstual karena relevan dengan kondisi kekinian yang sedang berjuang untuk menyelamatkan bumi di tengah *climate change* yang melanda dunia untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia. Dalam kehidupan manusia terdapat 3 hubungan yang saling terkait dan melengkapi yaitu *hablumminallah* (hubungan antara hamba dengan Allah Tuhan yang Maha Pencipta), *hablumminannas* (hubungan sesama manusia dan atau makhluk lainnya) dan *hablumminal alam* (hubungan antara manusia dengan alam atau lingkungan sekitarnya di bumi ini). Ketiga hubungan ini membentuk sebuah ekosistem dalam keseimbangan dari generasi ke generasi berikutnya. *Asian Productivity Organization (APO)* dan *National Productivity Organization (NPO)* mencoba mendesiminasikan *mindstream* komitmen dengan 4 tujuan. Pertama, meningkatkan *awareness* dan *understand* penerapan *Green Productivity*. Kedua, menjadi tantangan dan peluang *Green Job* bagi dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja serta organisasi. Ketiga, menjadi *best practice* dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. Keempat, kolaborasi untuk membangun daya saing dan pembangunan berkelanjutan.

Guna mendukung penerapan *Green Productivity*, maka Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI menyelenggarakan kegiatan seminar nasional “Penerapan *Green Productivity* dalam membangun ekonomi Indonesia yang berkelanjutan” yang digelar pada Rabu, 14 Agustus 2024 di hotel Kempinski Jakarta. AMMPI dan WKM sebagai komunitas dan komponen anak bangsa yang turut memperjuangkan peningkatan mutu dan produktivitas mendapat kepercayaan dan kesempatan menghadiri acara ini.

Green Productivity bukan pilihan tetapi paradigma. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ibu Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si menjadi *keynote speech* antara lain menyampaikan beberapa tantangan *Green Productivity*. Pertama, bagi pelaku industri bukan merupakan pilihan melainkan sebuah paradigma yang harus diterapkan. Kedua, dibutuhkan investasi besar termasuk biaya penelitian dan pengembangan *green design*, pengadaan teknologi dan strategi produksi, pengelolaan limbah industri serta biaya pengembangan SDM. Ketiga, mempengaruhi harga penjualan barang dalam jangka pendek (*short term macro economic shocks*). Keempat, dalam jangka panjang menjadi jawaban dalam mengurangi dampak buruk bagi lingkungan yang pada akhirnya mendorong penghematan biaya dan mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas.

Di akhir sambutan Menteri Ketenagakerjaan RI menegaskan bahwa Kemnaker terus meluncurkan program yang mendukung penerapan *Green Productivity* melalui kolaborasi lintas sektor dengan dunia usaha, industri dan pendidikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Seminar nasional ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang *Green Productivity*. Para ahli dan praktisi akan membahas tantangan dan peluang implementasi *Green Jobs*, berbagi praktek terbaik, dan mendorong kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Diskusi dalam seminar ini akan memberikan wawasan dan inspirasi untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan.

Catatan seminar nasional yang femomenal. Selain acara seminar ini diselenggarakan secara nasional yang diikuti oleh berbagai unsur dalam penta helix baik yang mengikuti secara offline maupun secara online dimanapun berada dan berkarya. Menggunakan istilah fenomenal dalam seminar nasional ini tentu saja ada alasan tersendiri antara lain yang menjadi moderator adalah Renald Kasali yang pakar di dunia marketing. Diskusi panel dengan 4 orang nara sumber semakin atraktif dan interatif yaitu : 1. Bpk. [Maliki, ST, MSIE, Ph.D](#) (Deputi Bidang Kependudukan & Ketenagakerjaan PPN/Bappenas), 2. Bpk. Dr. Indra Pradana Singawinata (Sekjen APO), 3. Bpk. Herry, S.Si, M.Si (Bio Farma) dan 4. Nadine Chandrawinata (Penggiat Lingkungan).

Dalam kesempatan ini Deputi Bidang Kependudukan & Ketenagakerjaan PPN/Bappenas menyampaikan materi antara lain ekonomi hijau sebagai *game changer* pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu sebagai kunci pengembangan *Green Jobs* adalah kolaborasi Pentahelix (Pemerintah, Masyarakat, Akademisi, Swasta dan Media). Bagi APO dalam kesempatan ini menyampaikan *5 Key Roles of The APO* yaitu *Think Tank, Catalyst, Regional Advisor, Institution Builder* dan *Productivity Information*. Selanjutnya Bio Farma sebagai praktisi dan *best practice* menyampaikan materi antara lain *roadmap Bio Farma Green Life Science Industry dimulai green people & green habit, eco office, cleaner production, green process, sustainable consumption & production* untuk mencapai bio farma *green life science*.

Nadine sebagai narasumber ke empat atau terakhir selaku penggiat lingkungan menayangkan beberapa gambar foto kegiatan riil di lapangan peduli terhadap lingkungan antara lain membersihkan sampah plastik, sampah kerang di pantai, penanaman mangrove, sosialisasi ke mal dan sekolah-sekolah tentang hidup sehat dan lingkungan sehat. Carilah kegiatan untuk hidup sehat di lingkungan sehat.

Ada penanggap dan berikan ulasan tanggap. Ada 2 orang penanggap dalam seminar nasional ini. Penanggap pertama, Bpk Kunjung Nasehat, MM (Chairman APO-AB) bahwa secara legal *Green Productivity* sudah ada regulasinya dan dibuatkan SKKNI yang

dilanjutkan dengan pelatihan *Green Productivity* secara konsisten dan melibatkan UMKM. Dunia praktisi memulai proyek dari yang kecil. Penggiat lingkungan mulai dari hal kecil dan tertata. Komitmen Top Manajemen sebagaimana yang dilakukan BLK Serang tentang solar sel.

Penanggung kedua adalah Bpk. Bob Azam (Kabid Ketenagakerjaan APINDO) dengan *critical point* diharapkan adanya pertumbuhan yang berkualitas terutama pertumbuhan tenaga kerja. Memberikan *multiflier effect* sebagaimana dicontohkan negara Singapura. Pertumbuhan dan lingkungan yang dalam keseimbangan dan berkelanjutan. Dukung *roadmap* dengan merangkul dunia usaha dan dunia industri. SDM dengan *green curriculum*. Bio farma sebagai *best practice* diperbanyak lagi dan perkuat *inspiring green productivity* khususnya kepada anak muda.

Closing statement. Dalam *closing statement* para narasumber sepakat pentingnya membangun *awareness* di masyarakat tentang *Green Productivity* dengan membangun lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu peningkatan *skill* pekerja baik di kementerian maupun di dunia usaha dan dunia industri. Menjadi sebuah prestasi perusahaan Bio Farma yang berhasil menurunkan 68% *waste* dan *success story start up Green productivity* di Singapura melalui proses *staging* dengan 2 pendekatan yaitu melalui jalur *grassroot* (pelatihan berulang) dan secara *Top Down* (regulasi atau kebijakan). Yang tidak kalah pentingnya adalah komitmen dan kolaborasi. Dalam menjalani kehidupan inipun perlu sebuah keseimbangan, ada saatnya bekerja dan ada saatnya beristirahat. Mulailah dari sendiri, mulailah dari yang kecil dan mulailah melangkah. Akhirnya moderator menyimpulkan bahwa penerapan *Green Productivity* sudah ada regulasi yang mengaturnya dan mulailah dari yang kecil seperti penggunaan *thumblr* pada saat ini.

AMMPI dan WKM kontribusi untuk Negeri. Untuk mewujudkan tagline ini tentu saja berpeluang besar untuk tetap dan terus berkarya dengan berkolaborasi secara *win-win & longterm partnership* membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik untuk mendukung penerapan *Green Productivity* dalam membangun ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Dalam kesempatan ini AMMPI (Suradi) dan WKM (Damayanti) mendapat kepercayaan melalui rekaman *short video* testimoni dengan menyampaikan kesan bahwa acara seminar nasional tentang *Green Productivity* ini sangat bermanfaat untuk mempercepat dan mempermudah kolaborasi, akselerasi dan eksekusi penerapan *Green Productivity* di dunia usaha dunia industri, dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Sebagai pesan adalah acara seminar nasional *Green Productivity* bisa diselenggarakan pada tahun-tahun berikutnya secara berkelanjutan untuk membumikan program *Green Productivity*. Ada pesan moral berupa pantun.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya pena.

Seminar nasional *Green Productivity* sungguh menggugah, narasumbernya pun luar biasa.

Bila tuan ke Surabaya, jangan lupa singgah ke Suramadu.

Terapkan *Green Productivity* perusahaan makin jaya, Indonesiapun makin maju.

3.14

***Green Productivity* bukan pilihan melainkan sebuah paradigma yang harus diterapkan**

***Green Productivity* bagi pelaku industri.** Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengingatkan dunia usaha di Indonesia harus menerapkan paradigma *green productivity* atau produktivitas hijau, meski membutuhkan investasi yang besar tapi dapat menjadi jawaban jangka panjang untuk isu produktivitas.

"*Green productivity* bagi pelaku industri bukan merupakan sebuah pilihan melainkan harus, sebagai sebuah paradigma yang harus diterapkan dalam menjalankan usaha," ucap Menaker Ida saat menjadi *keynote speaker* pada acara *Seminar Nasional Green Productivity 2024 di Jakarta, Rabu (14/8/2024)*.

"Ini tentu komitmen yang luar biasa kita harapkan dari dunia usaha," ucap Menaker Ida Fauziyah.

Menaker mengatakan bahwa transisi menuju produktivitas yang lebih hijau untuk mendukung pembangunan berkelanjutan memang membutuhkan investasi yang besar, termasuk untuk biaya penelitian dan pengembangan, pengadaan teknologi dan strategi produksi, pengelolaan limbah industri, serta pengembangan sumber daya manusia.

Tahapan menuju produktivitas hijau, lanjut dia, juga akan mempengaruhi beragam harga penjualan dalam jangka pendek, sehingga menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi para pelaku di sektor industri untuk beralih ke proses yang lebih ramah lingkungan.

"Akan tetapi dalam jangka panjang konsep *green productivity* diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban dalam mengurangi dampak buruk bagi lingkungan, yang pada akhirnya akan mendorong penghematan biaya dan mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas," tutur Menaker Ida Fauziyah.

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman. Menaker memastikan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) terus meluncurkan berbagai program yang mendukung percepatan produktivitas hijau, termasuk dengan kolaborasi lintas sektor dengan dunia usaha, sektor industri, dan pendidikan. Salah satunya diwujudkan dalam pelaksanaan seminar hari ini, yang diharapkan Menaker, mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang produktivitas hijau.

Berbagai aspek tadi memang akan menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku industri mengingat *Green Productivity* akan memengaruhi harga penjualan barang dalam jangka pendek. "Akan tetapi dalam jangka panjang, konsep *Green Productivity* diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban dalam mengurangi dampak buruk bagi lingkungan yang pada

akhirnya mendorong penghematan biaya dan mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas," ujar Ida Fauziyah.

Integrasi produktivitas dan lingkungan hidup. Sekretaris Jenderal Kemnaker RI [Anwar Sanusi](#) dalam laporannya mengatakan, seminar nasional *Green Productivity 2024* digelar sebagai bentuk desiminasi strategi penerapan konsep produktivitas hijau. Konsep *Green Productivity* mengintegrasikan produktivitas dan lingkungan hidup guna mencapai pembangunan berkelanjutan.

Dalam rumusan [Kemnaker RI](#), lanjut Anwar Sanusi, *Green Productivity* merupakan pendekatan yang mengintegrasikan produktivitas dan lingkungan hidup dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing industri nasional serta mendukung keberlanjutan lingkungan.

Seminar nasional tersebut diikuti oleh berbagai sektor, termasuk pemerintah, dunia usaha, industri, pendidikan, dan masyarakat umum. Ida menjelaskan bahwa implementasi *Green Productivity* memerlukan investasi besar, mulai dari penelitian dan pengembangan desain hijau, pengadaan teknologi ramah lingkungan, hingga pengelolaan limbah industri. Tantangan ini, meski berat, diyakini akan membuahkan hasil jangka panjang yang positif.

Tren Ketenagakerjaan Bergerak ke Produktivitas Hijau. Implementasi produktivitas hijau sudah dilakukan di Indonesia. Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengatakan tren ketenagakerjaan terus bergerak ke arah produktivitas hijau atau *green productivity*, termasuk di Indonesia. Konsep produktivitas hijau muncul ketika mulai merasakan dampak negatif dari perubahan iklim yang mendorong kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengatakan tren ketenagakerjaan terus bergerak ke arah produktivitas hijau atau *green productivity*, termasuk di Indonesia. Konsep produktivitas hijau muncul ketika mulai merasakan dampak negatif dari perubahan iklim yang mendorong kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, produktivitas hijau menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan lingkungan sambil tetap memastikan terjadi pertumbuhan ekonomi. "Tren ketenagakerjaan pada saat ini dan di masa depan terus bergerak ke arah integrasi konsep ini ke dalam berbagai sektor untuk menciptakan lapangan kerja yang ramah lingkungan dan berkelanjutan," kata Menaker Ida.

Upaya untuk peralihan ke pekerjaan hijau atau *green jobs* itu perlu didukung, tidak hanya oleh dunia usaha, tapi juga dari pekerja. Menaker Ida memberikan contoh bagaimana Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO) mulai memprakarsai program pekerjaan hijau sebagai bentuk dukungan pembangunan berkelanjutan. Implementasi produktivitas hijau sudah dilakukan di Indonesia, termasuk dengan memasukkan aspek pembangunan berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Beberapa aspek yang masuk dalam RPJMN 2020-2024, katanya, termasuk mengenai pembangunan lingkungan hidup, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim sebagai salah satu prioritas untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

"Kebijakan penciptaan *green economy* dan *green productivity* ini menjadi semakin penting di masa saat ini ketika kita semua sedang mendapatkan masa bonus demografi. Karena, bonus demografi ini bisa menjadi peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan," kata Ida.

Demikian catatan kecil ini dan berharap dapat menghadirkan manfaat bagi para pejuang mutu dan produktivitas Indonesia minimal menjadi *insight, inspiration & spirit* yang terbarukan dan berkemajuan.

(Catatan kecil penulis ini bersumber dari berita media digital dan sekaligus sebagai peserta seminar nasional Green Productivity pada Rabu, 14 Agustus 2024 di Jakarta)

*Ingin lihat tugu pahlawan, datanglah ke Surabaya.
Green Productivity kita sukseskan, untuk Indonesia Jaya*

3.15

Inovasi Indonesia Dominasi Penghargaan Kategori Tertinggi, *Best Innovation* dan *Best Presentation* di ajang IQPC 2024

Perjalanan dan perjuangan panjang. Alhamdulillah melalui perjalanan dan perjuangan panjang akhirnya delegasi Indonesia yang terdiri dari 70 tim, 246 peserta dari 25 perusahaan besar BUMN dan Swasta dapat mengharumkan nama Indonesia memperoleh penghargaan kategori *Excellence*, *Best Presentation* dan *Best Innovation* di ajang *International Quality Productivity Convention (IQPC)* 2024 yang diselenggarakan pada 9 sampai dengan 12 September 2024 di The Manila Hotel Philippine.

Acara tersebut diikuti oleh negara Philippine, Malaysia, Thailand, Singapore, Nepal dan Indonesia dengan jumlah tim kurang lebih 100 innovation & improvement teams dengan total peserta yang hadir lebih dari 500 orang. Tahun ini Indonesia mengirimkan peserta tim terbanyak yaitu sebanyak 70 tim yang berasal dari berbagai perusahaan yang berkomitmen dan berkonsistensi tinggi dalam menata kelola inovasi.

Lebih kenal *International Quality & Productivity Convention (IQPC)*. *International Quality & Productivity Convention (IQPC)* adalah ajang bagi organisasi nasional dan internasional, universitas dan organisasi nirlaba untuk menunjukkan, mempromosikan kesuksesan dan bertukar pengalaman dalam meningkatkan Mutu & Produktivitas, secara individu maupun kelompok. Penyelenggaraan *IQPC* pertama kali diprakarsai oleh *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* bekerja sama dengan Wahana Kendali Mutu (WKM) sejak 2019 dan dilanjutkan 2022 bertempat di Bali, 2023 diselenggarakan di Kuala Lumpur Malaysia kemudian pada 2024 ini di Manila Philippine.

Hadir pada IQPC 2024 sebagai koordinator delegasi Indonesia : Damayanti, Liza Delfitri, Indah Budiwati, Salsha Meidi Aviva dan Gagas Ananta Mochammad. Sebagai juri : Suradi, Budihartono, Sih Anggoro dan Mochammad Iqbal. Sebagai moderator Arief Chaeriono. Sebagai narasumber atau pembicara Indonesia Agung Yunanto. Untuk kelancaran pelaksanaan agenda dibantu oleh beberapa orang sebagai Pic Travel (Roby Latif dan tim).

Antara kompetisi dan sharing informasi. Ajang ini tidak sekedar melaksanakan kompetisi tim inovasi tetapi juga mendapatkan pengalaman terbaik dari para pembicara atau narasumber yang berpengalaman memiliki jam terbang tinggi dan memiliki berbagai success story dalam membangun inovasi di perusahaanya. Agendanya dikemas dalam *keynote speaker* (“Inspiring tomorrow’s leaders to create meaningful change” oleh Francis Kong, *entrepreneur, columnist, broadcaster, business consultant, best seller author & international inspirational speaker*).

Diskusi panel dengan 4 narasumber sebagai berikut :

Harnek Singh : *Academician, International Academy for Quality, Past President Asia Pasific Quality Organization,*

Agung Yunanto : *Expert Council Member Indonesia Quality & Productivity Management Association,*

Lilian Salonga : *Director, Bureau of Competitive Development Department of Trade & Industry,*

Michelle Alarcon : *President, Analytics & Artificial Intelligence Association of the Philippine).*

Sharing session oleh 4 narasumber dengan waktu bersamaan secara paralel sebagai berikut :

Stream A : *Alvin Villegas (President & Founder, Six Sigma Belt Guru Inc : “The Two A’S in Lean Sigma – Agility And AI”.*

Stream B : *Jeff Mejia – Founder and Managing Consultant Mejia Strategic Solution Inc “Human Centered Design Thinking at The Realm of Digitalization and AI”.*

Stream C : *Jose Luis Narvaez – Manufacturing Director, Unilab, Inc PSQ VO for Business Intelligence, Benchmarking & Innovation “Lean Management Principle”.*

Stream D : *Warren Enteria – Former VP For Innovation and Ai, PJ Lhuiller, Inc and Former PSQ President “Everyday Innovation Through No Code Automation”.*

dan pameran beberapa perusahaan dan pelaku ekonomi setempat di Manila - Philippine.

Sebagai penyelenggara IQPC 2024 kali ini adalah *Philippine Society for Quality (PSQ)* dan mendapatkan dukungan dari IQPMA dan WKM. Sebagai *Chair IQPC 2024 Competition* adalah Jubie S. Tamayo dan *Chair IQPC 2024 Overall Program* Engr, Angelica C. Friginal. Tema sentral “Adapting to the Future of Work : Human Centric Approaches for Sustained Success in a Changing Work Environment”.

Berinovasi dan Berprestasi. Berbagai tema inovasi banyak ditampilkan dalam ajang IQPC 2024 ini antara lain peningkatan kualitas operasional dan layanan, efisiensi biaya penggunaan sumber daya, percepatan operasional dan layanan di era digital, jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, ramah terhadap lingkungan (green productivity), pengamanan informasi di era teknologi informasi, pertanggungjawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya hingga penguatan moral kerja para anggota tim bahkan peningkatan pendapatan perusahaan.

Dari aspek proses para inovator yang menjadi duta perusahaan dan duta bangsa ini sangat berkompeten menampilkan metodologi pemecahan masalah yang berbasis pada siklus *_Plan Do Check Action (PDCA)_* kemudian disusun dalam *project report* secara sistematis, berdaya tarik dan komperhensif kemudian disajikan dalam presentasi dengan kemampuan *communication skill* dan keterlibatan yang luar biasa dalam bahasa Inggris. Sehingga pada aspek *result* atau hasilnya memberikan *_benefit_* dan *_value added_* bagi

anggota tim inovator, para *stakeholders* baik internal maupun eksternal perusahaan, bagi perusahaan dan bahkan bagi bangsa Indonesia.

Para juri IQPC 2024 yang terdiri dari Indonesia dan Phillppine yang terbagi dalam 4 kelompok atau stream mulai Stream A, B, C dan D sepakat mengakui bahwa para peserta IQPC 2024 di Manila ini merupakan *best of the best* nya dari perusahaan dan secara cascading mulai dari seleksi intensif internal perusahaan kemudian mengikuti jenjang kompetisi tingkat nasional yaitu Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) pada tahun sebelumnya, dan memperoleh prestasi yang ekselen sesuai dengan kebijakan perusahaan yang bersangkutan.

Kriteria penilaian yang digunakan juri terdiri dari 8 *assessment items* yaitu *Porject selection (15)*, *Project analysis (15)*, *Innovation development (10)*, *Innovation implementation (10)*, *Result impact (15)*, *Sustainability & growth (15)*, *Project report (10)* dan *Presentation (10)* dengan total score maksimum 100 point. Adapun *award category* terdiri dari 3 kategori yaitu *Excellent (90-100 points)*, *Outstanding (80-89 points)* dan *Admirable (70-79 points)*.

Secara umum para inovator dari Indonesia di ajang IQPC 2024 di Manila ini telah menunjukkan ketrampilan tinggi dalam berpresentasi dan tanya jawab meski dalam bahasa Inggris namun tetap semangat dan tampil prima serta penuh percaya diri untuk memberikan yang terbaik, Sebagai dampak positif atas kerja cerdas dan tuntas serta *extra effort* maka sudah sewajarnya meraih prestasi dengan kategori Ekselen yang merupakan penghargaan tertinggi di ajang IQPC setelah kategori *Admirable* dan *Outstanding*.

Selamat dan sukses kepada para inovator Indonesia yang berkomitmen dan berdedikasi tinggi dalam berinovasi sebagai bukti kemampuan anak ibu pertiwi di kancah internasional melalui ajang IQPC 2024. *Bila tuan ke Manila jangan lupa belanja di Kultura. Kita semua sungguh berbahagia, inovasi Indonesia luar biasa.* Sampai jumpa IQPC 2026 di Bangkok Thailand. Salam inovasi. Salam mutu dan produktivitas.

Asesmen IPEA 2024 PLN Nusa Daya : Bertransformasi Bisnis dan Inovasi

Rebranding. Bertempat di Gedung PT. PLN Nusa Daya yang berlokasi di Balikpapan tepatnya Selasa, 17 September 2024 diselenggarakan acara strategis karena pada saat tersebut diadakan opening asesmen *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) 2024* PT. PLN Nusa Daya secara offline dan online. Sejak 27 Oktober 2023 PLN Nusa Daya bertransformasi antara lain nama sebelumnya PLN Tarakan menjadi PLN Nusa Daya dengan lingkup pelayanan tidak hanya di Balikpapan namun hingga Indonesia Kawasan Tengah dan Kawasan Timur.

Acara ini dihadiri secara langsung oleh Direktur Operasi (Reny Wahyu S.) sekaligus mewakili Direktur Utama PT PLN Nusa Daya, Hadir juga Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko (Zulhendri), para *Senior Leader (VP Perencanaan, VP Operasi, VP Keuangan, VP Manajemen Human Capital, Sekper dan KSPI)*, para *Champion Team* yang selama ini berkiprah dan berkarya menerapkan *Business Excellence Framework (BEF)* PLN Nusa Daya sekaligus sebagai pejuang kinerja ekselen baik secara offline maupun online bergabung peserta dari Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua dan lainnya. Dari AMMPI hadir secara online Ketua Umum DPP AMMPI (Suradi, Damayanti dan Reyza) dan para asesor IPEA terdiri dari *Quality Assurance* (Abdul Halim), *Lead Assessor* (Bambang Mulyawan), *Member Assessor* : Widharto, Dody Drajat dan Ma'ruf Heru Mulyanto

Safety Induction dan Patriotisme. Acara dimulai dengan penayangan *short video safety induction* dilanjutkan penguatan jiwa nasionalisme dan patriotisme dengan manyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars PLN Nusa Daya kemudian doa bersama untuk kesuksesan dan keberkahan rangkaian acara asesmen IPEA 2024 PLN Nusa Daya ini.

Executive Summary. Direktut Operasi atas nama Direktur Utama PLN Nusa Daya menyampaikan sambutan dengan diawali ungkapan rasa syukur dan ucapan terimakasih atas kehadiran *Quality Assurance, para Asesor IPEA 2024* PT. PLN Nusa Daya di Balikpapan ini, Ketua AMMPI dan tim serta seluruh peserta opening meeting asesmen IPEA 2024 yang hadir baik yang mengikuti secara offline maupun secara online.

Sampai dengan tahun 2023 PLN Nusa Daya mengelola 248 kontrak layanan ketenagalistrikan (naik 18% YoY) dengan pelaksanaan program transformasi, perusahaan berhasil mencapai lompatan baru dalam roadmap bisnis menuju Visi 2-24 baik pada aspek finansial maupun aspek pelanggan, kualitas layanan dan KPI.

Realisasi nilai kinerja organisasi sampai dengan Desember 2023 sebesar 101,36% dengan jumlah total indikator sebanyak 23 indikator (20 indikator kinerja pencapaiannya di atas 100%).

PLN Nusa Daya memiliki Visi dan Misi 2024-2028 serta tujuan strategis yang mencakup 4 aspirasi utama (4E) : *Efficient Process, Excellent Performance, Elegant Atmosphere dan Establishing High Trust*. Penjabaran tujuan strategis menjadi SO yang dikelompokkan menggunakan pendekatan BSC. PLN Nusa Daya berperan aktif dalam mendukung visi PLN dengan menjalankan transformasi 2.0 melalui *20 moonshot (Growth, Digital, NZE dan Launchpad)* dalam RJP 2024-2028.

Ucapan selamat dan sukses. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada Direktur Utama, jajaran BoD, para *Senior Leader, Champion Team* dan seluruh jajaran PLN Nusa Daya yang bertransformasi bisnis, berinovasi dan menerima berbagai penghargaan serta menerapkan sistem kinerja ekselen dengan menyusun Dokumen Aplikasi (DA) untuk mengikuti IPEA 2024. Sangatlah tepat dan beralasan PLN Nusa Daya mengikuti IPEA 2024 karena mendapat kesempatan berharga untuk dipotret dari perspektif *Baldrige Excellence Framework (BEF)* dan menjadi *bridging* untuk mengikuti ajang internasional *Global Performance Excellence Award (GPEA)* yang diselenggarakan oleh *Asia Pacific Quality Organization (APQO)*.

Selain itu Suradi juga mengatakan bahwa sebelumnya AMMPI telah melakukan asesmen IPEA 2024 ke PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna 12-16 Agustus 2024, PT. PLN Energi Primer Indonesia pada 26- 30 Agustus 2024 dan PT. Paguntaka Cahaya Nusantara pada 9-13 September 2024.

Pertemuan ini menjadi momentum yang penting dan strategis sebagai upaya membangun ekosistem mutu dan produktivitas dan menciptakan iklim yang kondusif bersimbiosis mutualistik strategik tumbuh dan berkelanjutan.

Terimakasih atas kepercayaan dan kesempatan PLN Nusa Daya kepada AMMPI untuk melaksanakan asesmen IPEA 2024 ini. Selamat bekerja dan bekerjasama dalam asesmen IPEA 2024 PLN Nusa Daya. Sampai jumpa di acara penyerahan penghargaan IPEA 2024 di ajang IQEF 2024 yang akan diselenggarakan di Bandung pada 22-24 Oktober 2024. A ...ku. ja ... Go. Kemudian menutup dengan pesan moral berupa pantun berikut ini.

Bila tuan ke Balikpapan, jangan lupa singgah ke PLN Nusa Daya.

Mari kita rajut kebersamaan, semoga PLN Nusa Daya makin jaya.

From ODA to OSA. Bambang Mulyawan selaku Lead Assessor IPEA 2024 PLN Nusa Daya menyampaikan materi presentasi yang berisi antara lain yang menjadi dasar penugasan

asesor IPEA 2024 di PLN Nusa Daya, susunan Tim Asesor, Jadwal asesmen dan High Level Question & Wawancara.

Di acara opening meeting diagendakan *High Level Question* dan kemudian dilanjutkan dengan wawancara *Business Process Owner* kategori 1 s.d 6. Diagendakan juga pada hari-hari berikutnya adalah *On Site Assessment (OSA)* di beberapa lokasi unit pelaksana. Adapun acara closing meeting diagendakan pada Jumat, 20 September 2024.

Repro Integration Method. Usai pemaparan *Lead Assessor* dilanjutkan presentasi *Quality Assurance* oleh Abdul Halim yang memperkenalkan kembali metode baru tentang *repro integration method*. Terdapat 6 kerangka outline. Dimulai dengan *Baldrige & RePro Integration Method* kemudian dilanjutkan *Main Issues Result PLN Nuda Daya*, *Rootcause analysis result & process*, *Relationship CI BEF* dengan *Main Issues PLN Nusa Daya*, *Maturity Results PLN Nusa Daya* dan diakhiri dengan *Conclusion*.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa asesmen IPEA 2024 PLN Nusa Daya menggunakan BEF 2023-2024 dan *RePrp Integration Method*. *Main Issues* PLN Nusa Daya pada fase *Ondesk* sebanyak 86 *issues results* dan 15 *issues process*. *Main Issues Process* terdapat beberapa item antara lain mulai *Governance* hingga *Safety*. PLN Nusa Daya melaporkan kinerja sebanyak 394 data dengan level Good 60,21%. Tim Asesor IPEA akan menggali lebih lanjut *Main Issues* dan hal-hal lainnya selama 3 hari ke depan.

3.17

Menembus Batas Menggugah Solidaritas

Pengantar. Dalam kesempatan yang berharga dan langka kali ini penulis sebagai pejuang mutu dan produktivitas mencoba sedikit mengungkap kisah nyata perjalanan spiritual ketika bertugas ke manca negara dan memperkenalkan sebuah masjid di Manila Philippine. Namanya masjid Al-Dahab atau Masjid Emas dan Pusat Kebudayaan Manila. Dalam bahasa Filipina : Masjid Gintong yang terletak di bagian mayoritas Muslim di distrik Quiapo di Manila, Filipina dan dianggap sebagai masjid terbesar di Metro Manila.

Masjid Al-Dahab merupakan salah satu masjid terbesar yang menjadi sejarah peradaban Islam di kota Manila, Filipina. Al-Dahab sendiri memiliki makna kata emas. Salah satu ciri khas kubah yang berwarna emas. Masjid yang berlokasi di Jalan Globo De Oro yang dikenal sebagai Manila Golden Mosque and Cultural Center.

Histori masjid Al Dahab. Pembangunan rumah Allah itu dimulai pada 4 Agustus 1976 masa pemerintahan Presiden Filipina ke-10, Ferdinand Marcos. Rencana untuk menyambut kunjungan Presiden Libya, Muammar Qaddafi. Kunjungan kenegaraan Muamar Qaddafi itu untuk mengatasi pertikaian antara Pemerintah Filipina dengan pejuang kemerdekaan Moro National Liberation Front yang memiliki tujuan untuk membangun negara berlandaskan Islam di Kepulauan Sulu, Mindanao dan Pelawan. Namun, kunjungan Presiden Libya itu batal dan pembangunan masjid itu telah selesai. Sehingga Masjid Al-Dahab diserahkan kepengurusannya kepada kaum muslim di Manila dan kini menjadi salah satu wilayah permukiman penduduk beragama Islam dan destinasi wisata religi muslim.

Masjid ini menggabungkan campuran pengaruh asing dan kearifan lokal. Kubah dan menaranya berpola struktur Timur Tengah sedangkan desain geometrisnya banyak meminjam warna dan variasi seni etnis Maranao, Maguindanao dan Tausug. Garis lengkung tersebut didasarkan pada motif ular dalam seni Maranao. Masjid ini dulunya memamerkan panel kaca patri karya seniman Antonio Dumlao. Panel kacanya sekarang ada di Universitas Timur Jauh.

Menurut pengurus masjid, menara tersebut dirobohkan karena masalah integritas struktural pada masa Walikota Lito Atienza saat itu. Sudah ada rencana untuk membangun kembali menara tersebut karena sumbangan dari seluruh dunia mengalir. Ukuran kubahnya berdiameter 12 meter (39 kaki) dan tinggi 10 meter (33 kaki).

Meskipun terlihat kurang terawat pada bagian luar masjid, tetapi interior dalam masjid hingga kubah masjid dengan tiang-tiang sebagai pondasi masjid memberikan kesan

megah dan kokoh. Masjid tersebut juga merupakan salah satu masjid terbesar di Manila yang dapat menampung hingga 3.000 jamaah.

Subuh di masjid Al Dahab. Kumandang azan dari Masjid Al-Dahab membuat para kaum laki-laki bergegas mengambil air wudhu untuk menunaikan ibadah Shalat Subuh. Kamipun dalam kondisi sudah berwudhu sehingga langsung memasuki ruang utama masjid Al Dahab yang dihiasi dengan beberapa tiang berwarna kuning emas. Sebelum melaksanakan Shalat Subuh, para jamaah diberi kesempatan untuk melakukan Shalat Sunnah. Ketika iqomah tiba maka para jamaah segera bergegas merapatkan shof sholat berjamaah. Sekitar 3 shof jamaah memenuhi ruang utama masjid Al Dahab di bagian depan yang sesekali terasa semilirnya angin yang bersumber dari kipas angin karena di masjid Al Dahab ini tidak difasilitasi AC.

Lantunan suara imam yang menggemakan kalam ilahi. Suara imam sholat Subuh pada saat itu tepatnya Kamis, 12 September 2024 terdengar merdu dengan lantunan ayat-ayat suci Al Quran yang dibaca serasa sholat Subuh berjamaah di tanah air Indonesia. Setelah sholat Subuh berjamaah maka para jamaahpun sebagian besar tetap bertahan untuk berdzikir dan berdoa masing-masing. Saat itu sholat Syuruq jatuh pada pk 05.44 waktu setempat (Manila) atau waktu 1 jam lebih cepat dibandingkan di Indonesia atau pk 04.44 Waktu Indonesia Barat.

Dari kejauhan terlihat ada sekelompok jamaah berkumpul di depan mimbar masjid mengadakan holaqoh sekitar 15 orang yang dipimpin oleh seseorang yang berpakaian muslim dengan menggunakan bahasa setempat tanpa pengeras suara. Sepertinya sedang membahas atau kajian kitab tertentu sehingga para jamaahpun khusyu mendengarkannya.

Sekitar 10 menit setelah waktu syuruq tiba maka kami dan para jamaah menunaikan ibadah sholat Syuruq masing-masing dengan penuh khusyu dan khidmat.

Meski langka tetap berusaha. Berbeda dengan kondisi di sekitar tanah air khususnya di Jakarta dan sekitarnya. Untuk mendapatkan masjid tidaklah sulit bahkan ada sebuah ungkapan di Jakarta dan sekitarnya masjid yang mencari jamaah sedangkan di Manila kebalikan kondisinya yaitu jamaah yang mencari masjid berada. Selain itu kumandang suara adzan di tanah air mudah terdengar bahkan terkadang ada lantunan ayat-ayat Al Quran dibacakan menjelang sholat berjamaah khususnya sholat Subuh.

Iniilah yang menjadi tantangan penulis dan sebagian kontingen dari Indonesia untuk mencari dan mendapatkan masjid guna menunaikan sholat secara berjamaah khususnya sholat subuh. Ketika berada dalam kelangkaan masjid namun tidak menyurutkan niat dan semangat untuk tetap dan terus berusaha mencari masjid. Ketika bertanya ke resepsionis tempat penginapanpun mereka tidak tahu dimana ada masjid. Akhirnya

kamipun bertanya ke mbah Google dan akhirnya muncullah nama masjid Al Dahab Golden Mosque & Cultural Center.

Menembus batas menggugah solidaritas. Adalah di hari Kamis tepatnya 12 September 2024 atas ijin Allah kami menembus batas di kegelapan dan keheningan pagi yang menyapa maka terinisiasi untuk menuju ke sebuah masjid Emas di Manila dengan naik taxi online. Perjalanan ditempuh sekitar 20 menit yang relatif lebih cepat dibanding waktu lainnya karena masih pagi dan sepi menyusuri jalanan utama kota Manila. Lokasi masjid tidak di pinggir jalan raya utama namun masih perlu memasuki sebuah jalan dengan melewati sebuah pasar yang sisi kanan dan kirinya berdiri pertokoan dan juga warung-warung kecil yang menjajakan barang dagangannya.

Secara penampilan dan perawakan orang Philippine sebenarnya sama dengan orang Indonesia sehingga tidak merasa asing. Namun ketika berkomunikasi baru berbeda logat dan bahasa yang digunakan. Seperti halnya di Indonesia pada umumnya bagi jamaah Ikhwan ketika masuk ke masjid di ruang utama masjid di bagian depan sedangkan bagi jamaah akhawat di alokasikan di bagian belakang secara khusus dan terpisah.

Mereka menyambut gembira muslim Indonesia. Ada yang menarik ketika ada orang yang memakai pakaian muslim dan atau muslimah bila berada di lingkungan Manila dan sekitarnya khususnya ketika di masjid Al Dahab Manila Golden Mosque. Mereka akan menebak kalau bukan orang Malaysia maka orang Indonesia. Ketika mereka tahu orang Indonesia maka menyambutnya dengan gembira. Akhirnya kami sempat berbincang sejenak berkomunikasi berbahasa Inggris dan berfoto bersama. Mereka mengatakan bahwa di sekitar masjid Al Dahab ini merupakan pemukiman muslim di kota Manila sehingga banyak dikenal oleh orang Manila dan sekitarnya. Contohnya ketika kami pesan sarana transportasi umum semacam bentor atau becak motor maka destinasi masjid yang dikenal dan terkenal adalah masjid Al Dahab Manila ini.

Ketika perjalanan kembali ke tempat penginapan, terlihat pemandangan di sekitar kawasan Masjid Al-Dahab itu terdapat beberapa toko yang menjual beberapa pernik-pernik cinderamata untuk wisatawan muslim. Meskipun masjid itu merupakan destinasi wisata religi bagi umat muslim, masjid Al-Dahab terbuka untuk umum bahkan pengunjung non muslim sekalipun.

Alhamdulillah bisa menikmati indah dan berkahnya merajut silaturahmi dengan sesama muslim di Manila dan menggugah solidaritas, memperkokoh ukhuwah di tingkat global untuk saling berbagi ilmu dan hikmah. Menjadi *insight*, *inspiration* dan *learning process* bagi kita untuk menebarkan manfaat bagi kemaslahatan bahkan rahmatan lil ‘alamin.

Disini Jakarta disana Manila, di tengahnya ada laut Jawa.

Mari kita saling bekerjasama, tebarkan manfaat bagi sesama.

APQO IC 2024 : Indonesia berkompetisi di tingkat global meraih prestasi monumental

Pre Opening APQO IC 2024. Sebagai penguatan jiwa korsa, *esprit de corp* dan jiwa patriot bangsa Indonesia maka AMMPI bekerjasama dengan WKM menyelenggarakan pre opening APQO IC 2024 secara online pada Kamis, 3 Oktober 2024. Dalam kesempatan yang berharga ini Suradi selaku Ketua DPP AMMPI (*President of IQPMA*) mengucapkan selamat dan sukses kepada perusahaan dan tim inovasi Indonesia yang telah terpilih dan terseleksi sebagai duta bangsa untuk mengikuti APQO IC 2024 di Mexico baik secara offline maupun secara online di Bangkok Thailand dan kota lainnya di Indonesia. Hal ini menjadi energi meraih kesuksesan dan perjuangan panjang melalui komitmen dan konsistensi untuk melakukan inovasi dan *improvement* secara berkelanjutan.

Lebih lanjut Ketua Umum DPP AMMPI mengucapkan terimakasih dan apresiasi atas kehadiran dan bergabungnya para Senior Leader PT. PLN UID Jaya dan PT. Petrokimia Gresik yang akan menerima secara langsung penghargaan GPEA dan rekan-rekan innovator Indonesia dalam ajang kompetisi ACE Team, *sharing* inovasi tingkat internasional dan membangun *networking* tingkat nasional dan internasional.

Yang menjadi harapan bersama adalah dapat meraih prestasi terbaik di tingkat internasional, *mendapatkan added value dalam menata kelola people yang lebih kompeten, hardware dan software* yang lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi dan menjadi *role model* dalam menciptakan lingkungan dan budaya berinovasi.

Secara khusus Suradi berharap kerja kolaboratif ini dapat tetap dan terus kita lanjutkan serta tingkatkan di tahun-tahun berikutnya. Sebagai duta AMMPI dalam kesempatan berharga ini antara lain Damayanti selaku Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri DPP AMMPI yang mendampingi tim PT. Pupuk Kalimantan Timur secara online sebagai Host Reyza dan Arief. Hadir secara offline di Mexico Budihartono.

Berproses ekstra meraih prestasi luar biasa. Melalui usaha yang keras, cerdas, tuntas, berkualitas dan ikhlas dapat meraih prestasi terbaik di ajang internasional. Perusahaan dan Tim Inovasi dari Indonesia kembali peroleh penghargaan inovasi di ajang 29th APQO *International Conference* 2024 yang diselenggarakan di Meksiko pada 2 sampai dengan 4 Oktober 2024 di hotel BelAir Unique Mexico yang diikuti oleh 8 perusahaan.

Penyelenggara acara yang prestisius dan strategik ini adalah kolaborasi antara *The Mexican Institute of Quality Control (IMECCA A.C)*, *the Asia Pacific Quality Organization (APQO)* dan *the Latin American Federation of Quality Control Organizations (FLOCC)*.

Merupakan kebanggaan dan penguatan *positive image* bangsa Indonesia bahwa perusahaan Indonesia yang mengikuti ajang ini dapat memberikan nama baik atas

prestasi di tingkat internasional sehingga dapat meningkatkan daya saing yang tumbuh dan berkelanjutan. Penghargaan yang dicapai oleh perusahaan Indonesia di ajang APQO IC adalah Penghargaan *Global Performance Excellence Award (GPEA)* dan *8th Awards for Contributing to Excellence (ACE) Competition*.

APQO adalah sebuah organisasi otonom, non-politik, non-profit, ilmiah dan teknis yang berdomisili di kawasan Asia Pasifik menyelenggarakan acara Konferensi Internasional 2024 dengan kegiatan :

1. *Best Practice Sharing Session*
2. *Ace Team Competition*
3. *APQO International Individual Awards (AIIA)*
4. *APQO Innovation Class (AIC)*
5. *APQO International Best Practice (AIBP)*
6. *Global Performance Excellence Award (GPEA)*

Adapun perusahaan yang memperoleh penghargaan :

1. *Global Performance Excellence Award (GPEA)*

Penghargaan ini merupakan satu-satunya pengakuan internasional formal atas kinerja atau keunggulan bisnis perusahaan, dan kriteria penilaian menggunakan *Malcolm Baldrige Criteria*. Acara ini diikuti beberapa perusahaan dari negara :

- a. Tiongkok
- b. India
- c. Vietnam
- d. Sri Lanka
- e. Indonesia
- f. Rusia
- g. Meksiko

Perusahaan Indonesia yang memperoleh penghargaan GPEA :

- a. PT Petrokimia Gresik mendapatkan World Class Company
- b. PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya mendapatkan World Class Company

2. *8th Awards for Contributing to Excellence (ACE) Competition*

Penghargaan ini merupakan kompetisi keunggulan tim yang partisipatif dan interaktif yang dirancang untuk mengenali tim yang menunjukkan nilai dan tujuan bersama yang menggabungkan bakat dan keterampilan untuk mencapai tingkat kinerja baru. Tahun ini Indonesia mengirimkan kepesertaan presentasi online dari tempat perusahaan masing-masing dan sebagian besar perusahaan memperoleh penghargaan 3 dan 4 Stars yaitu :

1. PT. Ketera Commuter Indonesia
2. PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. PT. Semen Tonasa
4. PT. Anugerah Agung Prima Abadi-Mill, Subsidiary Company of Triputra Agro Group
5. PT. Yudha Wahana Abadi Mill – Mill, Subsidiary Company of Triputra Agro Persada Group
6. PT. Pupuk Kalimantan Timur

Disamping itu 8th ACE Team Competition juga menghadirkan kategori *Special Awards*, yaitu:

1. *APQO International ACE Award - Overall Best*
2. *APQO International ACE Award - Best Impact on Productivity*
3. *APQO International ACE Award - Best Impact on Innovation*
4. *APQO International ACE Award - Best for Leveraging Technology*
5. *APQO International ACE Award - Best for Impact on Transformation*

2 perusahaan Indonesia memborong 3 penghargaan *Special Award* dan 2 lainnya diraih oleh perusahaan dari Singapura dan Tiongkok.

Secara umum para inovator dari Indonesia di ajang APQO ACE Team di Meksiko ini telah menunjukkan ketrampilan tinggi dalam berpresentasi secara online dan tanya jawab meski dalam bahasa Inggris namun tetap semangat dan tampil prima serta penuh percaya diri untuk memberikan yang terbaik.

Sebagai dampak positif atas kerja cerdas dan tuntas serta *extra effort* maka sudah sewajarnya meraih prestasi dengan kategori *Special Award* yang merupakan penghargaan tertinggi di ajang APQO ACE Team setelah kategori penghargaan Star.

Selamat dan sukses kepada perwakilan perusahaan Indonesia yang menerima Penghargaan GPEA dan para inovator Indonesia yang berkomitmen dan berdedikasi tinggi dalam berinovasi sebagai bukti kemampuan anak ibu pertiwi di kancah internasional melalui ajang 29th APQO IC 2024.

Keikutsertaan di ajang tersebut dikoordinir oleh Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) atau *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* yang telah menjadi *Core Council Member* sejak tahun 2011 bekerjasama dengan PT. Wahana Kendali Mutu (WKM). Hal ini merupakan yang kedua kalinya di tahun 2024 dan acara APQO IC sebagai event tahunan yang secara rutin Indonesia mengirimkan kepesertaan. Penyelenggara telah menetapkan sebagai tuan rumah pada tahun 2025 adalah *China Association for Quality (CAQ)* di Beijing, Tiongkok.

Ingin lihat jam gadang, datanglah ke Bukit tinggi.
Selamat berjuang, tetap dan terus berinovasi.

Bila tuan ke Surabaya, jangan lupa singgah ke jembatan Suramadu
Semoga perusahaan semakin jaya, Indonesia makin maju

3.19

IQEF 2024 Dorong Membangun Budaya Unggul : Menata Kelola Inovasi dan Kinerja Ekselen Berdaya saing Nasional dan Global

Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2024 resmi dibuka pada Rabu pagi, 23 Oktober 2024 dan ditutup pada Kamis malam, 24 Oktober 2024 di Hotel Savoy Homann Bandung. Menghadirkan berbagai narasumber yang dikemas dalam diskusi panel dan *Quality Excellence Sharirng Sesssion (QESS)*, presentasi beberapa perusahaan dan personal expert di bidang mutu dan produktivitas serta *Quality Excellence Exhibition* dari sejumlah perusahaan BMUN dan BUMS. Acara yang berlangsung selama dua hari secara berturut-turut ini dihadiri oleh para pelaku industri yang bersama-sama mendorong peningkatan tata kelola inovasi, mutu dan produktivitas serta kinerja ekselen yang berdaya saing nasional menuju ke level global.

Mengusung tema "Membangun Budaya Unggul" IQEF 2024 diharapkan menjadi ajang untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam meningkatkan daya saing produk dan atau layanan. IQEF 2024 tidak hanya menampilkan beberapa narasumber dan presentasi penghargaan kepada perusahaan dan figur atau individu tetapi juga para peserta pameran dan pengunjung berkesempatan untuk saling bertukar wawasan dan inspirasi demi membangun masa depan yang lebih baik dan lebih baik lagi. Membahas tantangan dan peluang menata kelola inovasi dan kinerja ekselen sehingga memiliki daya saing nasional dan global

Laporan Panitia Pelaksana IQEF 2024. Sih Anggoro Unggul Palagan selaku Ketua Panitia Pelaksana IQEF 2024 melaporkan bahwa *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)* pertama kali diselenggarakan di kota Bandung dan tahun ini *Indonesia Quality Excellence Festival* hadir dengan format baru kami pilih di kota dimana kami mengawalinya yaitu Bandung. Semoga dari kota ini IQEF di tahun tahun mendatang dapat mengunjungi kota-kota besar lainnya di Indonesia dalam rangka menyebarkan *best practices* pengelolaan kegiatan mutu ke seluruh negeri.

Format baru ini kami hadirkan dengan semangat dan tujuan kebaruan, apresiasi dan upaya untuk menjadi bagian dalam peningkatan kualitas para penyelenggara kegiatan *improvement* dan inovasi di perusahaan. Sehingga di tahun ini IQEF hadir tidak hanya dengan sesi sharing *best practices* yang kami kemas dalam sesi *Quality Excellence Sharing Session (QESS)* namun juga kompetisi para penyelenggara kegiatan *improvement* dan inovasi perusahaan serta kompetisi pameran *booth* produk inovasi perusahaan.

Kompetisi penyelenggara kegiatan *improvement* dan inovasi perusahaan kali ini diikuti oleh 11 perusahaan dalam ajang *Innovation Management Award (IMA)*, 3 perusahaan

untuk kompetisi *Quality Facilitator Award (QFA)* dan 5 perusahaan untuk *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)*.

Disamping kompetisi IQEF juga memberikan penghargaan kepada insan-insan mutu yang selama ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu dari bidangnya masing-masing yaitu *Lifetime Achievement Award (LAA)* sebanyak 5 orang, *Quality Leadership Award (QLA)* sebanyak 2 orang dan *Quality Practitioner Award (QPA)* sebanyak 6 orang.

Ajang kompetisi IQEF juga merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan untuk perusahaan menuju kompetisi tingkat internasional seperti *Asia Pacific Quality Organization International Convention (APQO IC)* dan *International Federation of Inventors Association (IFIA)* untuk kompetisi booth pameran di tingkat internasional.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada PT Wahana Kendali Mutu, Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia yang telah berkolaborasi untuk mewujudkan acara ini, para peserta dan tamu undangan yang sudah hadir (112 orang), para peserta kompetisi, para sponsor yang telah mendukung acara ini, seluruh tim panitia yang telah bekerja keras untuk mensukseskan acara ini serta para *stakeholder* lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi terhadap penyelenggaraan acara ini.

Ambil ilmu dan pengalaman yang sebanyak banyaknya. Bangun jejaring dengan perusahaan lain dan semoga bapak ibu banyak mendapatkan *insight-insight* baru setelah mengikuti acara IQEF ini, demikian harapan Ketua Panitia Pelaksana IQEF 2024.

Sambutan Ketum DPP AMMPI dan pembukaan. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan berharga ini mengucapkan selamat datang dan bergabung kembali dalam acara IQEF 2024 di kota Bandung ini dengan tema sentral “Building a Legacy of Excellence” (Membangun Budaya Unggul) sebagai proses perjalanan dan perjuangan panjang yang berbasis pada *approach, deployment, learning & integration* untuk menggapai hasil atau kinerja yang terus tumbuh berkelanjutan mulai dari pada tataran *level, trend, comparison* dan *projection*.

Tata kelola perusahaan yang berkinerja ekselen tumbuh dan berkelanjutan ini menjadi obsesi dan komitmen kita terutama para pimpinan perusahaan dan seluruh jajaran untuk mewujudkannya. Oleh karena itu pada kesempatan yang berharga ini kami mengajak diri kami dan kita untuk tetap dan terus berusaha meningkatkan kinerja ekselen dan berdaya saing baik di tingkat nasional maupun global.

Lebih jauh Suradi menegaskan bahwa keikutsertaan Bapak/Ibu dalam ajang IQEF 2024 ini adalah sebagai bentuk respon positif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi dengan segala dinamika tantangan dan sekaligus peluang untuk mengembangkannya.

Penyelenggaraan IQEF 2024 ini juga sebagai kerja nyata dan mendukung program pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing terutama yang terkait dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja pada perusahaan di Indonesia. Kerjasama dan kerja kolaboratif kita ini sebagai aktualisasi dari inisiasi menjadi aksi membangun ekosistem mutu dan produktivitas yang *win-win partnership* dan bersimbiosis mutualistik sinergik berkelanjutan.

Usai memberikan sambutan pembukaan maka Suradi didampingi Budihartono, Sih Anggoro Unggul Palagan dan Damayanti membuka secara resmi IQEF 2024 melalui visualisasi media digital dan disambut dengan tepuk tangan meriah oleh seluruh peserta dan para hadirin.

Menebar acara, menghangatkan suasana dan menambah antusias peserta. Usai rangkaian acara pembukaan maka dilanjutkan dengan diskusi panel dengan menghadirkan pembicara dan praktisi dari 3 perusahaan di Indonesia. Diskusi panel yang dimoderatori Agung Yunanto (Dewan Pakar DPP AMMPI) dengan narasumber Lasiran General Manager PT. PLN (Persero) UID Jakarta Raya dengan judul “PLN Disjaya Sustainable Excellence”. Eko Cahyo Dewi Oktori (SVP SDM) PT. Pupuk Kalimantan Timur dengan judul “Navigating through Journey of Green Transformation”. Ageng Setiawan (Vice President Director) PT. AT Indonesia dengan judul “Zero Waste (Economy Circular)”.

Adapun *Quality Excellence Sharing Session* sebagai moderator Imam Armiya dengan 3 orang pembicara Suradi (Ketua Umum DPP AMMPI) dengan judul “GPEA : Penguatan Kinerja Ekselen Berdaya saing Global” kemudian Agung Yunanto (Anggota Dewan Pakar AMMPI) dengan judul “Building a Living Company with Business Excellence Model”. Yang ketiga Abdul Halim (Ketua Bidang Litbang AMMPI) dengan judul “Penilaian Kinerja IPAE berbasis RePro Integration Method dan Baldrige Excellenve Framework”.

Makin semarak acaranya dengan agenda presentasi penghargaan perusahaan dengan moderator Sih Anggoro Unggul Palagan mencakup *Innovation Management Award (IMA)* dengan peserta 11 perusahaan terdiri dari : 1. PT. Pupuk Kujang (Muh. Nurul Tamin), 2. PT. Bank Central Asia Tbk (Christian Cahyady), 3. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (Muhammad Ikrar), 4. PT. AT Indonesia (Kurniawan Tirta), 5. PT. Riung Mitra Lestari (Dodi Kosrianto), 6. PT. Bintang Toedjoe (Dedi Suherman), 7. PT. Antang Gunung Meratus (Adik Staria Permadi), 8. PT. Pertamina Gas (Yudha Prasetya), 9. PT. Kereta Api Indonesia (Arman Hidayat), 10. PT. MRT Jakarta (Jelita Widuri Yati), 11. PT. Chakra Jawara (M. Allofa Nooreza)

Tidak kalah serunya adalah *IQEF Award Presentation* lainnya yaitu *Quality Practitioner Award* sebagai moderator Suradi dengan 3 narasumber yaitu Sutrisno Atmadi (AMMPI) dengan judul “Mengapa harus konsen pada Mutu dan Produktivitas”. Kemudian Soenarso HS (AMMPI) dengan judul “Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Problem

Solving melalui Aktivitas 3 G (Genba, Genbutsu dan Genjitsu)”. Terakhir Yudha Prasetya (PT. Pertamina Gas) dengan judul “Peningkatan Aspek Quality melalui Implementasi Tahapan PDCA di PT. Pertamina Gas”.

Semakin menarik acaranya karena ada ajang *Quality Facilitator Award (QFA)* sebagai komentator Sutrisno Atmadi dan Sunarso HS dengan menampilkan 3 orang fasilitator dari 3 perusahaan yaitu Bagusranu Wahyudi Putra (PT. Petrokimia Gresik), Raden Dedi Oktavianur (PT. Yutaka Manufacturing Indonesia) dan Nena Nikita (PT. Chakra Jawa).

Dalam IQEF 2024 ini juga menampilkan *Quality Excellence Exhibition (QEE)* oleh 3 perusahaan yaitu PT. Pupuk Indonesia, PT. AT Indonesia dan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Dalam QEE ini selain menampilkan profil perusahaan masing-masing juga menampilkan inovasi unggulan sebagai *best practice* sehingga menjadi *insight*, inspirasi dan motivasi bagi pengunjung baik secara personal maupun kelembagaan.

Gala dinner, malam penghargaan dan penutupan. Waktu terasa begitu padat dan ketat karena pada hari kedua tepatnya Kamis malam, 24 Oktober 2024 diselenggarakan gala dinner, malam penghargaan dan penutupan. Setelah gala dinner maka seluruh peserta dan tamu undangan memenuhi ruang utama dilanjutkan rangkaian kegiatan penyerahan penghargaan.

Budhartono selaku Dewan Pembina AMMPI menyampaikan sambutan penutupan dan mengungkapkan bahwa pada dua hari ini, kita telah melalui berbagai sesi yang inspiratif, penuh wawasan, dan memperkaya pengetahuan kita semua mengenai pentingnya peningkatan mutu dan produktivitas di segala bidang. Melalui berbagai diskusi, presentasi, dan kolaborasi yang telah kita lakukan bersama, kita sepakat bahwa pengelolaan inovasi mutu dan produktivitas merupakan kunci utama untuk mendorong keunggulan daya saing dan keberlanjutan di era global yang penuh tantangan ini.

Bangga melihat semangat luar biasa yang ditunjukkan oleh seluruh peserta dalam berbagi pengetahuan, pengalaman, dan solusi yang konkret demi meningkatkan pengelolaan mutu dan produktivitas di sektor masing-masing. Inovasi yang dihadirkan dan kolaborasi yang terjalin selama acara IQEF 2024 ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk terus maju dan berkompetisi di tingkat internasional.

Tentu saja, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa kerja keras dan kontribusi dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan saya sebagai anggota Dewan Pembina AMMPI menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembicara, presenter, moderator dan seluruh peserta yang telah mendukung kesuksesan acara ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para panitia, sponsor (PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Indonesia, Bank BCA dan PT. KAI) dan semua pihak yang telah

berkontribusi dalam penyelenggaraan acara ini. Tanpa kerja keras dan kolaborasi kalian, acara ini tidak akan dapat berjalan dengan sukses.

Namun, kita semua tahu bahwa festival ini hanyalah awal dari perjalanan panjang untuk terus memperkuat budaya mutu dan produktivitas dalam organisasi dan kehidupan kita sehari-hari. Setelah kita meninggalkan ruangan ini, mari kita membawa semangat excellence yang telah kita bangun ke tempat kerja kita masing-masing, agar kita dapat terus berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Dengan segala kerendahan hati, saya menyatakan *Indonesia Quality Excellence Festival 2024* secara resmi ditutup. Semoga kita dapat bertemu kembali di *Indonesia Quality Excellence Festival 2025* yang insyaAllah akan diselenggarakan di Surabaya.

Doa bersama sebagai rasa syukur, kesuksesan dan keberkahan bersama. Sebagai perwujudan insan yang beriman, ungkapan rasa syukur atas terselenggaranya IQEF 2024 dan menatap hari depan dengan menghadapi berbagai tantangan menjadi peluang maka dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh Hendra Bahar selaku Pendiri AMMPI.

Prosesi penyerahan penghargaan. Penyerahan penghargaan diawali dengan penyerahan *Lifetime Achievement Award* kepada para senior perwakilan pendiri Mutu Indonesia pejuang mutu dan produktivitas yang menjadi *role model* dan panutan kita atas perjuangan dan perjalanan panjang sebagai pejuang mutu dan produktivitas yaitu Suwahono, Toha Rosadi, Alm. Marlis yang diwakili oleh Liza (putri alm. Marlis), Th. Suliantoro dan Gendut Suprayitno. Penghargaan Lifetime Achievement Award diserahkan secara langsung oleh Suradi (Ketua Umum DPP AMMPI) dan Damayanti (Direktur PT. WKM).

Pemberian penghargaan kepada perusahaan diawali dengan penghargaan IPEA bagi 5 perusahaan yang telah melalui proses dan perjalanan panjang mengikuti asesmen IPEA 2024 yang mencakup *On Desk Assessment* dan *On Site Assessment* oleh asesor yang kompeten yang terdiri dari Quality Assurance (QA), Lead Assessor (LA) dan Assessor. Dari asesmen IPEA 2024 tersebut diperoleh hasil berikut ini. PT. PLN (Persero) dengan prestasi *World Class* sehingga diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pesan *success story* dalam mengikuti IPEA 2024 di akhir penyerahan penghargaan IPEA 2024 ini. PT. PLN Energi Primer Indonesia dengan prestasi *Best in Class*, PT. PLN Nusa Daya dengan prestasi *Best in Class*. PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna dengan prestasi *Best in Class* dan PT. PLN Paguntaka Cahaya Nusantara dengan prestasi *Quest for Excellence*.

Pemberian penghargaan *Innovation Management Award* kepada 11 perusahaan dengan peroleh prestasi masing-masing berdasarkan hasil penilaian Tim Juri yang terdiri dari 3 orang yaitu Agung Yunanto, Anang Yulianto dan Budihartono. Peringkat perolehan penghargaan berikut ini. *Galaxy* 3 perusahaan, *Contellation* 6 perusahaan, *Quasar* 2 perusahaan, Comet nihil dan Asteroid nihil. Peraih penghargaan Galaxy dalam IQEF 2024

ini adalah PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bintang Toedjoe dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Pemberian penghargaan kepada figur atau individu. *Quality Leadership Award (QLA)* sebagai penghargaan bagi para pimpinan organisasi/perusahaan yang berhasil menjadikan organisasinya unggul di bidangnya kepada Didiek Hartantyo (Dirut PT. Kereta Api Indonesia) dan Agung Yunanto (Dewan Pakar AMMPI).

Quality Practitioner Award (QPA) sebanyak 6 orang yaitu Sutrisno Atmadi, Sunarso HS, Harmon Yero, Thalip Widiyanto, Hendra Bahar dan Yudha Prasetya. Sedangkan *Quality Facilitator Award (QFA)* sebanyak 3 orang yaitu Bagusranu Wahyudi Putra (PT. Petrokimia Gresik), Raden Dedi Oktavianur (PT. Yutakan Manufacturing Indonesia) dan Nena Nikita (PT. Chakra Jawara). Pemberian penghargaan *Quality Excelecece Exhibition (QEE)* sebanyak 3 perusahaan sesuai dengan hasil penilaian Tim Juri QEE yang dikoordinir oleh M. Iqbal yaitu PT. Pupuk Indonesia, PT. AT Indonesia dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Dengan selesainya rangkaian malam penghargaan dan penutupan maka acara diakhiri dengan foto bersama sebagai wujud soliditas, solidaritas dan sinergitas yang berkelanjutan. Sampai jumpa pada penyelenggaraan Event Nasional 2025 dan Event Internasional 2025 tahun depan mudah-mudahan kita bertemu lagi dengan menampilkan ide-ide terbaru.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya kemeja.

Semoga urusan kita dipermudah, sampai jumpa di event berikutnya.

3.20

Kunjungan AMMPI Merambah Dunia Perbankan : Inovasi Budaya BCA

Bersejarah dan membuat sejarah. Bertempat di Gedung Wisma BCA BSD Foresta tepatnya pada Senin, 18 November 2024 diselenggarakan acara bersejarah dan membuat sejarah para pelaku sejarah pejuang inovasi. Karena pada saat tersebut AMMPI mendapat kepercayaan dan kesempatan kunjungan ke Wisma BCA BSD Foresta dengan agenda utama insight inovasi budaya BCA. Hadir dari pihak BCA Reni Septiana (EVP) e-Channel & Settlement Services (CSV), Yunny Soedianto (SVP), Christian Cahyady (VP), Andy Eijaya (VP), Cipto Citronegoro (AVP) dan tim. Sedangkan dari pihak AMMPI : Agung Yunanto dan Anang Yulianto (Dewan Pakar), Budihartono (Dewan Pembina), Suradi (Ketua Umum), Reyza (Sekjend AMMPI) dan perwakilan pengurus AMMPI lainnya (M. Iqbal, Liza, Vina).

Lebih dekat dan lebih kenal BCA. Dalam suasana fun & happy sebelum acara dimulai ada entertaint musik dan lagu yang ditampilkan oleh para milenial BCA sehingga menambah suasana lebih agile. Setelahnya tampil 2 orang cewek sebagai pembawa acara yang memandu agenda acara. Acara dimulai dengan penayangan *short video safety induction* kemudian dilanjutkan welcome speech dan presentasi inovasi budaya BCA oleh Reni Septiana selaku EVP.

BCA merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang fokus pada bisnis perbankan transaksi serta menyediakan fasilitas kredit dan solusi keuangan bagi segmen korporasi, komersial, UKM, dan konsumen. Per akhir September 2024, BCA melayani lebih dari 40 juta rekening nasabah dan memproses sekitar 97 juta transaksi setiap hari, didukung 1.257 kantor cabang, 19.439 ATM, serta layanan internet & mobile banking dan contact center Halo BCA yang dapat diakses 24 jam. Kehadiran BCA didukung sejumlah entitas anak yang berfokus pada pembiayaan kendaraan, perbankan syariah, sekuritas, asuransi umum dan jiwa, perbankan digital, pengiriman uang, dan pemodal ventura. BCA berkomitmen membangun relasi jangka panjang dengan nasabah, mengutamakan kepentingan bersama, dan menciptakan dampak positif pada masyarakat. Dengan lebih dari 27.000 karyawan, visi BCA adalah menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

BCA yang terbesar dan terkemuka memiliki nasabah lebih dari 40 juta (posisi 30 September 2024) dan menuju perusahaan World Class Operation. Yang menarik ada beberapa jargon yang inspiratif dan atraktif antara lain 3P yaitu dipaksa, terpaksa dan terbiasa dan 3 I yaitu Inspirasi, Instruksi dan Intimidasi. Komitmen dan konsistensi berinovasi diaktualisasikan dengan mengikuti ajang kompetisi inovasi di internal BCA (kaizen Champion dan BCA Innovation Convention), di tingkat nasional (TKMPN) dan event internasional (ICQCC). Beragam inovasi telah dihasilkan mulai robot, automation in

cash center dan kegiatan lainnya *adalah kegiatan* berwawasan *green productivity* dan atensi disabilitas. Untuk memberikan *holistic view* BCA maka ditayangkan juga *short video Company Profile* BCA.

EVP e-Channel & Settlement Services BCA Reni Septiana mengatakan, "Kami sangat gembira dan bangga atas pencapaian tim Operational & System Support BCA dalam *AI Driven Bot Competition 2024*. Kemenangan ini menjadi bukti dedikasi, kerja keras, dan kreativitas tim dalam menghadirkan inovasi untuk meningkatkan layanan pelanggan. Solusi yang dikembangkan Tim Operational & System Support BCA kami harap ke depannya bisa memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan, khususnya penyandang disabilitas untuk menggunakan teknologi robot dalam mengakses berbagai layanan keuangan dan produk BCA."

GestureCam adalah inovasi yang memanfaatkan AI untuk mendeteksi bahasa isyarat melalui kamera. Dilengkapi kemampuan pengenalan gerakan dan wajah, GestureCam dapat menerjemahkan gestur tangan menjadi perintah yang dipahami robot dan mengidentifikasi profil pengguna seperti gender, umur, dan ekspresinya.

Informasi tersebut digunakan untuk menyesuaikan interaksi robot berdasarkan demografi pengguna, demi memberikan pengalaman yang lebih personal. Fitur-fitur tersebut diharap mempermudah penyandang disabilitas berinteraksi dengan robot. GestureCam membuka peluang baru dalam berbagai aplikasi, mulai dari pendidikan hingga layanan pelanggan.

Office tour. Sebagai aktualisasi komitmen dan konsistensi dalam berinovasi maka acara dilanjutkan dengan office tour ke beberapa unit kerja di beberapa lantai di gedung yang sama. Office tour dimulai di ruangan terbatas mesin cetak kartu kemudian dilanjutkan di ruangan yang diperagakan beberapa inovasi yang menggunakan teknologi robotic hasil karya inovasi BCA yang dapat mempercepat proses dan penghematan perusahaan yang luar biasa. Setelahnya peragaan ke ruangan dashboard monitor ATM, dashboard fraud dan terakhir di ruang biro cash service dengan pemanfaatan Artificial Intelligence.

Secara umum sebagai komitmen dan konsistensi dalam inovasi budaya BCA maka BCA menjadi *best practice* dan sebagai objek *benchmark* beberapa perusahaan dan institusi bahkan dunia pendidikan. Oleh karenanya BCA *welcome* bila ada kunjungan dunia industri, edukasi dan atau organisasi tertentu.

Feedback & Sharing Session. Acara yang bermuatan feedback dan sharing session dimulai saat kunjungan ke lapangan (office tour) dan dilanjutkan ketika para pihak menikmati hidangan lunch. Beberapa hal yang menjadi highlight antara lain peluang BCA untuk bisa mengikuti Indonesia Performance Excellence Award. Meski tidak secara korporasi namun dari potensi dan sumber daya yang dimiliki sudah layak dapat merespon kriteria *proses (ADLI) mulai leadership, strategic, customer, measurement, analysis & knowledge management, workforce & operation serta kategori result (LeTCl)*. Sebagai tantangan BCA

ke depan antara lain pada tataran kinerja atau result dapat mengetahui posisinya bila dibandingkan dengan pesaing dan pemain kelas dunia. Selain itu terdapat beberapa prestasi dan pengakuan yang terkait dengan green building sehingga berpotensi mengikuti ajang tahunan ICC OSH sehingga menjadi insight, sharing dan membangun networking yang lebih luas dan saling menguntungkan secara berkelanjutan.

Bila tuan ke Tangerang Selatan, jangan lupa singgah ke BSD Foresta.
BCA lakukan perbaikan berkelanjutan, hasilnya sungguh luar biasa.

3.21

Bali Kembali Sebagai Tuan Rumah TKMPN XXVIII-2024 : Green Innovation dan Productivity

Bali kembali menjadi sorotan nasional dengan dipilihnya sebagai lokasi penyelenggaraan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII atau *National Quality and Productivity Convention (NQPC)*. Acara yang digelar untuk kali kelima di Bali ini akan berlangsung di Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC) pada 2 - 6 Desember 2024. Mengusung tema “Mewujudkan Generasi Emas melalui Green Innovation dan Productivity”, konvensi ini menjadi ajang prestisius bagi para insan innovator & pejuang mutu dan produktivitas dari berbagai sektor.

Menurut Ketua Penyelenggara, Setyo Budi Anang Yuliarto, S.T., TKMPN bertujuan menjadi wadah lahirnya inovasi fenomenal yang mampu meningkatkan produktivitas perusahaan dan organisasi. “Ajang ini adalah kompetisi sekaligus sarana berbagi inovasi, pengetahuan, dan pengalaman lintas sektor, mulai dari farmasi, manufaktur, perbankan, hingga organisasi nirlaba,” jelas Anang.

Lebih dari 2.400 peserta, 650 tim dari 220 perusahaan nasional, BUMN, hingga internasional, termasuk dari Thailand dan Malaysia, akan berpartisipasi. Mereka akan mempresentasikan 650 karya inovasi dalam 20 stream kompetisi seperti *Quality Excellent Activity (QEA)* dan *Quality Strategic Innovation (QSI)*.

Direktur Wahana Kendali Mutu (WKM), Damayanti, S.E., M.M., menegaskan bahwa tema tahun ini menyoroti pentingnya green productivity, strategi yang memadukan peningkatan produktivitas dengan pengurangan dampak lingkungan. “Kami berharap generasi mendatang menjadikan dampak sosial dan lingkungan sebagai pertimbangan utama dalam setiap kegiatan operasional usaha,” ujar Damayanti.

Acara ini akan dibuka oleh Menteri Ketenagakerjaan RI, Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D., dan diisi oleh 12 pembicara nasional dan internasional yang akan berbagi pengalaman terbaik dalam manajemen mutu. Acara ini mendapat sambutan dari Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Ir. I Made Sudarsana, MSi dan Secretary General Asian Productivity Organization (APO), Dr. Indra Pradana Singawinata. Selain itu, akan dilakukan penandatanganan MoU antara Kementerian Ketenagakerjaan dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan WKM sebagai bentuk kolaborasi jangka panjang.

Menurut Ketua Umum Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) Suradi, S.E., M.M., setelah sukses menyelenggarakan *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)* 2024 di Bandung menyebut konvensi ini memberikan manfaat besar bagi perusahaan dalam memperluas wawasan menjadi *insight* dan inspirasi terkait penerapan

sistem manajemen mutu terpadu dan pengembangannya.. "Green innovation adalah tema relevan dengan revolusi hijau yang menawarkan solusi bagi tantangan lingkungan saat ini," tambahnya.

Selain menjadi pusat diskusi mutu dan produktivitas, Suradi juga menyoroti dampak positif acara ini bagi ekonomi lokal. Dengan kehadiran ribuan peserta, industri pariwisata Bali, termasuk okupansi hotel, transportasi, kuliner, dan kerajinan lokal, diprediksi mengalami peningkatan. "Kami berharap peserta juga berkontribusi mendukung produk lokal melalui belanja oleh-oleh khas Bali," ujarnya.

Pelaksanaan TKMPN XXVIII menegaskan posisi Bali sebagai destinasi unggulan yang tidak hanya berdaya tarik wisata, tetapi juga siap menjadi pusat kegiatan berskala nasional dan internasional. Bali pun diharapkan mampu memberikan inspirasi global dalam inovasi yang ramah lingkungan dan produktif. Kita Indonesia. Kita Produktif. AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

Indah nian bunga melati, warnanya sungguh menawan.

TKMPN XXVIII-2024 diselenggarakan di Bali, bertaburkan inovasi unggulan

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji.

Pejuang mutu dan produktivitas satukan langkah, bekerjasama berkolaborasi.

3.22

GKM Subuhan Putar PDCA di Bali : Spirit Penguatan Soliditas, Solidaritas dan Sinergitas

Kilas Balik Perjalanan Panjang Gugus Kendali Mutu (GKM) Subuhan. GKM Subuhan mencoba kilas balik perjalanan panjang yang bermula pada saat mulai dikenal banyak orang tentang kemakmuran dan kegiatan masjid Jogokariyan Yogyakarta pada masa 2015 yang lalu yang jumlah jamaah sholat subuhnya banyak hingga memenuhi ruang utama masjid.

Dengan menyusuri rute perjalanan melalui kota Yogyakarta di pagi hari yang masih relatif sepi menembus kegelapan pagi dan melawan rasa kantuk serta lelah setelah beraktivitas yang padat dan ketat. Justru disinilah yang menjadi spirit atau ghirah untuk mentransformasikan diri dari tantangan menjadi peluang dengan menunaikan ibadah sholat subuh berjamaah di masjid Jogokariyan.

Alhamdulillah kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM) Subuhan perdana ke masjid Jogokariyan memberikan kesan spiritual yang mendalam dan tidak terlupakan. Kala itu ada 3 mobil yang membawa GKM Subuhan yang tiap mobilnya berisi sekitar 7 orang meluncur ke masjid Jogokariyan dan tiba di lokasi sekitar 5 menit menjelang adzan sholat subuh tiba sehingga cukup waktu untuk mengambil air wudhu kemudian memasuki ruangan masjid sehingga mendapatkan kesempatan posisi di shof pertama.

Ketika adzan subuh berkumandang masih belum banyak jamaah yang datang di masjid Jogokariyan ini sehingga terbesit sebuah pertanyaan dan atau hipotesa apakah benar jumlah jamaah subuh di masjid Jogokariyan ini penuh seperti sholat Jumat?

Dengan berkumandangnya iqomah sholat subuh maka berdirilah para jamaah untuk merapatkan shof menunaikan sholat subuh secara berjamaah. Dengan penuh kekhusyukan jamaah tunaikan sholat subuh secara berjamaah dan akhirnya tiba saatnya membaca salam tanda berakhirnya sholat dengan menoleh ke kanan dan ke kiri. Subhanallah setelah mengucapkan salam yang terakhir terlihatlah sebuah pemandangan yang membuktikan bahwa memang benar (hipotesa diterima) bahwa jamaah sholat subuh di masjid Jogokariyan benar-benar penuh.

Istiqomah dan tumbuh berkelanjutan. Layaknya memutar siklus *Plan Do Check Action* (PDCA) maka tergagas GKM Subuhan di masjid Jogokariyan merupakan siklus PDCA yang perdana yang menjadi embrio untuk memutar siklus PDCA berikutnya sebagai aktualisasi keistiqomahan dan pertumbuhan yang berkelanjutan GKM Subuhan baik dari aspek kuantitas maupun kualitasnya.

Tentu saja untuk tetap menjaga keistiqomahan dan berusaha tumbuh berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri dan menjadi peluang untuk beramar ma’ruf nahi munkar, berlomba dalam kebaikan dan saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan nasehat menasehati dalam kesabaran.

Kesadaran ber GKM Subuhan bermula dari, oleh dan untuk kita para anggotanya sehingga komitmen dan konsistensi untuk memutar siklus PDCA berikutnya diwarnai dengan semangat dan spirit kemandirian dan kebersamaan mulai dari kesepakatan masjid yang menjadi tujuan, berkumpul bersama dan seusai olah ruh dilanjutkan dengan olah rasa menikmati menu khas di kota setempat atau kearifan lokal menjadi tempat ber GKM Subuhan.

Di Bali GKM Subuhan putar PDCA kembali. Kali ini di awal Desember 2024 Bali menjadi tempat event nasional tertentu mempunyai alasan dan pertimbangan tersendiri diantaranya Bali sebagai destinasi wisata sehingga punya daya magnet dan daya magis para peserta. Selain itu tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau dari berbagai kota terutama melalui jalur udara.

Iniilah kesempatan berharga bagi GKM Subuhan untuk memutar PDCA. Dimana bumi dipijak disitu masjid dimakmurkan. Berikut ini 4 masjid di Bali yang menjadi tempat GKM Subuhan memutar PDCA dan 1 masjid menjadi tempat sholat Jumat.

1. Masjid Ibnu Batutah

Masjid Agung Ibnu Batutah merupakan salah satu masjid yang paling sering dikunjungi jamaah saat sedang berlibur di Bali. Lokasi masjid ini kerap disebut sebagai symbol toleransi umat beragama di Bali. Masjid Agung Ibnu Batutah terletak di Kompleks Peribadatan Puja Mandala, Nusa Dua, Kuta Selatan, Badung, Bali. Bangunan masjid ini berdampingan dengan Gereja Katolik Maria Bunda Segala Bangsa, Vihara Buddha Guna, Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) Bukit Doa, dan Pura Jagat Natha

Tak heran, sesekali waktu kumandang azan terdengar berbarengan dengan lonceng gereja dan kidung Hindu. Barangkali, suasana seperti itu sulit ditemukan di tempat lainnya. Kawasan Puja Mandala ramai dikunjungi oleh wisatawan yang sedang berlibur di Bali. Selain untuk merasakan suasana keberagaman di kawasan tersebut, beberapa wisatawan yang datang juga bertujuan untuk beribadah.

Adapun bangunan Masjid Agung Ibnu Batutah cukup besar dengan atap berbentuk limas. Masjid ini terdiri dari dua lantai dan menjadi salah satu pusat kegiatan umat Islam di Bali. Pada lantai satu, terdapat ruangan bawah masjid yang kerap dijadikan sebagai taman pendidikan Al quran dan pengumpulan zakat. Sementara lantai dua menjadi ruang utama yang digunakan umat untuk ibadah. Ruangan masjid terasa sederhana dengan lantai

berwarna abu-abu. Meski begitu, suasana ruang ibadah tampak bersih dan rapi dengan dinding yang dilapisi keramik abu-abu tua.

Untuk diketahui, pembangunan kompleks peribadatan Puja Mandala di Nusa Dua muncul akhir 1980-an. Pembangunan rumah ibadah itu digagas Dirjen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (Parpostel), Joop Ave.

Masjid Ibnu Batutah di area Puja Mandala ini menjadi siklus PDCA perdana (awal) pada Selasa, 3 Desember 2024 dan yang kelima (akhir) pada Sabtu, 7 Desember 2024. Sarana transportasi yang digunakan 2 unit mobil dengan menempuh perjalanan sekitar 10 menit dengan peserta 21 orang sehingga sempat 1 unit mobil kembali menjemput peserta yang bersemangat berjalan kaki dari tempat penginapan.

Usai sholat subuh berjamaah, dzikir dan doa maka kamipun bersilaturahmi dengan pengurus masjid Ibnu Batutah (Ustadz Yahya). Alhamdulillah memberikan atensi menyerahkan mushaf Quran sebanyak 2 paket dan penyertanya. Adapun keunikan masjid Ibnu Batutah ini selain yang dijelaskan di atas adalah para jamaah umumnya adalah para musafir sehingga kehadiran GKM Subuhan semakin memakmurkan masjid Ibnu Batutah khususnya sholat subuh berjamaah.

2. Masjid Asasuttaqwa

Masjid ini bernama Masjid Agung Asasuttaqwa. Letak persisnya ada di Jalan Waringin, Kampung Bugis Tuban, Kuta, Kabupaten Badung tidak jauh dari lokasi patung kuda area bandara Ngurah Rai. Perkembangan Islam di Bali terutama bagian selatan, bermula dari kampung ini. Tak sekonyong-konyong menjadi masjid. Awalnya berupa musala atau warga setempat menyebutnya langgar

Para pelaut dari Suku Bugis lah yang membawa Islam ke pulau Bali. Mereka yang berlayar dari Makassar, Sulawesi Selatan sekitar abad ke-17. Kapal-kapal para saudagar ini bersandar di Kampung Tuban Saudagar-saudagar Bugis sedianya akan berdagang di Bali. Mereka membawa rempah-rempah, besi, kain, dan berbagai porselin untuk ditukar dengan beras, kopi, dan kelapa dari Kerajaan Badung.

Pada perkembangan selanjutnya, warga Bugis yang menetap di Kampung Tuban pun menyebarkan dakwah Islam di wilayah itu. Ketika Raja Badung perang melawan Mengwi, sang raja meminta bantuan pada rakyat Bugis. Singkat cerita kemenangan pun diperoleh. Oleh karena kemenangan itu atas bantuan dari warga Bugis, Raja Badung memberikan hadiah berupa lokasi ibadah dan tempat pekuburan Islam bagi warga Bugis. Setelahnya, pada tahun 1890 baru diketahui adanya tempat ibadah berupa langgar untuk pertama kali.

Kini, Masjid Agung Asasuttaqwa sudah banyak mengalami perubahan dan renovasi dari bentuk aslinya. Salah satu masjid terbesar di Bali ini mampu menampung sekitar 1632 jamaah.

GKM Subuhan memutar PDCA kedua pada Rabu, 4 Desember 2024 ke masjid Asasuttaqwa dengan mengendarai 2 mobil dengan peserta 21 orang jarak tempuh sekitar 20 menit. Meski di keheningan pagi dan jarak yang lebih jauh dengan menyeberangi tol Bali-Mandara namun tetap bersemangat. Suasana jamaah di masjid Asasuttaqwa lebih makmur masjidnya dengan pakaian khas sebagian besar memakai sarung dan hadir kebanyakan dengan mengendarai motor dan berjalan kaki.

Alhamdulillah usai sholat subuh berjamaah, dzikir dan doa, kamipun berkesempatan silaturahmi dengan pengurus masjid Asasuttaqwa dan memberikan atensi paket mushaf Quran dan penyertanya. Suasana kebersamaan semakin berasa ketika dilanjutkan dengan olah rasa dengan menikmati sarapan menu bubur ayam khas Jakarta bang Yossy dengan nikmat dan rasa kebersamaan. Ada yang unik dari olah rasa ini adalah rombongan orang Jakarta sarapan bubur ayam khas Jakarta namun tempatnya di Bali.

3. Masjid Nurul Huda

Masjid Nurul Huda merupakan salah satu masjid di kawasan Ngurah Rai, Bali, yang sering digunakan oleh umat Muslim untuk melaksanakan ibadah, baik sholat lima waktu, sholat Jumat, maupun kegiatan keagamaan lainnya. Masjid ini berada di lokasi strategis, dekat dengan Bandara Internasional Ngurah Rai, sehingga menjadi tempat singgah yang nyaman bagi wisatawan maupun penduduk lokal.

Masjid Nurul Huda berlokasi di Jalan Airport Ngurah Rai, Tuban, Kabupaten Badung, Bali, dan sangat dekat dengan Bandara Internasional Ngurah Rai (kurang dari 1 kilometer dari pintu keluar bandara). Masjid ini berlantai dua dan memiliki kapasitas besar, sering digunakan untuk shalat wajib dan berbagai kegiatan keagamaan, termasuk pengajian setelah Maghrib dan Subuh. Tempat parkir yang luas juga tersedia, memudahkan jamaah yang membawa kendaraan.

Masjid ini tidak hanya melayani kebutuhan spiritual masyarakat setempat tetapi juga wisatawan yang ingin beribadah setelah tiba di Bali. Selain itu, masjid ini menjadi lokasi yang sering diakses oleh pegawai di sekitar kawasan bandara untuk shalat Dhuhur dan Ashar

GKM Subuhan memutar PDCA ketiga pada Kamis, 5 Desember 2024 ke masjid Nurul Huda. Saat itu hujan gerimis menghiasi Nusa Dua dan sekitarnya namun GKM Subuhan tetap bersemangat dan optimis menuju masjid Nurul Huda yang lokasinya sedikit memasuki jalan kecil menuju area parkir kendaraan di halaman masjid. Dalam

kesempatan berharga dan langka ini, kami memanfaatkan untuk bersilaturahmi dengan pengurus masjid Nurul Huda dan memberikan mushaf Quran dan penyertanya.

Meski masih suasana hujan gerimis kamipun bergegas ke mobil dan bersepakat menikmati menu khas dan menjadi favorit Bali yaitu bubur ayam di warung Laota.

4. Masjid ITDC

Masjid ITDC Nusa Dua adalah sebuah masjid yang terletak di kawasan Nusa Dua Bali, Indonesia. Nusa Dua terkenal sebagai tujuan wisata terkemuka, memiliki resor mewah, pusat konvensi, dan fasilitas kelas atas lainnya. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah bagi warga Muslim dan pengunjung di kawasan tersebut.

Masjid ini terletak di dalam kompleks Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), yang merupakan inisiatif pemerintah yang berfokus pada pengembangan infrastruktur pariwisata di Bali. Meskipun kawasan ini dikenal dengan mayoritas pengunjung non-Muslim karena banyaknya populasi wisatawan internasional, masjid ini menyediakan ruang bagi wisatawan Muslim dan penduduk lokal untuk melaksanakan shalat, terutama pada waktu-waktu penting seperti salat lima waktu dan salat Jumat

Inilah masjid yang terdekat dari lokasi tempat penginapan dengan suasana dan warna yang berbeda karena lokasinya yang berada di area ITDC Nusa Dua Bali sehingga membuat rasa penasaran dan menjadi objek tujuan GKM Subuhan memutar PDCA keempat pada Jumat, 6 Desember 2024.

Kesan Jumat berkah yang tidak terlupakan di masjid ITDC Nusa Dua Bali. Ada kesan tersendiri yang tak terlupakan ketika sebanyak 18 peserta GKM Subuhan turut memakmurkan masjid IDTC Nusa Dua Bali ini yang lokasinya agak masuk ke dalam di area komplek perkantoran. Usai parkir kendaraan, kamipun langsung masuk ke dalam masjid dan sebagian jamaah mengambil air wudhu di masjid tersebut. Peserta GKM Subuhan dengan tenang menunggu detik-detik waktu sholat subuh tiba (sekitar pk. 04.28 Waktu Indonesia Tengah). Akhirnya waktu sholat subuhpun tiba dan saling menoleh ke kanan kiri dan ke belakang mencari takmir masjid ITDC Nusa Dua yang datang. Setelah ditunggu-tunggu tidak takmir masjid dan jamaah mukimin yang datang maka ada anggota GKM Subuhan yang berinisiatif dan beraksi menjadi muadzin.

Iqomahpun dikumandangkan oleh muadzin dan sholat subuh berjamaah dengan imam sholat subuh anggota GKM Subuhan juga. Usai sholat subuh berjamaah para jamaah tidak bergegas meninggalkan tempat karena dilanjutkan dengan dzikir dan doa. Ada yang mengusulkan untuk diisi majlis ilmu dengan kultum subuh oleh GKM Subuhan juga. Penyaji kultum subuh dan jamaah subuhpun tetap bersemangat, khushy dan khidmat mengikuti majlis ilmu dari, oleh dan untuk GKM Subuhan karena tidak seorangpun jamaah dan atau takmis masjid ITDC Nusa Dua Bali yang datang. Al hasil Allah

menunjukkan kepada GKM Subuhan untuk memakmurkan masjid ITDC Nusa Dua Bali khususnya di Jumat Subuh yang penuh dengan keberkahan.

5. Masjid Al Amanah

Masjid Al-Amanah Denpasar adalah salah satu masjid yang terletak di Kota Denpasar, Bali, Indonesia. Masjid ini menjadi tempat ibadah umat Muslim sekaligus salah satu pusat kegiatan keagamaan di kawasan tersebut. Seperti kebanyakan masjid di Bali, Masjid Al-Amanah menonjolkan harmoni antar umat beragama di tengah mayoritas masyarakat Hindu di Bali.

Masjid Al-Amanah di Denpasar berlokasi di Jalan Dr. Kusumaatmaja, Gedung Keuangan Negara (GKN), Renon, Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar, Bali. Masjid ini menjadi tempat ibadah sekaligus pusat kegiatan keagamaan bagi umat Muslim di kawasan tersebut. Lokasinya strategis di pusat kota, dekat dengan area perkantoran di Renon, sehingga mudah diakses oleh masyarakat sekitar.

Saat itu Jumat, 6 Desember 2024 dalam perjalanan dari Nusa Dua ke Den Pasar naik sebuah bus yang berpenumpang sekitar 30 orang, Sejak pagi diguyur hujan dan selama perjalanan melewati rute yang padat merayap. Alhamdulillah menjelang tiba waktu sholat Jumat, rombongan sudah memasuki area masjid Al Amanah yang berada di wilayah Renon Den Pasar. Akhirnya kami sholat Jumat berjamaah dengan jamaah mukimin yang memenuhi masjid Al Amanah tersebut serasa layaknya berada di mayoritas muslim.

Ada ilmu, ibrah dan hikmah. Perjalanan dan perjuangan panjang GKM Subuhan di Bali kali ini menghasilkan ilmu, ibarah dan hikmah antara lain ikhtiar kita bersama untuk memakmurkan masjid apalagi bila masjidnya sudah berdiri megah dengan segala fasilitas pendukungnya, spirit sinergitas tingkatkan kualitas pelayanan kepada para pemangku kepentingan dan obsesi masjid *best practice* dan *role model* yang ramah keberagaman menjadi destinasi wisata religi.

Harapan ke depan semoga GKM Subuhan terus berkembang di tempat lainnya dan memutar PDCA dengan lokasi masjid yang berbeda untuk menambah khasanah ilmu dan hikmah dengan spirit penguatan soliditas, solidaritas dan sinergitas tumbuh berkelanjutan.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya jam tangan.

Ber GKM Subuhan secara istiqomah, tebarkan manfaat dan keberkahan.

BAGIAN EMPAT

PERJALANAN AMMPI 2025 “DALAM TULISAN”

4.1

Kunjungan Bina Produktivitas Kemnaker RI : Menapaki 2025 dengan energi dan kolaborasi terbaru

Dukungan Kementerian Ketenagakerjaan RI. Merujuk sambutan Menteri Ketenagakerjaan RI (Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D.) pada acara pembukaan Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII-2024 di Bali bahwa Tren Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 mulai masuk ke Indonesia. Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2024 sebesar 5,03 persen (c-to-c), berdampak pada pertumbuhan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia. Meski demikian Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia peringkat 5 di antara negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Posisi Indonesia masih di atas bila dibandingkan dengan Filipina, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste. Strategi jangka menengah diperlukan dan diarahkan untuk mengakselerasi transformasi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang dilakukan diantaranya adalah : Mewujudkan SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Menteri Ketenagakerjaan RI menegaskan bahwa Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII Tahun 2024 adalah kegiatan berbagi pengalaman serta menampilkan karya-karya unggulan dan pemberian penghargaan kepada perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah/instansi. Penyelenggaraan TKMPN ini sudah terlaksana sejak tahun 1997 dan secara konsisten setiap tahunnya dilaksanakan. Sebuah perjalanan waktu yang panjang dan capaian luar biasa. Untuk itu, Kementerian Ketenagakerjaan memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan TKMPN ini sebagai fungsi pembinaan Kementerian Ketenagakerjaan dalam upaya peningkatan produktivitas, peningkatan daya saing dan nantinya akan mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Harapan Menteri Ketenagakerjaan RI dalam kesempatan yang baik ini mengajak kita bersama untuk meningkatkan produktivitas dan etos kerja. Selamat berjuang dan berkompetisi para peserta TKMPN XXVIII Tahun 2024.

Gayung bersambut terus berlanjut. Pada Senin, 20 Januari 2025 bertempat di kantor WKM di Jl. Ciputat Raya No 8 Jakarta Selatan menjadi tempat pertemuan dan saksi sejarah atas kunjungan Direktur Bina Produktivitas Kemnaker RI ke PT. Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI). Acara ini langsung dihadiri Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI, Damayanti selaku

Manajemen PT. WKM, Diah Abriningtas dan Salsha. Dari pihak Direktorat Bina Produktivitas hadir M. Ali Hapsah selaku Direktur Bina Produktivitas beserta 3 orang staf.

Nilai kolaboratif dan strategis. Kunjungan ini memiliki nilai kolaboratif dan strategis para pihak, Nilai kolaboratif karena para pihak memiliki beberapa program yang seiring dan sejalan untuk mencapai tujuan bersama. Nilai strategis karena kepemimpinan di Kemnaker RI yang baru sangat concern terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing sehingga perlu dibumikan dalam tataran entitas dan transaksional oleh pemerintah, dunia industri, dunia pendidikan, lembaga atau organisasi yang berkiprah dan berkarya di bidang mutu dan produktivitas.

Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menegaskan bahwa pertemuan ini menjadi momentum yang bernilai tambah untuk pemantapan atau penguatan bersama dalam membangun ekosistem mutu dan produktivitas yang mutualistik strategis yang tumbuh dan berkelanjutan.

Introduksi program aksi dan berkolaborasi. Dalam kesempatan yang berharga ini Damayanti mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih atas keberhasilan kerja kolaboratif di tahun 2024 terutama pada saat penyelenggaraan TKMPN XXVIII-2024 di Nusadua Bali yang didukung oleh Kemnaker RI bahkan dibuka oleh Menteri Ketenagakerjaan RI secara online. Memasuki tahun 2025 ini semakin menyemangati kerja kolaboratif ini sebagai amanah dan adaptif terhadap perubahan dan dinamika yang terjadi.

Selanjutnya dipresensasikan beberapa program 2025 naik berskala nasional maupun internasional. Untuk program nasional meliputi :

1. *Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH)* di Palembang pada 26-28 Mei 2025.
2. *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)* di Surabaya pada 7-9 Oktober 2025
3. Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) di Batam pada 24-28 November 2025

Untuk program internasional meliputi :

1. *International Conferemce on Quality (ICQ)* di Tokyo Japan pada 20 Agustus s.d 5 September 2025.
2. *Japan Study Mission* Japan Company Tbd
3. *APQO International Conference (APQO-IC)* di Beijing China pada 13-18 Oktober 2025
4. *International Convention on Quality Control Circle (ICQCC)* di Taipei Taiwan pada 2-7 November 2025.
5. *Taiwan Study Mission* di Taipei Taiwan pada mid Agustus 2025

Pekan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Nasional (P4N). Sesuai presentasi program 2025 maka acara dilanjutkan presentasi Direktorat Bina Produktivitas Kemenaker RI tentang Pekan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Nasional (P4N). Program P4N ini merupakan program pelatihan intensif selama satu minggu dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan : pemerintah, industry, lembaga pendidikan dan masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, pelatihan soft skills dan adaptasi teknologi baru.

Adapun konsep P4N Indonesia bermaksud mewujudkan SDM unggul untuk produktivitas nasional dengan tujuan mengurangi kesenjangan keterampilan, memperkuat kolaborasi lintas sector dan mendorong pemanfaatan teknologi di tempat kerja. Strategi pelaksanaannya adalah pemetaan kebutuhan dengan identifikasi sektor prioritas dan survei keterampilan yang dibutuhkan kemudian training providers terdiri dari : LP3DS Lembaga Pelatihan, Lembaga Pendidikan, Perusahaan, Asosiasi, productivity champion/experts, peningkatan partisipasi dengan kampanye masif melalui media dan insentif untuk peserta dan penyelenggara. Metode Pelatihan : online, offline dan hybrid.

Di akhir presentasi Direktorat Bina Produktivitas menegaskan bahwa Pekan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Nasional adalah langkah strategis untuk memperkuat daya saing SDM Indonesia sehingga dibutuhkan kerjasama dan komitmen lintas sejtor menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu mari bersama menciptakan masa depan produktif bagi Indonesia.

Highlight Focus Group Discussion (FGD). Acara diskusi para pihak dengan suasana kebersamaan, *fun & happy* dengan *highlight* sebagai berikut :

1. Bersama membangun jejaring mutu dan produktivitas : *productivity champion*
2. Pentingnya database *productivity expert* yang berisi para narasumber yang expert di bidang mutu dan produktivitas
3. Mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih relative rendah (8%) dan kualitas SDM yang masih relatif rendah (56% hanya pendidikan dasar) dan menuju Indonesia Emas 2045 maka dibutuhkan *National Training* yang menyentuh para pekerja di Indonesia.
4. Lembaga Pelatihan Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing melibatkan pemerintah, perusahaan, dunia pendidikan, lembaga dan atau asosiasi di bidang mutu dan produktivitas.
5. Mensosialisasikan Pekan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Nasional (P4N)
6. Beberapa agenda nasional yang berpeluang dikolaborasikan antara lain :
 - a. *Launching* Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing dengan kegiatan expo pada 18-20 Februari 2025 di Istora Senayan Jakarta dengan

menampilkan 3 booth inovasi unggulan dan 1 booth AMMPI-WKM dari 10 booth yang disediakan panitia.

- b. Pelatihan peningkatan produktivitas dan daya saing terutama bidang softskill (QEA, 5R dan lainnya)
- c. *Study mission* bekerjasama dengan APO dan NPO negara tujuan melalui Kemnaker RI.
- d. Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX-2025 dan IQEF 2025.

Menggapai asa dan tujuan bersama. Harapannya dari pertemuan ini dapat meningkatkan hubungan kerja sama para pihak untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta daya saing yang tumbuh secara berkelanjutan. Terimakasih atas kunjungan perdana menapaki 2025 ini dengan semangat saling kerja sama dan kerja kolaboratif. Dari hasil kunjungan ini minimal menjadi *insight, inspiration & motivation* dalam mentransformasikan berbagai tantangan menjadi peluang perbaikan dan pengembangan yang lebih baik dan lebih baik lagi ke depan. Salam Mutu dan Produktivitas.

Kecil-kecil buah duku, kalau besar buah durian.

Mari kita saling membantu, program 2025 kita kolaborasikan.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya durian.

Dengan berkolaborasi yang sulit jadi mudah, yang berat terasa ringan.

4.2

AMMPI Kontribusi untuk Negeri Gelar : Berbagi Informasi dan Diskusi GPEA 2025

Semangat dan energi yang terbaru. Saat ini kita menapaki jejak langkah berkiprah dan berkarya di 2025 dengan rasa percaya diri dan optimism tinggi sehingga dinamika 2024 telah dilalui sebagai refleksi dan introspeksi diri. Seiring dan sejalan bergulirnya waktu sebagai aktualisasi kesiapan menyongsong GPEA 2025 maka diselenggarakan sosialisasi berbagi informasi *GPEA 2025* yang dikemas lebih interaktif dan komunikatif dengan peserta melalui diskusi pada Jumat, 24 Januari 2025 secara online mulai pk 14.00-15.15 wib. Sebagai host dalam acara ini adalah Reyza selaku sekretaris DPP AMMPI yang selama ini banyak membantu di balik layar, memfasilitasi dan memediasi pemenuhan terhadap persyaratan dan keikutsertaan perusahaan dalam GPEA. Acara dihadiri oleh peserta antara lain representatif PLN UID Jaya, beberapa perusahaan BUMN dan BUMS, asesor IPEA, asesor GPEA Indonesia dan pengurus DPP AMMPI yang terkait.

Welcome speech Ketua Umum DPP AMMPI. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan perusahaan peserta GPEA sehingga turut berkontribusi terjalannya kerjasama internasional membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik secara berkelanjutan.

Dalam kesempatan yang berharga ini Suradi juga mengucapkan selamat dan sukses kepada PLN UID Jaya dan PT. Petrokimia Gresik yang meraih prestasi GPEA 2024 sebagai *World Class Company*. Prestasi ini diraih melalui proses perjuangan dan perjalanan panjang mulai komitmen manajemen, *extra effort champion team* dan para pemilik proses.

Tantangan manjadi peluang. Sesuai sambutan Menteri Ketenagakerjaan RI saat pembukaan TKMPN XXVIII-2024 di Bali bahwa pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2024 sebesar 5,03 persen (c-to-c), berdampak pada pertumbuhan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia diperingkat 5 diantara negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Posisi Indonesia masih diatas bila dibandingkan dengan Filipina, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste. Strategi jangka menengah diperlukan dan diarahkan untuk akselerasi transformasi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang dilakukan diantaranya adalah : Mewujudkan SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Output dari acara ini adalah *AIDA yaitu Awareness, Interest, Desire, Action* untuk mengikuti GPEA 2025. Secara lebih detilnya akan disampaikan Tim AMMPI yang terdiri

dari Budihartono, Reyza dan Abdul Halim. Lebih jauh Suradi menegaskan bahwa terdapat event nasional TKMPN yang merupakan kerja sama antara AMMPI dengan WKM dan didukung Kemnaker RI yang akan diselenggarakan di Batam pada 24-28 November 2025 dan event internasional APQO IC yang diselenggarakan pada 13-18 Oktober 2025 di Beijing yang di dalamnya terdapat agenda penyerahan penghargaan GPEA 2025.

Road to GPEA 2024. Dalam kesempatan ini Budihartono selaku Dewan Pembina AMMPI menyampaikan materi tentang penyelenggara GPEA 2025 yaitu APQO, apa saja yang menjadi tujuan utama dibentuknya, siapa yang menjadi *core council member*, kaledoskop APQO dari tahun ke tahunnya, agendanya dan 12 manfaat mengikuti GPEA.

Adapun penyaji kedua adalah Reyza yang menjelaskan tentang persyaratan dan penyampaian dokumen meliputi :

- Para calon peserta acara GPEA adalah perusahaan terpilih dari tiap negara yang telah memperoleh penghargaan nasional pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Untuk Indonesia yang dapat mengikuti GPEA adalah penerima *National Quality Award: IQPMA-IPEA atau IQAF*.
- Para calon peserta GPEA harus memperoleh rekomendasi dari organisasi Core Council Member APQO negara yang bersangkutan, untuk Indonesia rekomendasi hanya diterbitkan oleh IQPMA.
- Para calon peserta harus membuat Dokumen Aplikasi dalam bahasa Inggris sesuai format *Baldrige Criteria* mencakup Company Profile dan tujuh kategori (*Leadership, Strategy, Customer, Measurement Analysis and Knowledge Management, Workforce, Operation, Result*) dengan jumlah maksimum 70 halaman (tidak termasuk lampiran) sesuai dengan persyaratan penyelenggara GPEA dan melampirkan *Feedback Report* dari NQA yang diikuti.
- Dokumen Aplikasi dalam bentuk softcopy file.
- Para calon peserta wajib mengisi formulir aplikasi GPEA : *Eligibility & Application Form* dan *Summary Performance Form*.

Dalam kesempatan yang berharga ini Abdul Halim selaku Kabid Penelitian dan Pengembangan DPP AMMPI yang juga memiliki pengalaman sebagai asesor GPEA melanjutkan materi tentang *time line GPEA 2025* mulai Eligibility & Application Form, Summary Performance: 28 Februari 2025, Penyerahan Dokumen Aplikasi NQA (IQAF)/IPEA dan Feedback report (FBR) 2025 : 28 Februari 2025, GPEA Application Submitted : 30 Maret 2025, Assessment : Maret s.d Mei 2025, APQO Award Council Meeting : Juni 2025, Announcement of result : Juli 2025, GPEA Awaed Night : 17 Oktober 2025 di Beijing, Tiongkok. Selain itu juga dijelaskan tentang jenis penghargaan GPEA (*Quest for Excellence Award, Best in Class Award dan World Class Award*) dan kriteria

penilaian yang terdiri dari 7 elemen : *Leadership, Strategy, Customer, Measurement, Analysis & Knowledge Management, Workforce, Operation & Results*.

Peserta bertanya, Narasumber menjawab. “Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji. Materi tersampaikan sudah, saatnya kita berdiskusi.” Agar lebih interaktif maka dibuka agenda tanya jawab yang dimoderatori oleh Suradi. Suasana pun semakin atraktif ketika ada pertanyaan peserta dengan pointers hasil tanya jawab atau diskusi bahwa keikutsertaan di ajang IQEF 2024 di Bandung untuk kategori *IMA (Innovation Management Award)* dapat mengikuti event jenjang berikutnya di tingkat internasional yaitu APQO IC 2025 khususnya *AIC (APQO Innovation Class)*. Selain itu keikutsertaan dalam GPEA 2025 aplikasi perlu melampirkan *FBR (Feedback Report) NQA (National Quality Award)*. Jenjang inovasi unggulan nasional di ajang TKMPN 2024 dapat dilanjutkan ke jenjang internasional *APQO ACE Team* yang berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya peserta dari Indonesia banyak berprestasi di ajang internasional *ACE Team* ini. Untuk penyerahan penghargaan GPEA 2025 sesuai persyaratan harus diterima oleh manajemen perusahaan aplikasi. Sesuai komitmen bahwa AMMPI tetap menggunakan kriteria *Business Excellence Framework (BEF)* yang terkini.

Di akhir sesi diskusi ini moderator berharap hasil berbagi informasi dan diskusi GPEA 2025 ini menjadi bahan pertimbangan para pengambil keputusan dan membantu bagi perusahaan yang telah berkomitmen mengikuti GPEA 2025. AMMPI siap membantu melakukan *executive brief BEF* dan memberikan masukan *review* Dokumen Aplikasi (DA) dan bahkan melakukan *refresh BEF* bagi personalia *Champion Team* dan atau *Owner Process*. Penggunaan BEF terkini semakin memantapkan aplikasi dalam menerapkan metodologi penyusunan Dokumen Aplikasi (DA).

Semoga pelaksanaan program GPEA 2025 ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri, organisasi/perusahaan dan bangsa untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam kancah global, meningkatkan produktivitas dan daya saing. “Buah durian, buah delima. Semoga kita dipertemukan, di ajang GPEA 2025.”

4.3

DPP AMMPI Gelar RAKERNAS 2025 : Harmoni Sinergi, Kompetensi, Produktivitas dan Indonesia Emas

Memutar siklus PDCA. Di penghujung Januari 2025 tepatnya Jumat, 31 Januari 2025, layaknya memutar siklus PDCA maka DPP AMMPI menggelar event tahunan RAKERNAS 2025. Meski RAKERNAS 2025 ini diselenggarakan secara hybrid (ada yang bergabung secara online dan ada juga yang hadir langsung di tempat host acara) namun tidak mengurangi komitmen dan semangat para pejuang AMMPI. Bergabung di RAKERNAS 2025 ini antara lain Suwahono selaku Ketua Dewan Pendiri dan Ketua Dewan Pembina dengan anggota Sutrisno Atmadi dan Budihartono, pengurus inti yang terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris dan Bendahara serta para Ketua Bidang dan para anggotanya.

Memulai RAKERNAS yang diinisiasi Reyza selaku host acara maka acara dilanjutkan pembacaan doa bersama dengan harapan RAKERNAS DPP AMMPI 2025 dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan program kerja 2025 yang semakin SMART dan adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan yang terjadi.

Manfaatkan peluang dengan semangat dan saling membantu. *Bila hari ini hari Jumat, maka esok hari Sabtu. Manfaatkan peluang dengan semangat dan saling membantu.* Seuntai kalimat berpantun bertabur nasehat dan semangat sehingga dalam kesempatan yang berharga ini Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini mengucapkan selamat dan sukses kepada para Ketua Bidang yang telah melakukan konsolidasi internal bidang dan berkinerja 2024 dengan segala prestasi dan peluang pengembangannya. Hal ini sebagai bukti energi kesuksesan perjuangan panjang melalui komitmen dan konsistensi bekerja cerdas, tuntas dan ikhlas kita. Lebih lanjut Suradi juga mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan bergabungnya Dewan Pendiri, Dewan Pembina, representatif Dewan Pakar dan para Pengurus DPP AMMPI baik secara online maupun yang hadir offline. Kami sangat mengapresiasi atas komitmen dan konsistensi sebagai pejuang mutu dan produktivitas, bersama mengukir *success story* dan *value creation* 2024.

From challenge to opportunity. Bersumber pada sambutan Menteri Ketenagakerjaan RI saat *Opening TKMPN XXVIII-2024* di Bali bahwa :

- Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2024 sebesar 5,03 persen (c-to-c), berdampak pada pertumbuhan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia.
- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia diperingkat 5 diantara negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura, Brunai Darussalam, Malaysia, dan Thailand.
- Posisi Indonesia masih diatas bila dibandingkan dengan Filipina, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste.

- Strategi jangka menengah diperlukan dan diarahkan untuk mengakselerasi transformasi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang dilakukan diantaranya adalah : Mewujudkan SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Adapun yang menjadi *highlight* AMMPI dalam mentransformasikan tantangan menjadi peluang 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Penguatan kolaborasi nasional dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI, LPN, NPO Indonesia, KADIN, Kementerian Perindustrian. Dalam skala internasional : MPC, APO, APQO, NPO China, NPO Taiwan
2. Keanggotaan AMMPI : digitalisasi keanggotaan AMMPI dengan mudah, cepat dan murah
3. Penguatan content web ammpi sebagai jendela info dan komunikasi AMMPI yang bisa diakses dimanapun dan oleh siapapun (nasional dan internasional).
4. Rencana penyelenggaraan Kongres 2025 AMMPI pada Agustus 2025 dengan semangat dan spirit kemerdekaan sehingga ada persiapan sejak dini terkait tata cara, aspek legal dan administrasi lainnya.

Sebagai bentuk *social responsibility* dan pengenalan dini tentang makna mutu dan implementasinya maka AMMPI berinisiasi melakukan kegiatan : *Quality Goes To School* melalui program Edukasi Mutu Adaptif Santri (EMAS) pada Januari-Februari 2025.

Inline dan relevan dengan tema RAKERNAS AMMPI 2025 : “Optimalisasi Sinergi dan Kompetensi bersama Meningkatkan Produktivitas menuju Indonesia Emas” sehingga terdapat 4 kata kunci : Sinergi, Kompetensi, Produktivitas, Indonesia Emas. Harapan kita bisa diaktualisasikan atau dibumikan ke dalam program aksi AMMPI 2025 secara realistis dan konkret. Output acara ini adalah resolusi dan program aksi 2025.

Ketua Dewan Pembina membuka RAKERNAS. Suwahono selaku Ketua Dewan Pembina DPP AMMPI yang hadir dan bergabung secara langsung di tempat host acara dalam RAKERNAS ini menyampaikan *spirit message* antara lain banyak karya yang telah dan terus dilakukan AMMPI sehingga ke depan bangsa dan negara Indonesia semakin produktif dan masyarakatnya memiliki jiwa nasionalisme tinggi. Selain itu AMMPI berkontribusi meningkatkan citra yang baik bangsa dan negara Indonesia di mata negara yang lainnya. Terimakasih atas kerja dan karya rekan-rekan DPP AMMPI untuk kemajuan bangsa Indonesia dan jiwa nasionalisme tumbuh dan berkelanjutan. Di akhir sambutan dilanjutkan dengan membuka secara resmi RAKERNAS AMMPI 2025.

Refleksi 2024 dan Resolusi 2025. Sebagai puncak acara RAKERNAS DPP AMMPI 2025 ini adalah presentasi capaian kinerja 2024 dan program kerja 2025 dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Dimulai dengan presentasi bidang Pengembangan Organisasi oleh Eko Puji selaku Ketua Bidang Pengembangan Organisasi dengan *critical point*

optimalisasi pemanfaatan web dan pengembangan organisasi dengan pihak eksternal (lintas bidang Hubungan Dalam Negeri & Kemasyarakatan dan Hubungan Luar Negeri). Kemudian dilanjutkan dengan presentasi Sunarso HS selaku Ketua Bidang Pengembangan Profesi dan Serifikasi dengan *highlight* program 2025 sebanyak 7 program dan usulan kongres 2025. Setelah itu Sih Anggoro selaku Ketua Bidang Hubungan Dalam Negeri dan Kemasyarakatan akan lebih memantapkan kembali penyelenggaraan IQEF 2025 dan usulan kongres 2025. Abdul Halim selaku Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan mempresentasikan profil, capaian 2024 sebanyak 16 program, kelanjutan program kerja 2025 dan usulan kongres 2025 tentang integrasi BEF dan QEA sebagai bentuk optimalisasi sinergi. Selanjutnya Damayanti selaku Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri memaparkan materi yang terkait dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada 2024 dan program 2025 yang semakin menantang dengan segala dinamika peluangnya seperti program *study mission* ke negara lain (Taiwan, Jepang), kolaborasi dengan APQO, APO dan Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Tanggapan dan Diskusi. Beberapa tanggapan dan diskusi dalam RAKERNAS AMMPI 2025 antara lain program-program yang akan dilakukan untuk recruitment dan penjangkaran anggota baru AMMPI. Peninjauan kembali sistem penilaian QEA (Penjurian TKMPN), metode dan sistem pelatihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan mutu & produktivitas disesuaikan dengan perkembangan dan tantangan perubahan kondisi saat ini. Dukungan aspek legal khususnya identitas pengurus DPP AMMPI untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal. Selain itu pentingnya digitalisasi membership dengan keterlibatan bidang Pengembangan Organisasi pada saat sosialisasi TKMPN 2025 sehingga lebih dikenal dan lebih dekat dengan peserta. Tetap dan terus berjuang melakukan pendekatan menjadi member ICQCC. Keikutsertaan UBS dalam *Quality Leadership Award (QLA)* di tingkat internasional. Penguatan IPEA dengan melibatkan Dewan Pakar yang expert *Business Excellence Framework (BEF)*. Peluang kolaborasi dengan *Malaysia Productivity Corporation (MPC)* khususnya asesor bisnis ekselen. Kolaborasi dengan PSQ yang memiliki kesamaan tata kelolanya sebagai pihak swasta dan kolaborasi dengan APO untuk keikutsertaan dalam IQPC 2026 di Thailand. Upaya meregistrasi ulang anggota terutama para pengurus AMMPI (ring 1) dan memberdayakan keahlian anggota AMMPI

Kesimpulan dan closing statement. Di penghujung acara RAKERNAS Ketua Umum AMMPI menyimpulkan bahwa secara holistik dari hasil presentasi tiap bidang yang langsung disampaikan oleh 5 orang Ketua Bidang (Eko Puji, Sunarso HS, Sih Anggoro, Abdul Halim dan Damayanti) telah dan terus berproses bersiklus PDCA, bekerja secara *teamwork*, memanfaatkan potensi keberagaman kompetensi pengurus DPP AMMPI. Dari hasil diskusi semakin memantapkan program dan langkah kerja 2025. Sebagai *closing statement* Suwahono Ketua Dewan Pembina AMMPI mengajak peserta RAKERNAS AMMPI 2025 mari kita konkretkan program kerja 2025, perkuat sinergi antar bidang, kembangkan peluang berkolaborasi dalam skala nasional dan internasional. Kemudian

DPP AMMPI lebih aktif lagi dan menebarkan manfaat bagi anggota, perusahaan dan bangsa Indonesia.

Disini gunung disana gunung, di tengah kebun kopi.

Mari kita saling mendukung, kembangkan peluang berkolaborasi.

4.4

AMMPI Quality Goes To School : Edukasi Mutu Adaptif Santri (EMAS)

Meski di hari libur semangatnya tak pernah kendur. Di penghujung Januari 2025 tepatnya 27 dan 29 Januari 2025 merupakan hari libur nasional serta 2 Februari 2025 bertepatan dengan hari libur juga. Sejak pagi beberapa personil panitia pelaksana sudah berkumpul dan bergerak menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk acara Edukasi Mutu Adaptif Santri disingkat EMAS. Para asatdz dan santripun memanfaatkan kesempatan yang berharga ini dengan hadir di awal waktu acara dengan memadati ruangan yang disediakan.

Waktupun terus bergulir maka tepat pk. 08.00 Wib pembawa acara menyampaikan salam dan menyapa para hadirin sebagai tanda dimulainya acara EMAS ini. Dengan mengucapkan basmallah bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat suci Al Quran sehingga menambah kekhusyukan pada para peserta.

Gayung bersambut acara EMAS berlanjut. Program *Quality Goes To School* ini diinisiasi dan dimulai dengan para santri (murid) dan asatidz (pengajar) di pondok pesantren atau Yayasan anak yatim, piatu dan atau dhuafa. Terdapat 3 tempat penyelenggaraan EMAS ini sebagai berikut :

1. Pesantren Markaz Hadits (Aliyah) Legok Kabupaten Tangerang pada Senin, 27 Januari 2025
2. Pesantren Marlaz Hadits (Tsanawiyah) Baitul Hikmah BSD Tangerang Selatan pada Rabu, 29 Januari 2025
3. Yayasan Baitul Mukhlisin, Buaran, Tangerang Selatan pada Ahad, 2 Februari 2025

Pada kesempatan yang berharga ini Ustadz Nur Cholis selaku mudir pesantren Markaz Hadits (Aliyah) Legok Kabupaten Tangerang bersyukur bisa dipertemukan dalam majlis ilmu ini. Diakui bahwa majlis ilmu ini sudah sejak lama direncanakan dan alhamdulillah pada saat ini bisa terlaksana. Ahlan wa sahlam kepada narasumber yang hadir bersama-sama [ara asatidz dan santri Markaz Hadits Aliyah di Legok Kabupaten Tangerang ini. Diperkenalkan juga bahwa para santri ini adalah para calon dai yang akan menebarkan syiar dan dakwah setelah lulus dan atau melanjutkan pendidikan di tingkat selanjutnya. Ada beberapa prestasi yang diraih para santri antara lain khatam kitab hadits yang berisi 430 hadits lebih.

Selain itu Ustadz M. Aniq, Lc, MA selaku mudir pesantren Markaz Hadits (Tsanawiyah) Baitul Hikmah BSD Tangerang Selatan bersyukur dipertemukan kembali bulan mulia (Rajab 1446H), di majlis mulia, di tempat mulia masjid Baitul Hikmah dan bersama orang-

orang mulia. Ilmu Allah itu luas dan Allah berikan hidayah kepada hamba-hamba Nya. Oleh karena itu pelajari ilmu Allah itu penting. Ustadz M. Aniq, Lc, MA menegaskan bahwa ilmu Allah tersebut termasuk ilmu yang disampaikan pada acara majlis ilmu saat ini. Semoga kita diberikan nikmat kesehatan dan keberkahan beserta keluarga. Aamiin.

Kemudian di hari yang berbeda Ustadz H. Syafril selaku pengelola Yayasan Baitul Mukhlisin bersyukur bisa dipertemukan dalam majlis ilmu yang sangat bermanfaat ini. Hal ini sebagai bukti perjuangan bersama melalui Yayasan Baitul Mukhlisin sejak tahun 2000 dan mulai bergabung dengan FMMB sejak 2008. Kesempatan ini adalah kesempatan berharga bagi para asatidz dan santri yang mendapatkan motivasi dari narasumber yang sudah banyak berpengalaman dalam dakwah dan pengembangan diri. Selain itu narasumber juga punya keahlian yang bisa menghibur hadirin berupa pantun bernasehat.

Edukasi Mutu Adaptif Santri (EMAS). Suradi, SE, MM selaku narasumber pada majlis ilmu ini yang juga mengemban amanah sebagai Ketua Umum DPP AMMPI semakin lebih dekat dengan para asatidz dan santri. Tujuan majlis ini adalah untuk memperkenalkan mutu kepada para santri, memberikan motivasi kepada para santri tentang pentingnya mutu dan menulis, memberdayakan kesadaran mutu dan menulis bagi santri dan mengedukasi santri dan kaderisasi dai yang berorientasi pada peningkatan mutu dan gemar menulis sejak dini.

Kerlap-kerlip bintang bertaburan, hanya satu yang terlihat terang. Meski banyak acara yang menjadi pilihan, namun hadir di majlis ilmu ini yang paling disayang. Itulah pantun yang menjadi gaya yang berbeda berkomunikasi narasumber untuk mencairkan suasana. Dengan jam terbang, pengalaman profesi dan pengalaman spiritual narasumber banyak menginspirasi dan memotivasi tentang mutu bagi para santri dan para asatidz.

Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 104 yang artinya “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” Selain itu apa sih tugas hidup ini? Allah berfirman dalam surat Adz Dzariyat ayat 56 yang artinya “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah Ku.”

Dalam materi atau modul yang pertama dijelaskan tentang perjalanan kehidupan manusia sejak dilahirkan di dunia kemudian memiliki obsesi sehingga dalam mengisi kehidupan yang sehari semalamnya sama 24 jam maka dihadapkan untuk apa saja selama 24 jam dalam sehari semalam tersebut. Oleh karena itu narasumberpun membuka memori sejak lahir, menjadi piatu, gemar menulis, mandiri dalam studi, memulai berprofesi dan terus berbhakti.

Apa itu mutu? Sebuah pertanyaan yang semakin menarik dan membuat penasaran para peserta untuk mewujudkan keingintahuan tentang konsep mutu dan keterkaitannya dalam kehidupan santri. Risalah kebenaran Rasulullah hingga sampai pada kita saat ini juga memberikan contoh kepemimpinan Rasulullah yang secara kaffah terdapat 8 sifat-sifat kepemimpinan Rasulullah agar kita dijauhkan dengan rabun dekat (*muslim one sided*) dan rabun jauh (kaum orientalis). Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al Ahzab ayat 21 yang artinya “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Dalam amaliyah keseharian juga perlu memahami 3 *magic word* dalam pelayanan yaitu salam (menebarkan salam), maaf (minta maaf ketika khilaf dan memaafkan atas kesalahan orang lain) dan terimakasih (setelah bersyukur ungkapkan rasa terimakasih atas bantuan, dukungan dan kerjasama yang dirasakan).

Pentingnya untuk terus bergerak (tidak tinggal diam) dengan 4 M (Mulai berani, Mulai dari yang kecil, Mulai diri sendiri dan Mulai saat ini) karena secara prinsip Allah tidak mengubah nasib suatu umat bila umat tersebut tidak mau mengubahnya. Dalam menjalani siklus aktivitas juga dilakukan dengan prinsip 4 M (Merencanakan, Melaksanakan, Mengevaluasi dan Menindaklanjuti) secara berkelanjutan dan tumbuh kearah yang lebih baik.

Pada materi atau modul kedua narasumber memperkenalkan dan mengajak untuk mulai gemar menulis. Meski baru sebatas introduksi namun berharap menghadirkan arti, manfaat dan semangat. Sebagai prolog bahwa menulis itu perbuatan mulia. Alasannya antara lain Penghafal Al-Quran banyak yang meninggal di perang Yamamah maka Abu Bakar r.a mengumpulkannya ayat-ayat Al-Quran yang berceceran dan menuliskannya kembali dalam mushaf.

Fakta sejarah yang menunjukkan pentingnya aktivitas menulis, sekarang dapat membaca Al-Quran dengan lengkap dan mudah. Tulis-menulis yang dilakukan para ulama dilanjutkan secara estafet oleh murid-muridnya, sekarang mudah mengetahui perbuatan dan ucapan Rasulullah (sunnah) sebagai acuan dalam beribadah dan bermuamalah (sosial).

Antusias peserta semakin meningkat ketika diperkenalkan 5 tahap bikin tulisan yaitu (1) Ada ide, (2) Bikin outline, (3) Tulis konten, (4) Editing, (5) Publikasi. Untuk menulis konten bisa menggunakan pendekatan SiKAMDi (Siapa, Kapan, Apa, Mengapa dan Dimana). Beberapa contoh publikasi melalui media web yang saat ini terus dirintis oleh narasumber antara lain ammpi.com, baitulhikmahbsd.id, fmbb-official.id, icmitangsel.or.id, dmitangsel.id, p2tel.or.id.

Peserta bertanya, Narasumber menjawab dan sebaliknya. Alhamdulillah dalam acara tanya jawab ini disambut dengan antusias oleh peserta. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa pertanyaan dari para peserta dan narasumber menjawabnya. Pertanyaanpun menarik, menginspirasi, dinamis bahkan kritis. Sebaliknya ada beberapa pertanyaan dari narasumber dan asatidz yang juga dijawab oleh peserta dengan tepat dan cepat. Bagi para asatidz atau para guru pengajar memiliki amanah mulia diantaranya menjadi teladan bagi para santri untuk memberikan contoh dan motivasi pentingnya mutu dan menulis.

Bersiap bekal dunia dan akhirat. Allah berfirman dalam surat Al Hasyr ayat 18 yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Testimoni untuk saling memotivasi. Dalam kesempatan ini turut memberikan testimoni perwakilan peserta bahwa acara ini memberikan motivasi dan mengenal ilmu dan hikmah terutama terkait dengan pentingnya mutu dalam beraktivitas dan menulis. Selain itu dari pihak pengurus pesantren dan atau Yayasan sangat terbantu untuk menambah motivasi dan wawasan baru kepada para pengajar untuk memahami dan mengamalkan mutu yang lebih baik lagi (hari ini lebih baik daripada kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini) serta memberikan contoh teladan kepada para santri.

Terimakasih dan apresiasi kepada pengurus Yayasan Bilal bin Rabah, pesantren Markaz Hadits (Aliyah) Legok Kabupaten Tangerang, Pesantren Markaz Hadits (Tsanawiyah) Baitul Hikmah BSD Tangerang Selatan, Yayasan Baitul Mukhlisin Buaran Tangerang Selatan dan asatidz serta para santri atas bantuan, dukungan dan kerjasama dalam majlis ilmu ini. Di penghujung acara ini ditutup dengan doa bersama dan foto bersama.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji.
Menulis itu mudah, mari kita terus berlatih diri.

Kalau hari ini hari Jumat, maka esok hari Sabtu,
Mari kita terus semangat, jangan lupa tingkatkan mutu.

Geliat AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Sosialisasi dan Diskusi IPEA 2025

IPEA 2025 meski terbatas tetap jaga kualitas. Pekan pertama Maret 2025 kembali AMMPI berkiprah dan berkarya dengan rasa percaya diri dan optimisme tinggi. Sebagai aktualisasi kesiapan menyongsong IPEA 2025 maka diselenggarakan sosialisasi *IPEA 2025* dan *sharing session* pada Kamis, 6 Maret 2025 secara online mulai pk 10.00-12.00 wib. Sebagai host dalam acara ini adalah Salsha yang memfasilitasi dan memediasi keikutsertaan duta perusahaan dalam acara sosialisasi IPEA 2025 ini. Acara dihadiri oleh peserta antara lain representatif BUMN dan BUMS, lembaga, para asesor dan pengurus DPP AMMPI yang terkait.

Welcome speech Ketua Umum DPP AMMPI. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan yang berharga ini mengungkapkan rasa syukur bisa dipertemukan kembali dalam keadaan sehat secara online. Kepada saudara-saudara kami yang beragama Islam kami ucapkan selamat menjalankan rangkaian ibadah dan amaliyah Ramadha 1446H. Kepada saudara-saudara kami yang beragama selain Islam kami ucapkan terimakasih atas atensi dan pengertian yang diberikan. Kepada saudara-saudara kami yang terdampak banjir semoga Allah mudahkan proses pemulihannya sehingga kembali terkendali dan aman. Dengan gaya yang khas Suradi sebagai sesama pejuang kinerja ekselen mengungkapkan rasa bahagia dengan pesan moral *Bila tuan ke Bagelen jangan lupa singgah ke Yogya. Dengan berkinerja ekselen, semoga perusahaan makin jaya.*

Lebih jauh Ketua Umum DPP AMMPI mengucapkan banyak terimakasih dan apresiasi atas kehadiran dan bergabungnya para pejuang kinerja ekselen dan sangat mengapresiasi atas komitmen, konsistensi dan kolaborasi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Sebagai tantangan kita bersumber pada sambutan Menteri Ketenagakerjaan RI saat *Opening TKMPN XXVIII-2024* di Bali bahwa :

- Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2024 sebesar 5,03 persen (c-to-c), berdampak pada pertumbuhan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia.
- Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia diperingkat 5 diantara negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura, Brunai Darussalam, Malaysia, dan Thailand.
- Strategi jangka menengah diperlukan dan diarahkan untuk mengakselerasi transformasi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang dilakukan diantaranya adalah : Mewujudkan SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Adapun sebagai output acara sosialisasi IPEA 2025 ini adalah selaras dengan pendekatan AIDA yaitu *Awareness* (menambah kesadaran pentingnya kinerja ekselen), *Interest* (setelah mengikuti sosialisasi IPEA 2025 ada ketertarikan untuk mengikuti IPEA 2025),

Desire (IPEA mewujudkan visi dan misi kita bersama dan sebagai solusi atas tantangan yang ada), *Action* (akhirnya kita bekerjasama dan bekerja kolaboratif mengikuti IPEA 2025). Untuk lebih detilnya akan disampaikan narasumber AMMPI Reyza dan Abdul Halim. Agar lebih interaktif dan komunikatif ada agenda tanya jawab setelah penyajian materi sosialisasi.

Untuk *Awarding IPEA 2025* akan dilakukan di acara IQEF 2025 di Surabaya pada Oktober 2025. Harapan kita kerja kolaboratif ini tetap berlanjut dan tingkatkan melalui penguatan kinerja ekselen dalam tahapan proses (*Approach, Deployment, Learning & Integration*) dan tahap hasil (*Level, Trend, Comparison & Integration*). Khusus tahap *Learning* perlu didukung dengan melakukan inovasi atau *improvement*. Untuk event nasional TKMPN maka AMMPI bekerjasama dengan WKM menyelenggarakan TKMPN 2025 di Batam pada 24-28 November 2025 dan event internasional APQO IC yang diselenggarakan pada 13-18 Oktober 2025 di Beijing. Di penghujung pengantar ini kembali melantunkan pesan moral berikut ini :

Kecil-kecil buah duku, kalau besar buah mangga.
Kami siap membantu, perusahaan yang ikut IPEA.

Belanja buah talas, di pasar Jumat.
Meski anggaran kita terbatas, namun tetap semangat

Sosialisasi dan diskusi IPEA 2025. Dalam kesempatan yang berharga ini Reyza yang juga mengemban amanah Sekretaris Umum DPP AMMPI menyampaikan materi tentang pengenalan IPEA dan proses pelaksanaan IPEA 2025 dengan pola 5W plus 2H. Sebagai narasumber kedua dalam sosialisasi dan diskusi IPEA 2025 ini adalah Abdul Halim selaku Kabid Penelitian dan Pengembangan DPP AMMPI yang menjelaskan tentang *Best Practice* IPEA. Untuk memberikan semangat dan solusi mengikuti IPEA 2025 maka Abdul Halim memberikan triks dan tips tentang pentingnya kematangan proses yang dituangkan dalam *Approach, Deployment, Learning dan Integration (ADLI)* sedangkan aspek hasil mencakup *Level, Trend, Comparison dan Integration (LeTCI)*. Secara kuantitatifnya diukur dalam skor untuk *ADLI (550) dan LeTCI (450)*. Berbicara tentang result yang berisi kinerja perusahaan maka sebaiknya diambilkan dari kinerja perusahaan yang terkini. Yang tidak kalah pentingnya bahwa *Business Excellence Framework (BEF)* ini tidak membuang sistem yang diterapkan oleh perusahaan tetapi justru memperkuat tingkat kematangan (maturitas) proses dan hasil kinerja perusahaan.

Peserta bertanya, Narasumber menjawab. “Ada acara ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji. Materi tersampaikan sudah, saatnya kita berdiskusi.” Itulah pesan moral Suradi yang mendapat kepercayaan sebagai moderator diskusi untuk menyemangati peserta dalam memanfaatkan waktu berdiskusi sehingga lebih interaktif dan semakin komunikatif. Begitu antusias para peserta sosialisasi IPEA 2025 ditunjukkan dengan

banyaknya pertanyaan yang diajukan dan langsung direspon oleh narasumber yang terkait.

Dari hasil acara tanya jawab atau diskusi dapat disimpulkan bahwa untuk menyakinkan pimpinan perusahaan maka bisa dilakukan tahap 1 dari 6 tahap secara keseluruhan yaitu tahap *awereness* BoD dan atau Senior Leader. Untuk besaran *budgeting plan* mengikuti IPEA 2025 telah dituangkan dalam proposal IPEA 2025 dan dishare kepada peserta yang membutuhkannya. Adapun mekanisme asesmen IPEA melalui *On Desk Assesmen (ODA)* 2 hari dan *On Site Assessment (OSA)* 3 hari dilanjutkan dengan penyusunan *Feedback Report (FBR)* dan *closing ceremony*. Sebagai dokumen objek asesmen adalah Dokumen Aplikasi (DA) yang disusun oleh perusahaan peserta (Aplikasi) dengan sistematika penulisan mulai profil organisasi, dimensi proses (kategori 1 s.d. 6) dan dimensi hasil (kategori 7).

Adapun cara untuk mengikuti IPEA 2025 secara lebih detilnya telah dicantumkan di proposal IPEA 2025. Merit yang paling signifikan bagi perusahaan dengan mengikuti IPEA ini adalah *positive image* perusahaan di mata publik dan mendapatkan *feedback report* dari asesor untuk meningkatkan kematangan (*maturitas*) dimensi proses dan hasilnya. Peran penerapan *Safety Health Environment (SHE)* suatu perusahaan sangat berkontribusi terutama untuk penguatan kategori 5 (*Workforce*) dan kategori 6 (*Operation*) yang berdampak pada hasilnya.

Closing statement. Damayanti yang juga sering disapa dengan *nickname* Yanti selaku Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri DPP AMMPI memberikan closing statement bahwa acara sosialisasi IPEA 2025 sebagai *starting point* untuk meningkatkan kematangan proses dan hasil atau kinerja perusahaan dan peluang menjadi *best practice*. Ketika perusahaan menjadi *best practice* maka menjadi pilihan sebagai objek *study mission* yang diprogramkan oleh AMMPI dan WKM pada tahun 2025 ini atau sebaliknya melakukan *study mission* ke perusahaan *best practice* di manca negara.

Semoga sosialisasi IPEA 2025 ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri, organisasi/perusahaan dan bangsa untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman *best practice* di kancah nasional menuju global. AMMPI kontribusi untuk Negeri.

4.6

AMMPI Gelar Webinar ALIF : Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Islam

Webinar ALIF berkajian intensif. Alhamdulillah It's Friday disingkat ALIF merupakan program webinar AMMPI yang diselenggarakan pada hari Jumat dengan materi dan narasumber para *expert* di bidangnya untuk menjalin silaturahmi, sharing pengalaman dan membangun sinergitas. Webinar ALIF perdana bertajuk Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Islam dengan narasumber Suradi, SE, MM yang juga mengemban amanah sebagai Ketua Umum DPP AMMPI.

Acara webinar ALIF perdana tersebut diselenggarakan pada Jumat, 7 Maret 2025 mulai pk 14.00 s.d. 15.00. Acara ini terbuka untuk umum dan gratis. Turut bergabung di acara ini para pejuang mutu dan produktivitas yang mewakili perusahaan, lembaga dan atau organisasi sosial kemasyarakatan lainnya. Berperan sebagai Host Reyza yang juga menjabat sebagai sekjen DPP AMMPI.

Edukasi masyarakat di wilayah rawan bencana. Dalam kesempatan yang berharga dan mulia ini KAPUSDIKLAT BNPB (Dr. Kheriawan) berkenan dan berkesempatan bergabung di tengah penanggulangan banjir yang melanda JABODETABEK dan sekitarnya. Lebih lanjut KAPUSDIKLAT BNPB menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan webinar ALIF AMMPI ini sebagai aktualisasi tindakan sosial kemanusiaan khususnya yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menjadi kesadaran bersama bahwa tingkat bencana di Indonesia termasuk tinggi dan berdampak besar kepada masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan. Ada beberapa faktor yang menjadi perhatian kita bersama antara lain kurang siapnya masyarakat dan ketidaktahuan dalam melakukan mitigasi bencana. Kesadaran dan pemahaman mitigasi bencana sangatlah penting terutama untu mengurangi dampak terjadinya bencana. Karena sesungguhnya bencana itu pasti terjadi sejak jaman para nabi. Sehingga banyak pembelajaran atau kisah terjadinya bencana dan mitigasi bencana di jaman nabi seperti nabi Nuh dengan bencana air bah.

Dari beberapa bencana yang terjadi di Indonesia selain berbagai dampak yang kita rasakan maka ada ketegaran dan pembelajaran seperti bencana Tsunami di Aceh. Alhamdulillah tidak ada orang Aceh yang terdampak oleh bencana Tsunami tersebut kemudian gila atau melakukan bunuh diri. Di negara lain kita masih mendengar berita adanya dampak bencana ini korban melakukan bunuh diri dan keputusan dalam menghadapinya. Oleh karena itu secara umum sebagai langkah dini dan mitigasi bencana maka dilakukan edukasi terutama kepada masyarakat Indonesia yang intensitas terjadinya bencana tergolong tinggi.

Pengantar untuk sadar. Lebih dekat dan lebih akrab dengan Suradi pengemban amanah sebagai Ketua Umum DPP AMMPI dan juga mendedikasikan diri berkisah dan berkarya

di organisasi sosial kemasyarakatan di kota Tangerang Selatan antara lain Dewan Masjid Indonesia (DMI), ICMI, Dewan Dakwan dan Forum Masjid Musholla BSD dan sekitarnya (FMMB). Dalam kesempatan webinar ALIF ini berbagi ilmu dan hikmah tentang “Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Islam” sebagai tindak lanjut mengikuti pelatihan mitigasi bencana yang diselenggarakan oleh BNPB.

Indonesia termasuk negara yang memiliki risiko bencana tertinggi di dunia dengan kondisi geografis dan letak kepulauan Indonesia diantara lempeng besar Indoaustralia, lempeng pacific dan Indoaustralia

Indonesia berada di posisi *Ring of Fire* atau titik api yang memiliki ratusan gunung berapi yang memiliki potensi besar menjadi ancaman bencana yang sewaktu-waktu akan terjadi.

Bencana yang terjadi disebabkan oleh faktor alam maupun ulah manusia sehingga setiap penduduk Indonesia butuh pemahaman kerawanan bencana terutama di wilayahnya masing-masing yang telah teridentifikasi bencana yang berpotensi terjadi.

Allah sebagai sang Pemilik alam semesta dan yang Maha Kuasa atas segala kejadian apapun di dunia ini memberikan petunjuknya keselamatan dan perlindungan kepada umat manusia yang diajarkan dalam Al Quran, Sunnah Rasul dan kisah bencana zaman Nabi atau Rasul (Nuh AS, Luth AS, Hud AS, Saleh AS, Yusuf AS). Ilmu pengetahuan, teknologi dan pengalaman dari peristiwa sebelumnya menjadi pembelajaran (ibrah) untuk bencana yang akan datang.

Indonesia sebagai laboratorium bencana. Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana di Indonesia terdapat 13 jenis bencana yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu bencana alam (6 bencana : gempa bumi, tsunami, gunung Meletus, banjir, kekeringan, angin topan, tanah longsor), bencana non alam (4 bencana : gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, wabah penyakit) dan bencana sosial (2 jenis : konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, terror).

Pengertian Mitigasi Bencana

Mitigasi :

Mitigasi adalah tindakan untuk mengurangi dampak bencana, risiko, atau bahaya. Mitigasi dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pencegahan, penyadaran, perencanaan, dan pembangunan fisik. Dapat dilakukan sebelum, selama dan setelah bencana terjadi

Bencana :

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa

manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak sosial lainnya. *(Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana)*

Bencana (*disaster*) menurut WHO adalah setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena.

Mitigasi bencana :

Mitigasi bencana adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko bencana, baik sebelum maupun sesudah bencana terjadi. Tujuan mitigasi bencana adalah untuk mengurangi dampak bencana, seperti korban jiwa, kerugian ekonomi, dan kerusakan sumber daya alam. Mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam manajemen dampak bencana.

Mitigasi bencana pra, saat dan pasca bencana.

Dalam Islam mengajarkan bahwa apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan “*Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn*” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali)” (QS 2:156). Adapun pentingnya menjaga keseimbangan alam dan mencegah kerusakan, yang relevan dalam konteks mitigasi bencana merujuk pada QS 2:11.

Mitigasi Pra Bencana

(QS 30 : 41) : “Telah tampak kerusakan di daratan dan lautan disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Penjelasan : Menunjukkan bahwa kerusakan alam adalah akibat dari tindakan manusia, dan mitigasi bencana adalah bentuk tanggung jawab untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

Mitigasi Saat Bencana

Hadapi bencana dengan tenang, tidak panik secara berlebihan yang justru menimbulkan korban yang lebih banyak karena pada hakekatnya sesulit apapun keadaan pasti ada jalan keluarnya. Tetap dan terus tolong menolong sebagaimana hadits Rasulullah “Barangsiapa menghilangkan kesusahan seorang muslim niscaya Allah akan menghilangkan satu kesusahannya di hari kiamat. Barangsiapa menutup aib seorang muslim, niscata Allah akan menutup aibnya di hari kiamat. Allah selalu menolong seorang hamba selama dia menolong saudaranya (HR Muslim)

Mitigasi Pasca Bencana

Kesadaran atas ujian Allah (QS 29 : 3) : “Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka. Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta.”

Membangun infrastruktur sesuai kebutuhan dan kemampuan. Allah akan memberikan rahmat kepada seseorang yang berusaha dari yang baik, membelanjakan uang secara sederhana dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga saat dia miskin dan membutuhkannya (HR Muslim dan Ahmad).

Prinsip-prinsip dalam Mitigasi Bencana

- a. Kemanusiaan : menekankan pada pemberian bantuan tanpa diskriminasi.
- b. Kesamaan : menekankan pada non-diskriminasi dan meringankan penderitaan secara proporsional.
- c. Kenetralan : menekankan pada tidak terlibat dalam kontroversi dan konfrontasi.
- d. Sukarela : menekankan pada pelayanan sukarela tanpa mengharapkan keuntungan tertentu
- e. Ta'awun : menekankan pada solidaritas sosial, setiap orang bertanggung jawab untuk membantu yang lain.
- f. Empati dan kepedulian : menekankan pada keinginan untuk menjangkau orang lain meringankan penderitaan.
- g. Saling menghormati : menekankan pada pengakuan keberadaan dan hak setiap individu.

Langkah-langkah Mitigasi

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam melakukan mitigasi bencana maka langkah-langkah mitigasi tersebut sebagai berikut :

- a. Identifikasi potensi bencana alam terutama di lokasi yang terkait
- b. Analisis risiko dan dampak potensialnya
- c. Pengembangan rencana mitigasi
- d. Implementasi rencana mitigasi
- e. Pemeliharaan dan pemutakhiran rencana mitigasi secara teratur
- f. Pelatihan dan kesadaran masyarakat tentang mitigasi bencana alam mulai dari memahami konsep bencana, meningkatkan pengetahuan mitigasi bencana, menumbuhkan rasa empati dan kepedulian serta mengembangkan ketrampilan dalam penanggulangan bencana.
- g. Kerjasama antar lembaga dan masyarakat dalam mitigasi bencana alam sehingga dapat menciptakan ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik.

Berdiskusi berbagi ilmu dan hikmah. Sebagai media yang komunikatif dan interaktif maka dibuka peserta bertanya dan narasumber menjawab. Hasil tanya jawab tersebut bahwa sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi kita untuk meringankan beban saudara kita yang terdampak bencana maka kita mulai berani, mulai hal-hal kecil yang dibutuhkan terdampak bencana, mulai dari diri sendiri kemudian mengajak kepada para sahabat lain dan mulai saat ini sesegera mungkin turun ke lapangan atau ke lokasi penanggulangan bencana. Bantuan yang kita berikan bisa dalam bentuk materi dan bukan materi untuk menyemangati dalam proses pemulihan paska bencana. Untuk jangka panjang pentingnya penguatan kesadaran dan pemahaman masyarakat dan para pemangku kepentingan melalui edukasi mitigasi bencana.

Kesimpulan dan *Closing Remark*

Di penghujung webinar ALIF ini narasumber menyimpulkan dan menyampaikan *closing remark* sebagai berikut :

- a. Mitigasi bencana dalam perspektif Islam tidak hanya soal teknologi dan pendekatan ilmiah, tetapi juga melibatkan nilai-nilai moral dan sosial yang diajarkan dalam Islam.
- b. Dengan memahami dasar hukum Islam dalam mitigasi bencana, umat Islam dapat lebih tangguh, siap dan tanggap menghadapi berbagai bencana.
- c. Dari muhasabah ke Muroqobah dengan formula 4 C : *Compliance* terhadap Kitabullah, Sunnah Rasulullah, Kisah bencana di zaman Nabi atau Rasul dan Regulasi yang berlaku. *Commitment* : memiliki komitmen tinggi yang berintegritas dan disiplin dalam berkativitas. *Consistent* : berusaha konsisten dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan berkolaborasi dengan para pihak terkait. *Competence* : meningkatkan *Skill, Knowledge dan Attitude* baik *hardskill* maupun *softskill* terutama yang terkait mitigasi bencana.
- d. Lebih baik memulai dari mencerca kegelapan. Caranya dengan formula 4 M : Mulai berani, Mulai dari yang kecil, Mulai diri sendiri dan Mulai saat ini

Demikian catatan kecil webinar nasional Alhamdulillah It's Friday (ALIF) berjudul “Mitigasi Bencana Dalam Perspektif Islam” ini dan diinspirasi oleh *spirit message* KAPUSDIKLAT BNPB (Dr. Kheriawan).

Indah nian bunga melati, warnanya sungguh menawan.

Mari kita amalkan mitigasi bencana ini, salam tangguh dan semangat kebersamaan.

Jalan-jalan ke Taman Mini, banyak taman yang begitu bersih.

Demikian catatan kecil ini, kami ucapkan terimakasih.

4.7

Sinergi dan Kolaborasi Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja

Merajut silaturahmi yang berkelanjutan. Sebagai upaya silaturahmi untuk peningkatan sinergitas dan kolaborasi antara Kementerian Ketenagakerjaan dan pemangku kepentingan di bidang pelatihan vokasi dan produktivitas maka AMMPI dan WKM menghadiri acara yang berajuk “Ngabuburit bareng Menteri Ketenagakerjaan”. Acara tersebut diselenggarakan pada Jumat, 21 Maret 2025 mulai pk 16.00 Wib bertempat di Ballroom Gedung Vokasi yang beralamat di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 44 Jakarta Selatan dengan tema “Sinergi dan Kolaborasi Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja.”

Acara ini dihadiri oleh para pejabat kementerian ketenagakerjaan dan para pemangku kepentingan antara lain BNSP, Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), Lembaga Penyelenggara Pemagangan Luar Negeri, Perusahaan, Mitra Kerjasama World Skills ASEAN, LA LPK, Gerakan Nasional Indonesia Kompeten dan hadir juga AMMPI (Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI) & WKM (Damayanti dan Diah Abriningtias).

Setelah pembukaan oleh pembawa acara maka para hadirin dipersilahkan berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan konsentrasi, khidmat dan bersemangat sehingga setiap lirik lagu yang dinyanyikan menggema di ruangan Ballroom Gedung Vokasi.

Sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Panitia penyelenggara mengungkapkan bahwa penyelenggaraan acara ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan vokasi dan produktivitas. Hal ini sangat disadari tugas mulia ini tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh kementerian ketenagakerjaan sehingga perlu sinergi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Acara ini dikemas dengan *sharing session*, tausiyah menjelang berbuka puasa, berbuka puasa dan sholat magrib berjamaah di masjid yang berlokasi di area Gedung Vokasi Kementerian Ketenagakerjaan.

Bincang sore dengan Kementerian Ketenagakerjaan. Acara semakin menarik ketika tiba agenda *sharing session* yang dipandu oleh moderator dan menghadirkan beberapa nara sumber : perwakilan LPKS (Minori), perwakilan SO, perwakilan LSP (Polri), perwakilan perusahaan mitra pelatihan (Panasonic) dan perwakilan perusahaan penerima Paramakarya (Sidomuncul) dan Dirjen Binalavotas. Meski dalam waktu yang ketat dan padat namun *sharing session* dapat berjalan dengan lancar dengan pola diskusi panel yaitu moderator melontarkan beberapa pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban atau penjelasan secara bergantian sesuai bidang masing-masing sehingga terkesan sistematis dan integratif.

Beberapa *learning point* dari hasil sharing session tersebut antara lain perlu adanya ekosistem pelatihan vokasi di tingkat provinsi dan membentuk Forum Daerah (FORDA).

Menjadi tantangan bagi tenaga kerja Indonesia untuk menyesuaikan etos kerja di negara tujuan seperti Jepang dan generasi Z dengan cara belajar yang unik agar menjadi generasi produktif. Dari dunia industri (Panasonic) membentuk PAS alias Panasonic After Sales yang dikelola oleh mitra Panasonic. Pengalaman yang dimiliki dibuktikan dengan lulus ujian dan mendapatkan sertifikat, bisa langsung kerja dan mandiri. Selain itu LPK Polri memiliki target 45 ribu sertifikasi yang bermanfaat berdampak hukum memenuhi legalitas sertifikasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik terutama bagi penyidik.

Ada juga sharing dari perusahaan Sidomuncul yang memiliki Sidomuncul *Improvement Forum* dan aspek produktivitas secara terukur dan dimasukkan dalam *Key Performance Indicators (KPI)* sehingga apabila mencapai target atau prestasi maka diberikan stimulan berupa insentif khusus yang terprogram dan didukung dengan budgeting plan.

Di akhir *sharing session* ini Dirjen Binalavotas (Agung Nur Rohmad, S.T., M.M) menyampaikan permohonan maaf Menteri Ketenagakerjaan RI berhalangan hadir karena menghadiri acara di istana presiden. Ucapan terimakasih dan apresiasi kepada para pemangku kepentingan yang turut berkontribusi menyiapkan SDM yang berkompeten baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri khususnya ke Jepang. Ada lembaga pelatihan, ada yang berkolaborasi sarana pelatihan, peningkatan produktivitas tenaga kerja, sinergi dan kolaborasi antar kementerian untuk mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja.

Tolong menolonglah dalam kebaikan. Usai *sharing session* acara dilanjutkan dengan tausiyah menjelang berbuka puasa yang disampaikan oleh Ustadz Sukeri mengajak untuk tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan termasuk penyelenggaraan acara ini. Allah berfirman dalam Surat Al Maidah Ayat 2 bahwa Allah memberikan petunjuk kepada hamba Nya : “.... Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Kemudian narasumber mengingatkan kembali bahwa sesama mukmin itu ibarat sebuah bangunan sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Muslim berikut ini. *Orang mukmin dengan orang mukmin yang lain seperti sebuah bangunan, sebagian menguatkan sebagian yang lain.*” (HR Muslim).

Ada juga kisah inspiratif sahabat Abdurrahman bin Auf yang memberikan pembelajaran untuk saling menolong (bersinergi dan kolaborasi), memanfaatkan peluang dan memiliki kompetensi untuk mengelolanya. Oleh karena itu marilah kita saling sinergi dan

kolaborasi dengan memiliki kompetensi, menjalankan amanah dengan profesional dan ihsan.

Menjelang berbuka puasa bersama maka acara ditutup dengan untaian doa kemudian dilanjutkan menikmati ifthor berbuka puasa, persiapan sholat magrib berjamaah di masjid dan ramah tamah untuk lebih dekat dan lebih akrab dengan kementerian ketenagakerjaan dan para pemangku kepentingan. Salam mutu dan produktivitas.

Ada silaturahmi dan berbagi ada hadiah, hadiah dibuka isinya berlian.

Dengan sinergi dan kolaborasi yang sulit jadi mudah, yang beratpun terasa ringan.

4.8

IQPMA & MPC Merajut Kolaborasi Bersimbiosis Mutualistik Sinergik

Meski Maret 2025 akan berakhir, berkolaborasi terus mengalir. Pada Senin, 24 Maret 2025 yang merupakan pekan terakhir Maret 2025 masih dalam suasana bulan Ramadhan 1446H diselenggarakan pertemuan secara online antara Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) atau *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* dan Wahana Kendali Mutu (WKM) dengan *Malaysia Productivity Corporation (MPC)*. Meski pertemuan ini digelar secara online namun tidak mengurangi antusias dan spirit merajut kolaborasi bersimbiosis mutualistik sinergik. Hadir dari AMMPI-WKM (Agung Yunanto selaku Dewan Pakar DPP AMMPI, Budihartono : Dewan Pembina, Suradi : Ketua Umum DPP AMMPI, Damayanti : Kabid Hubungan Luar Negeri merangkap manajemen WKM, Reyza sekjen AMMPI, M. Iqbal : Hubungan Luar Negeri, Imam Armiya : komite IQEF, Diah Abriningtias : marketing WKM). Sedangkan dari pihak MPC hadir Saliza dan Syahmi.

Berharmoni dalam program aksi. Mengawali agenda pertemuan kali ini maka Damayanti menyampaikan materi sekilas info tentang event nasional *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF)* yang pada tahun 2025 ini akan diselenggarakan di Surabaya pada 7-9 Oktober 2025.

IQEF adalah ajang *sharing best practice* dari organisasi-organisasi dan praktisi manajemen mutu serta apresiasi kepada organisasi, implementor manajemen inovasi, dan individu berkinerja ekselen. Ajang ini juga memamerkan karya-karya inovasi ekselen. Agenda IQEF meliputi *Quality Excellence Sharing Session* yang menyajikan pengalaman praktis dari para praktisi dan pimpinan organisasi dalam membangun keunggulan organisasi.

Quality Excellence Exhibition merupakan ajang bagi perusahaan di Indonesia untuk memamerkan serta mempromosikan hasil inovasi dalam berbagai bidang kepada berbagai kalangan baik profesional, akademisi, maupun masyarakat umum. Selain itu, pameran ini juga akan menjadi sarana bagi perusahaan untuk saling bertukar informasi dan berkolaborasi dalam pengembangan inovasi.

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) adalah pengakuan dan apresiasi bagi organisasi yang memiliki kinerja unggul. Sebagai upaya lebih menggiatkan gerakan inovasi di tanah air, AMMPI menggagas dimulainya gerakan pengelolaan inovasi dengan memperkenalkan program penilaian mandiri **IMA (Innovation Management Award)**. Selain itu ada beberapa penghargaan individual menata kelola inovasi di perusahaan.

Materi berikutnya terkait dengan *benchmark Business Excellence* ke Kuala Lumpur dan pertukaran asesor yang disampaikan oleh Agung Yunanto selaku Dewan Pakar AMMPI. Dengan penuh keyakinan diri dan rasa optimis, Agung Yunanto berbagi pengalaman sebagai praktisi dan mengelola Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN antara lain di Wijaya Karya, Semen Indonesia dan KAI. Sebagai petugas BUMN sejak 2018-2019 mengelola sekitar 100 BUMN di Indonesia. Semenjak KPKU tidak mandatory di BUMN maka sebagai peluang AMMPI dan WKM menjajagi ke beberapa perusahaan dan penghargaan di ajang IPEA.

Ada 3 program utama AMMPI-WKM untuk dikobalorasi. Pertama, rencana penyelenggaraan *awareness Business Excellence Framework (BEF)* sehingga memerlukan pembicara bukan hanya dari aplikasi Indonesia saja tetapi juga dari luar Indonesia dengan bekerjasama MPC. Kedua, memenuhi dinamika dan kebutuhan perusahaan tidak cukup dengan penyelenggaraan training saja namun perlu ditunjang dengan program *benchmark* yang merupakan kerja kolaboratif AMMPI-WKM dengan MPC dengan skala yang lebih luas untuk membangun ekselensi perusahaan berbasis *Business Excellence Framework (BEF)*. Ketiga, pertukaran asesor bahwa berdasarkan pengalaman 100 BUMN perusahaan besar di Indonesia menginginkan bisa akses perusahaan luar negeri yang setara dengan perusahaannya sehingga menjadi peluang mengundang MPC ke Indonesia atau sebaliknya.

Saling berbagi pengalaman dan gayung bersambut. Acara pertemuan secara online ini semakin interaktif dengan presentasi Saliza (MPC) tentang event Anugerah Kecemerlangan Industri (AKI) yang juga berbasis pada *Business Excellence Framework (BEF)*. Secara prinsip menyambut baik kerja kolaboratif program *benchmark*. Sedangkan untuk pertukaran asesor perlu disusun mekanismenya, metodologinya dan kriterianya.

Sedangkan agenda berikutnya adalah rencana *benchmark* ke Jepang yang dikelola MPC disampaikan oleh Saliza (MPC). Proposalnya telah disusun oleh MPC dan mendapat respon AMMPI oleh M. Iqbal agar lebih adaptif sesuai kebutuhan perusahaan di Indonesia tidak terbatas perusahaan manufacturing saja dan diisi dengan *sharing session* transformasi digital & *benchmark* ke perusahaan.

Dalam kesempatan ini Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menegaskan penting dan strategisnya 3 C yaitu *Collaboration* bahwa dalam menghadapi tantangan global menjadi peluang maka diperlukan kerja kolaboratif antara AMMPI-WKM dengan MPC. Hal ini tetap dan terus dirintis secara dinamis dan adaptif. *Competence* menjadi pertimbangan utama terutama yang terkait dengan profesi sebagai asesor BEF. *Commitment* bersama dalam merealisasikan kolaborasi tersebut dan menyusun kesiapan dan kematangan pertukaran asesor BEF.

Lebih jauh Damayanti juga menyampaikan sekilas info tentang penyelenggaraan TKMPN 2025 yang akan diselenggarakan di Batam yang secara geografis tempat penyelenggaraannya bertetangga dengan Malaysia. Selain itu juga rencana penyelenggaraan *Global Assessor International Course (GAIC)* untuk kaderisasi para *Global Assessor* yang sudah dirintis sejak 2013 dengan menghadirkan narasumber *international expert* dari APQO.

Kesimpulan. Di penghujung pertemuan online ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. AMMPI-WKM dengan MPC saling membantu untuk pertukaran *expert* sebagai nara sumber event internasional seperti IQPC dan sejenisnya serta IQEF & TKMPN.
2. AMMPI-WKM dengan MPC siap bekerja kolaboratif khususnya program *benchmark* dengan opsi 12 perusahaan pemenang event AKI dengan estimasi waktu antara September – Oktober 2025.
3. Dikemas dengan *training* dan *sharing session the winner AKI* dan sejalan dengan program AMMPI dan APO.
4. Kerja kolaboratif pertukaran asesor BEF perlu disusun mekanisme, metodologi dan kriterianya melalui tahapan secara berjenjang.
5. Kerja kolaboratif rencana penyelenggaraan *Global Assessor International Course (GAIC)* dengan menghadirkan narasumber *international expert* di bidang BEF.

Demikian catatan kecil pertemuan online antara AMMPI-WKM dengan MPC ini untuk memperkuat kerja kolaboratif antar lembaga dan antar negara dalam membangun simbiosis mutualistik sinergik secara berkelanjutan.

Jalan-jalan ke Taman Mini, banyak taman yang begitu bersih.

Demikian catatan kecil ini, kami ucapkan banyak terimakasih.

4.9

RusQuality & IQPMA: Merajut Kerjasama Bidang Pengembangan Mutu dan Bisnis Ekselen

Pendahuluan. Merujuk siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia nomor H.02.04/126/SET.M.EKON.3/04/2025 Jakarta, 16 April 2025 tentang Pertemuan Bilateral Indonesia-Rusia : Komitmen untuk Memperkuat Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Strategis.

Dalam rangka memperkuat hubungan bilateral ekonomi antara Indonesia dan Federasi Rusia, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto telah melakukan pertemuan bilateral dengan Deputi Pertama Perdana Menteri Federasi Rusia Denis Manturov sebagai bagian dari Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-13 RI–Rusia Bidang Kerja Sama Perdagangan, Ekonomi, dan Teknik, yang dilaksanakan di Jakarta, pada Selasa (15/4).

Dalam sambutannya, Menko Airlangga menegaskan bahwa Federasi Rusia merupakan mitra strategis bagi Indonesia, dan upaya penguatan hubungan bilateral terus dilakukan secara berkelanjutan di tengah dinamika global. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas sejumlah perkembangan kerja sama bilateral serta inisiatif kerja sama strategis di berbagai sektor. Beberapa kerja sama potensial yang menjadi topik diskusi antara lain pada sektor pertanian, peternakan, sertifikasi halal, hingga energi baru terbarukan.

“Indonesia mempunyai 25 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua. KEK tersebut terdiri atas 13 KEK Industri, 8 KEK Pariwisata, 3 KEK Digital, dan 1 KEK Aero Technic. Pengembangan KEK diarahkan untuk mempercepat pemerataan pembangunan, meningkatkan daya saing daerah, serta menciptakan lapangan kerja baru melalui kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah tinggi. Indonesia mendorong pihak Rusia untuk dapat melakukan investasi di KEK tersebut,” ujar Menko Airlangga.

Sebagaimana diketahui, tahun ini kedua negara merayakan 75 tahun pembukaan hubungan diplomatik yang telah terjalin erat melalui kerja sama di berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan, budaya, politik, dan lainnya. Serangkaian acara seperti forum bisnis, konser budaya, dan pertemuan tatap muka antar pejabat kedua negara telah berlangsung sejak tanggal 14 April 2025.

Selain itu, Menko Airlangga juga menyampaikan bahwa Indonesia juga berkomitmen untuk dapat mempercepat penyelesaian Perundingan Indonesia–Eurasian Economic

Union Free Trade Agreement (I-EAEU FTA). Indonesia optimis akan mampu menyelesaikan perundingan tersebut pada tahun ini, sebagaimana yang telah menjadi arahan dari Presiden Prabowo Subianto. Untuk itu, Indonesia meminta dukungan Rusia untuk dapat mendorong 4 (empat) negara anggota EAEU lainnya agar segera merampungkan proses internal di negara masing-masing.

Sebelum menggelar pertemuan bilateral tersebut, Menko Airlangga juga mendampingi Presiden Prabowo Subianto dalam pertemuan dengan Deputy Pertama Perdana Menteri Manturov di Istana Merdeka. Pertemuan tersebut dinilai menjadi momentum krusial dimulainya kembali dialog tingkat tinggi antara Indonesia dan Rusia yang sempat tertunda akibat pandemi Covid-19.

Dalam sesi wawancara bersama media usai mendampingi Presiden Parbowo Subianto, Menko Airlangga menyampaikan bahwa Deputy Pertama Perdana Menteri Manturov memberikan undangan kepada Presiden Prabowo Subianto untuk menghadiri parade nasional di Rusia dan Forum Ekonomi Internasional St. Petersburg (SPIEF), yang merupakan forum strategis bagi penguatan hubungan ekonomi dan penandatanganan sejumlah nota kesepahaman.

Lebih lanjut, pertemuan juga membahas terkait potensi pengembangan rute penerbangan langsung dari Moskow ke Indonesia dan rencana sistem pembayaran yang memudahkan wisatawan Rusia di Indonesia. Selain itu, isu kerja sama investasi juga menjadi bahasan dalam pertemuan tersebut. Perkembangan Perjanjian Perdagangan Bebas (Free Trade Agreement/FTA) antara Indonesia dan Eurasia diharapkan dapat mencapai peningkatan yang substansial.

"Tadi juga dibahas terkait dengan Eurasia Free Trade Agreement di mana diharapkan pada saat Bapak Presiden ke St. Petersburg seluruh materi di dalam pembahasan Eurasia ini bisa diselesaikan," pungkas Menko Airlangga.

Menutup pertemuan SKB ke-13, Menko Airlangga dan DPM Manturov mengumumkan sejumlah dokumen kerja sama yang telah ditandatangani kedua pihak, yakni MoU between Halal Product Assurance Organization Agency of Halal Product Assurance Organizing Agency of Indonesia and the Federal Service for Accreditation of the Russian Federation on Cooperation in Halal Product Assurance, MoU antara Federasi Bulutangkis Nasional Rusia dan Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia tentang Kerja Sama di Bidang Olahraga, **Agreement on Cooperation in the Field of Quality and Business Excellence Development antara RusQuality dengan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)**, serta MoU on Cooperation between Far East and Arctic Development Corporation JSC and Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

Turut hadir mendampingi Menko Airlangga dalam pertemuan tersebut diantaranya yakni Deputy Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Kemenko Perekonomian Edi

Priyo Pambudi, Satf Ahli Bidang Pembangunan Daerah Haryo Limanseto, Perwakilan Pejabat Tinggi dari Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pertanian, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Turut hadir mendampingi Deputi Pertama Perdana Menteri Manturov diantaranya yakni Minister of Culture of the Russian Federation Olga Lyubimova, Deputy Minister of Transport of the Russian Federation Dmitry Zverev, Deputy Minister of Science and Higher Education of the Russian Federation Konstantin Mogilevsky.

Program Kerjasama IQPMA dan Rusquality. Pada Selasa, 15 April 2025 di hari yang sama sebelum acara seremonial penandatanganan dokumen kerjasama tepatnya mulai pk 11.00-12.00 Wib bertempat di ruang rapat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia diselenggarakan pertemuan khusus bilateral antara IQPMA (AMMPI) dan Russia Quality (Rusquality). Hadir dari pihak IQPMA : Suradi (Ketua Umum), Budihartono (Dewan Pembina), Reyza Elmarviz – Sekretaris Umum dan Vina Mediani – Staf WKM. Sedangkan dari pihak Rusquality hadir : Mr. Maxim Protasov - The head of Rusquality, Mr. Mikhail Monakhov - Advisor of Russian Trade Representation & Mr. Nazarii Skripnik - Head of Rosaccreditation.

Adapun susunan acara pertemuan bilateral tersebut meliputi : *Welcome Speech from President of IQPMA, Remark Speech from CEO of Rusquality, Introduction of Rusquality, Introduction of IQPMA, Discussion & Closing.* Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menyampaikan *welcome speech* dengan menyapa delegasi Rusquality dan rekan-rekan delegasi IQPMA. Ungkap Suradi : merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk dapat berpartisipasi dalam Sidang Komisi Gabungan ke-13 ini. Sidang ini sebagai langkah penting dalam memperkuat kerja sama strategis antara Indonesia dan Rusia di bidang pengembangan mutu dan bisnis ekselen.

Kerjasama ini memberikan peluang baru untuk pengembangan bisnis ekselen dan peningkatan standar mutu di Indonesia dan Rusia. Dengan mengintegrasikan keahlian organisasi kami, kami akan dapat meningkatkan kemampuan kami di bidang mutu dan bisnis ekselen.

Lanjut Suradi “Kami berharap kemitraan ini segera terwujud melalui program-program konkret yang menguntungkan kedua negara. Terima kasih atas semangat kerja sama ini.”

Acara dilanjutkan dengan pengantar dan presentasi Rusquality oleh Mr. Maxim Protasov - *The head of Rusquality* tentang *National Quality System*. Yang menjadi *highlight* presentasi Rusquality meliputi *5 main areas of activity : Enhancing the quality and efficiency of processes within organizations, Improving the quality of products and services, Promotion of Russian manufacturers of high quality products Creating an environment of conscious consumers, Enhancing international cooperation in the field of*

quality. Kegiatan yang dilakukan antara lain *National Quality and Business Excellence Award – a Tool for Economic Deveelopment*, *Russian Government Quality Award* yang merupakan event pemberian penghargaan *business excellence*, implementasi efisiensi proses bisnis, produktivitas tenaga kerja, mutu produk & jasa. Adapun model diagnostik yang digunakan adalah *enablers (500 point atau 50%)* dan *result (500 points atau 50%)*. *Enablers : leadership, Staff, Startegy, Partnerships & Resources, Process Products & Services. Results : Staff Results, Customer Results, Society Results dan Business Results.*

Dalam penerapannya *Regional Development is based on the business excellence model*. Rusquality juga menyelenggarakan *quality awards* di tingkat *regional government*. Rusquality juga memiliki program *Rusquality Academy* dengan lingkup : *business excellence, product quality & services, organic production, management system, lean manufacturing, tourism & hospitality*. Di akhir presentasi Rusquality memperkenalkan sekaligus mempromosikan event *International Forum (World Quality)* yang akan diselenggarakan pada 10-14 November 2025 dengan *68 sessions, 460 speakers, speakers from 28 countries & participants from 72 countries*.

Sebagai langkah *co creation of win-win longterm partnerships* maka pihak IQMPA juga mempresentasikan profil IQPMA yang disampaikan oleh Budihartono (Dewan Pembina) dan Reyza (Sekretaris Umum). Presentasi diawali dengan short video kegiatan IQPMA di tingkat nasional dan internasional. Setelahnya memperkenalkan IQPMA mulai dari visi, misi, event nasional dan internasional serta networking atau jaringan para pemangku kepentingan IQPMA.

Diskusi merajut kolaborasi. Setelah kedua belah pihak selesai presentasi maka acara dilanjutkan dengan diskusi dengan suasana kebersamaan dan keterbukaan untuk menjalin kerjasama. Dalam diskusi para pihak saling berbagi pengalaman promosi inovasi di masyarakat (Rusquality telah melakukan promosi di sekolah dan pemda selain perusahaan), berbagi pengalaman peningkatan keahlian asesor, berbagi konsep dan model kriteria bisnis ekselen, kerjasama kepesertaan konvensi, kerjasama sharing keahlian antar asesor. Rusquality tertarik dan bertanya terkait kerjasama dengan pihak PT. Wahana Kendali Mutu (WKM). Rusquality juga tertarik dan bertanya jumlah asesor IPEA dan bagaimana cara merekrutnya.

Sesuai hasil pembahasan dalam diskusi kedua belah pihak tersebut ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti IQMPA dan Rusquality antara lain :

1. Komunikasi lebih lanjut dengan Rusquality melalui media online.
2. Pengembangan & evaluasi regulasi : mengembangkan bersama dan melakukan evaluasi terhadap proposal untuk perbaikan mekanisme regulasi di bidang peningkatan mutu dan bisnis ekselen.

3. Bantuan budaya mutu : memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas yang bertujuan menciptakan budaya mutu dan bisnis ekselen bagi organisasi residen para pihak.
4. Pertukaran informasi : saling bertukar informasi di bidang pengembangan mutu proses organisasi residen, termasuk data statistik, praktik terbaik (*best practices*) dan informasi kegiatan bisnis dan acara yang diadakan para pihak.
5. Penyelenggaraan acara bersama : mengadakan acara bersama seperti seminar, konferensi, forum, dan pameran untuk mengembangkan dan mempopulerkan budaya mutu dan keunggulan bisnis (contoh: forum "World Quality Day" oleh Rusquality dan "International Quality & Productivity Convention (IQPC)" oleh IQPMA.
6. Dukungan partisipasi : membantu individu/pihak yang bergerak di bidang mutu dan bisnis ekselen untuk berpartisipasi dalam konferensi, seminar, diskusi dan acara industri lainnya yang didukung oleh para pihak.
7. Publikasi materi : mempublikasikan materi terkait kegiatan para pihak di situs web resmi masing-masing (di internet), dengan persetujuan para pihak.
8. Peliputan media : berinteraksi terkait peliputan acara bersama para pihak di media masa dan jejaring sosial.
9. Program pendidikan bersama : menciptakan program pendidikan bersama di bidang mutu dan bisnis ekselen.

IQPMA tetap dan terus berkomitmen dan konsisten untuk membangun sinergi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan khususnya di bidang mutu dan produktivitas baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Oleh karenanya sinergi di internal juga menjadi pertimbangan utama dengan melakukan penguatan soliditas dan solidaritas secara adaptif dan memiliki *human capital* yang kompeten sesuai bidang keahliannya masing-masing. Ada pesan moral untuk kita “Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan. Mari kita berikan yang terbaik secara utuh, dengan berpadu dan semangat kebersamaan.” AMMPI Kontribusi Untuk Negeri.

4.10

Sumbang sih pemikiran AMMPI dan WKM dalam Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas

Dukungan Kementerian Ketenagakerjaan RI. Merujuk sambutan Menteri Ketenagakerjaan RI (Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D.) pada acara pembukaan Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII-2024 di Bali bahwa Tren Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 mulai masuk ke Indonesia. Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2024 sebesar 5,03 persen (c-to-c), berdampak pada pertumbuhan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia. Meski demikian Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia diperingkat 5 diantara negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Posisi Indonesia masih diatas bila dibandingkan dengan Filipina, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste. Strategi jangka menengah diperlukan dan diarahkan untuk mengakselerasi transformasi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang dilakukan diantaranya adalah : Mewujudkan SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

Approach. Sebagai acuan, rujukan, referensi dan literasi dalam proses penyusunan SKKNI bidang Produktivitas ini antara lain : 1.Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279), 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637), 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24), 4. Peraturan Presiden Nomor 164 Tahun 2024 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 360), 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792), 6.Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258), 7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 20 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108).

Latar belakang. Produktivitas merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan produktivitas di berbagai sektor, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi serta mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045—sebuah cita-cita menjadi negara maju dengan ekonomi yang

kuat, daya saing tinggi, dan kesejahteraan merata bagi seluruh masyarakat.

Transformasi ekonomi menjadi kunci dalam mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya saing Indonesia. Transformasi ini harus dilakukan secara menyeluruh dengan menitikberatkan pada beberapa strategi utama antara lain :

- a. Penguatan sektor-sektor ekonomi prioritas, termasuk industri manufaktur yang berorientasi ekspor, sektor pertanian berbasis teknologi, serta industri berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing bisnis.
- c. Peningkatan kapasitas ekonomi rakyat melalui pemberdayaan UMKM dan koperasi, sehingga mereka dapat naik kelas dan terintegrasi dalam rantai pasok nasional maupun global.
- d. Pengembangan industri kreatif dan ekonomi berbasis inovasi, yang memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah.

Dari berbagai strategi tersebut, salah satu pilar utama dalam meningkatkan produktivitas adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional. SDM yang berkualitas akan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mampu menjawab tantangan industri di era globalisasi dan digitalisasi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) memainkan peran krusial sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi tenaga kerja. SKKNI memastikan bahwa tenaga kerja memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar industri dan kebutuhan pasar kerja.

Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, dinamika pasar tenaga kerja, dan perubahan regulasi, SKKNI yang ada perlu dikaji ulang dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan efektif. Misalnya, dalam bidang pelatihan kerja, peninjauan terhadap SKKNI diperlukan untuk menyesuaikan dengan:

- a. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengubah lanskap industri dan menciptakan jenis pekerjaan baru.
- b. Perubahan regulasi nasional maupun global yang berpengaruh terhadap standar tenaga kerja dan persyaratan kompetensi.
- c. Evolusi kebutuhan pasar kerja, termasuk munculnya sektor-sektor ekonomi baru yang membutuhkan keterampilan khusus.

Oleh karena itu, peninjauan dan pembaruan SKKNI secara berkala menjadi langkah strategis yang tidak dapat diabaikan. Dengan adanya standar kompetensi yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman, Indonesia dapat memastikan bahwa tenaga kerjanya memiliki keunggulan kompetitif, mampu bersaing di pasar global, serta

berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan nasional.

SDM Kompeten itu Keren. Sebagai salah satu upaya untuk membangun SDM yang kompeten di Bidang Produktivitas, maka diperlukan adanya suatu standar kompetensi yang dapat digunakan sebagai acuan baik dalam program pelatihan maupun untuk sertifikasi kompetensi. Terkait dengan hal tersebut, maka Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan akan menyelenggarakan prakonvensi nasional dalam rangka pembakuan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKN) Bidang Produktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dan legalitas dari stakeholders yang terkait. Hasilnya akan menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi

Sebagai sebuah proses dan siklus PDCA maka pada Rabu, 16 April 2025 pk. 09.00-16.00 Wib bertempat di Ruang Rapat Dirjen Binalavotas, Gedung vokasi Lt. G, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 44 Jakarta Selatan. Acara ini dihadiri oleh beberapa unsur antara lain Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas, APPRODI, ITB, WKM, AMMPI, LSP Produktivitas, dunia industry (Telkom, Antamm Techno Indonesia), P3D, GNIK dan Direktorat Bina Stankomproglat.

Hadir dari AMMPI : Suradi (Ketua Umum DPP AMMPI) dan Sunarso HS (Ketua Bidang Pengembangan Profesi dan Sertifikasi DPP AMMPI). Sedangkan dari pihak manajemen WKM hadir M. Iqbal.

Opening & Focus Group Discussion (FGD). Acara Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas ini dibuka secara resmi oleh M. Ali, SS, MA, Pd, D selaku Direktur Bina Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Dalam sambutan pembukaan Direktur Bina Peningkatan Produktivitas tetap bersemangat meski acara ini tidak diselenggarakan di luar kota Jakarta. Menteri Ketenagakerjaan RI memberikan atensi dan concern atas program SKKNI bidang Produktivitas ini dan terlibat langsung dalam proses review materinya. Ada rencana besar Menteri Ketenagakerjaan RI menjadi Gerakan Nasional Produktivitas dan SKKNI menjadi bagian dari Gerakan Nasional Produktivitas. Karena produktivitas menjadi kata kunci untuk mewujudkan mimpi Indonesia Maju dan Indonesia Emas. Untuk mendongkrak pertumbuhan total productivity yang berdampak secara signifikan ke pertumbuhan ekonomi nasional maka diprogramkan mencetak 5.000 orang *productivity champion*, 200 orang *productivity specialist* dan melibatkan minimal 10 *productivity center*. Lebih jauh M. Ali menyampaikan informasi kekinian bahwa dalam waktu dan tempat yang sama kali ini hadir Tim APO ke kantor Bina Peningkatan Produktivitas untuk melakukan verifikasi perluasan sertifikasi.

Pembahasan agend yang melegenda. Agenda pembahasan materi Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas ini dipimpin oleh Sanggam Purba (Ketua Umum APPRODI) dengan membentuk 3 *Working Group* yang merepresentasikan *Awareness* (Kesadaran produktivitas), *Improvement* (Peningkatan produktivitas) & *Maintenance* (Pemeliharaan produktivitas).

Adapun materinya meliputi 18 Unit Kompetensi Produktivitas dengan judul unit kompetensi sebagai berikut :

1. Mensosialisasikan Produktivitas
2. Melakukan Internalisasi Peningkatan Produktivitas
3. Menentukan Fokus Area dan Alat, Teknik, Metode Peningkatan Produktivitas
4. Menetapkan Rencana Aksi Peningkatan Produktivitas
5. Menyiapkan Organisasi Pelaksana Peningkatan Produktivitas
6. Menyiapkan Sumber Daya Pelaksanaan Peningkatan Produktivitas
7. Menerapkan Alat, Teknik, dan Metode Peningkatan Produktivitas
8. Mengembangkan Teknologi dan Digitalisasi Dalam Peningkatan Produktivitas
9. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Peningkatan Produktivitas.
10. Membuat Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Produktivitas
11. Melaksanakan Review Manajemen Peningkatan Produktivitas
12. Melakukan Inovasi Alat, Teknik dan Metode Peningkatan Produktivitas
13. Mengembangkan Kebijakan Peningkatan Produktivitas
14. Melakukan Pengukuran Produktivitas
15. Menganalisis Hasil Pengukuran Produktivitas
16. Menerapkan Best Practice Peningkatan Produktivitas
17. Menyelenggarakan Penghargaan Produktivitas
18. Mengembangkan Jejaring Kelembagaan Peningkatan Produktivitas

Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI menegaskan bahwa pertemuan ini menjadi momentum yang bernilai tambah untuk pemantapan atau penguatan bersama dalam membangun ekosistem mutu dan produktivitas yang mutualistik strategik yang tumbuh dan berkelanjutan. Saat ini AMMPI juga sedang berproses merumuskan pengembangan profesi dan sertifikasi yang berkaitan dengan produktivitas juga sehingga ada linkage antara AMMPI-WKM dan Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas.

Menggap tujuan bersama & closing statement. Harapannya dari pertemuan ini dapat meningkatkan hubungan kerja sama para pihak untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta daya saing yang tumbuh secara berkelanjutan. Dari hasil Pra Konvensi SKKNI ini menjadi *embrio* SKKNI bidang Produktivitas untuk difinalisasi pada agenda berikutnya yaitu Konvensi SKKNI bidang Produktivitas. Sebagai *closing statement* Direktur Bina Peningkatan Produktivitas menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada

para peserta Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas. Hasilnya akan diproses lebih lanjut dan melibatkan para peserta Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas kembali. Ada *good news* yang disampaikan bahwa hasil verifikasi Tim APO dinyatakan lulus dengan catatan minor dan Indonesia sebagai negara yang pertama yang memiliki *specialist green productivity*. Selamat dan sukses. Salam Mutu dan Produktivitas.

Kecil-kecil buah duku, kalau besar buah durian.

Mari kita saling membantu, SKKNI bidang Produktivitas segera terselesaikan.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya jam tangan.

Dengan berkolaborasi yang sulit jadi mudah, yang berat terasa ringan.

4.11

Lebih dekat dengan pelanggan : AMMPI-WKM Gelar Halal Bi Halal dan *Sharing Session*

Lebih dekat dengan pelanggan. Pelanggan adalah orang yang sangat penting dalam dunia usaha. Pelanggan ada yang mengartikan juga “next process, customer first, customer is King”. Oleh karenanya banyak upaya yang dilakukan untuk memuaskan pelanggan, memelihara loyalitas pelanggan bahkan keterikatan dengan pelanggan. Upaya tersebut antara lain dengan mendengarkan kebutuhan dan keluhan pelanggan untuk memahami apa yang mereka butuhkan. Memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional. Menjawab pertanyaan pelanggan dengan jelas dan akurat. Menyelesaikan masalah dengan cepat dan efektif. Menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Two in One. Kerja kolaboratif AMMPI dan WKM terus bergulir, dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Oleh karenanya pada Selasa, 6 Mei 2025 sejak pagi selepas pk 08.00 Wib mulai datang panitia penyelenggara Halal Bi Halal dan *Sharing Session* bertempat di ruang pertemuan hotel Aston Kartika Grogol Jakarta lantai 2. Lay out ruangan dibuat round table agar lebih komunikatif dan interaktif bagi para peserta dan tamu undangan. Hadir dalam acara ini antara lain Direktur Bina Produktivitas Kemnaker, Manajemen dan para duta perusahaan yang merepresentasikan dunia industri sebagai pejuang mutu dan produktivitas, para pemateri, DPP AMMPI (Pengurus, Pembina dan Dewan Pakar), Manajemen dan staf WKM.

Welcome speech Ketua Umum DPP AMMPI. Pembukaan rangkaian acara Halal Bi Halal & *Sharing Session* oleh pembawa acara (Liza) kemudian dilanjutkan dengan *welcome speech* Ketua Umum DPP AMMPI (Suradi). Menyapa para peserta dan tamu undangan dengan semangat pagi dan rasa syukur bisa dipertemukan dalam acara ini untuk saling silaturahmi, sharing dan membangun sinergi. Selain itu Suradi juga mengucapkan selamat dan sukses kepada para peserta sebagai duta perusahaan hadir di acara ini dengan spirit energi terbarukan dan bersama berjuang sebagai pejuang mutu dan produktivitas. Ucapan terimakasih atas kehadiran dan bergabungnya para peserta, tamu undangan dan para narasumber *sharing session* (QSI : Sunarso & Budihartono, IQEF : Sih Anggoro, program internasional 2025 AMMPI-WKM : Damayanti), moderator (Imam Armiya) dan tim pendukung di balik layar.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam era VUCA ini adalah kita jadikan sebagai peluang dengan peningkatan produktivitas, K3 dan *Sustainability* melalui kegiatan *sharing session*. Pendekatan yang digunakan adalah AIDA yaitu *Awareness, Interest, Desire, Action* terutama materi tentang *Quality Strategic Innovation (QSI)*, *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2025* dan program internasional 2025.

Suradi juga menegaskan bahwa AMMPI-WKM berusaha mengembangkan *networking & collaboration* dengan para pemangku kepentingan (Penta helix : Pemerintah, Dunia industri, Dunia pendidikan : perguruan tinggi), komunitas (nasional dan internasional : APQO, APO, MPC, PSQ, YUSE, SAQ dan bulan April 2025 yang lalu dengan Russia Quality) dan media komunikasi. Kita berharap kerja kolaboratif ini dapat tetap dipertahankan dan ditingkatkan ke depan. Mohon maaf sekiranya ada kurang dan salah dalam pelayanan ini, kami terbuka bila ada peluang untuk perbaikan ke depan. Di penghujung sambutan ini, ijin ada pesan moral yang mau lewat.

Kecil-kecil buah duku, kalau besar buah labu.

Mari kita saling membantu, Semoga perusahaan semakin maju

Kalau besok hari Rabu, maka hari ini hari Selasa.

Kalau perusahaan makin maju, semoga kita makin sejahtera.

Spirit message Direktur Bina Produktivitas Kemnaker. Muhammad Ali selaku Direktur Bina Produktivitas Kemnaker merasa bersyukur bisa bekerjasama dengan AMMPI dan WKM yang berhasil menyelenggarakan event nasional yang dihadiri banyak peserta. Ada satu kata kunci pesan Menteri Ketenagakerjaan adalah produktivitas sehingga kita terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas sebagai gerakan elemen bangsa. Mari semangat produktivitas ini terus kita gelorakan pada semua sendi masyarakat (membangkitkan kembali semangat produktivitas seperti di era pak Sudomo dulu).

Lebih lanjut Direktur Bina Produktivitas mengundang para peserta untuk mengisi *productivity talk* dengan durasi waktu sekitar 7 menit berisi tentang *productivity message* dan *best practice* perusahaan terkait dengan peningkatan produktivitas. Untuk mewujudkannya membutuhkan penggerak yaitu *productivity champion* yang ditargetkan sekitar 5.000 orang (saat ini sedang menyusun kembali SKKNI bidang produktivitas sebagai skema mencetak *productivity champion*) dan *productivity specialist*.

Perlu diketahui bahwa Indonesia menjadi salah satu dari 20 negara anggota yang tergabung dalam *Asia Productivity Organization (APO)* dan satu-satunya negara yang saat ini terakreditasi APO untuk melakukan sertifikasi *green productivity* yang bisa diikuti oleh perusahaan. Selain itu juga telah dilakukan perluasan skema *productivity specialist*.

Menurut rencana pada 26 Mei 2025 akan diselenggarakan *gathering productivity APO* untuk memilih sekjend baru dan akreditasi tersebut akan diserahkan sehingga Indonesia dapat menyelenggarakan 2 skema *green productivity* dan *productivity specialist*. Sebagai langkah persiapan akan diselenggarakan pekan pelatihan produktivitas nasional. Uji coba akan diselenggarakan pada Juni 2025 selama 1 pekan sehingga akan mengundang siapapun untuk menjadi *provider* pelatihan yang bisa diakses masyarakat bisa secara

online dan atau offline dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun termasuk di perusahaan di tempat bekerja. Sebagai contoh di Malaysia banyak masjid berubah fungsi menjadi tempat pelatihan antara lain pelatihan khotib, pemuliaan jenazah dan lainnya yang bisa diikuti masyarakat. Silahkan turut berpartisipasi dan berkontribusi. Prinsipnya dari, oleh dan untuk kita demi kemajuan bangsa Indonesia.

Energi baru QSI dengan Kriteria Terbarukan. Sunarso HS sebagai narasumber *Quality Strategic Innovation (QSI)* menegaskan bahwa dalam menata kelola inovasi tidak terlepas dengan triangle antara *customer first*, *continuous improvement* dan *total participation*. *Customer first* menjadi puncaknya dari sebuah segitiga tersebut yang dapat diraih melalui *continuous improvement* yang tidak hanya di tataran operasional saja namun juga termasuk yang bersifat strategical. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah *total participation* yang melibatkan semua pihak dalam suatu perusahaan mulai level pelaksana, *midle management* dan *top management*.

QSI memberikan kesempatan bagi inovasi manajemen perusahaan yang berbeda antara lain dari sisi penghargaannya tidak ada grade (*bronze, silver, gold, platinum dan diamond*) namun berdasarkan bidang yang ekselen. Selain itu dari sisi proses penjurianpun untuk QSI peserta langsung berhadapan dengan juri tanpa diikuti oleh peserta lain atau tertutup. Secara umum narasumber menyampaikan *key word* bahwa kegiatan inovasi merupakan mainan mulai dari level bawah, menengah dan atas sehingga inovasi ada dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.

Sebagai penyaji materi kriteria penilaian QSI disajikan oleh Budihartono yang memiliki jam terbang di bidang tata kelola dan penjurian inovasi dengan menyampaikan kriteria penilaian QSI kekinian. Penyampaian materi dimulai dengan pengertian QSI adalah aktivitas inovasi atau perubahan radikal pada model bisnis yang diterapkan oleh perusahaan. Proyek inovasi QSI strategis bagi perusahaan untuk mendukung pencapaian target besar. QSI memberikan kesempatan perusahaan untuk melakukan lompatan besar dan mewujudkan visi dan misi. Selain itu QSI merupakan proyek inovasi yang dipimpin langsung oleh pimpinan puncak organisasi untuk mewujudkan target-target jangka pendek dan menengah organisasi.

Adapun penilaian QSI meliputi 5 item yaitu publikasi (presentasi dan makalah : nilai maks 10), input (sasaran, strategi & kebijakan, situasi terkini : nilai maks 10), proses inovasi (persiapan sumber daya, proses berinovasi, monitoring inovasi & keberlanjutannya : nilai maks 20), kreativitas (dampak inovasi, keunikan dan orisinalitas inovasi : nilai maks 15) dan output (*financial & market, customer experience & engagement, produst & service, process & productivity, human development sustainability* : nilai maks 45) sehingga total nilai 100. Khusus output dampak kegiatan QSI tiap kategori memiliki indikator masing-masing secara terukur.

Ada apa dengan IQEF 2025? Untuk lebih mengenal IQEF 2025 maka Sih Anggoro yang juga mengemban amanah ketua panitia IQEF 2025 menjelaskan lebih detil IQEF 2025. IQEF adalah ajang *sharing best practice* dari organisasi organisasi dan praktisi Manajemen Mutu serta apresiasi kepada organisasi, implementor Manajemen Inovasi, dan individu berkinerja ekselen. Ajang ini juga memamerkan karya-karya inovasi ekselen.

Apresiasi yang diberikan berikut ini.

Apresiasi kepada Organisasi atau Perusahaan

Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)

Program *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)* merupakan pengakuan dan apresiasi bagi organisasi yang memiliki kinerja unggul. Apresiasi ini akan kompatibel dengan pengakuan internasional GPEA. Penghargaan akan dibagi menjadi tiga kelompok kelas organisasi yaitu organisasi besar, sedang dan kecil.

Calon penerima penghargaan ini diharapkan mengisi formulir IPEA untuk dievaluasi oleh tim penilai sesuai kriteria (ODA dan OSA). Tim penilai akan mengunjungi organisasi penerima penghargaan untuk klarifikasi data.

Innovation Management Award (IMA)

Saat ini inovasi merupakan alat pamungkas bagi tiap organisasi agar tetap competitiveness dan sustainable growth. Sebagai upaya lebih menggiatkan gerakan inovasi di tanah air AMMPI menggagas dimulainya gerakan pengelolaan inovasi dengan memperkenalkan program penilaian mandiri *IMA (Innovation Management Award)*. AMMPI akan memberikan apresiasi bagi organisasi yang berkomitmen untuk menjadikan pengelolaan inovasi sebagai bagian utama aktivitasnya.

Calon penerima penghargaan ini diharapkan mengisi formulir IMA untuk dievaluasi oleh tim penilai sesuai kriteria. Tim penilai akan mengunjungi organisasi penerima penghargaan untuk klarifikasi data.

Apresiasi kepada Individu

Quality Leadership Award (QLA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Pimpinan Organisasi yang berhasil membawa organisasinya menjadi unggul di bidangnya.

Penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QLA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi wawancara.

Quality Practitioner Award (QPA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Praktisi Mutu dan Produktivitas, seperti Manajer Mutu, Perwakilan Manajemen pada Sistem Mutu, Auditor, Konsultan dan para aktivis mutu lainnya yang telah berkarya dalam membangun budaya mutu dan produktivitas yang unggul.

Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QPA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi wawancara atau presentasi.

Quality Facilitator Award (QFA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Facilitator Quality Excellence Activity (QEA) yang telah banyak menggerakkan aktivitas mutu melalui tim inovasi maupun inovator pribadi, sehingga memberikan kontribusi penting terhadap prestasi pada bidang maupun organisasinya secara luas.

Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir QFA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi presentasi.

Team Leader Award (TLA)

Penghargaan ini diberikan kepada para Team Leader Quality Excellence Activity (QEA) yang telah banyak memimpin dan terlibat secara penuh pada aktivitas tim inovasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kerjasama dalam tim untuk menghasilkan karya-karya unggulan.

Calon penerima penghargaan diharapkan mengisi formulir TLA untuk dievaluasi oleh tim penilai. Pada saat acara IQEF tim penilai juga akan melakukan klarifikasi melalui sesi presentasi.

Waktu dan tempat penyelenggaraan IQEF 2025. Acara IQEF 2025 diselenggarakan pada 7-9 Oktober 2025 di Hotel Morazen Surabaya Jawa Timur dengan agenda hari pertama registrasi dan *quality excellence exhibition*. Hari kedua *opening ceremony, panel discussion, quality excellence sharing session, IQEF award presentation dan quality excellence exhibition*. Hari ketiga *quality excellence sharing session, IQEF awards presentation, quality excellence exhibition dan gala dinner, closing ceremony & awards night*.

Banyak keunggulan dan keunikan mengikuti kegiatan tingkat nasional yang berlanjut ke tingkat internasional mulai kinerja organisasi, kinerja figur, eksibisi organisasi dan karya inovasi (TKMPN dan ICC OSH). Di akhir presentasi pemateri IQEF mengingatkan kembali tanggal penting mengenai pendaftaran dan pengumpulan persyaratan : IPEA 2025 pada 30

Juni 2025, IMA 2025 pada 31 Agustus 2025 dan QLA, QPA, QFA dan TLA 2025 pada 21 Agustus 2025 sedangkan untuk pendaftaran observer paling lambat 20 September 2025.

Seputar Program Internasional 2025. Damayanti selaku Ketua Bidang Luar Negeri DPP AMMPI mengucapkan selamat kepada para inovator perusahaan yang telah berprestasi di ajang inovasi nasional TKMPN 2024. Sebagai sebuah journey kompetisi inovasi di tingkat internasional menjelaskan informasi kekinian program internasional 2025.

Pertama, *APQO International Conference 2025* pada 13-18 Oktober 2025 di Beijing International Covention Center, China yang diselenggarakan secara hybrid dengan tema “Quality Pathway to the Future”. Program dan penghargaan meliputi *Best practice sharing, APQO ACE Team Competition, APQO International Individual Awards, AOQO Innovation Class, APQO International Best Practice dan Global Perfirmane Excellence Award*. Adapun tanggal penting untuk pendafataran 10 Mei 2025, pengiriman abstrak 20 Mei 2025, notifikasi penerimaan abstrak 14 Juli 2025 dan pengiriman presentasu 4 September 2025.

Kedua, *International Convention on Quality Control Circle 2025 (ICQCC 2025)* diselenggarakan secara hybrid di Taipei International Convention Center Taipei, Taiwan dengan tema “Continuing Implementation of QCC Activities, Moving toward a Brighter Future of the World”. Programnya mencakup *opening ceremony presentation session, award annoucementm closing ceremony dan industrial visit*. Tanggal penting registrasi 11 Mei 2025, pengiriman abstrak 21 Mei 2025 dan pengiriman presentasi 20 Juni 2025.

Peserta bertanya, Narasumber menjawab. Suasana semakin menghangat dan tambah antusias ketika dibuka kesempatan tanya jawab terkait dengan seputar QSI, IQEF 2025 dan program internasional 2025 dengan moderator Imam Armiya. Tercatat sebanyak 8 orang penanya yang mewakili peserta dari beberapa perusahaan. Secara umum pertanyaan yang mengemuka berkisar tentang QSI, IPEA, GPEA, TKMPN, IQEF (Bridging program nasional dan internasional).

Dengan selesainya acara tanya jawab maka acara Halal Bi Halal & *Sharing Session* diakhiri dan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Suradi. Semoga Allah memudahkan dan berkahi segala urusan kita, perusahaan makin jaya, karyawan makin sejahtera, produktivitas makin meningkat, inovasi makin bermutu dan Indoensia makin maju. Aamiin. Usai doa bersama dilakukan foto bersama sebagai wujud soliditas, solidaritas dan sinergitas yang berkelanjutan antara AMMPI-WKM dan para peserta serta para tamu undangan. Sampai jumpa pada penyelenggaraan Event Nasional dan Internasional 2025.

Ada burung gagak terbang di atas Monas.

Mari kita tetap kompak, berjuang tingkatkan produktivitas.

4.12

Komitmen Konsistensi Kontribusi AMMPI dan WKM dalam Konvensi SKKNI bidang Produktivitas

Siklus PDCA berlanjut dan bersambut. Sebagai salah satu upaya untuk membangun SDM yang kompeten di bidang produktivitas, maka diperlukan adanya suatu standard kompetensi yang dapat digunakan sebagai acuan baik dalam program pelatihan maupun untuk sertifikasi kompetensi. Terkait dengan tantangan dan peluang tersebut maka Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan menyelenggarakan Konvensi Nasional dalam rangka pembakuan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Produktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dan legalitas dari *stakeholders* yang terkait.

Siklus PDCA SKKNI bidang produktivitas ini terus berproses, berlanjut dan bersambut pada Konvensi SKKNI bidang Produktivitas yang digelar pada Rabu, 7 Mei 2025 di ruang Tri Darma Kemnaker. Acara ini dihadiri lebih banyak lagi peserta yang merepresentasikan para pemangku kepentingan : pemerintah, dunia industri, dunia pendidikan, komunitas dan media. Hadir dari AMMPI : Suradi (Ketua Umum DPP AMMPI) dan Darmanto (Bidang Pengembangan Profesi dan Sertifikasi). Sedangkan dari pihak WKM hadir : Damayanti, M. Iqbal, Diah dan Rita. Sebelumnya pada Rabu, 16 April 2025 bertempat di Ruang Rapat Dirjen Binalavotas, Gedung vokasi Lt. G, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 44 Jakarta Selatan telah diselenggarakan Pra Konvensi SKKNI bidang produktivitas.

Opening & Focus Group Discussion (FGD). Dalam kesempatan yang berharga ini Direktur Standarisasi Kompetensi dan Program Pelatihan (Kiki Asmara) menyampaikan pengantar dengan menyapa para peserta sebagai duta perusahaan, organisasi dan atau komunitas sesuai bidang dan keahlian masing-masing antara lain APPRODI, ITB, Universitas Respati Jakarta, Universitas Nasional Jakarta, WKM, AMMPI, LSP Produktivitas, Dunia industri (BUMN & BUMS), Pusat Pengembangan Produktivitas Jakarta, GNIK, IPHRD Kabupaten Bekasi, Direktorat Bina Stankomproglat, Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas. Media konvensi SKKNI bidang Produktivitas ini untuk membahas lanjutan dan melakukan validasi progres penyusunan SKKNI bidang Produktivitas dan merupakan forum silaturahmi dan koordinasi antar sektoral untuk meningkatkan kualitas SDM dan Indonesia EMAS.

Acara Konvensi SKKNI bidang Produktivitas ini dibuka secara resmi oleh M. Ali, SS, MA, Pd, D selaku Direktur Bina Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Dalam era persaingan global saat ini membutuhkan peran dan arah yang jelas tentang pendidikan, akurasi, ukuran, uji kompetensi sehingga objektif, terukur dan ada jaminan mutu. Saling kerjasama, berbagi pengalaman dan peran strategis semua bidang

untuk mengembangkan standar nasional bahkan standar internasional. Terdapat 3 bagian SKKNI yaitu SKKNI, SKK Khusus dan SKK Internasional. Saatnya membahas dan telaah kesesuaian isi dokumen SKKNI bidang produktivitas dengan sinergi program dan komitmen yang berkelanjutan.

Pembahasan SKKNI bidang produktivitas mendapat atensi langsung oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menggambarkan 3 prinsip yaitu *Awareness*, *Improvement* dan *Maintenance (AIM)* untuk merespon perkembangan teknologi dan digitalisasi sehingga praktek produktivitas mengadap dan mengadap serta mengevaluasinya untuk melihat ulang dan memperkaya isi dokumennya sehingga lebih realistis di lapangan sesuai yang diharapkan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Dengan ucapan basmallah maka rangkaian kegiatan konvensi SKKNI bidang produktivitas resmi dibuka dan diserahkan sepenuhnya kepada ketua dan sekretaris sidang.

Pembahasan materi dalam 5 kelompok. Pembahasan materi Konvensi SKKNI bidang Produktivitas ini dipimpin oleh Ketua Sidang (Sanggam Purba yang juga menjabat sebagai Ketua Umum APPRODI) dan sekretaris sidang Alamsyah (Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas Kemnaker) dengan membentuk 5 kelompok. Kelompok 1 (Ketua Prof. Jann Hidayat), Kelompok 2 (Ketua : Moedjiman), Kelompok 3 (Ketua : DR. Benrahman), Kelompok 4 (Ketua : Suradi yang juga menjabat Ketua Umum DPP AMMPI) dan Kelompok 5 (Ketua : Salsa Mulyata).

Secara umum materi SKKNI bidang produktivitas merepresentasikan tahapan *Awareness* (Kesadaran produktivitas), *Improvement* (Peningkatan produktivitas) & *Maintenance* (Pemeliharaan produktivitas). Lebih jauh ketua sidang berharap pembahasan tiap kelompok lebih fokus pada substansinya mulai dari Elemen Kompetensi (EK), Kriteria Unit Kompetensi (KUK), Batasan Variabel dan Panduan Penilaian. Untuk memperlancar kerja kelompok maka sekretaris sidang menyampaikan tata tertib dan 8 perintah standarisasi sebagai acuan dan panduan bersama.

Adapun materi diskusi kelompok meliputi 18 Unit Kompetensi Produktivitas dengan judul Unit Kompetensi (UK) sebagai berikut :

1. Mensosialisasikan Produktivitas
2. Melakukan Internalisasi Peningkatan Produktivitas
3. Menentukan Fokus Area dan Alat, Teknik, Metode Peningkatan Produktivitas
4. Menetapkan Rencana Aksi Peningkatan Produktivitas
5. Menyiapkan Organisasi Pelaksana Peningkatan Produktivitas
6. Menyiapkan Sumber Daya Pelaksanaan Peningkatan Produktivitas
7. Menerapkan Alat, Teknik, dan Metode Peningkatan Produktivitas
8. Mengembangkan Teknologi dan Digitalisasi Dalam Peningkatan Produktivitas
9. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Peningkatan Produktivitas.

10. Membuat Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Produktivitas
11. Melaksanakan Review Manajemen Peningkatan Produktivitas
12. Melakukan Inovasi Alat, Teknik dan Metode Peningkatan Produktivitas
13. Mengembangkan Kebijakan Peningkatan Produktivitas
14. Melakukan Pengukuran Produktivitas
15. Menganalisis Hasil Pengukuran Produktivitas
16. Menerapkan Best Practice Peningkatan Produktivitas
17. Mengembangkan Sistem Penghargaan Produktivitas
18. Mengembangkan Jejaring Kelembagaan Peningkatan Produktivitas

Dari hasil Pra Konvensi SKKNI bidang Produktivitas disepakati Unit Kompetensi Mengembangkan Sistem Penghargaan Produktivitas menggantikan Unit Kompetensi Menyelenggarakan Penghargaan Produktivitas.

Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI mendapat kepercayaan dan kesempatan menjadi Ketua Kelompok 4 membahas 3 Unit Kompetensi yaitu 1. Mengembangkan Kebijakan Peningkatan Produktivitas, 2. Melakukan Pengukuran Produktivitas, dan 3. Menganalisis Hasil Pengukuran Produktivitas. Suradi menegaskan bahwa pertemuan ini menjadi momentum yang memiliki nilai tambah dan nilai strategis untuk penguatan sinergitas dalam membangun ekosistem mutu dan produktivitas yang mutualistik strategik yang bertumbuh dan berkelanjutan. Saat ini AMMPI juga sedang berproses merumuskan pengembangan profesi dan sertifikasi yang berkaitan dengan produktivitas sehingga ada linkage antara AMMPI-WKM dan Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas Kemnaker.

Pleno Konvensi SKKNI bidang Produktivitas. Setelah diskusi kelompok maka tiap ketua kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam sidang pleno yang dipimpin ketua sidang dan dibantu sekretaris sidang. Secara umum terdapat catatan-catatan yang diresumekan oleh ketua sidang sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi tim perumus dan untuk pengambilan keputusan lebih lanjut.

Closing statement. Harapannya dari hasil konvensi SKKNI bidang produktivitas ini dapat meningkatkan hubungan kerja sama para pihak untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing yang bertumbuh secara berkelanjutan. Sebagai *closing statement* Direktur Bina Peningkatan Produktivitas menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada para peserta Konvensi SKKNI bidang Produktivitas yang bekerja dan bekerjasama relatif lebih cepat dari target waktu yang ditentukan.

Ada ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan.

Kita berkonvensi SKKNI Produktivitas secara utuh, dengan semangat kebersamaan.

Belanja buah salak, di pasar Cipanas.

Mari kita tetap kompak, tingkatkan produktivitas.

4.13

Datang, berjuang dan menjadi pemenang di ICC OSH 2025 Palembang

Palembang menjelang pertengahan tahun 2025 dihadiri lebih dari 300 peserta orang-orang kompeten kelas nasional di bidang K3. Mereka akan bertemu dalam acara bertajuk *Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025* yang diselenggarakan dari tanggal 26 – 28 Mei 2025, di Hotel Aryaduta.

Para pejuang K3 tersebut tahun ini berasal dari Perusahaan Multi Nasional, BUMN, Perusahaan Swasta, Lembaga Pemerintah, Perguruan Tinggi dari dalam negeri. Mereka akan datang untuk saling unjuk kebolehan, unjuk prestasi, serta mempresentasikan dan mempromosikan keunggulan, keberhasilan, pengalaman, inovasi, perbaikan kinerja dan lain-lain Dalam bidang K3.

Acara *Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2025* tersebut diselenggarakan oleh LPSDM PRIMA KARYA bekerjasama dengan WAHANA KENDALI MUTU (WKM) dan didukung oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penyelenggaraan ICC OSH tahun 2025 ini adalah yang ke 5 kalinya, dan Palembang dipilih sebagai tempat acara yang sebelumnya acara ini telah diselenggarakan di berbagai kota seperti di Jakarta, Bandung, Malang dan Semarang .

Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Sumatera Selatan, H. Cik Ujang, yang menegaskan pentingnya penguatan budaya K3 secara mandiri sebagai pilar utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. “K3 bukan sekadar kewajiban, tapi budaya yang harus ditanamkan di setiap lini perusahaan. Dengan digitalisasi dan kepatuhan terhadap regulasi, kita bisa menekan angka kecelakaan kerja sekaligus menjaga lingkungan hidup,” ujarnya

Ketua Penyelenggara ICC OSH, Ir T. Saut P. Siahaan, M.Kes menyatakan bahwa misi utama penyelenggaraan ICC OSH ini adalah mewadahi lahirnya karya-karya terbaik dan fenomenal di bidang bidang K3. Forum semacam ini menjadi kesempatan bagi Perusahaan Swasta, BUMN, Lembaga Pemerintah, Perguruan Tinggi, Koperasi termasuk organisasi nirlaba dari dalam negeri untuk mempresentasikan dan mempromosikan keberhasilan serta saling tukar pengalaman dalam pengelolaan K3. Forum ini juga menjadi arena yang tepat untuk berkompetisi serta saling berbagi inovasi atas temuan karya K3 dari berbagai jenis usaha atau industri mulai dari fertiliser, farmasi, semen, otomotif, pertambangan, manufaktur, kesehatan, keuangan dan serta industri barang, perguruan tinggi, keuangan dan jasa lainnya. “Tiap-tiap entitas bisa mengirim lebih dari satu tim dengan berbagai karya unggulan atau temuan, lalu mempresentasikan di hadapan juri yang kompeten, disaksikan oleh tim lain dari entitas berbeda. Mereka akan dinilai, lalu diberi apresiasi” lanjut Bapak Saut.

Sementara itu, Wakil Ketua ICC OSH, Damayanti, S.E., M. M., menambahkan bahwa ICC OSH sudah terlaksana selama 5 tahun sejak tahun 2021. Dari tahun ke tahun jumlah pesertanya secara umum ada peningkatan, telah tercatat jumlah peserta yang terdaftar di ICC sebanyak 300 orang dari 45 Perusahaan yang akan berkompetisi sebanyak 64 tim.

Kompetisinya akan dibagi dalam 3 stream atau kelompok besar tim presentasi. Tiap - tiap stream akan menampilkan sekitar 20 tim presentasi. Damayanti menambahkan, selain unjuk kebolehan dan sharing inovasi, dalam rangkaian kegiatan ini juga menghadirkan 3 Pembicara di Diskusi Panel yang diwakili oleh Perusahaan dan Perguruan Tinggi dan 3 Pembicara di Great Heroes sebagai pembicara praktisi K3 yang sudah berpengalaman ini sangat cocok bagi para pimpinan perusahaan atau organisasi pada level menengah dan atas karena forum ini juga akan menjadi ajang pertukaran pengetahuan dan pengalaman bersama para pakar, praktisi, dan konsultan K3 bertaraf nasional. “Berbagai topik dan bidang keahlian akan dibahas dalam forum ini sehingga terjadi diskusi yang sehat dan konstruktif,” lanjut Damayanti.

Seperti tahun lalu ICC tahun ini juga diramaikan dengan acara Quiz Cepat Tepat Norma K3 dan Lomba Poster dimana Peserta yang berhasil akan mendapatkan penghargaan berupa uang tunai berdasarkan penilaian yang meliputi isi, desain, gambar dan ketersampaian pesan. Disamping itu juga ada Pameran Produk K3 dan Perusahaan. Yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya bahwa dalam ICC OSH 2025 ini akan dipilih Best OSHE Innovation di setiap stream berdasarkan penilaian kriteria hasil yang berdampak positif terhadap OSHE. Harapan kita dengan apresiasi ini akan semakin menyemangati dan menjadi pendorong tumbuh dan berkelanjutannya inovasi bidang OSHE.

LPSDM YAPRIKA bersama WKM secara konsisten bekerjasama mengadakan pelatihan dan kegiatan K3, salah satunya melalui forum ICC OSH. Kegiatan ini sekaligus diadakan untuk Mendukung Bulan K3 Nasional dan International. Ada pun tema yang diangkat dari kegiatan ICC OSH ini adalah “Peningkatan Penerapan SMK3 dan Produktivitas untuk Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim (*Climate Change*)”

Pada bagian lain, Suradi, S.E., M. M sebagai Tim Juri ICC OSH 2025 dan Ketua Umum DPP AMMPI, menjelaskan bahwa kegiatan ICC OSH ini sejalan dengan tema K3 pemerintah tahun 2025 yaitu Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk Meningkatkan Produktivitas".

Suradi menambahkan, dengan semangat berbagi *value creation*, AMMPI turut berkontribusi membangun ekosistem simbiosis mutualistik yang sinergik di bidang K3. Suradi juga memberikan gambaran, jika peserta resmi lebih dari 300 orang, maka akan terjadi lonjakan okupansi hunian hotel, setidaknya untuk selama tiga hari acara

berlangsung. Belum lagi efek positif ekonomi bagi pengusaha wisata, *travel agent*, pengrajin, dan pelaku ekonomi kreatif lainnya. “Kita berharap Palembang menjadi tempat yang menyenangkan untuk konvensi, dan peserta banyak berbelanja kerajinan maupun oleh-oleh Palembang,” ujar Suradi kemudian menutupnya dengan pesan moral berupa pantun :

Bila tuan ke Palembang, jangan lupa ke jembatan Ampera.

Tetap dan terus berjuang, hasilkan inovasi Katiga.

4.14

Antara strategi transformasi budaya K3, climate change & human health

Pengantar. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di beberapa perusahaan dan atau organisasi penggiat K3 secara umum mengacu pada PP Nomor 50 tahun 2012. Dalam proses penerapannya mengalami perjalanan panjang dan keberagaman dengan segalanya dinamikanya baik di dunia praktisi, akademisi dan para ahli K3 baik yang terkait dengan kapabilitas dan kapasitas internal maupun eksternal sehingga berkembang merambah faktor lingkungan (K3L). Pembenahan dan *improvement* kapabilitas dan kapasitas internal menjadi sebuah kebutuhan yang bukan hanya pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi saja tetapi bagaimana K3L tetap dan terus adaptif terhadap perubahan yang terjadi terutama dalam mengakselerasikan K3L terhadap era *Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity (VUCA)* terutama *climate change & human health* yang semakin berasa akhir-akhir ini.

Antara realita dan harapan penerapan K3L. Realita yang ada dan pengamatan bersama sudah banyak perusahaan yang cepat merespon terhadap transformasi budaya K3, *climate change & human health*. Meski belum sesuai dengan yang diharapkan namun sebagai sebuah rintisan menjadi kekuatan untuk mensolusi transformasi budaya K3, *climate change & human health*. Banyak perusahaan secara *top down* menerbitkan kebijakan yang mendorong penerapan K3L yang adaptif terhadap budaya K3, *climate change & human health*. Ada juga yang secara *bottom up* di tataran transaksional atau operasional menghasilkan *improvement* di bidang K3L yang bermuatan budaya K3, aksi terhadap *climate change & human health*.

Secara *cascading improvement* K3L bermula di internal perusahaan dan dikompertisikan kemudian diapresiasi bahkan diikutsertakan dalam ajang kompetisi antar perusahaan atau nasional seperti *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH)*. Oleh karenanya dari ajang diskusi panel ICC OSH 2025 inilah menjadi *insight* dan inspirasi penulis untuk membuat sebuah artikel dari, oleh dan untuk para pejuang K3L dimanapun berada dan berkarya, tetap sehat tetap selamat dan tetap semangat.

Bertemunya 2 orang narasumber dari praktisi, akademisi dan ahli K3L. Terdapat 2 orang narasumber dari dunia industri sebagai praktisi dan *expert* yaitu Tatang Arind Pradibta jabatan Head of Safety Department PT. Pupuk Kujang Cikampek dan dari dunia akademisi, praktisi dan *expert* yaitu Prof Dr Tan Malaka MOH, DRPH, SpOK, HIU. Jabatan Guru Besar UNSRI dan Ketua Advisory Board INOSHPRO. Dari sisi usia juga menunjukkan bertemunya antara milenial pejuang K3L dan senior pejuang K3L.

Strategi transformasi budaya K3 di PT. Pupuk Kujang. Sekilas profil perusahaan PT. Pupuk Kujang yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani No 39 Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat berdiri sejak 1975. Produk PT. Pupuk Kujang terdiri dari Urea, NPK, organik dan CO₂ cair. Luas area 510 ha dengan tenaga kerja sekitar 1.700 orang dan anak perusahaan sebanyak 8 perusahaan. Adapun sarana dan prasarana pendukung mencakup unit produksi, NH₃ storage, pengolahan limbah, riset, water treatment dan pembangkit. PT Pupuk Kujang memiliki bahan kimia berbahaya, parameter operasi ekstrim, usia peralatan lebih dari 50 tahun dan modifikasi peralatan sehingga budaya K3 yang kuat menjadi kunci kelancaran operasional perusahaan.

Bagaimana strategi transformasi K3 di dunia industry ? Sebagai *best practice* terdapat 4 strategi transformasi budaya K3 di PT. Pupuk Kujang.

Pertama, komitmen top manajemen antara lain diaktualisasikan dengan Top manajemen menyampaikan kebijakan perusahaan (*safety intent*) secara jelas dan langsung kepada pekerja dan menunjukkan komitmennya dalam menjalankan kebijakan perusahaan secara nyata (*walk the talk*).

Kedua, peningkatan partisipasi pekerja. Peningkatan partisipasi pekerja dengan melakukan *HSE scoring* dengan memberlakukan poin untuk setiap karyawan/unit kerja terhadap implementasi K3. Selain itu menjalankan amanat K3 dengan pelaporan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan perilaku tidak aman oleh pekerja (*unsafe action*) langsung secara online. Ada juga *HSE agent* dengan melakukan perwakilan unit kerja K3 di setiap tempat kerja dalam mengimplementasikan program dan aturan K3 perusahaan. Tidak kalah pentingnya adalah program *recognition & reward* dengan memberikan penghargaan bagi karyawan atas partisipasi program K3 perusahaan termasuk inovasi K3L.

Ketiga, pengendalian risiko berbasis teknologi. Berbicara risiko tidak bisa dihilangkan namun bisa diminimize potensi terjadinya risiko sehingga perlu melakukan inspeksi *high risk area* dengan menggunakan *thermal sensing drone & operator training station (OTS)*.

Keempat, digitalisasi proses bisnis K3. Proses bisnis mengambil peranan strategis dalam membangun *business continuity* sehingga perlu membangun *spirit safety priority* dengan aktivitas antara lain : *HSE dashboard, CSMS, HIRARC, UAC reporting, HSE information dan process safety management*. Selain itu lebih diintensifkan kembali *spirit web base application* bahwa digitalisasi program proses bisnis K3 adalah untuk memudahkan implementasi pelaksanaan dan penagawasan K3 serta peningkatan partisipasi karyawan. Selain itu melakukan langkah-langkah *HSE learning dan safety information, entry permit* dan CSMS. Inspeksi dan audit K3 juga sangat berguna untuk fungsi monitoring atas hasil inspeksi K3 termasuk temuan *process safety inspection* dan progress tindak lanjutnya dan *UAC reporting* yaitu dengan cara keterlibatan karyawan dalam pelaporan kondisi dan perilaku tidak aman melalui portal AMANAT.

Climate Change and Human Health. Bumi makin panas. Itulah sebuah ungkapan dan sekaligus realita yang kita alami atau rasakan saat ini bahkan terkadang sudah menggunakan AC namun masih terasa gerah atau panas. Ternyata hal ini adalah dampak dari terjadinya perubahan iklim global.

Ada beberapa pemikiran sebagai alternatif solusi atas *impact climate change & human health* antara lain : merumuskan rencana kerja, tata kelola kapan bekerja dan kapan istirahat, fasilitas tempat berlindung dalam bekerja atau beraktivitas, kebersihan di tempat kerja dan lingkungan, melakukan *Medical Check Up (MCU)* secara berkala dan *workplace assessment*.

Hasil penelitian baru tentang *equipment international* berupa *heat index guide for employer* sehingga bisa diketahui indikator *risk level Lower (heat index kurang dari 91⁰ F)*, *Moderate (heat index 91-103⁰ F)*, *High (heat index kurang dari 103-115⁰ F)* dan *Very High to Extreme ((heat index lebih dari 115⁰ F)* dengan indikator (*green, yellow, red atau black*). Perhitungan *Heat Index Guide* dalam Fahrenheit $C = (F-32) \times 5/9$. Contoh 103 F = $(103-32) \times 5/9 = 39,4^0 C$. *Public Health Workers OSH* meliputi *health effects, assessment*, faktor Individual dan pengendalian di tempat kerja. Adapun adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang berhubungan dengan *Occupational Safety and Health (K3)* : Mitigasi adalah tindakan ke arah hulu, berupa pengendalian dari penyebab perubahan iklim melalui program yang berbasis ilmu lingkungan. Adaptasi adalah pengendalian kearah hilir, berupa tindakan pengendalian terhadap dampak dalam hal ini terhadap OSH (K3).

Faktor berpengaruh pada ketahanan terhadap perubahan suhu antara lain : umur, kebugaran jasmani, derajat aklimatisasi, metabolisme, obat & alkohol, kondisi medical (hipertensi dan penyakit jantung).

Closing statement. Budaya K3 harga mati. Hadapi masa depan K3L dengan belajar dan terus belajar, tingkatkan *expert* terutama di era digital saat ini dan melibatkan pekerja. Semoga kita dan para pejuang K3L : Makmur, Sehat dan Selamat.

Kesimpulan. Penulis yang juga sebagai moderator dalam acara prestisius diskusi panel ICC OSH 2025 membuat catatan sebagai kesimpulan bahwa pada tahapan *approach* saat ini Indonesia telah memiliki acuan yang komprehensif dan integratif antara lain berupa regulasi Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Kemudian sistem manajemen yang terkait antara lain ISO 45001 : 2015 dan ISO 14001 : 2015.

Pada tahapan *deployment* nya banyak perusahaan telah menerapkan SMK3 dan lingkungan mulai dari penerbitan kebijakan, perencanaan dan penerapannya dengan penggunaan potensi *people, process dan tools* yang mendukungnya.

Kemudian dilanjutkan tahapan *learning* dengan melakukan *review* dan menindaklanjuti hasil review dengan menghasilkan inovasi atau *improvement* di bidang K3L sebagai solusi atas permasalahan yang ada terutama yang terkait isu global saat ini yaitu *climate change & human health*.

Dalam prosesnya dilakukan integrasi antar proses yang terkait baik di tataran antar proses maupun hasilnya. Keberhasilan *result* atau hasil ditunjukkan dengan kinerja K3L antara lain *minimize* terjadinya risiko, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, *unsafe action*, *unsafe condition* dan indikator lingkungan lainnya dalam tataran lokal, regional, nasional dan global. K3 Unggul Indonesia Maju. K3 Unggul Bumi Terselamatkan.

4.15

GKM Subuhan : Di Bumi Sriwijaya Menembus Batas Mendulang Spiritualitas dan Produktivitas

Bumi Sriwijaya. Julukan ini mengacu pada masa kejayaan Palembang sebagai ibu kota Kerajaan Sriwijaya. Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan maritim terbesar di Asia Tenggara yang memiliki angkatan laut yang kuat dan menguasai jalur perdagangan maritim di kawasan ini. Palembang sebagai pusat pemerintahan dan kebudayaan Sriwijaya meninggalkan warisan yang sangat besar dalam bentuk arsitektur, seni, dan budaya yang masih bisa dilihat hingga saat ini.

Istiqomah dan tumbuh berkelanjutan. Layaknya memutar siklus Plan Do Check Action (PDCA) maka untuk tetap menjaga keistiqomahan dan berusaha tumbuh berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri dan menjadi peluang untuk beramar ma’ruf nahi munkar, berlomba dalam kebaikan dan saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan nasehat menasehati dalam kesabaran.

Kesadaran ber GKM Subuhan bermula dari, oleh dan untuk kita para anggotanya sehingga komitmen dan konsistensi untuk memutar siklus PDCA berikutnya diwarnai dengan semangat dan spirit kemandirian dan kebersamaan mulai dari kesepakatan masjid yang menjadi tujuan, berkumpul bersama dan seusai olah ruh dilanjutkan dengan olah rasa menikmati menu khas di kota setempat atau kearifan lokal menjadi tempat ber GKM Subuhan.

GKM Subuhan putar PDCA kembali. Kali ini di penghujung Mei 2025 di Bumi Sriwijaya menjadi tempat penyelenggaraan event nasional mempunyai alasan dan pertimbangan tersendiri diantaranya Palembang sebagai destinasi yang memiliki daya magnetik dan daya magis para peserta dengan berbagai keunikan dan beragam kulinerannya.

Iniilah kesempatan berharga bagi GKM Subuhan untuk memutar PDCA. Dimana bumi dipijak disitu masjid dimakmurkan. Berikut ini 4 masjid di Palembang yang menjadi tempat GKM Subuhan memutar PDCA.

1. Masjid Agung Palembang

Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin I adalah sebuah masjid paling besar di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Masjid ini didirikan pada abad ke-18 oleh Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo. Saat ini, Masjid Agung Palembang telah menjadi Masjid regional di kawasan ASEAN. Masjid ini menempati kompleks seluas 15.400 meter persegi, di kawasan 19 Ilir, di mana merupakan salah satu Kampung Asli Melayu Palembang dan Arab yang telah lama didiami.

Masjid ini dipengaruhi oleh 3 arsitektur yakni Melayu, China dan Eropa. Gaya khas arsitektur Nusantara adalah pola struktur bangunan utama berundak tiga dengan puncaknya berbentuk limas. Undakan ketiga yang menjadi puncak masjid atau mustaka memiliki jenjang berukiran bunga tropis. Pada bagian ujung mustaka terdapat mustika berpola bunga merakah. Bentuk undakan bangunan masjid dipengaruhi bangunan dasar candi Hindu-Jawa, yang kemudian diserap Masjid Agung Demak. Ciri khas arsitektur Eropa terdapat pada rupa jendela masjid yang besar dan tinggi. Pilar masjid berukuran besar dan memberi kesan kokoh. Material bangunan seperti marmer dan kaca diimpor langsung dari Eropa. Sedangkan arsitektur China dilihat dari masjid utama yang atapnya berbentuk limas, terdiri dari tiga tingkat. Pada bagian atas sisi limas atap terdapat jurai daun simbar menyerupai tanduk kambing yang melengkung. Setiap sisi limas memiliki 13 jurai. Bentuk jurai melengkung dan lancip. Rupa ini merupakan bentuk atap kelenteng.[2] Masjid ini dulunya adalah masjid terbesar di Indonesia selama beberapa tahun.[3] Bentuk masjid yang ada sekarang adalah hasil renovasi tahun 2000 dan selesai tahun 2003. Megawati Soekarnoputri adalah orang yang meresmikan masjid raksasa Sumatera Selatan modern ini.

GKM Subuhan bersiklus PDCA perdana. Di bumi Sriwijaya menikmati indah dan berkahnya Safari Senin Subuh di masjid Agung Palembang ini tepatnya pada Senin, 26 Mei 2025. Pagi itu sebelum adzan Subuh berkumandang kami bersiap-siap di lobi penginapan sambil menunggu berkumpulnya anggota GKM Subuh. Meski cuaca hujan namun menyurutkan ghirah untuk bergegas berangkat dengan mengendarai sebuah kendaraan roda empat menembus gelapnya pagi dan cuaca hujan yang berlum reda.

Alhamdulillah sekitar 20 menit kami tiba di masjid Agung Palembang. Karena kami sudah berwudhu maka langsung memasuki ruang utama masjid. Kamipun merasa tersanjung karena ketika menuju tempat sholat subuh berjamaah langsung disambut oleh petugas masjid yang membawa beberapa kertas berlaminating dan dibagikan kepada para jamaah per lembar per jamaah. Kamipun menyambutnya dengan salam dan senyum menerima selebar kertas berlaminating tersebut. Setelah berkesempatan membacanya ternyata teks berisi 99 Al Asmaul Husna. Setelah sholat sunnah qobliyah Subuh maka para jamaah menunggu waktu iqomah tiba dan diisi dengan melafadkan Asmaul Husna satu per satu dengan nada khas yang dipimpin oleh seorang petugas masjid Agung Palembang. Selesai membaca 99 Asmaul Husna maka tiba saat iqomah dan kamipun bersama dengan para jamaah mengikuti sholat Subuh berjamaah.

2. Masjid Cheng Hoo Palembang

Masjid Raya Cheng Hoo Palembang atau lebih dikenal dengan Masjid Sriwijaya adalah sebuah masjid bernuansa Muslim Tionghoa yang berlokasi di Kompleks Jakabaring, Kota Palembang. Masjid ini didirikan atas prakarsa pengurus Persatuan Islam Tionghoa Indonesia dan serta tokoh masyarakat Tionghoa di sekitar Palembang.

Selain itu, Masjid yang dibangun dengan perpaduan unsur Tiongkok, Melayu dan Nusantara. Modal awal pembangunan masjid itu sekitar Rp.150 juta dari hasil dana organisasi. Tanah tempat masjid berdiri merupakan hibah dari pemerintah daerah dan baru diresmikan pada 2006.

Arsitektur. Masjid Sriwijaya Muhammad Cheng Hoo, sebuah masjid yang berlokasi di Jakabaring ini punya disain arsitektur China, mampu menampung jamaah sekitar 600 dan berlantai 2.

Masjid Cheng Ho punya desain arsitektur yang unik, yang memadukan unsur-unsur budaya lokal Palembang dengan nuansa Cina dan Arab. Masjid yang dibangun di atas tanah 5.000 meter persegi ini berada di sebuah kompleks perumahan kelas menengah. Menara di kedua sisi masjid meniru klenteng-klenteng di Cina, dicat warna merah dan hijau giok.

Masjid ini mulai digunakan sejak Agustus 2008. Tidak ada pembatas yang memisahkan jamaah laki-laki dan perempuan di dalam masjid. Laki-laki salat di lantai pertama, sedang perempuan di lantai kedua. Di lingkungan masjid ini ada sebuah rumah kecil buat imam, sebuah kantor, sebuah perpustakaan, dan sebuah ruang serbaguna. Fungsi masjid Cheng Ho lebih dari sekadar tempat ibadah. Masjid ini mengelat kegiatan-kegiatan agama dan kemasyarakatan, dan telah menjadi sebuah tujuan wisata, yang menarik para pengunjung dari Malaysia, Singapura, Taiwan dan bahkan Rusia.

Masjid Cheng Ho menjadi bukti bahwa di Indonesia ada ruang bagi para warga untuk mengekspresikan identitas unik mereka – percampuran tradisi dan budaya Tionghoa dan Islam dalam konteks lokal Indonesia. Yang unik masjid Cheng Hoo merupakan sebuah bangunan untuk tempat beribadah yang memiliki ciri khas unik. Dengan nuansa merah dan berbagai ornamen khas, seperti aksen naga, lampion, dan ukiran khas Tionghoa menjadi simbol adanya percampuran antar budaya. Di mana kebudayaan yang melekat ialah budaya China atau Tionghoa.

GKM Subuhan siklus PDCA kedua. Pada siklus PDCA kedua ini tepatnya Selasa, 27 Mei 2025 alhamdulillah semakin banyak anggota GKM Subuhan yang ikut sehingga terdapat 2 kendaraan roda empat yang mengantarnya hingga ke lokasi masjid tujuan. Masjid Cheng Hoo Palembang ini terletak di tengah-tengah kompleks perumahan sehingga kehadiran kami mendapat perhatian dari para jamaah lokal. Bisa saja karena melihat beberapa jamaah subuh yang belum dikenal atau pendatang baru.

Auranya memang berbeda dengan desain masjid yang unik dan memiliki kekhasan tersendiri yang melambangkan bentuk toleransi keberagaman dalam kebhinekaan.

3. Masjid Al Aqobah Pusri Palembang

PT. Pupuk Sriwijaya berdiri sejak 24 Desember 1959 sedangkan masjid Pusri ini dibangun pada 1967. Tak heran masjid ini menjadi salah satu objek wisata religi di Palembang. Masjid ini berbeda dari masjid yang lain lokasinya terbelah hijau dan asri dikelilingi pepohonan berada di dalam kompleks perumahan sekaligus pabrik pupuk. Halamannya luas untuk tempat bermain dan biasanya ketika sholat led makan dipenuhi oleh penghuni kompleks dan warga di sekitarnya. Di halaman masjid juga ada tempat parkir kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Luas masjid sekitar seperempat hektar dengan bangunan masjidnya sekitar 60 meter persegi. Di bagian depan terdapat taman dengan kolam air mancur yang luas. Disediakan bangku-bangku kecil sehingga digunakan untuk duduk santai. Di luar bangunan masjid didominasi warna putih dan hijau. Ada satu menara menjulang tinggi di bagian sampingnya. Jika malam hari bangunannya bersinar kehijauan mirip masjid Nabawi di Madinah.

Kali ini GKM Subuhan memutar siklus PDCA ketiga. Pada Rabu, 28 Mei 2025. Alhamdulillah kami tetap istiqomah dengan jumlah jamaah yang berkendara 2 mobil menuju lokasi masjid tujuan. Dari sisi jarak inilah masjid yang paling jauh. Jarak tempuh ke masjid lebih jauh ini menambah semangat anggota GKM Subuh karena sebagai guide adalah pak Afandi yang juga masih aktif bekerja di PT. PUSRI Palembang. Ketika tiba di area masjid Al Aqobah Pusri Palembang kami surprise dengan jumlah jamaah yang luar biasa hingga memadati di luar ruang utama masjid. Setelah konfirmasi ternyata pada saat ini diselenggarakan walimatus safar jamaah haji yang akan berangkat ibadah haji ke tanah suci.

Oleh karena itu menjadi catatan tersendiri bagi kami bahwa jamaah subuh di masjid Al Aqobah ini yang paling banyak atau paling makmur. Harapan kita paska pemberangkatan jamaah haji ini juga tetap makmur jamaah subuhannya. Aamiin.

Dalam perjalanan pulang kembali ke penginapan kami pun singgah sejenak berolah rasa di warkop H. Madina dengan beragam menu makanan khas Palembang : burgo, lakso, ragit, laksan, celimpungan, lontong dan aneka kue khas Palembang.

4. Masjid Al Falah Palembang

Masjid ini sering disebut juga Masjid Rajawali, karena terletak di jalan Rajawali. Berdiri tahun 1960 dan mengalami beberapa kali renovasi. Terakhir di resmikan di 2021 setelah proses renovasi oleh Gubernur Herman Deru. Tanah Masjid Al Falah ini adalah wakaf dari Bank Sumsel Babel.

Masjid Al Falah Palembang yang berlokasi di Jl. Rajawali RT. 26 Kelurahan 9 Ilir. Masjid Al Falah dibangun pada tahun 1969. Masjid Al Falah merupakan kategori Masjid Besar.

Masjid Al Falah memiliki luas tanah 625 m² , luas bangunan 2.700 m² dengan status tanah Wakaf. Masjid Al Falah memiliki jumlah jamaah 50 - 100 orang jumlah muazin 4 orang.

Siklus PDCA keempat tetap bersemangat. Di masjid Al Falah Palembang GKM Subuh bersiklus PDCA putara keempat tepatnya Kamis, 29 Mei 2025 yang merupakan hari terakhir karena pada hari ini mulai pagi beberapa anggota GKM Subuhan kembali ke kota asal masing-masing.

Banyak ilmu, ibrah dan hikmah. Perjalanan dan perjuangan panjang GKM Subuhan di Bumi Sriwijaya kali ini mendulang banyak ilmu, ibarah dan hikmah antara lain ikhtiar kita bersama untuk memakmurkan masjid apalagi bila masjidnya sudah berdiri megah dengan segala fasilitas pendukungnya, menembus batas mendulang spiritualitas dan produktivitas dan obsesi masjid *best practice* dan *role model* yang ramah keberagaman menjadi destinasi wisata religi.

Harapan ke depan semoga GKM Subuhan terus berkembang di tempat lainnya dan memutar PDCA berikutnya dengan lokasi masjid yang berbeda untuk menambah khasanah ilmu dan hikmah dengan spirit penguatan keshalehan individual, keshalehan sosial dan keshalehan profesional.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya jam tangan.

Ber GKM Subuhan secara istiqomah, tebarkan manfaat dan kebaikan.

Belanja buah salak di pasar Kampung Rambutan.

Dimana bumi dipijak disitu masjid kita makmurkan.

4.16

Kunjungan AMMPI dan WKM ke ESQ : Kolaborasi Transformasi Organisasi Menuju Indonesia Emas 2045

AMMPI dan WKM berkunjung saling beruntung. *ESQ Leadership Center* merasa terhormat menerima kunjungan strategis dari pengurus AMMPI (Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia) dan WKM (Wahana Kendali Mutu) di Menara 165, Jakarta pada Senin, 7 Juli 2025. Pertemuan ini menjadi momentum penting dan strategis dalam membuka jalan kolaborasi jangka panjang antara lembaga penggerak transformasi karakter, budaya organisasi dan kepemimpinan dengan lembaga yang berkonsentrasi dalam penguatan sistem mutu dan produktivitas di organisasi dan atau dunia industri.

ESQ pimpinan DR HC Ary Ginanjar Agustian dengan belasan unit usaha di bawahnya selama lebih dari dua dekade ini banyak dikenal sebagai institusi transformasi karakter dan budaya berbasis nilai-nilai spiritual dan kepemimpinan. Hadir di banyak organisasi, kementerian, BUMN, kampus, sekolah, hingga industri, untuk membantu menumbuhkan soul dan jiwa pelayanan dalam organisasi. Sementara itu AMMPI dan WKM memiliki keunggulan dalam penguatan manajemen mutu, sistem proses, yang merupakan elemen penting dalam transformasi bisnis

Saling bersambut, bolapun disambut. Hadir Ir. Rinaldi Agusya, MBA selaku *Chief of Innovation and Collaboration (ESQ Corporation)* menyampaikan *welcome speech* sangat bersyukur atas silaturahmi ini melalui proses dan perjalanan panjang akhirnya bisa terwujud saat ini. Kemudian Rinaldi Agusya melanjutkan dengan menyampaikan materi sekilas info tentang ESQ 165.

Dalam kesempatan yang berharga ini, Suradi selaku pengemban amanah Ketua Umum DPP AMMPI sangat bersyukur atas nikmat sehat dan nikmat kesempatan bisa bersilaturahmi, sharing dan peluang membangun sinergi. Untuk lebih dekat dan lebih akrab maka Suradi memperkenalkan Damayanti selaku Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri dan juga Direktur WKM, M. Iqbal selaku anggota Bidang Hubungan Luar Negeri DPP AMMPI dan Reyza selaku Sekjen DPP AMMPI. Lebih jauh Suradi merasakan banyak kesamaan para pihak antara lain sesama pejuang mutu dan produktivitas, sesama pejuang peningkatan kualitas SDM melalui keahlian masing-masing dan sama-sama menuju Indonesia EMAS.

Suradi juga mengungkapkan rasa terimakasih dan apresiasi atas penyambutan ini dan berharap kerja kolaboratif ini tetap dan terus dilanjutkan dan ditingkatkan ke depan. Silaturahmi ini menjadi pendorong dan penggerak membangun kerja sama dengan semangat baru, energi baru dan di tahun baru 1447H. Sangatlah relevan dengan

pernyataan bijak “*There will be no progress if you keep doing thing exactly the same way.*”

Ibarat sayur kurang nikmat bila kurang garam sehingga Suradi di penghujung sambutan, menyampaikan pesan moral berupa pantun “Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya buah. Dengan kolaborasi yang sulit jadi mudah, yang berat terasa ringan.”

Selanjutnya Damayanti beserta Reyza dan M. Iqbal mempresentasikan sekilas info perjalanan WKM sejak didirikan kemudian berkiprah dan berkarya nyata hingga saat ini. PT Wahana Kendali Mutu adalah perusahaan konsultan yang bergerak dalam Pengembangan Manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 1991 oleh para praktisi mutu dari berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia. Produk dan atau layanan yang diberikan adalah jasa konsultasi manajemen, Pendidikan dan pelatihan, studi banding dalam dan luar negeri, penyelenggaraan acara (EO) dan pengelolaan delegasi ke event internasional.

Sedangkan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) didirikan pada 20 Mei 2008 di Jakarta sebagai wahana untuk mewujudkan masyarakat madani yang adil dan sejahtera. Pada tahun 2010, AMMPI resmi terdaftar sebagai Anggota Dewan Inti *Asia Pacific Quality Organization (APQO)*, sehingga AMMPI berhak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan APQO di tingkat internasional. AMMPi bekerjasama dengan WKM menyelenggarakan program nasional dan internasional 2025. Program nasional 2025 : *Indonesia Performace Excellence Award (IPEA) 2025 Assesment based on Malclom Baldrige Criteria, Indonesian Quality Excellence Festival (IQEF) 2025: 07-09 October 2025 in Surabaya, East Java, Indonesia, Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX - 2025: 24 to 28 November in Batam Island, Indonesia.* Sedangkan program internasional 2025 : *International Conference on Quality (ICQ) 2025: 1-4 September 2025 in Tokyo, Japan, 30th APQO International Conference 2025: 14 to 17 October 2025 in Beijing, China, 50th International Convention on Quality Control Circle 2025: 3 to 6 November in Taipei, Taiwan dan Preparation for Global Performance Excellence Award (GPEA) 2025 of APQO.*

Indahnya berbagi informasi dan berdiskusi. Diskusi berlangsung dalam suasana hangat, antusias dan penuh semangat. Kedua pihak memiliki titik temu atau irisan penting untuk membangun ekosistem yang bersimbiosis mutualistik sinergik dengan berkolaborasi. Kolaborasi akan dirancang untuk saling mengisi dan memperkuat satu sama lain, menuju pengembangan organisasi Indonesia yang berintegritas sekaligus berdaya saing tinggi.

Peluang kerja sama dan berkolaborasi para pihak antara lain :

- Kurikulum pelatihan bersama

- Pendampingan organisasi melakukan diagnosa kesiapan untuk bersaing dan terus bertumbuh (*organisation and people readiness for business sustainability*)
- *Change management* dalam penguatan mutu dan inovasi.
- Program transformasi menyeluruh (transformasi bisnis dan budaya organisasi)
- Saling berbagi pengalaman dan berperan dalam event relevan yang diselenggarakan oleh para pihak
- Mengembangkan *roadmap* bersama menuju Indonesia Emas 2045

Kolaborasi ini akan segera ditindaklanjuti dalam bentuk aksi nyata dan proyek percontohan di berbagai institusi strategis. Sinergi antara pendekatan nilai dan sistem ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi kemajuan industri dan pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

4.17

AMMPI dan WKM Sosialisasikan IQEF 2025 : Leading in Disruption Era

Menebarkan informasi dan memantapkan persiapan. Menapaki jejak langkah berkiprah dan berkarya di awal semester 2 tahun 2025 dengan rasa percaya diri dan optimisme tinggi setelah melewati dinamika semester 1 tahun 2025 sebagai prestasi, refleksi dan introspeksi diri. Seiring dan sejalan bergulirnya waktu sebagai aktualisasi kesiapan menyongsong penyelenggaraan IQEF 2025 maka diselenggarakan sosialisasi berbagi informasi dan diskusi *IQEF 2025* yang dikemas interaktif dan komunikatif pada Kamis, 24 Juli 2025 secara online mulai pk 10.00-11.30 wib. Sebagai host dalam acara ini adalah Reyza selaku sekretaris DPP AMMPI yang selama ini banyak membantu di balik layar, memfasilitasi dan memediasi pemenuhan terhadap persyaratan dan keikutsertaan perusahaan dalam IQEF 2025. Acara dihadiri oleh peserta dari berbagai perusahaan BUMN dan BUMS serta panitia IQEF 2025 yang terkait.

Spirit message President of APQO. Abraham Ven selaku President of APQO melalui media short video menyampaikan *spirit message* pada saat penyelenggaraan IQEF 2024 lalu yang intinya menyampaikan ucapan selamat atas penyelenggaraan IQEF. Menjadi tantangan bagi AMMPI dan perusahaan untuk tetap dan terus meningkatkan mutu dan produktivitas secara berkelanjutan sehingga menjadi peluang untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kinerja dan daya saing.

Welcome speech Ketua Panitia IQEF 2025. Sih Anggoro selaku Ketua Panitia IQEF 2025 dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi atas keikutsertaan peserta dalam acara sosialisasi IQEF 2025 ini. Kita menyadari bahwa IQEF menjadi media atau wadah *improvement* untuk membangun ekosistem inovasi khususnya bagi perusahaan dan orang-orang yang berperan di balik layar (pengelola dan *leader*). IQEF tidak hanya sekedar sharing saja namun untuk mengukur atau menakar performansi antar perusahaan dan kesempatan membangun koneksitas baik di tingkat nasional maupun internasional.

Road to IQEF 2025. Dalam kesempatan ini Sih Anggoro juga menyampaikan materi tentang penyelenggaraan IQEF 2025 meliputi apa itu IQEF, historis IQEF dari tahun ke tahunnya, kapan dan dimana IQEF diselenggarakan, program IQEF, siapa saja peserta IQEF, mengapa mengikuti IQEF dan persyaratan menjadi peserta IQEF.

Adapun program IQEF 2025 secara umum mencakup *Quality Excellence Sharing Session* (menyajikan pengalaman praktis dari para praktisi dan pimpinan organisasi dalam membangun keunggulan organisasi. Sesi ini akan memberikan inspirasi bagi para peserta untuk dapat menetapkan arah organisasi, menyusun kebijakan, membangun sistem,

membangun budaya kerja bermutu dan menjadi agen perubahan untuk mentransformasi organisasi menjadi yang terbaik di kelasnya),

Quality Excellence Exhibition : ajang bagi perusahaan di Indonesia untuk memamerkan serta mempromosikan hasil inovasi dalam berbagai bidang kepada berbagai kalangan baik profesional, akademisi, maupun masyarakat umum. Selain itu, pameran ini juga akan menjadi sarana bagi perusahaan untuk saling bertukar informasi dan berkolaborasi dalam pengembangan inovasi)

IQEF Awards Presentation meliputi Indonesia Performance Excellence Award (IPEA) : pengakuan dan apresiasi bagi organisasi yang memiliki kinerja unggul, Innovation Management Award : alat pamungkas bagi tiap organisasi agar tetap *competitiveness* dan *sustainable growth*. Apresiasi kepada individu : *Quality Leader Award, Practitioner Award, Facilitator Award dan Team Leader Award*

Testimoni Peserta IQEF 2024. Adalah Dedi Suherman (PT. Bintang Toedjoe) sebagai sosok yang memiliki komitmen tinggi dan konsisten dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Ketika mendapatkan informasi tentang IQEF langsung tertarik karena sebagai penggerak inovasi mengikuti IQEF ini sebagai media sharing yang bersifat strategis dan unik. Merasa bersyukur mendapat apresiasi dan penghargaan kategori Galaxy bersama 2 perusahaan lainnya. Bagi Dedi Suherman yang juga pernah mengikuti TKMPN bahwa TKMPN perspektifnya adalah peserta para inovator sedangkan IQEF perspektifnya pengelola inovasi.

Ada niat atau rencana akan mengikuti IPEA. Dari sisi penyelenggaraannya IQEF berkumpul orang-orang yang expert di bidang mutu dan produktivitas sehingga ada sharing expert untuk mengembangkan produktivitas. Dengan manfaat yang dirasakan langsung oleh Dedi Suherman maka merekomendasikan untuk mengikuti rangkaian acara IQEF 2025 yang di dalamnya kita mendapatkan banyak keunggulan dan benefit bisnis yang strategis dan unik.

Peserta bertanya, Narasumber menjawab. Agar lebih interaktif maka dibuka agenda tanya jawab yang dimoderatori oleh Suradi. Suasanaupun semakin atraktif ketika ada pesan moral berupa pantun “Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya arloji. Materi tersampaikan sudah, saatnya kita berdiskusi.” Adapun pointers hasil tanya jawab atau diskusi bahwa ibarat sebuah penghargaan di dunia perfiman sehingga keberhasilan suatu film sangat didukung oleh orang-orang di balik layar. Kita boleh membuat sejarah namun tanpa melupakan para pelaku sejarah. Kesadaran bersama dalam ajang IQEF kita bisa saling belajar praktek terbaik (*best practice*) antar perusahaan tidak hanya jago kandang di tingkat nasional namun juga di tingkat internasional. Saatnya kita promokan IQEF melalui *word of mouth communication*, media sosial dan digital lainnya.

Di akhir sesi diskusi ini moderator berharap hasil berbagi informasi dan diskusi IQEF 2025 ini menjadi bahan pertimbangan para pengambil keputusan dan membantu bagi perusahaan yang telah berkomitmen mengikuti IQEF 2025. AMMPI dan WKM siap membantu mewujudkan niat baik bersama ini dengan berdiskusi dan berkomunikasi lebih lanjut.

Semoga sosialisasi IQEF 2025 dengan tema “ Leading in Disruption Era” ini dapat memberikan nilai tambah bagi diri, organisasi/perusahaan dan bangsa untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam kancah global, meningkatkan produktivitas dan daya saing.

”Buah durian, buah delima. Semoga kita dipertemukan, di ajang IQEF 2025.”

4.18

Yang Pertama Yang Bersejarah : *Kick Of Meeting* Kontrak Jasa Pendampingan Ajang PBEA Tahun 2025

Penghujung Juli 2025. Pada Senin, 28 Juli 2025 yang merupakan pekan terakhir Juli 2025 diselenggarakan pertemuan secara online antara Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) atau *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* dengan PLN. Meski pertemuan ini digelar secara online namun tidak mengurangi antusias dan spirit merajut kolaborasi bersimbiosis mutualistik sinergik. Acara ini berjudul *Kick Of Meeting* Kontrak Jasa Pendampingan Ajang PLN *Business Excellence Awards disingkat PBEA 2025*. Hadir dari AMMPI : Suradi : Ketua Umum DPP AMMPI, Damayanti : Kabid Hubungan Luar Negeri, Reyza sekjen AMMPI, Diah Abriningtias, para evaluator IPEA : Abdul Halim, Bambang Mulyaman dan Dody Dradjat. Sedangkan dari pihak PLN hadir : Jaka Sumantri (VP Kinerja SHAP, KPKU), Divisi PKK (Pengendalian Kinerja Korporat) : M. Zaini dan Shasa.

Sambutan Manajemen PLN. Jaka Sumantri selaku VP Kinerja SHAP, KPKU PLN menyampaikan ucapan terimakasih kepada para peserta *Kick Of Meeting* Kontrak Jasa Pendampingan Ajang PBE 2025 ini yang pertama kalinya dengan semangat, output, nuansa dan sejarah baru. Harapan ke depan rangkaian kegiatan PBEA 2025 ini dilaksanakan secara profesional dan sebagai wujud improvisasi tata kelola suatu perusahaan. Posisi saat ini sudah banyak kemajuan dan pemantapan persiapan untuk suksesnya PBEA 2025. Dari kegiatan PBEA 2025 diharapkan mendapatkan gambaran secara utuh tata kelola kinerja unit dengan semangat kerjasama dan melakukan mitigasi bersama juga. Berhubung PBEA 2025 pertama kali diselenggarakan sehingga menuntut integritas yang tinggi untuk membuat sejarah baru PLN dan tidak menutup kemungkinan menjadi *role model*.

Ketua Umum AMMPI menyapa dan mengapresiasi. Suradi selaku Ketua Umum AMMPI mengungkapkan puji syukur ke hadirat Allah kita dipertemukan dalam nikmat sehat dan nikmat kesempatan sehingga di sela-sela kesibukan profesi para peserta berkesempatan bergabung melalui media virtual ini sebagai momentum yang berharga dan langka dalam membangun ekosistem kinerja ekselen yang tumbuh bersama secara berkelanjutan

Bersyukur dan senang sekali bisa berjumpa kembali dengan para pejuang kinerja ekselen PLN melalui kegiatan *kick off meeting* kontrak jasa pendampingan ajang PBEA 2025 secara online setelah tahun-tahun sebelumnya AMMPI mendapat kepercayaan dan kesempatan melakukan asesmen IPEA di PLN dan PLN anak perusahaan. Pertemuan ini menjadi momentum yang penting dan strategis sebagai upaya membangun ekosistem kinerja ekselen serta menciptakan iklim yang kondusif simbiosis mutualistik strategik dengan tumbuh dan berkelanjutan sehingga sangat relevan dengan tema PBEA 2025

“Excellence Drives Sustainable Growth” dan 4 hal yang baru yaitu Semangat baru, Output baru, Nuansa baru dan Sejarah baru.

Dalam kesempatan ini Suradi menginformasikan bahwa untuk menyampaikan materi persiapan teknis (metodologi, dokumen kertas kerja, jadwal dan metode penilaian) oleh Abdul Halim dan dukungan perlengkapan (sarana dan prasarana) oleh Damayanti.

Berharap dari kerja kolaboratif ini dapat meningkatkan hubungan kerja sama bersama meningkatkan mutu dan produktivitas serta daya saing yang tumbuh secara berkelanjutan. Terimakasih atas kepercayaan dan kesempatan PLN dalam acara kick off meeting kontrak jasa pendampingan ajang PBEA 2025 secara online ini. Mohon maaf bila ada kekurangan dan membuka diri untuk komentar dan atau saran yang diagendakan dalam acara diskusi. Selamat bekerja dan bekerjasama dalam rangkaian kegiatan PBEA 2025. Tetap sehat dan tetap semangat.

Jalan-jalan ke Surabaya, jangan lupa singgah ke jembatan Suramadu.
Semoga PLN makin jaya, Indonesia makin maju.

Persiapan teknis. Abdul Halim dalam kesempatan yang berharga ini menyampaikan persiapan teknis mencakup metodologi, dokumen kertas kerja, jadwal dan metode penilaian PBEA 2025. Momentum *kick of meeting* ini ibarat dalam permainan bola mulai ditendang sehingga langkah berikutnya memainkan bola tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Telah disiapkan kertas kerja sebagai pedoman bersama bagi evaluator dan dewan *judge* PLN.

Secara metodologi disepakati menggunakan pendekatan kriteria *overall requirement* (merespon 78 pertanyaan) sehingga pemberian skornya pun disesuaikan. Secara cascading dimulai dengan tingkat regional (terdapat 46 tim, 3 Regional, pemenang 5 unit per Regional) kemudian mengerucut ke tingkat nasional (3 pemenang tingkat Nasional). Lebih mengutamakan inovasi-inovasi yang muncul di setiap dimensi proses berbasis *Business Excellence Framework*. Penilaian proses berbasis *Approach, Deployment, Learning & Integration (ADLI)*. Sedangkan penilaian hasil berbasis pada *Level, Trend, Comparison & Integration (LeTCI)*. Output akhir evaluator membuat *Feedback Report (FBR)*. PBEA 2025 ditutup dengan acara *closing & awarding* dengan skedul pada 13 Oktober 2025.

Dukungan perlengkapan (sarana dan prasarana). Untuk memperlancar pelaksanaan tugas di lapangan maka perlu dukungan perlengkapan yang mencakup sarana dan prasarana yang disajikan oleh Damayanti. Selain itu Damayanti juga menyampaikan info kekinian terkait event mutu dan produktivitas antara lain tingkat nasional penyelenggaraan IQEF 2025 di Surabaya pada 7-9 Oktober 2025 dan tingkat internasional APQO IC pada 13-18 Oktober 2025 di Beijing. Antara event nasional dan internasional ini

ada keterkaitan dan jenjang atau jembatan dari nasional (IPEA dan inovasi) menuju ke internasional (GPEA dan inovasi).

Berdiskusi saling melengkapi dalam satu persepsi. Seusai penyampaian materi persiapan teknis dan perlengkapan maka dilanjutkan diskusi untuk saling melengkapi dalam satu persepsi. Beberapa pointers hasil diskusi antara lain deskripsi makna logo PBEA 2025, sertifikat peserta, nametag, seragam, kertas kerja, pembuatan laporan, desain spanduk dan banner, Feedback Report (FBR), penilaian offline (makalah, presentasi dan wawancara).

4.19

***Kick Off Meeting* dan Ikrar Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Kompetensi Inovasi Nasional (LSP KIN)**

Semangat Kemerdekaan. Pada Jumat, 15 Agustus 2025 atau 2 hari menjelang peringatan detik-detik proklamasi Republik Indonesia yang betemakan nasional Bersatu Berdaulat. Rakyat Sejahtera. Indonesia Maju diselenggarakan pertemuan secara offline pengurus Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) atau *Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* di WKM Tower lantai 3. Acara ini berjudul *Kick Off Meeting* dan ikrar pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Kompetensi Inovasi Nasional (LSP KIN). Hadir dalam acara ini representative pengurus AMMPI dan Dewan Pakar serta manajemen WKM. Sebagai pembawa acara Reyza selaku Sekretaris Jendral DPP AMMPI dengan menyapa para peserta dan berdoa bersama. Kemudian para peserta dipersilahkan berdiri sejenak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan penuh khidmat dan bersemangat.

Sambutan Ketua DPP AMMPI. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI pada kesempatan yang berharga ini menyampaikan pengantar bahwa AMMPI adalah organisasi kumpulan orang-orang yang kompeten dan profesional sehingga tugas kita adalah bagaimana mengintegrasikan dan saling mendukung serta berperan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Ibarat sebuah tim sepakbola kita memiliki tujuan yang sama memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Caranya adalah bekerja secara super team bukan super star sehingga semakin mengokohkan eksistensi AMMPI berkontribusi untuk negeri.

Dalam perjalanannya pembentukan LSP KIN menjadi goal kita bersama sebagai aktualisasi super team. Oleh karena itu saatnya kita membuat *legacy* AMMPI bagi generasi penerus agar AMMPI tetap dan terus *survive* dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Keberhasilan pembentukan LSP KIN menjadi bukti sejarah kiprah dan karya AMMPI sehingga sejalan dengan upaya mengedukasi dan memberdayakan generasi penerus AMMPI untuk jangan saling melupakan para pelaku sejarah.

Kesempatan ini kesempatan yang strategis dan monumental karena pada dimensi *people* AMMPI kontribusi untuk negeri dan sebagai wadah para pejuang mutu dan produktivitas anak bangsa. Di sisi lain pada dimensi waktu saat ini berada bulan Agustus 2025 yang di dalamnya ada HUT ke 80 Republik Indonesia yang diperingati dan disyukuri tiap tahunnya oleh seluruh rakyat Indonesia. Saatnya para pejuang AMMPI berkomitmen dan konsisten membentuk LSP KIN sebagai aktualisasi kita untuk mengisi kemerdekaan ini.

Terimakasih dan apresiasi kepada Ketua Bidang Pengembangan Profesi dan Sertifikasi (Sunarso HS) beserta anggota yang dalam kesempatan ini akan menjelaskan persyaratan

dan mekanisme pembentukan LSP KIN dan kepada manajemen WKM (Damayanti) yang menjadi sponsor percepatan pembentukan LSP KIN dengan peluang *market* dan *customer*.

Lebih lanjut Ketua Umum DPP AMMPI senantiasa memberikan motivasi dan spirit antara lain di akhir sambutan menyampaikan pesan moral. Indah nian bunga melati, warnanya sungguh memikat hati. AMMPI kontribusi untuk negeri. LSP KIN in syaa Allah pasti jadi.

Sambutan Direktur WKM (Sponsor). Damayanti selaku Direktur WKM menyambut baik dan mendukung pembentukan LSP KIN AMMPI ini sebagai cikal bakal dan sejarah anak bangsa. Hal ini telah mengalami proses dan perjuangan panjang untuk membentuk LSP AMMPI. Berharap pada saat penyelenggaraan TKMPN ke 29 tahun 2025 di Batam bisa mulai dipublikasikan kepada para peserta TKMPN yang merupakan para duta perusahaan-perusahaan. Sertifikasi profesi ini atas request perusahaan sehingga peluang ini jangan sampai hilang dan kita disertifikasi oleh lembaga lain di luar AMMPI. Yang menjadi kekuatan atau *strength* bagi kita adalah rencana pembentukan LSP AMMPI mendapat rekomendasi dan dukungan Kemnaker RI.

Penjelasan tentang LSP P3. Untuk memberikan gambaran secara umum tentang LSP maka Sunarso selaku Ketua Bidang Pengembangan Profesi dan Sertifikasi AMMPI menjelaskan bahwa sebagai komitmen manajemen yang terdiri 3 langkah. Langkah pertama membangun infrastruktur (memenuhi kompetensi pihak yang terkait dengan inovasi : Komite (Wakil manajemen), Juri / Penilai atau evaluator inovasi, Facilitator yang memfasilitasi aktivitas Inovasi dan Team Leader pimpinan kelompok pelaku inovasi. Langkah kedua, mengembangkan Inovator : mengembangkan inovator, membuat sistem agar Inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, semua ikut terlibat dan menjadikan inovasi sebagai budaya perusahaan. Langkah ketiga, mengelola inovasi dengan baik : Membuat program berkelanjutan, inovasi menjadi KPI di tiap level pimpinan dan inovasi menjadi mandatori training.

Mengenal jenis LSP. LSP terdapat 3 jenis yaitu P1 (fokus sertifikasi kompetensi peserta didik atau peserta pelatihan di lembaga tersebut), P2 (Fokus sertifikasi kompetensi sumber daya manusia dari lembaga induk, pemasok, atau jejaring kerja asosiasi tersebut) dan P3 (fokus sertifikasi kompetensi untuk sektor atau profesi tertentu, seperti pariwisata, konstruksi) sehingga rencana pembentukan LSP AMMPI ini yang sesuai adalah P3.

Persyaratan Pembentukan LSP. Adapun persyaratan pembentukan LSP meliputi 5 aspek yaitu (1) Pembentukan Panitia Kerja, (2) Persiapan Dokumen, (3) Pengajuan Lisensi ke BNSP, (4) Pelaksanaan Akreditasi dan (5) Pelaksanaan Sertifikasi.

Setelah melalui diskusi & tanya jawab proses dan persyaratan pembuatan LSP KIN maka lebih jauh Sunarso menjelaskan lebih detil lagi rencana kerja pembentukan LSP KIN dengan 9 tahapan aktivitas utama (1) Persiapan Pembentukan Tim Panitia Kerja, (2) Meminta Dukungan, (3) Membuat badan hukum LSP P3, (4) Membuat Prosedure LSP P3, (5) Pemenuhan Perangkat Asesor, (6) Menyiapkan Skema Setifikasi, (7) Mempersiapkan Dokumen Pendukung untuk Lisensi BNSP, (8) Rencana Kerja dan Anggaran, (9) Pengajuan Lisensi ke BNSP.

Usai istirahat siang maka acara dilanjutkan dan difokuskan pada *Kick Off Meeting* LSP KIN dengan pembacaan ikrar oleh seluruh peserta yang dipimpin secara langsung oleh Ketua Umum DPP AMMPI.

Ikrar pembentukan LSP KIN. “Kami berkomitmen membangun LSP KIN (Kompetensi Inovasi Nasional) yang amanah dan professional untuk meningkatkan kompetensi para pelaku inovasi dan meningkatkan mutu, produktivitas dan daya saing. Jakarta, 15 Agustus 2025. AMMPI Kontribusi untuk Negeri. LSP KIN In syaa Allah pasti jadi.”

Setelah selesai pembacaan ikrar pembentukan LSP KIN maka acara dilanjutkan penandatanganan lembar ikrar pembentukan LSP KIN satu per satu secara bergantian. Untuk memperlancar pelaksanaan tugas tim LSP KIN maka memberikan kepercayaan kepada Setyo Budi Anang Yulianto selaku Ketua tim LSP KIN dan Diah Abriningtias selaku Sekretaris tim LSP KIN. Untuk memonitoring progress tugas tim LSP KIN telah disepakati tiap 2 pekan sekali dalam sebulan dilakukan *review* (pada Jumat pekan 2 dan pekan 4) mulai September 2025. Semoga dengan *spirit kick off meeting* dan ikrar pembentukan LSP KIN semakin memperkuat semangat dan kerja tim untuk menyelesaikan tugas pembentukan LSP KIN. Aamiin

4.20

Komitmen AMMPI Kontribusi untuk Negeri : Ikuti Pelatihan dan Sertifikasi *Productivity Specialist*

Komitmen tingkatkan produktivitas. Sebagai upaya membangun SDM yang kompeten maka diselenggarakan pelatihan dan sertifikasi *Productivity Specialist* yang merupakan kerjasama antara Direktorat Peningkatan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI selaku *National Productivity Organization (NPO)* dengan *Asian Productivity Organization (APO)*.

Pelatihan dan sertifikasi *Productivity Specialist* batch 2 diselenggarakan pada 11 s.d 13 September 2025 di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bekasi yang berlokasi di Jl. Guntur Raya No 1 Kayuringin Raya, Bekasi Selatan kota Bekasi.

Kepesertaan dalam pelatihan dan sertifikasi ini ketat dimulai dengan mengisi persyaratan administrasi secara online mulai dengan biodata calon peserta, sertifikasi profesional, pengalaman kerja di dunia industri, diagnosis produktivitas, solusi perbaikan produktivitas dasar, solusi perbaikan produktivitas fokus, jasa produktivitas yang dilakukan dan jumlah jam proyek perbaikan produktivitas minimal sebanyak 200 jam. Selain itu calon peserta juga mengirimkan 2 proyek perbaikan produktivitas yang mencakup proyek utama, resolusi permasalahan dan dampak terhadap klien dengan bukti objektif berupa testimoni. Sebagai aktualisasi komitmen dan konsistensi AMMPI dalam membangun SDM yang kompeten maka sebagai peserta yang merepresentasikan AMMPI adalah Suradi dan Manik Priandani.

Opening Ceremony. Hari pertama tepatnya Kamis, 11 September 2025 mulai pk 07.30 wib berdatangan peserta melakukan registrasi yang dilayani oleh panitia penyelenggara. Acara pembukaan diawali dengan doa bersama kemudian dilanjutkan dengan *welcome speech* oleh Direktur Bina Peningkatan Produktivitas (M. Ali) dengan mengucapkan selamat datang dan terimakasih atas kehadiran para peserta dan para narasumber.

Selanjutnya menjelaskan beberapa pengalaman batch 1 yang telah diselenggarakan pada 8 s.d 10 September 2025 dan skema pelatihan & sertifikasi *productivity specialist* batch 2 kali ini. Berharap seluruh peserta batch 2 dapat mengikuti secara utuh dan mengisi *feedback* secara online dengan mengisinya secara jujur. Harapan lainnya adalah pelatihan ini dapat terus berlanjut atas dukungan dan kerjasama dengan APO.

Remarks sekretaris jendral APO. Dr. Indra Pradana Singawinata selaku sekretaris jendral APO menyampaikan apresiasi kepada Dirjen pembinaan pelatihan vokasi dan produktivitas, Direktur Bina Peningkatan Produktivitas, BBPVP Bekasi dan para narasumber serta para peserta.

Sekilas lebih kenal dan lebih dekat dengan Dr. Indra Pradana Singawinata terpilih untuk masa jabatan kedua sebagai Sekretaris Jenderal ke-13 Organisasi Produktivitas Asia (APO) oleh Badan Pengurus APO pada Sidang ke-67 pada Mei 2025 di Jakarta, Indonesia. Masa jabatan barunya berlangsung hingga 15 September 2028. Selama masa jabatan pertamanya (2022–2025), Dr. Singawinata memperkuat tata kelola dan transparansi kelembagaan serta mempertajam fokus strategis APO di seluruh negara anggota, memposisikan organisasi agar lebih responsif, gesit, dan siap menghadapi masa depan.

Lebih jauh sekjen APO menyampaikan info kekinian bahwa 1 dari 8 arahan Presiden Republik Indonesia adalah tentang peningkatan atau pertumbuhan produktivitas sehingga berharap para peserta pelatihan dan sertifikasi ini sebagai *agent of change* yang memiliki keahlian yang standard. Menurut rencana pada Oktober 2025 selesai dirumuskan *National Master Plan Productivity* dengan 5 point : *productivity awareness*, reorientasi inovasi *regulatory institutional* (Balai Produktivitas sebagai *backbone central excellence*), akselerasi *digitalisasi transformation* (Indonesia terkoneksi Barat, Tengah dan Timur), *R & D linkage* dunia kerja dan Kementerian Ketenagakerjaan menjadi hulu ciptakan pekerjaan, *divestasi growth agile*.

Pelatihan dan sertifikasi ini bukan training seremonial tetapi dengungkan sampai *ultimate goal* dan *eco growth* dengan inovasi dan jangan lelah desiminasi sebagai *backbone*.

Dalam kesempatan ini Agung Nur Rohmad selaku Dirjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas menyapa dan bersyukur bahwa saat ini BBPVP Bekasi sedang berulang tahun yang ke 40 dengan berbagai acara digelar termasuk peningkatan produktivitas. Upaya kita Indonesia Emas dengan pertumbuhan ekonomi 8% didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten, produktif dan berdaya saing.

Sebanyak 7 juta pengangguran belum siap masuk pasar kerja sehingga peran BLK menjembatani penjaminan kompetensi dengan diuji oleh asesor sebagai bukti kompeten dan mendapatkan sertifikasi internasional. Banyak hal yang akan dikerjakan antara lain gerakan peningkatan produktivitas nasional dengan percepatan pembentukan LPN dengan orang-orangnya dan programnya. Langkah nyata yang sedang berjalan antara lain *awareness* dengan penerbitan 50 *podcast productivity*, buku saku dan kalkulator produktivitas, penyusunan SKKNI sudah ditandatangani oleh Menaker, *campaign* produktivitas 50K dalam 1 bulan dan 30k akan dilatih produktivitas (industri kecil, menengah dan besar). Kesiapan mengajar di UMKM, di perguruan tinggi dan perusahaan. Selain itu ada *dashboard* produktivitas.

Pada Oktober 2025 sebagai pekan pelatihan selama 30 hari diantaranya *content creator* pada Sabtu dan Minggu (10 menit bisa content budaya lele, 1 hari belajar tik tok). Di akhir *spirit message* menyampaikan pesan ikuti pelatihan dan sertifikasi ini dengan sebaik-

baiknya dan *campaign* produktivitas dan siap berikan *awareness* bagi warga negara dan kemnaker sebagai regulator nya. Kenapa demo? Karena ekonomi turun. Kalau ekonomi tumbuh dan berkembang maka siap kerja. Ditutup dengan pantun “Jalan-jalan dengan orang terkasih. Cukup sekian dan terimakasih.”

Pembahasan materi. Ada hal yang menarik dalam pelatihan dan sertifikasi *productivity specialist* ini antara lain para pemateri dari APO (Singapore, Malaysia, dan Jepang) dan materinya berupa modul berbahasa Inggris semuanya. Para narasumber terdiri dari Mr. George Wong (Managing Director & Principal Consultant Hoclink Systems & Services Pte Ltd. Singapore) dan Dr. Eugene Y Lin (Principal Adviser FALCON Company Limited ROC) untuk batch 2 kelas B. Mr. Riwayat Mansor (Managing Director Andal Consult PKT Malaysia & Ms Tamayo Ito (Consultant Kaihatsu Management Consulting, Inc Japan) untuk batch 2 kelas A.

Adapun materi yang disajikan dan didiskusikan meliputi *Module 1 : Introduction to Productivity & Role of Productivity Specialist (training & consulting)*, *Module 2 : Productivity Measurement*. *Module 3 : Productivity Diagnosis & Analysis*. *Module 4 : Productivity Improvement Strategies & Implementation*.

Ujian tertulis dan Wawancara. Waktu penyajian materi dalam pelatihan dan sertifikasi ini sangat ketat. Hal ini dibuktikan banyaknya materi yang disajikan dan pada hari kedua malam langsung diadakan *Examination* (ujian) secara tertulis secara online. Adapun materi ujian tertulis terdiri dari dua jenis pertanyaan yaitu *multiple choice* dan *essay* atau menjelaskan dengan nilai *passing grade* nilai secara total minimal 70.

Esok harinya atau hari ketiga tepatnya Sabtu, 13 September 2025 dilaksanakan *Face to Face Interview* (wawancara per peserta) dengan jumlah penguji 2 (dua) orang dan 1 orang observer dari APO. Para peserta wawancara siap menjawab pertanyaan penguji dan menunjukkan bukti objektif yang telah diupload dalam *application form productivity specialist scheme*.

Testimoni kesan dan harapan. Suradi sebagai peserta sangat berkesan dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi *productivity specialist* ini dan mendapatkan banyak manfaat antara lain bisa memperoleh *insight, knowledge & experience sharing* dari para pemateri APO (Malaysia dan Jepang), *sharing* dan diskusi tentang produktivitas, membangun *networking* sesama peserta baik secara personal maupun komunal atau kelembagaan. Ketika wawancara sempat ada pertanyaan yang mengemuka bagaimana mempromosikan produktivitas maka dijawab antara lain dengan membuat artikel dan atau tulisan tentang mutu dan produktivitas di media digital web seperti di web ammpi.com.

Ada pesan yang diharapkan ke depan adalah mendapat kepercayaan dan kesempatan mengikuti pelatihan dan sertifikasi pelatihan sejenis pada jenjang berikutnya. Selain itu perlu ada media untuk *sharing*, solusi dan sinergi peningkatan produktivitas dan daya

saing perusahaan atau organisasi secara berkelanjutan. Salam produktivitas. Salam kompeten. Salam vokasi.

Ada ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan.

Ikuti pelatihan *Productivity Specialist* secara utuh, dengan semangat kebersamaan.

Belanja buah salak, di pasar Cipanas.

Mari kita tetap kompak, tingkatkan produktivitas.

4.21

IQEF 2025 : “Leading in Disruption Era”

Mendorong Peningkatan Produktivitas Menuju Indonesia EMAS

Pendahuluan. *Indonesia Quality Excellence Festival* disingkat IQEF menjadi ajang sharing *best practice* dari organisasi-organisasi dan praktisi Manajemen Mutu, memberikan apresiasi kepada organisasi, pengelola inovasi, dan individu yang berkinerja unggul, serta memamerkan karya-karya inovasi.

Tujuan utama IQEF adalah menjadi forum kajian karya Inovasi dan Improvement, sehingga para penggerak mutu dan produktivitas mampu bekerjasama dalam meraih tujuan demi mencapai peningkatan kualitas berkelanjutan terhadap produk barang dan jasa. Sekaligus menjadi sarana komunikasi dan interaksi langsung dengan masyarakat.

Manfaat ikut IQEF antara lain : 1. Apresiasi kinerja perusahaan atau organisasi. 2. Apresiasi kinerja figur. 3. Berbagi pengalaman praktek terbaik. 4. Meningkatkan citra perusahaan. 5. Memotivasi setiap yang terlibat dalam tata kelola inovasi.

Beberapa penghargaan figure : *QLA (Quality Leadership Award)*: Penghargaan bagi para pimpinan organisasi/perusahaan yang berhasil menjadikan organisasinya unggul di bidangnya. *QPA (Quality Practitioner Award)*: Penghargaan bagi para praktisi mutu dan produktivitas, seperti Manajer Mutu, Perwakilan Manajemen Sistem Mutu, Auditor, Konsultan dan aktivis mutu lainnya yang telah berkarya dalam membangun budaya mutu dan produktivitas yang unggul. *QFA (Quality Facilitator Award)*: Penghargaan bagi Fasilitator yang telah berhasil menggerakkan tim dan individu dalam kegiatan perbaikan dan inovasi sehingga memberikan kontribusi penting terhadap prestasinya.

Pembukaan. *Indonesia Quality Excellence Festival (IQEF) 2025* resmi dibuka pada Rabu pagi, 8 Oktober 2025 dan akan ditutup pada Kamis malam, 9 Oktober 2025 di Hotel Morazen Surabaya yang sering disebut Kota Pahlawan. Menghadirkan berbagai narasumber yang dikemas dalam diskusi panel dan *Quality Excellence Sharirng Sesssion (QESS)*, presentasi beberapa perusahaan dan personal expert di bidang mutu dan produktivitas serta *Quality Excellence Exhibition* dari sejumlah perusahaan BMUN dan BUMS. Acara yang berlangsung selama dua hari secara berturut-turut ini dihadiri oleh para pelaku industri yang bersama-sama mendorong peningkatan tata kelola inovasi, mutu dan produktivitas serta kinerja ekselen yang berdaya saing nasional menuju ke level global.

Mengusung tema sentral “Leading in Disruption Era” IQEF 2025 diharapkan menjadi ajang untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam meningkatkan daya saing produk dan atau layanan. IQEF 2025 tidak hanya menampilkan

beberapa narasumber dan presentasi penghargaan kepada perusahaan dan figur atau individu tetapi juga para peserta pameran dan pengunjung berkesempatan untuk saling bertukar wawasan dan inspirasi demi membangun masa depan yang lebih baik dan lebih baik lagi. Membahas tantangan dan peluang menata kelola inovasi dan kinerja ekselen sehingga memiliki daya saing nasional dan global

Laporan Panitia IQEF 2025. Sih Anggoro Unggul Palagan selaku Ketua Panitia Pelaksana IQEF 2025 melaporkan bahwa kita hidup di era di mana perubahan terjadi begitu cepat, penuh dengan ketidakpastian, namun juga kaya akan peluang. Disrupsi tidak lagi menjadi ancaman, melainkan medan baru bagi kita untuk berinovasi, bertransformasi, dan membuktikan kepemimpinan.

Acara ini bukan hanya sebuah festival, melainkan sebuah ekosistem pembelajaran dan kolaborasi. Kita akan mendapatkan inspirasi dari sharing session para praktisi, yang akan membuka wawasan kita tentang bagaimana mengelola kualitas dan inovasi di tengah tantangan era disrupsi. Kita juga akan menyaksikan kompetisi tata kelola inovasi perusahaan, para praktisi, leader dan fasilitator inovasi, yang menjadi ajang pembuktian bahwa perusahaan Indonesia mampu melahirkan ide-ide cemerlang, tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk memimpin perubahan.

IQEF kali ini diikuti oleh 105 peserta dengan keterlibatan kompetisi : 4 Perusahaan yang berkompetisi dalam *Indonesia Performance Excellence Award (IPEA)*, 5 Perusahaan yang akan berkompetisi pada *Innovation Management Award (IMA)*, 5 orang *Leader* yang akan berkompetisi pada *Team Leader Award (TLA)*, 2 orang praktisi mutu dan inovasi yang akan berkompetisi pada *Quality Practitioner Award (QPA)*., 12 orang *Facilitator* yang akan berkompetisi pada *Quality Facilitator Award (QFA)* dan 3 Perusahaan mengikuti pameran booth karya inovasi.

Lebih lanjut Sih Anggoro menegaskan bahwa kualitas dan inovasi menjadi tanggung jawab bersama. Kepemimpinan di era disrupsi tidak hanya berada di ruang direksi, tetapi juga hadir di setiap lini organisasi mulai dari karyawan yang mengimplementasikan standar mutu hingga manajemen puncak yang menetapkan arah strategis. Harapan kita melalui festival ini, setiap peserta dapat pulang membawa ilmu baru, inspirasi segar, serta jejaring kolaborasi yang dapat memperkuat perjalanan mutu di organisasi masing-masing. Karena pada akhirnya, mutu bukan sekadar standar, melainkan budaya. Inovasi bukan sekadar proyek, melainkan cara berpikir yang akan menumbuhkan keyakinan bahwa Indonesia mampu menjadi pemimpin dalam mutu dan inovasi di era disrupsi global.

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan support sehingga acara ini bisa terselenggara. Kepada AMMPI dan WKM, perusahaan-perusahaan sponsor, para narasumber dan seluruh panitia yang telah bekerja keras untuk mewujudkan acara ini. Akhir kata, mari kita ikuti setiap sesi dengan semangat, karena dari sinilah lahir energi

baru untuk menjadikan organisasi kita semakin unggul, adaptif, dan berdaya saing. Selamat mengikuti rangkaian *Indonesia Quality Excellence Festival 2025*. Mari kita buktikan bersama bahwa kita siap Memimpin Di Era Disrupsi (*Leading in Disruption Era*).

Sambutan Ketua Umum DPP AMMPI. Suradi selaku Ketua Umum DPP AMMPI dalam kesempatan berharga ini mengucapkan selamat datang dan bergabung kembali dalam acara IQEF 2025 di kota Surabaya ini dengan tema sentral “Building a Legacy of Excellence” (Membangun Budaya Unggul) sebagai proses perjalanan dan perjuangan panjang yang berbasis pada *approach, deployment, learning & integration* untuk menggapai hasil atau kinerja yang terus tumbuh berkelanjutan mulai dari pada tataran *level, trend, comparison* dan *projection*.

Tata kelola perusahaan yang berkinerja ekselen tumbuh dan berkelanjutan ini menjadi obsesi dan komitmen kita terutama para pimpinan perusahaan dan seluruh jajaran untuk mewujudkannya. Oleh karena itu pada kesempatan yang berharga ini kami mengajak diri kami dan kita untuk tetap dan terus berusaha meningkatkan kinerja ekselen dan berdaya saing baik di tingkat nasional maupun global.

Lebih jauh Suradi menegaskan bahwa keikutsertaan Bapak/Ibu dalam ajang IQEF 2025 ini adalah sebagai bentuk respon positif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi dengan segala dinamika tantangan dan sekaligus peluang untuk mengembangkannya.

Penyelenggaraan IQEF 2025 ini juga sebagai kerja nyata dan mendukung program pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing terutama yang terkait dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja pada perusahaan di Indonesia. Kerjasama dan kerja kolaboratif kita ini sebagai aktualisasi dari inisiasi menjadi aksi membangun ekosistem mutu dan produktivitas yang *win-win partnership* dan bersimbiosis mutualistik sinergik berkelanjutan.

Usai memberikan sambutan pembukaan maka Suradi didampingi Budihartono, Sih Anggoro Unggul Palagan dan Damayanti membuka secara resmi IQEF 2025 melalui visualisasi media digital dan disambut dengan tepuk tangan meriah oleh seluruh peserta dan para hadirin.

Menebar acara, menghangatkan suasana dan menambah antusias peserta. Usai rangkaian acara pembukaan maka dilanjutkan dengan diskusi panel dengan menghadirkan pembicara dan praktisi dari 3 perusahaan di Indonesia. Diskusi panel yang dimoderatori Agung Yunanto (Dewan Pakar DPP AMMPI) dengan narasumber : 1. PT Petrokimia Gresik "Memimpin Transformasi: Membangun Budaya Inovasi di Era Disrupsi" Iwan Setiyawan, Senior Vice President. 2. PT Bank Central Asia "Leading in Disruption Era: Survival Leadership" Christian Cahyadi, Vice President. 3. PT ANTAM Tbk. "Unlocking

Human Potential in Disruptive Era through Generative Coaching" Dialah Hutabalian, *Learning Facilitator & Knowledge Management Lead Specialist*.

Adapun *Quality Excellence Sharing Session* sebagai moderator Sri Prahoyo dengan 3 orang pembicara : 1. Abdul Halim, Kabid. Penelitian dan Pengembangan AMMPI Judul: “Integration between Innovation with Baldrige Excellence Framework”. 2. Daniel Suryananta, Vice President Director, PT AKEBONO BRAKE ASTRA INDONESIA (AAIJ) Judul: *Sustaining Growth Through People Development*. 3. Agung Yunanto, Anggota Dewan Pakar AMMPI.

Judul: “Structural Innovation Management: The Strategic Approach to Quality 4.0 in Driving Business Excellence.”

Makin semarak acaranya dengan agenda presentasi 5 penghargaan perusahaan *Innovation Management Award (IMA)* : 1. PT PLN PUSLITBANG, 2. PT. Krakatau Bandar Samudera, 3. PT. Yutaka Manufacturing Indonesia, 4. PT. PG Rajawali dan 5. PT. ANTAM dengan moderator Sri Prahoyo.

Tidak kalah serunya adalah *IQEF Award Presentation* untuk *Team Leader Award (TLA)* dengan 2 peserta yaitu PT. Untung Bersama Sejahtera dan RSUD Tugu Koja. Semakin menarik acaranya karena ada ajang *Quality Facilitator Award (QFA)* sebagai asesor : Sutrisno Atmadi, Sunarso HS dan Suradi dengan menampilkan 12 orang fasilitator dari 12 perusahaan

Dalam IQEF 2025 ini juga menampilkan *Quality Excellence Exhibition (QEE)* oleh 3 perusahaan yaitu Perusahaan Gula Rajawali, PLN PUSLITBANG dan PT. KAI. Dalam QEE ini selain menampilkan profil perusahaan masing-masing juga menampilkan inovasi unggulan sebagai *best practice* sehingga menjadi *insight*, inspirasi dan motivasi bagi pengunjung baik secara personal maupun kelembagaan.

Gala dinner, malam penghargaan dan penutupan. Waktu terasa begitu padat dan ketat karena pada hari kedua tepatnya Kamis malam, 9 Oktober 2025 diselenggarakan gala dinner, malam penghargaan dan penutupan. Setelah gala dinner maka seluruh peserta dan tamu undangan memenuhi ruang utama dilanjutkan rangkaian kegiatan penyerahan penghargaan.

Budhartono mewakili panitia IQEF 2025, AMMPI dan PT. Wahana Kendali Mutu sangat bangga melihat semangat luar biasa yang ditunjukkan oleh seluruh peserta dalam berbagi pengetahuan, pengalaman dan solusi yang konkret demi meningkatkan pengelolaan mutu dan produktivitas di sector masing-masing. Inovasi yang dihadirkan dan kolaborasi yang terjalin selama acara IQEF 2025 ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk terus maju dan berpeluang unggul di tingkat internasional.

Pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa kerja keras dan kontribusi dari banyak pihak. Oleh karena itu Budihartono yang juga sebagai Dewan Pembina AMMPI menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembicara, presenter, moderator dan seluruh peserta yang telah mendukung kesuksesan acara ini. Demikian juga terucap terimakasih kepada panitia, sponsor dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan IQEF 2025 ini. Namun kita sadari bahwa IQEF 2025 ini hanyalah sebagai awal dari perjalanan panjang untuk terus memperkuat budaya mutu dan produktivitas dalam organisasi dan kehidupan kita sehari-hari. Setelah mengikuti IQEF 2025 ini mari kita membawa semangat *excellence* yang kita telah bangun ke tempat kerja masing-masing agar kita dapat terus berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Dengan kerendahan hati IQEF 2025 secara resmi ditutup dan berharap kita dapat bertemu kembali di IQEF 2026 yang insya Allah akan diselenggarakan di Semarang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita dalam mewujudkan Indonesia yang lebih maju, inovatif dan unggul.

Doa bersama sebagai rasa syukur, kesuksesan dan keberkahan bersama. Sebagai perwujudan insan yang beriman, ungkapan rasa syukur atas terselenggaranya IQEF 2025 dan menatap hari depan dengan menghadapi berbagai tantangan menjadi peluang maka dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh Agus S. Umartono.

Prosesi penyerahan penghargaan. Penyerahan penghargaan dilakukan pada acara penutupan Kamis malam, 9 Oktober 2025 diawali dengan penghargaan Figure : *Quality Leadership Award (QLA)*, *Quality Practitioner Award (QPA)*, *Quality Facilitator Award (QFA)*, *Team Leader Award (TLA)*. Kemudian dilanjutkan penghargaan *Quality Excellence Exhibition (QEE)* dan penyerahan penghargaan organisasi : *Innovation Management Award (IMA)* dan penghargaan IPEA bagi 4 perusahaan yang telah melalui proses dan perjalanan panjang mengikuti asesmen IPEA 2025 yang mencakup *On Desk Assessment* dan *On Site Assessment* oleh asesor yang kompeten yang terdiri dari *Quality Assurance (QA)*, *Lead Assessor (LA)* dan *Assessor*.

Dengan selesainya rangkaian malam penghargaan dan penutupan maka acara diakhiri dengan foto bersama sebagai wujud soliditas, solidaritas dan sinergitas yang berkelanjutan. Sampai jumpa pada penyelenggaraan Event Nasional 2025 dan Event Internasional tahun depan mudah-mudahan kita bertemu lagi dengan menampilkan ide-ide terbaru.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya kemeja.

Semoga urusan kita dipermudah, sampai jumpa di event produktivitas berikutnya.

4.22

Geliat Indonesia raih GPEA 2025 World Class Company dan dominasi penghargaan tertinggi ACE di ajang APQO IC 2025 Beijing

Kembali perusahaan dari Indonesia berkibar dan berjaya meraih dan dominasi penghargaan Inovasi *Awards for Contributing to Excellence (ACE) Competition* dan Penghargaan *Global Performance Excellence Award (GPEA)* di ajang *30th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025* bersamaan dengan *47th National QCC Conference & National Trustworthy Group for Quality Building Experience Exchange Forum* yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 16 Oktober 2025 di Beijing International Convention Center. Prestasi ini tentu saja melalui perjuangan panjang, usaha yang cerdas, tuntas dan berkualitas sehingga memperoleh penghargaan terbaik.

Peserta APQO IC tahun ini dari Indonesia mengikuti presentasi *9th Awards for Contributing to Excellence (ACE) Team Competition* sebanyak 23 perusahaan terdiri dari 36 tim dan 133 orang peserta. Selain itu terdapat 1 perusahaan yang menerima penghargaan *Global Performance Excellence Award (GPEA) 2025*. Jumlah peserta *Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference 2025* dan *47th National QCC Conference & National Trustworthy Group for Quality Building Experience Exchange Forum*, secara keseluruhan diikuti kurang lebih 1990 Peserta terdiri dari Indonesia, Selandia Baru, Sri Lanka, Amerika Serikat, Tiongkok, Meksiko, Uni Emirat Arab, Zambia, India, Rusia, Malaysia, Vietnam, Shanghai, Australia, Filipina dan Singapura. Penyelenggara acara yang prestisius dan strategis ini adalah kolaborasi antara China Association Quality (CAQ) dan Asia Pacific Quality Organization (APQO).

Merupakan kebanggaan dan penguatan positive image bangsa Indonesia bahwa perusahaan Indonesia yang mengikuti ajang ini dapat memberikan nama baik atas prestasi di tingkat global ini sehingga dapat meningkatkan daya saing yang tumbuh dan berkelanjutan. Penghargaan yang dicapai oleh perusahaan Indonesia di ajang APQO IC adalah Penghargaan *Global Performance Excellence Award (GPEA)* dan *9th Awards for Contributing to Excellence (ACE) Competition*.

APQO adalah sebuah organisasi otonom, non-politik, non-profit, ilmiah dan teknis di kawasan Asia Pasifik menyelenggarakan acara konferensi internasional 2025 dengan acara sebagai berikut:

1. BEST PRACTICE SHARING SESSION
2. ACE TEAM COMPETITION
3. APQO INTERNATIONAL INDIVIDUAL AWARDS
4. APQO INNOVATION CLASS
5. APQO INTERNATIONAL BEST PRACTICE

6. GLOBAL PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

Adapun perusahaan yang memperoleh penghargaan sebagai berikut :

Global Performance Excellence Award (GPEA)

Penghargaan ini merupakan satu-satunya pengakuan internasional formal atas kinerja atau keunggulan bisnis perusahaan. Kriteria penilaian menggunakan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*. Acara ini diikuti oleh beberapa negara: Tiongkok, India, Vietnam, Sri Lanka, Indonesia dan Rusia. Perusahaan Indonesia yaitu PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya meraih penghargaan World Class Company.

9th Awards for Contributing to Excellence (ACE) Competition

Penghargaan ini merupakan kompetisi keunggulan tim yang partisipatif dan interaktif yang dirancang untuk mengenali tim yang menunjukkan nilai dan tujuan bersama yang menggabungkan bakat dan keterampilan untuk mencapai tingkat kinerja baru. Tahun ini Indonesia mengirimkan peserta *ACE Competition* dengan memperoleh penghargaan 4 Stars dengan rincian sebagai berikut:

PC Prove 3D Maverick - PT PERTAMINA HULU ROKAN (INDONESIA) - ★★★★★

PC Prove Energy - PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG (INDONESIA) - ★★★★★

CROSS TEMPUR - PT PERTAMINA HULU ENERGI OSES (INDONESIA) - ★★★★★

I Prove PIS MAKER - PT PERTAMINA HULU MAHAKAM (INDONESIA) - ★★★★★

PC Prove Basra Ranger - PT PERTAMINA INTERNASIONAL EP (INDONESIA) - ★★★★★

QCC S.S.D - PT PETROKIMIA GRESIK (INDONESIA) - ★★★★★

QCC PHOSGREEN - PT PETROKIMIA GRESIK (INDONESIA) - ★★★★★

QCC Onspec - PT PETROKIMIA GRESIK (INDONESIA) - ★★★★★

QCC VISCOSE - PT PETROKIMIA GRESIK (INDONESIA) - ★★★★★

Adaro Warriors - PT ADARO INDONESIA (INDONESIA) - ★★★★★

COAL HANDLING TEAM - PT MARUWAI COAL (INDONESIA) - ★★★★★

TaSuBaSu - PT MARUWAI COAL (INDONESIA) - ★★★★★

OPTIMUS TEAM - PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK - BALANGAN COAL (INDONESIA) - ★★★★★

Nabuang Sarok - PT SEMEN PADANG (INDONESIA) - ★★★★★

SMART TEAM - PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK (PT SMART TBK) (INDONESIA) - ★★★★★

QCI BIO ENERGY - PT SKM MILL-BIOGAS, Subsidiary Company of TRIPUTRA AGRO PERSADA GROUP (INDONESIA) - ★★★★★

QCP BUSANG COLLAB - PT HAMPARAN PERKASA MANDIRI Subsidiary Company of TRIPUTRA AGRO PERSADA GROUP (INDONESIA) - ★★★★★

QCP D'CAMPING - PT KUTIM AGRO MANDIRI, Subsidiary Company of TRIPUTRA AGRO PERSADA GROUP (INDONESIA) - ★★★★★

QCI POTON - PT ANTAM TBK (INDONESIA) - ★★★★★

QCI JAGO BULI - PT ANTAM TBK (INDONESIA) - ★★★★★

QCC BOBUBE 5 - PT ANTAM TBK (INDONESIA) - ★★★★★

QCC CAH BEJO - PT ANTAM TBK (INDONESIA) - ★★★★★

BROMO HIJAU TEAM - PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (INDONESIA) - ★★★★★

JUNGLE LAND TEAM - PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (INDONESIA) - ★★★★★

SIG POLYPROPILENA - PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (INDONESIA) - ★★★★★

TECXPRT - PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK (INDONESIA) - ★★★★★

ELANG BIRU - PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK (INDONESIA) - ★★★★★

COLL-BACK - PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK (INDONESIA) - ★★★★★

SI PALING WASPADA - PT PETRO GRAHA MEDIKA (PETROKIMIA GRESIK HOSPITAL) (INDONESIA) - ★★★★★

SPARKSPHERE - PT JASA MARGA (PERSERO) TBK (INDONESIA) - ★★★★★

CONTRI - PT KIRANA MEGATARA (INDONESIA) - ★★★★★

DESKY - PT KIRANA MEGATARA (INDONESIA) - ★★★★★

MOLDIFY - MATTEL GLOBAL MANUFACTURING (INDONESIA) - ★★★★★

KENERGY - MATTEL GLOBAL MANUFACTURING (INDONESIA) - ★★★★★

STITCHERS - MATTEL GLOBAL MANUFACTURING (INDONESIA) - ★★★★★

QCC TEKNIK THE LEADERS 7 - PT PAMAPERSADA NUSANTARA (INDONESIA) - ★★★★★

Inspect - Global Schools Holdings Pte Ltd. (SINGAPORE) - ★★★★★

Ace the SPACE Tech - GIIS Smart Campus Punggol Singapore (SINGAPORE) - ★★★★★

P2P: Plate-2-Planet - GIIS East Coast Singapore (SINGAPORE) - ★★★★★

Glendale International School - Glendale International School Dubai (UAE) - ★★★

Honeyscholars - Domuschola International School (PHILIPPINES) - ★★★★★

NextGen Sustain - Chinese International School Manila (PHILIPPINES) - ★★★

Trash Jammers - Chinese International School Manila (PHILIPPINES) - ★★★★★

KONE -- RISE TO LEAD - KONE South East Asia - Malaysia (MALAYSIA) - ★★★★★

ANO DOO "WORLD OF CHILDHOOD" TEAM - AUTONOMOUS NON-PROFIT ORGANIZATION OF GENERAL EDUCATION "CHILDREN DEVELOPMENT CENTRE "WORLD OF CHILDHOOD" - Russia (RUSSIA) - ★★★

Disamping itu 9th ACE Team Competition juga menghadirkan kategori Special Awards, yaitu:

1. APQO International ACE Award - *Overall Best*: DESKY, PT KIRANA MEGATARA
2. APQO International ACE Award - *Best Impact on Productivity*: PC Prove Energy, PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG
3. APQO International ACE Award - *Best Impact on Innovation*: ELANG BIRU, PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
4. APQO International ACE Award - *Best for Leveraging Technology*: STITCHERS, MATTEL GLOBAL MANUFACTURING (PTMI & MCA)
5. APQO International ACE Award - *Best for Impact on Transformation*: PHOSGREEN, PT PETROKIMIA GRESIK

Secara umum para inovator dari Indonesia di ajang APQO IC ACE Team di Beijing ini telah menunjukkan ketrampilan tinggi dalam berpresentasi dan tanya jawab dengan Tim Juri sebanyak 3 orang yang disajikan dalam bahasa Inggris namun seluruh peserta tetap semangat dan tampil prima serta penuh percaya diri untuk memberikan yang terbaik.

Sebagai dampak positif atas kerja cerdas dan tuntas serta extra effort maka sudah sewajarnya meraih prestasi dengan kategori Special Award yang merupakan penghargaan tertinggi di ajang APQO ACE Team setelah kategori penghargaan Star.

Selamat dan sukses kepada perwakilan perusahaan Indonesia yang menerima penghargaan GPEA World Class dan para inovator Indonesia yang berkomitmen dan berdedikasi tinggi dalam berinovasi sebagai bukti kemampuan anak bangsa di kancah internasional melalui ajang 30th APQO IC 2025.

Keikutsertaan di ajang tersebut dikoordinir oleh Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) atau Indonesia *Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* yang telah menjadi *Core Council Member* sejak tahun 2011 bekerjasama dengan PT Wahana Kendali Mutu (WKM). Acara APQO IC sebagai event tahunan yang secara rutin dari Indonesia mengirimkan kepesertaan. Dalam kesempatan *awarding* dan *closing ceremony*, APQO telah menetapkan sebagai tuan rumah penyelenggaraan APQO IC 2026 adalah Indonesia *Quality & Productivity Management Association (IQPMA)* bekerjasama dengan PT. Wahana Kendali Mutu (WKM) yang akan diselenggarakan di Bali.

Turut berkontribusi IQPMA dalam APQO IC 2025 Beijing ini antara lain sebagai judge ACE : Sih Anggoro, Suradi dan Budihartono. Kemudian sebagai asesor GPEA 2025 Abdul Halim dan Suradi. Sedangkan Damayanti mewakili IQPMA dalam APQO Beijing *Declaration at*

*the 40th Anniversary of APQO bersamaan dengan The 47th National QCC Conference
National Trustworthy Group For Quality Building Experience Exchange Forum.*

*Disini gunung disana gunung,
Di tengah-tengahnya ada kebun talas.
Mari kita saling mendukung,
Tingkatkan produktivitas.*

*Indah nian bunga melati,
Warnanya sungguh mempesona.
Mari tetap dan terus berinovasi,
Berkinerja ekselen komitmen kita.*

4.23

Geliat AMMPI berkontribusi menjadi narasumber podcast produktivitas Jakarta

Pengantar. P3D adalah singkatan dari Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah. P3D merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta (Disnakertrans DKI) yang bertugas di bidang produktivitas tenaga kerja dan kegiatan pengembangan produktivitas. Di era persaingan global dan kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kerja maka keberadaan P3D sangat penting untuk mendukung peningkatan daya saing daerah melalui pengembangan sumber daya manusia. DKI Jakarta, sebagai ibu kota dan pusat ekonomi, memiliki institusi yang fokus pada produktivitas tenaga kerja membantu pemerintah daerah melakukan pencapaian target produktivitas yang lebih baik. Bagi pelaku usaha kecil/menengah maupun pekerja, P3D bisa menjadi sumber pelatihan yang strategis untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun manajerial.

Podcast produktivitas ini diselenggarakan oleh P3D DKI Jakarta sebagai bagian dari program meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan organisasi di wilayah DKI Jakarta. Manfaat Podcast P3D Jakarta antara lain memberikan wawasan praktis untuk pekerja, pengusaha, dan stakeholders di Jakarta yang ingin meningkatkan produktivitas. Selain itu dekat dengan isu-aktual: transformasi digital, kompetensi tenaga kerja, teknologi baru—tema yang sangat relevan di masa kini. Kesempatan mengikuti Podcast P3D Jakarta gratis dan terbuka: karena dibuat oleh instansi pemerintah daerah (P3D DKI) jadi bisa diakses publik.

Layanan kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan primer yang berada paling dekat dengan masyarakat di tingkat kecamatan/kelurahan. Fungsi puskesmas tidak hanya untuk menangani keluhan sakit saja, namun juga untuk promotif (pencegahan), preventif, kuratif, dan rehabilitasi.

Sektor kesehatan merupakan sektor strategis yang perlu secara terus-menerus meningkatkan mutu atau kualitas layanan untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat, tepat, aman, dan bermutu. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, fasilitas pelayanan kesehatan di Jakarta dituntut tidak hanya memberikan layanan medis yang berkualitas, tetapi juga memastikan efisiensi proses kerja, peningkatan produktivitas tenaga kesehatan, serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki.

Upaya peningkatan mutu dan produktivitas layanan kesehatan tidak dapat dilepaskan dari peran aktif seluruh tenaga kerja di lingkungan rumah sakit, puskesmas, maupun klinik. Salah satu pendekatan yang efektif dan telah terbukti di berbagai sektor industri adalah Gugus Kendali Mutu (*Quality Control Circle-QCC*). Melalui penerapan QCC, tenaga kerja

dapat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah di tempat kerja, menganalisis akar penyebab, dan menyusun solusi yang inovatif serta berkelanjutan untuk meningkatkan mutu layanan dan produktivitas kerja.

Di lingkungan layanan kesehatan, penerapan QCC memiliki peran penting dalam mendorong budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), meningkatkan keterlibatan pegawai, memperkuat kerja tim lintas profesi, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap mutu layanan yang diberikan kepada masyarakat. QCC juga menjadi sarana pengembangan kompetensi tenaga kerja, baik dalam aspek teknis maupun soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.

Melalui Podcast Produktivitas dengan tema “Penerapan Gugus Kendali Mutu (*Quality Control Circle*) bagi Peningkatan Produktivitas Layanan Kesehatan di Jakarta”. Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah (P3D) berupaya menggali pengalaman, praktik terbaik dan strategi penerapan QCC di sektor kesehatan. Podcast ini diharapkan menjadi media pembelajaran dan inspirasi bagi tenaga kesehatan, manajemen rumah sakit, dan instansi terkait dalam membangun sistem layanan yang lebih produktif, berkualitas, dan berdaya saing, sejalan dengan visi Jakarta sebagai kota global yang maju dan berorientasi pada pelayanan publik berkualitas tinggi.

Berkolaborasi dan berkontribusi. Ada dua kata kunci yaitu berkolaborasi dan berkontribusi yang relevan dengan acara podcast produktivitas Jakarta yang digelar pada Selasa, 4 November 2025 di gedung P3D Jakarta lantai 3. Berkolaborasi dimaknai kegiatan podcast produktivitas Jakarta ini diselenggarakan oleh P3D Jakarta bekerjasama dengan beberapa orang narasumber yang berasal dari beberapa institusi yang terkait. Terlibat sebagai narasumber adalah Suradi, SE, MM (AMMPI), Juni Anjar Sugiarto (Associate Trainer P3D DKI Jakarta), Dr. dr. Telly Purnamasari Agus, M.Epid (Pusat Riset Kedokteran Preklinis dan Klinis, BRIN) dan Dr. Rita Anggraini, MKM (Kepala Puskesmas Matraman). Acara podcast ini juga didukung langsung oleh M. Tsani Annafari, Ph.D (Kepala P3D DKI Jakarta) sebagai *keynote speaker* dan Sukron Munawar, ST,MM (Instruktur Produktivitas) sebagai *host*. Sedangkan kata kunci yang kedua adalah berkontribusi yang diaktualisasikan bersama turut menebarkan manfaat sesuai keahlian dan pengalaman masing-masing untuk peningkatan produktivitas layanan kesehatan di Jakarta.

Keynote speaker mengawali acara podcast produktivitas ini dengan semangat terbaru bahwa berinovasi tidak hanya secara klinis dan medis saja tetapi juga secara teknis dengan solusi nyata (solutif & konstruktif) meski hal yang kecil namun berdampak positif atau bermanfaat yang besar terutama kepada masyarakat serta berusaha memposisikan diri sebagai pasien atau masyarakat pengguna layanan kesehatan.

Pembahasan penerapan GKM (QCC) bagi peningkatan produktivitas layanan kesehatan di Jakarta semakin menarik dengan pandangan, pemikiran, solusi dan aksi dari para

narasumber. Mentransformasikan diri berinovasi tidak selesai setelah mengikuti ajang kompetisi namun menjadi *ownership* (rasa memiliki terhadap inovasi) secara berkelanjutan dan menjadi budaya. Ada peluang berinovasi berkolaborasi dengan BRIN mulai dari tingkat daerah hingga ke tingkat pusat. Dengan semakin banyaknya jumlah inovasi maka pembentukan perpustakaan hidup dengan literasi inovasi menjadi alternatif solusi.

Layanan kesehatan di Jakarta melalui puskesmas dan rumah sakit telah dan terus berjuang melakukan inovasi dan *improvement* secara berkelanjutan dimulai dengan identifikasi masalah berdasarkan *gap analysis* hingga menghasilkan inovasi secara sistemik. Untuk menyemangati dan berbudaya berinovasi maka ada kesempatan mengikuti ajang kompetisi secara berjenjang mulai dari internal hingga ke tingkat nasional seperti di Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN). Beberapa prestasi inovasi layanan kesehatan di Jakarta pun semakin berarti bahkan mendapat penghargaan dan pengakuan di tingkat nasional dan publik.

Beraktivitas GKM (QCC) tidak sekedar menggugurkan kewajiban (menjadi target institusi) saja namun melakukannya sebagai suatu kebutuhan (bukan beban). Berinovasi sebagai medan pembelajaran dan bisa merujuk Indikator Nasional Mutu dalam menetapkan tema. Untuk mewujudkannya didukung oleh regulator dan komite pelaksana. Selain itu penting adanya bank data inovasi untuk fungsi monitoring dan peluang perbaikan berkelanjutan. Eliminasi ego sektoral dalam berinovasi dan memberikan ruang yang lebih luas untuk mereplikasi inovasi yang ada sehingga memperluas lingkup implementasi dan manfaatnya.

Acara podcast produktivitas Jakarta ini semakin interaktif dan komunikatif ketika dibuka acara tanya jawab antara peserta dan narasumber. Dalam kesempatan yang berharga ini Suradi (AMMPI) promo kegiatan peningkatan produktivitas melalui ajang TKMPN sebagai media untuk merajut silaturahmi sesama peserta baik secara personal maupun komunal, media sharing atau saling berbagi praktik terbaik (*best practice*) melalui presentasi inovasi, diskusi panel dan forum manajemen serta peluang membangun kolaborasi dalam ekosistem mutu dan produktivitas yang bersimbiosis mutualistik. Dalam suasana yang serius tapi santai maka di penghujung acara podcast produktivitas Jakarta ini para narasumber dan host serentak menyampaikan salam produktivitas Kita Indonesia Kita Produktif serta pesan moral berupa pantun antara lain :

*Indah nian baju kebaya,
Dipake orang pergi ke pesta.
Saat ini kita sungguh berbahagia,
Jumpa dengan insan produktivitas yang luar biasa.*

*Jalan-jalan ke Gondangdia,
Berkesempatan ke stasiun Cikini.
Mari kita saling bekerjasama,
Budayakan berinovasi.*

*Ada pesta ada hadiah,
Hadiah dibuka isinya berlian.
Dengan berinovasi yang sulit jadi mudah,
Yang berat terasa ringan.*

*Bila tuan ke stasiun Cikini,
Jangan lupa singgah ke Monas.
Setelah mengikuti podcast produktivitas ini,
Mari kita tingkatkan produktivitas.*

4.24

GKM Subuhan Putar PDCA di Batam kota Bandar Dunia Madani : Perjalanan Spiritual Pejuang Mutu dan Produktivitas

Kilas Balik Perjalanan Panjang Gugus Kendali Mutu (GKM) Subuhan. GKM Subuhan mencoba mengkilas balik perjalanan panjang yang bermula pada saat mulai dikenal banyak orang tentang kemakmuran dan kegiatan masjid Jogokariyan Yogyakarta pada masa 2015 yang lalu yang jumlah jamaah sholat subuhnya banyak hingga memenuhi ruang utama masjid.

Dengan menyusuri rute perjalanan melalui kota Yogyakarta di pagi hari yang masih relatif sepi menembus kegelapan pagi dan melawan rasa kantuk serta lelah setelah beraktivitas yang padat dan ketat. Justru disinilah yang menjadi spirit atau ghirah untuk mentransformasikan diri dari tantangan menjadi peluang dengan menunaikan ibadah sholat subuh berjamaah di masjid Jogokariyan.

Alhamdulillah kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM) Subuhan perdana ke masjid Jogokariyan memberikan kesan spiritual yang mendalam dan tidak terlupakan. Kala itu ada 3 mobil yang membawa GKM Subuhan yang tiap mobilnya berisi sekitar 7 orang meluncur ke masjid Jogokariyan dan tiba di lokasi sekitar 5 menit menjelang adzan sholat subuh tiba sehingga cukup waktu untuk mengambil air wudhu kemudian memasuki ruangan masjid sehingga mendapatkan kesempatan posisi di shof pertama.

Ketika adzan subuh berkumandang masih belum banyak jamaah yang datang di masjid Jogokariyan ini sehingga terbesit sebuah pertanyaan dan atau hipotesa apakah benar jumlah jamaah subuh di masjid Jogokariyan ini penuh seperti sholat Jumat?

Dengan berkumandangnya iqomah sholat subuh maka berdirilah para jamaah untuk merapatkan shof menunaikan sholat subuh secara berjamaah. Dengan penuh kekhusyukan jamaah tunaikan sholat subuh secara berjamaah dan akhirnya tiba saatnya membaca salam tanda berakhirnya sholat dengan menoleh ke kanan dan ke kiri. Subhanallah setelah mengucapkan salam yang terakhir terlihatlah sebuah pemandangan yang membuktikan bahwa memang benar (hipotesa diterima) bahwa jamaah sholat subuh di masjid Jogokariyan benar-benar penuh.

Tetap dan terus istiqomah menggapai hikmah dan berkah. Layaknya memutar siklus *Plan Do Check Action (PDCA)* maka tergagas GKM Subuhan di masjid Jogokariyan merupakan siklus PDCA yang perdana yang menjadi embrio untuk memutar siklus PDCA berikutnya sebagai aktualisasi keistiqomahan dan pertumbuhan yang berkelanjutan GKM Subuhan baik dari aspek kuantitas maupun kualitasnya.

Tentu saja untuk tetap menjaga keistiqomahan dan berusaha tumbuh berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri dan menjadi peluang untuk beramar ma’ruf nahi munkar, berlomba dalam kebaikan dan saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan nasehat menasehati dalam kesabaran.

Kesadaran ber GKM Subuhan bermula dari, oleh dan untuk kita para anggotanya sehingga komitmen dan konsistensi untuk memutar siklus PDCA berikutnya diwarnai dengan semangat dan spirit kemandirian dan kebersamaan mulai dari kesepakatan masjid yang menjadi tujuan, berkumpul bersama dan seusah olah ruh dilanjutkan dengan olah rasa menikmati menu khas di kota setempat atau kearifan lokal menjadi tempat ber GKM Subuhan.

Di Batam GKM Subuhan putar PDCA kembali. Kali ini di penghujung November 2025 Batam menjadi tempat event nasional Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIX-2025 mempunyai alasan dan pertimbangan tersendiri diantaranya Batam sebagai destinasi yang memiliki daya magnetik dan daya tarik para peserta. Selain itu tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau dari berbagai kota terutama melalui jalur udara dan berdekatan dengan manca negara yaitu Singapore.

Inilah kesempatan berharga bagi GKM Subuhan untuk memutar PDCA. Dimana bumi dipijak disitu masjid dimakmurkan. Berikut ini 5 masjid di Batam yang menjadi tempat GKM Subuhan memutar PDCA.

Masjid Jabal Arafah Nagoya Batam

Masjid Jabal Arafah ini menjadi siklus PDCA perdana (awal) pada Selasa, 25 November 2025. Sarana transportasi yang digunakan 2 unit mobil yaitu Hiace dan Avanza dengan menempuh perjalanan sekitar 20 menit dengan peserta 21 orang.

Masjid Jabal Arafah Batam, sejak awal telah dirancang sebagai masjid yang modern dengan banyak fungsi. Terletak di pusat bisnis Kota Batam, di Lubuk Baja (d/h Nagoya), dengan luas lahan 4.607 meter persegi. Posisinya diapit Nagoya Hill Shopping Mall, dan Thamrin City Batam, yg sedang dalam tahap pembangunan, akan segera operasional bertahap.

Sejak operasional pertama kali pada hari Jumat, 13 Juli 2012, masjid Jabal Arafah telah berkembang dan makin dikenal, bahkan menjadi salahsatu destinasi favorit warga masyarakat Batam, juga destinasi wisata religi warga dari kota-kota lain di Indonesia; dari Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua. Serta pengunjung dari negara sahabat : Malaysia, Singapura, Brunai, China, India, Inggris, Amerika, dan yang lainnya.

Usai sholat subuh berjamaah, dzikir dan doa maka kamipun bersilaturahmi dengan pengurus masjid Jabal Arafah (Ustadz Qurais). Alhamdulillah memberikan atensi menyerahkan mushaf Quran sebanyak 2 paket dan infaq.

Masjid Agung Raja Hamidah Batam Center

Masjid Agung Raja Hamidah ini menjadi siklus PDCA kedua pada Rabu, 26 November 2025. Sarana transportasi yang digunakan 2 unit mobil yaitu Hiace dan Avanza dengan menempuh perjalanan sekitar 10 menit dengan peserta 30 orang sehingga sempat 1 unit mobil kembali menjemput peserta yang bersemangat dari tempat penginapan.

Pemerintah Kota Batam kembali meresmikan pemakaian Masjid Agung Batam dan dibuka untuk umum usai revitalisasi, Ahad 15 September 2024.

Peresmian kembali Masjid Agung Batam ini disejalankan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Dalam peresmian ini, Masjid Agung Batam memiliki nama baru, yaitu Masjid Agung Raja Hamidah Batam. Meskipun belum selesai 100 persen, pihak pemkot Batam memastikan segera menyelesaikan pekerjaan yang masih tersisa.

Masjid Agung Raja Hamidah Batam berdiri di atas lahan seluas 33.392 m2 persegi dengan daya tampung ideal sebanyak 10.000 orang. Masjid Agung ini sudah lama tutup sejak dilakukan revitalisasi pada Juli 2022 lalu. Kita sangat bersyukur masjid ini sudah dibuka kembali untuk umum meskipun belum 100 persen rampung sehingga diharapkan selain sebagai tempat beribadah masyarakat, Masjid Agung Raja Hamidah Batam juga menjadi ikon wisata religi Batam.

Usai sholat subuh berjamaah, dzikir dan doa maka kamipun bersilaturahmi dengan pengurus masjid Agung Raja Hamidah (Ustadz Fijri). Alhamdulillah memberikan atensi dengan menyerahkan mushaf Quran sebanyak 2 paket dan infaq penyerta.

Masjid Cheng Hoo Batam

GKM Subuhan memutar PDCA ketiga pada Kamis, 27 November 2025 ke masjid Cheng Hoo dengan mengendarai 2 mobil dengan peserta 21 orang jarak tempuh sekitar 30 menit. Meski di keheningan pagi dan jarak yang lebih jauh dengan cuaca hujan gerimis namun tetap bersemangat. Suasana di masjid Cheng Hoo pun terasa penuh jamaah subuhnya kehadiran anggota GKM Subuhan bahkan ada 4 orang anggota menyusul naik kendaraan secara terpisah dan tutur bergabung di masjid Cheng Hoo ini.

Masjid Cheng Hoo merupakan sebuah bangunan untuk tempat beribadah yang memiliki ciri khas unik. Dengan nuansa merah dan berbagai ornamen khas, seperti aksen naga,

lampion, dan ukiran khas Tionghoa menjadi simbol adanya percampuran antar budaya. Di mana kebudayaan yang melekat ialah budaya China atau Tionghoa.

Saat berkunjung ke Masjid Cheng Hoo, kita akan merasa takjub dengan arsitektur bangunannya yang terinspirasi dari design kelenteng dengan atap bertingkat seperti pagoda sekaligus tetap mempertahankan elemen Islam. Ini menjadikan Masjid Cheng Hoo sebagai destinasi yang unik karena tidak banyak bangunan untuk beribadah yang kental dengan akulturasi budaya.

Selain sebagai tempat beribadah, Masjid Cheng Hoo juga dikenal sebagai tempat wisata sehingga banyak pengunjung dari berbagai kota datang dan membuat tempat ini tidak pernah sepi akan pengunjung. Bisa dilihat dari tempat parkir yang ada, pengunjung yang menggunakan bus, mobil, sepeda motor atau yang lain terus menerus berdatangan.

Alhamdulillah usai sholat subuh berjamaah, dzikir dan doa, kamipun berkesempatan silaturahmi dengan pengurus masjid Cheng Hoo (Ustadz Darwis) dan memberikan atensi paket mushaf Quran dan infaq penyerta. Suasana kebersamaan semakin berasa ketika dilanjutkan.

Masjid Raya Sultan Mahmud Riayat Syah Batu Aji Batam

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah adalah sebuah masjid yang berada di kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Masjid ini memiliki kubah terbesar se-Indonesia dan menjadi masjid terbesar di Batam dan di Sumatera.

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah merupakan masjid terbesar di Sumatera yang berdiri di atas lahan seluas 4 hektare. Masjid ini mulai dibangun pada tahun 2017 dan diresmikan pada 20 September 2019.

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah menjadi satu-satunya masjid di Kepri yang memiliki menara pandang setinggi 99 m. Menara ini terbuka untuk publik yang ingin melihat Batam dari ketinggian bahkan bisa melihat negara Singapura.

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah kini menjadi ikon Batam yang menjadi tujuan wisata religi di Batam. Nama Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah diambil dari nama pahlawan nasional ketiga dari Provinsi Kepri.

Sosok ini fenomenal karena dilantik menjadi sultan di usia yang muda dan memimpin Kesultanan Riau-Lingga-Johor-Pahang. Perlawanannya terhadap pasukan Belanda di Tanjungpinang menjadi kisah yang tersohor. Makam Sultan Mahmud berada di belakang Masjid Sultan di Daik Lingga, Kabupaten Lingga.

Keindahan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah. Masjid Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah memiliki fasilitas lengkap mulai dari bangunan utama salat, ruang kajian, ruang takmir dan pengurus masjid, fasilitas bersuci, lahan, dan lainnya.

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah bernuansa Melayu dan Arab yang menarik perhatian wisatawan dan dilengkapi dengan payung membran seperti Masjid Nabawi. Terdapat 8 payung membran dengan tinggi 17 meter di luar ruang utama. Ketika malam, tiang payung membran akan mengeluarkan cahaya lampu warna-warni.

Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah memiliki bentang kubah terbesar di Indonesia dengan lebar 63 meter yang menutup ruang utama salat. Masjid ini mampu menampung hingga 25 ribu jamaah

GKM Subuhan memutar PDCA keempat pada Jumat, 28 November 2025 ke masjid ini. Saat itu berangkat lebih awal dibandingkan sebelumnya sehingga pk. 03.15 wib para peserta sudah berkumpul di lobi hotel. GKM Subuhan tetap bersemangat dan optimis menuju masjid yang paling jauh lokasinya dengan menempuh waktu perjalanan sekitar 50 menit. Dalam kesempatan berharga dan langka ini, kami memanfaatkan untuk bersilaturahmi dengan pengurus masjid (Ustadz Samsul Efendi) dan menyerahkan mushaf Quran dan infaq penyerta.

Masjid Baitul Makmur Batu Ampar Batam

Masjid tertua di Batam ini terletak di Jalan Prambanan, Kelurahan Seraya, Kecamatan Batu Ampar. Seperti nama lokasinya 'bukit', masjid ini berada pada ketinggian sekitar 400 meter dari permukaan Jalan Raya Batu Ampar.

Masjid ini bernama Baitul Makmur. Suasana asri dan rimbun masih terjaga di area sekitar masjid yang didirikan sejak 1972-1975 itu. Suara jangkrik dan kicauan burung, akan menyambut kedatangan setiap langkah kaki pengunjung di masjid tertua di Batam ini.

Beberapa masyarakat sekitar sering menghabiskan waktu sorenya dengan berjalan-jalan di area pekarangan masjid. Sekedar melepas lelah ataupun menikmati keasrian alam yang tetap terjaga di sana.

Inilah masjid yang terakhir sehingga membuat rasa penasaran dan menjadi objek tujuan GKM Subuhan memutar PDCA kelima pada Sabtu, 29 November 2025 dan menyerahkan 2 paket mushaf Quran dan infaq penyerta.

Beda kota beda kondisi kulinernya. Perjalanan spiritual GKM Subuhan selama ini seusai menunaikan ibadah sholat subuh berjamaah kembali ke tempat penginapan biasanya mampir dulu sejenak di tempat kulineran. Selama di Batam usai sholat subuh berjamaah

di masjid tujuan mencoba mendatangani ke tempat kulineran sesuai rekomendasi pengemudi kendaraan yang mengantarkan anggota GKM Subuhan. Alhasil kunjungan kulineran pertama ternyata tempat kulinerannya belum buka. Kunjungan kedua dengan penuh harap ke tempat kulineran yang masih buka. Namun setelah parkir kendaraan mendatangi tempat kulineran tersebut ternyata mau tutup. Kunjungan ketiga ada sebuah tempat kulineran yang buka 24 jam ternyata seusa subuhan didatangi kursi tempat kulineran tersebut dibalik posisinya alias tutup. Ada juga juga tempat kulineran sudah buka namun ketika didatangi ternyata belum siap menyajikan hidangan. Akhirnya GKM Subuhan yang memutar PDCA di Batam menikmati kulineran pagi usai subuh berjamaah langsung di tempat penginapan.

Testimoni yang dirasa dan yang diharapkan. Adalah Setyo Budi Anang Yulianto, ST yang turut bergabung dan berkontribusi dalam GKM Subuhan kali ini yang sekaligus mengemban amanah mulia sebagai Ketua Panitia Penyelenggara TKMPN XXIX-2025 di Batam memberikan testimoni ungkapan hati atas yang dirasa dan yang diharapkan. “Sholat subuh berjamaah dan berpindah dari masjid ke masjid selama acara TKMPN membangkitkan jiwa untuk tawadhu kepada Allah. Nuansa spiritual dini hari dan dilanjut kulineran menjadikan sesuatu yg ngangenin dan menambah rasa kekeluargaan kita serta membuat kita semua seperti saudara jauh yang rutin bertemu setahun sekali.”

Ada ilmu, ibrah dan hikmah. Perjalanan dan perjuangan panjang GKM Subuhan di Batam kali ini banyak mendapatkan ilmu, ibrah dan hikmah antara lain ikhtiar kita bersama untuk memakmurkan masjid apalagi bila masjidnya sudah berdiri megah dengan segala fasilitas pendukungnya, spirit menembus batas perkokoh soliditas untuk melakukan _innovation dan improvement yang produktif berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada para jamaah dan pemangku kepentingan serta obsesi menjadi masjid *best practice* dan *role model* yang ramah keberagaman menjadi destinasi wisata religi.

Harapan ke depan semoga GKM Subuhan terus berkembang di tempat lainnya dan memutar PDCA dengan lokasi masjid yang berbeda untuk menambah khasanah ilmu dan hikmah sebagai perjalanan spiritual para pejuang mutu dan produktivitas dari pelosok tanah air Indoensia. Terimakasih kepada WKM, AMMPI dan PT. Riung Mitra Lestari yang turut berkontribusi menyediakan mushaf Quran dan berinfaq. In syaa Allah bermanfaat dan berkah serta pahalanya akan terus mengalir meski kita telah meninggalkan dunia yang fana ini.

Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya jam tangan.

GKM Subuhan putar PDCA secara istiqomah, tebarkan manfaat dan keberkahan.

4.25

IQPMA dan Revenue Discovery SDN BHD Malaysia : Membangun Kolaborasi Lintas Negeri

TKMPN ajang nasional dan fenomenal. Batam di penghujung tahun 2025 dibanjiri lebih dari 2.500 orang-orang kompeten kelas nasional di bidang manajemen mutu dan produktivitas. Mereka akan bertemu dalam acara bertajuk Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN)/*National Quality & Productivity Convention (NQPC)* yang diselenggarakan pada 24 -28 November 2025, di Hotel Harmoni One Convention Center Batam.

Para profesional tersebut berasal dari berbagai perusahaan multi nasional, BUMN, perusahaan swasta, Lembaga Pemerintah, Perguruan Tinggi, kesehatan maupun organisasi-organisasi nirlaba dari dalam negeri. Mereka datang untuk saling unjuk kebolehan dan unjuk prestasi mempresentasikan dan mempromosikan keunggulan, keberhasilan, pengalaman, inovasi, perbaikan kinerja dan lain-lain dalam rangka meningkatkan mutu & produktivitas.

Acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) tersebut diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerjasama dengan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI), dan didukung oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Pemerintah Kota Batam dan organisasi profesional lainnya.

Gayung bersambut, sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui. Sejalan dengan November sebagai bulan mutu dan produktivitas Indonesia maka pertemuan inipun menjadi momentum penting dan strategis antar pejuang mutu dan produktivitas. Bahkan penyelenggaraan TKMPN XIX-2025 ini yang secara geografis berdekatan dengan Malaysia. Sangatlah relevan dengan kata bijak “gayung bersambut, sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui”. Sekali mendayung selain TKMPN XXIX-2025 juga diisi dengan berkolaborasi lintas negeri antara *Indonesia Quality Productivity Management Association (IQPMA)* dan *Revenue Discovery SDN BHD, Malaysia* yang disaksikan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) dan *Malaysia Productivity Corporation (MPC)*.

Antara IQPMA dan MPC sebenarnya sudah banyak bekerjasama yang telah dan terus dirintis antara lain pada saat penyelenggaraan *International Quality & Productivity Convention (IQPC)* yang pernah diselenggarakan di Kuala Lumpur Malaysia pada 4-7 September 2023 dan tahun sebelumnya di Indonesia, kegiatan *benchmarking*, pelatihan mutu dan produktivitas lainnya.

Dalam kesempatan yang berharga, langka dan bersejarah ini, bertempat di ruang Paris Hotel Harmoni One Batam Lantai 5 telah diselenggarakan pertemuan antara IQPMA, *Revenue Discovery SDN BHD* Malaysia, Wahana Kendali Mutu (WKM) dan *Malaysia Productivity Corporation (MPC)* pada Selasa, 25 November 2025 mulai pk. 18.30 Wib. Hadir pada acara ini pihak IQPMA : Agung Yunanto (Dewan Pakar) dan SB Anang Yulianto (Dewan Pakar), Suradi (President of IQPMA), Reyza Elmarviz (Secretary of IQPMA), Damayanti (Wahana Kendali Mutu), pihak Malaysia : Muhammad Syahmi Bin Sadan (*Revenue Discovery SDN BHD*) dan Saliza Saari (MPC).

Adapun kerjasama para pihak ini meliputi program pengembangan dan penyelenggaraan pelatihan, workshop dan membangun kapasitas. Menciptakan proyek bersama terkait digitalisasi, inovasi, mutu dan produktivitas. Berbagi keahlian, pengetahuan, jaringan dan sumber daya untuk penguatan manfaat dan mencapai inisiatif bersama. Saling tukar menukar tenaga profesional pelatihan, pembicara atau peserta pada event yang diselenggarakan para pihak. Membangun program dan kegiatan *branding* dan *marketing* yang saling menguntungkan. Memfasilitasi studi banding dan *bechmarking* ke *best practice*.

Seusai penandatanganan dan penyerahan dokumen MoU para pihak maka dilanjutkan dengan acara foto bersama dan ramah tamah sehingga terasa lebih dekat dan lebih akrab untuk saling bekerjasama dan mencapai tujuan bersama yang saling menguntungkan secara berkelanjutan. Akhirnya dengan suasana *fun & happy* ditutup dengan pesan moral berupa pantun :

*Ada pesta ada hadiah,
Hadiah dibuka isinya jam tangan.
Dengan kolaborasi yang sulit jadi mudah,
Yang berat terasa lebih ringan.*

*Bulan di waktu malam nampak indah,
Menggugah hati menawan dan berkesan.
Di kota Batam mengukir sejarah,
Berkolaborasi saling menguntungkan berkelanjutan*

Geliat AMMPI dan WKM hadir NAKER AWARD 2025 "Inspirational Leadership"

Mengaktualisasi AMMPI Kontribusi untuk Negeri. Direktorat Bina Peningkatan Produktivitas, Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas – Kementerian Ketenagakerjaan RI menyelenggarakan kegiatan Penghargaan Produktivitas Tahun 2025. Acara ini dikemas dalam ajang *Naker Award Inspirational Leadership* Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada Senin, 8 Desember 2025 pk. 19.00 WIB bertempat di Dana Rote Grand Ballroom, Balai Kartini, Jalan Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta Selatan.

Hadir dalam kesempatan berharga dan bersejarah ini AMMPI yang diwakili oleh Suradi (Ketua Umum DPP AMMPI) dan Sunarso (Juri Paramakarya), WKM oleh Damayanti (Direktur WKM) dan Diah, para Kepala Dinas Provinsi yang membidangi Ketenagakerjaan, UPTD Balai Peningkatan Produktivitas, para Dewan Juri Penghargaan Produktivitas Tahun 2025, lembaga Audit, organisasi atau asosiasi produktivitas lainnya. Acara ini semakin meriah karena dihadiri juga oleh penerima penghargaan Naker Award 2025 oleh para gubernur atau wakil gubernur, Walikota atau Wakil Walikota, Bupati atau Wakil Bupati, pimpinan perusahaan dan pelaku usaha kecil, menengah dan besar penerima penghargaan Paramakarya.

Naker Award 2025 : *Inspirational Leadership* Kementerian Ketenagakerjaan RI ini sebagai ajang prestasi kementerian ketenagakerjaan bagi perusahaan, pelaku industri, para kepala daerah yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam kepatuhan dan pengembangan ketenagakerjaan. Tidak hanya bertujuan memberikan penghargaan tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pelayanan ketenagakerjaan memperkuat kepatuhan terhadap regulasi serta mendorong inovasi di daerah dan dunia usaha. Melalui acara ini diharapkan banyak muncul teladan kebijakan dan pelayanan ketenagakerjaan.

Naker Award 2025 *Inspirational Leadership* memberikan penghargaan 6 kategori.

1. Penghargaan pemerintah provinsi dengan tingkat intensitas dan beban kerja urusan pemerintah daerah bidang ketenagakerjaan. Yang menjadi objek penilaian adalah komitmen dan kinerja pemerintah provinsi dalam melaksanakan urusan ketenagakerjaan sesuai beban kerja dan kompleksitas wilayah dibagi dalam provinsi besar, sedang dan kecil. Penghargaan ini diberikan kepada Gubernur atau Wakil Gubernur.
2. Pemerintah provinsi yang meraih indek pembangunan terbaik pada 9 indikator utama. Penilaian meliputi perencanaan tenaga kerja, penduduk dan tenaga kerja, kesempatan kerja, pelatihan kompetensi, produktivitas, hubungan industrial, kondisi non kerja, pengupahan dan kesejahteraan serta jaminan sosial tenaga kerja.

3. Penghargaan Paramakarya mencapai Sistem Manajemen Produktivitas 85% s.d 100% akan masuk kategori unggul. Penilaian berdasarkan 7 elemen utama yaitu kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pengembangan sumber daya manusia, fokus pada pelanggan dan perluasan pasar, data informasi dan analisis, manajemen proses dan hasil usaha. Paramakarya sebagai simbol keberhasilan perusahaan dalam peningkatan produktivitas secara berkelanjutan.
4. Penghargaan pembina produktivitas diberikan kepada Gubernur berdasarkan jumlah perusahaan asal daerahnya yang meraih Paramakarya. Semakin banyak perusahaan yang berhasil meraih produktivitas unggul maka semakin tinggi nilai dalam membina produktivitas daerah.
5. Penghargaan provinsi dan kinerja bina pengawasan ketenagakerjaan terbaik. Yang dinilai efektivitas provinsi dalam menjalankan tugas pengawasan ketenagakerjaan sesuai mandat Undang-Undang No 23 Tahun 2014. Penilaian berdasarkan 13 indikator antara lain penyusunan RKU, indeks pengawasan, promosi dan kompetensi pengawas serta pelaksanaan penyidikan.
6. Penghargaan pengelola kawasan industri dengan penerapan norma 100 terbaik diberikan kepada industri yang berhasil menerapkan norma 100 secara optimal. Penilaian mempertimbangkan jumlah perusahaan yang mengisi penilaian secara lengkap, persentase perusahaan dengan nilai di atas 91 persen dan jumlah perusahaan yang ada di Kawasan tersebut sebagai nilai tambah.

Tingginya partisipasi dalam Naker Award 2025 *Inspirational Leadership* yang diikuti oleh 34 provinsi dalam kategori pembangunan antar perusahaan, 188 perusahaan dalam Paramakarya, 38 provinsi sebagai pembina produktivitas, 38 provinsi dalam pengawasan ketenagakerjaan dan 16 kawasan industri pada kategori norma 100. Ke depan Kemnaker akan terus memperluas cakupan peserta dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemberian penghargaan ini. Oleh karenanya perlu dukungan aktif pemerintah daerah, perusahaan dan kawasan industri serta para pemangku kepentingan untuk terus menyebarluaskan informasi dan memperkuat partisipasi Naker Award tahun-tahun berikutnya. Semoga hal ini menjadi motivasi bagi semua pihak untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ketenagakerjaan yang lebih maju, inklusif dan berdaya saing.

Bagi AMMPI dan WKM kesempatan ini merupakan kesempatan yang berharga untuk memperkuat kolaborasi dan memperluas jaringan ekosistem mutu dan produktivitas di Indonesia turut mendukung secara aktif pertumbuhan ekonomi sebesar 8% secara berkelanjutan. *Anak ayam turun sepuluh mati satu tinggal sembilan. Mari kita optimalkan sumber daya secara menyeluruh, untuk pertumbuhan ekonomi 8% secara berkelanjutan.*

4.27

Value creation TKMPN XXIX-2025 di Batam : *Talkshow* Membangun Daya Saing Bangsa melalui Inovasi yang Produktif dan Berkelanjutan

TKMPN XXIX-2025 kali ini terus berusaha memberikan dan atau menyajikan suatu acara yang beda, unik dan menarik. Sebagai suatu *value creation* TKMPN XXIX-2025 diantaranya adalah menyelenggarakan *talkshow* produktivitas melalui media *podcast*. Diselenggarakan pada Selasa malam mulai pk 20.00 Wib, 25 November 2025 di Hotel Harmoni One Batam dalam satu ruangan yang didesain sementara sebagai studio *podcast*. Menjadi host adalah Veronica dari Tribun Batam dengan narasumber sebanyak 4 orang yaitu Anang Yulianto – Ketua Penyelenggara TKMPN XXIX, Damayanti – Direktur PT Wahana Kendali Mutu, Suradi – Ketua Umum Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia dan Muhammad Ali – Direktur Bina Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI)

Talkshow ini dimulai oleh Anang Yulianto selaku Ketua Penyelenggara TKMPN XXIX-2025 bahwa Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) adalah perhelatan tahunan yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu dan AMMPI untuk mewadahi dan mengapresiasi karya - karya terbaik dalam bidang inovasi dan *improvement* dari semua entitas di Indonesia

Jumlah peserta 2.500 orang yang berasal dari 222 perusahaan di seluruh Indonesia dan terbagi menjadi 650 tim. Peserta berasal dari perusahaan swasta, BUMN, instansi pemerintah, lembaga keuangan, perguruan tinggi dan berbagai entitas yang lain dari seluruh Indonesia. Kita bersyukur tahun ini memecahkan rekor tertinggi jumlah peserta dari sepanjang 29 tahun penyelenggaraan TKMPN.

Sebenarnya penyelenggaraan TKMPN tahunan ini selalu berpindah dari kota besar ke kota besar di seluruh Indonesia. Tahun ini kita pilih Batam karena Batam merupakan kawasan industri khusus yang strategis untuk industri, perdagangan dan investasi dan dekat dengan Singapura dan Malaysia sehingga kita berharap agar Batam semakin maju dunia industri dan perdagangannya sehingga mampu bersaing dengan negara tetangga.

Team tahun ini : Membangun Daya Saing Bangsa melalui Inovasi yang Produktif dan Berkelanjutan. Dengan tema ini kami ingin mendorong agar perusahaan dan kita semua terus melakukan Inovasi sehingga mampu untuk bersaing dan menjadi pemain yang unggul di bidangnya masing-masing.

Dalam kesempatan yang berharga ini Damayanti selaku Direktur PT Wahana Kendali Mutu menegaskan bahwa tahun ini TKMPN memasuki ke 29 tahun penyelenggaraan,

pertama kali diselenggarakan pada tahun 1997 di Jakarta yang didukung oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI , sampai saat ini TKMPN dapat dilaksanakan secara konsisten walaupun tahun 2020 dan 2021 adanya pandemi namun kami tetap melaksanakan melalui online presentasi.

Dukungan dari Pemerintah khususnya Kementerian Ketenagakerjaan RI sampai saat ini melalui kehadirannya dalam membuka acara TKMPN. Penyelenggaraan TKMPN dilaksanakan saat itu dalam rangka mendukung bulan mutu dan produktivitas yang tepatnya tahun 1992 bulan November yang dicanangkan sebagai bulan Mutu dan Produktivitas .

Kami WKM bersama dengan AMMPI yang di dalamnya tergabung Perusahaan Perusahaan BUMN, Swasta membuat acara TKMPN yang tujuannya adalah untuk menyebarluaskan dan mengajak semua kalangan luas dari seluruh sektor industri dan jasa untuk meningkatkan mutu dan produktivitas serta mendorong timbulnya karya-karya bermutu dan bermanfaat bagi organisasi masyarakat & bangsa.

Selain TKMPN mempunyai acara Nasional : (1) ICCOSH 2026 di Yogyakarta bulan Mei acara ini didukung oleh Kementerian Tenaga Kerja RI Direktorat K3. (2) IQEF (Indonesia Quality Excellence Festival) di Semarang pada bulan Agustus 2026. Disamping itu juga ada acara internasional dan kerjasama dengan organisasi di Luar Negeri : IQPC bulan September 2026, APQO – bulan Oktober 2026 dan ICQCC pada bulan November 2026.

Mengikuti Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) sangat penting, baik bagi individu maupun perusahaan yang berpartisipasi. Acara tahunan ini adalah ajang bergengsi di tingkat nasional untuk mendemonstrasikan keberhasilan dalam pengelolaan mutu dan produktivitas.

Beberapa alasan mengapa TKMPN penting. Bagi Perusahaan : Unjuk keberhasilan, benchmarking dan pertukaran pengalaman, meningkatkan daya saing. Pengembangan SDM, pengembangan wawasan, membangun relasi, peningkatan keterampilan presentasi dan inovasi, motivasi dan apresiasi. Menyampaikan terimakasih kepada perusahaan yang telah konsisten mengirimkan kepesertaan di TKMPN dan turut menyebarluaskan acara ini sehingga setiap tahun kepesertaan TKMPN selalu bertambah.

Suka dan duka penyelenggaraan TKMPN. Suka nya forum TKMPN dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai ajang bergengsi dalam unjuk keberhasilan penerapan inovasi dan improvement dan sharing pengalaman praktek penerapan di berbagai jenis usaha di Indonesia. Dukanya disetiap tahun kepesertaan TKMPN terus bertambah sehingga panitia menghadapi kendala tempat hotel yang di gunakan sebagai ruangan presentasi yang sangat terbatas untuk bisa menampung lebih 2.500 peserta.

Di sisi lain Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) yang saat ini dikomandani Suradi semakin mewarnai acara talkshow ini dengan menjelaskan bahwa kiprah AMMPI dalam mendorong produktivitas nasional adalah menyelenggarakan event nasional TKMPN dan IQEF serta event internasional IQPC, APQO IC dan ICQCC. Selain itu mendukung dan berkontribusi terhadap program pemerintah (Kemnaker) seperti kegiatan Pekan Peningkatan Produktivitas Nasional (P3N), menyelenggarakan webinar peningkatan produktivitas, menjadi narasumber peningkatan produktivitas, mengikuti pelatihan pengukuran produktivitas, *productivity specialist* dan *green productivity*. Menjadi *counterpart* pra konvensi dan konvensi SKKNI Produktivitas, penilaian Paramakarya, penilaian 5R.

Selain TKMPN maka AMMPI juga menyelenggarakan IQEF dengan kegiatan utama *Quality Excellence Sharing Session*, *Quality Excellence Exhibition* dan *IQEF Awards Presentation*. Untuk IQEF Awards Presentation secara korporasi atau organisasi yaitu IPEA dan IMA. Sedangkan secara figure atau individual : QLA, QPA, QFA dan TLA.

Melakukan *assessment* IPEA dan kegiatan pendukungnya : workshop, pelatihan BEF *awareness*. Menyelenggarakan event internasional IQPC, APQO IC dan ICQCC. Menyelenggarakan webinar. Advisory perusahaan aplikasi mengikuti IPEA, GPEA dan menjadi GPEA Assessor. AMMPI juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan terutama yang terkait dengan BEF baik pada tingkat *awareness* maupun tingkat lanjutan bagi perusahaan yang telah maupun yang akan menerapkan BEF.

AMMPI bergandengan tangan dengan WKM. Secara histori WKM lahir lebih dahulu dan menyelenggarakan TKMPN yang perdana pada 1997. Secara konsisten tiap tahun TKMPN hingga tahun 2025 ini merupakan TKMPN yang ke 29. AMMPI dibentuk pada tahun 2008 secara formal dengan pendiri, pembina dan pengurusnya adalah representative berbagai latar institusi, pendidikan dan pengalaman kerja untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang berkolaborasi menyelenggarakan TKMPN dan event inovasi di ajang internasional.

Hubungan kerja AMMPI dan WKM untuk membangun ekosistem mutu dan produktivitas ini semakin diperkuat dengan diterimanya AMMPI menjadi *core council member* dan mengikuti APQO IC sejak 2012 dan terus berkembang saat ini dengan organisasi mutu dan produktivitas di negara lainnya seperti MPC, PSQ, SAQ dan lainnya bahkan dengan MPC berkolaborasi menyelenggarakan IQPC di Kuala Lumpur pada 2023 dan dengan PSQ di Manila Phillipine pada 2024.

Kegiatan TKMPN di Batam ini tentu saja memberikan efek positif ekonomis kepada penyelenggara wisata, industri kecil, koperasi dan UMKM. Para peserta akan mengenali lebih dekat tentang Batam. Pemerintah dan masyarakat dapat menyambut para delegasi dengan keragaman industri dan wisata di Batam sekaligus memanfaatkannya sebagai

media promosi Batam. Jika peserta merasa senang, nyaman, menemukan hal-hal baru dan unik di Batam maka tanpa diminta mereka secara otomatis akan menjadi duta promosi Batam sebagai kota Bandar Dunia Madani (pusat perdagangan bebas dan memiliki posisi strategis sebagai gerbang menuju dunia), kota Industri (pusat industri yang berkembang pesat, menarik banyak investasi) dan kota Singapore van Riouwarchipel karena lokasinya yang strategis dekat Singapura.

Sebagai ilustrasi, jika peserta resmi lebih dari 2.500 orang, maka akan terjadi lonjakan okupansi hunian hotel yang signifikan, setidaknya untuk selama lima hari acara berlangsung. Belum lagi efek positif ekonomi bagi pengusaha wisata, travel agent, pengrajin, dan pelaku ekonomi kreatif lainnya. Peserta TKMPN berpeluang untuk banyak berbelanja oleh-oleh khas Batam. Ada pesan moral tentang Batam berupa pantun :

*Langit mendung warnanya hitam
Sebelum hujan sediakan payung.
Kalau ingin lebih kenal tentang Batam
Silakan datang untuk berkunjung.*

*Bulan terlihat di saat malam
Menyinari alam terbuka.
Selamat datang di kota Batam
Berdekatan dengan Singapura.*

Di penghujung acara talkshow ini Muhammad Ali selaku Direktur Bina Produktivitas, Kementerian Ketenagakerjaan RI bahwa pemerintah sangat mendukung kegiatan TKMPN. Hal ini dibuktikan dengan kehadirannya di acara ini karena bulan November adalah bulan mutu dan produktivitas. Sebagai tantangan Indonesia adalah adanya ukuran *Total Factor Productivity (TFP)* yang merupakan ukuran suatu negara dalam menggunakan resources untuk menghasilkan output yang sebesar-besarnya.

Kondisi TFP Indonesia mengalami tren cenderung menurun yang disebabkan antara lain tingkat pendidikan yang masih relatif rendah, tidak efisien dan kurang inovatif. Oleh karena itu kehadiran TKMPN dapat mewadahi inovasi berbasis evidence di setiap perusahaan. TKMPN juga dirasa sebagai jembatan menuju ke tindakan yang lebih efisien dan inovatif karena menjadi ajang *best practice* berbagi dengan perusahaan lainnya.

Kebijakan yang telah dan pernah diterapkan Pemerintah untuk meningkatkan produktivitas nasional adalah dengan mengadob pembelajaran secara nasional, *best practice* tahunan baik UMKM maupun individual dan hal-hal yang baik dapat didesiminasikan ke yang lain secara lebih luas. Sebagaimana program Kaizen atau perbaikan secara berkelanjutan menjadi media untuk belajar dari orang lain.

TKMPN 2025 ini merupakan TKMPN yang kedua yang pernah diikuti semenjak menjabat sebagai direktur bina produktivitas di Kemnaker setelah yang pertama di tahun 2024 lalu di Bali. Yang dirasakan bahwa event ini bukan konsep namun menjadi jalan nyata kita untuk meningkatkan produktivitas. Kebijakan pemerintah mengkonsolidasikan semua potensi ekosistem produktivitas seperti kehadiran AMMPI, WKM dan organisasi produktivitas lainnya.

Di tingkat internasional ada *Asia Productivity Organization (APO)* yang saat ini beranggotakan sebanyak 20 negara termasuk Indonesia sehingga kita tidak asyik di negara sendiri saja namun melihat negara lain terutama yang lebih maju. Selain itu menyiapkan SDM melalui program pelatihan ahli produktivitas dan spesialis produktivitas sebagai bagian dari *productivity champion*.

Dengan kickoff Pekan Peningkatan Produktivitas Nasional (P3N) pada 10 November 2025 oleh Menteri Ketenagakerjaan RI memberikan sumbangan kegiatan dalam sepekan yang signifikan karena diikuti lebih dari 30.000 peserta dengan komentar luar biasa dan sangat menarik.

Ada forum sejenis TKMPN dari Kementerian Ketenagakerjaan, khususnya awarding atau pemberian piagam penghargaan di bidang mutu dan produktivitas yaitu ajang Sidhakarya yang diselenggarakan di tingkat provinsi (38 provinsi) setiap tahun genap. Pemenangnya akan mengikuti ajang Paramakarya tingkat nasional pada tahun ganjil yang 2025 ini diselenggarakan pada 8 Desember 2025. Adapun kriteria peserta terbuka bagi perusahaan tingkat kecil, menengah dan besar dengan kriteria penilaian mengadopsi kriteria *Malcolm Baldrige*.

Untuk mengakselerasi peningkatan produktivitas nasional, pemerintah sudah lama menggandeng dan sehati dengan AMMPI dan WKM. Terus berkolaborasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% yang saat ini baru mencapai 5,2%. Dalam prosesnya pemerintah tidak bisa berjalan sendiri sehingga perlu berkolaborasi dengan AMMPI dan WKM antara lain melakukan review SKKNI Produktivitas dan beberapa pelatihan produktivitas.

Realitanya TKMPN saat ini sungguh luar biasa karena tidak mudah menghadirkan peserta sebanyak lebih dari 2.500 orang ini yang merupakan keberhasilan kerja kolaboratif antara AMMPI dan WKM melalui media promo *word of mouth communication*.

Di penghujung tribune podcast tentang produktivitas ini maka ketua panitia TKMPN memberikan *closing statement* bahwa secara umum teruskan berkarya dan berikan yang terbaik buat perusahaan dan bangsa semoga menjadi amal jariyah. Sedangkan direktur WKM dengan mengikuti TKMPN ini sangat bermanfaat bagi diri, perusahaan dan bangsa Indonesia. Adapun Suradi (AMMPI) dengan gaya yang khas memberikan *closing*

statement berupa pantun (1) *Ada pesta ada hadiah, hadiah dibuka isinya jam tangan.* Dengan kolaborasi yang sulit jadi mudah, yang berat terasa ringan. (2) *Jalan-jalan ke Jakarta, jangan lupa singgah ke Monas.* Mari kita saling bekerjasama, tingkatkan produktivitas. Akhirnya direktur bina produktivitas memberikan apresiasi kepada AMMPI dan WKM dengan berkolaborasi yang berat terasa ringan. Saatnya kita berbagi bersama, belajar bersama dan tumbuh bersama.

BAGIAN KELIMA PENUTUP

Kembali bersyukur ke hadirat Allah kita bisa menyelesaikan perjalanan AMMPI 2022-2025 dalam tulisan ini.

Kiprah dan karya nyata ini adalah kerja kolaboratif para kolaborator yang turut berkontribusi menyuksekkannya. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang telah ikut berpartisipasi dan berkontribusi serta komitmen para pejuang AMMPI antara lain :

- a. Para Pendiri AMMPI
- b. Dewan Pembina DPP AMMPI
- c. Dewan Pakar DPP AMMPI
- d. Rekan-rekan DPP AMMPI
- e. Para Anggota AMMPI

Perjalanan AMMPI 2022-2025 dalam tulisan ini memiliki *Strong point* yang kita rasakan adalah soliditas, solidaritas dan sinergitas kita. Harapan kita kegiatan yang bermuatan kebaikan ini dapat dipertahankan bahkan kita tingkatkan lagi ke depan.

Disadari bahwa acara ini tidak terlepas dari *Opportunities For Improvement (OFI)* untuk meningkatkan *value* DPP AMMPI dengan komitmen dan konsistensi untuk menyelenggarakan Reuni tahun berikutnya dengan semakin lebih baik dan lebih baik lagi.

Tiada yang sempurna namun ada yang lebih baik. Kami telah berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik, namun bila masih ditemukan kekurangan dan kesalahan yang dirasakan, kami mohon maaf dan terbuka menerima saran untuk perbaikan kita ke depan.

Semoga Allah memudahkan dan berkahi segala urusan kita untuk diri, keluarga, organisasi dan kemaslahatan umat. Dengan olah ruh hidup menjadi berkah, dengan olah rasio hidup menjadi mudah, dengan olah rasa hidup menjadi indah dan dengan olahraga hidup menjadi bergairah. Aamiin.

*Pake mobil kecil pergi wisata,
bawa makanan kecil jangan lupa.
Bila berhasil adalah prestasi bersama,
Bila ada yang belum berhasil menjadi tantangan kita.*

AMMPI DALAM PANTUN (1)

001	Edukasi Mutu Adaptif Santri	005	Rakernas
	<i>Indah nian bunga melati, Tumbuh di taman menawan.</i>		<i>Bila hari ini hari Sabtu, Maka kemarin hari Jumat</i>
	Indahnya berbagi dengan santri, Pengabdian penuh kebersamaan		Potensi AMMPI bersatu padu, Raih prestasi penuh semangat
002	Berprisip Kaizen	006	Inovasi
	<i>Bila tuan ke Jakarta, Jangan lupa singgah ke Monas</i>		<i>Ingin lihat jam gadang, Datanglah ke Bukit tinggi.</i>
	Mari kita saling bekerjasama, Tingkatkan mutu & produktivitas		Selamat berjuang, Teruslah berinovasi.
003	Bertarbiyah Ramadhan	007	Kunjungan perusahaan
	<i>Ada pesta ada hadiah, hadiahnya dibuka isinya pena.</i>		<i>Bila tuan ke Bontang, Singgah ke Pupuk Kalimantan Timur.</i>
	Ramadhan terselenggarakan sudah, lanjut di bulan berikutnya.		Bersama kita berjuang, Semoga PKT semakin makmur
004	Rakernas	008	Kunjungan perusahaan
	<i>Anak ayam turun sepuluh, Mati satu tinggal sembilan.</i>		<i>Pake mobil kecil, pergi wisata, Bawa makanan hangat jangan lupa.</i>
	Songsong KONGRES secara utuh, Dengan semangat kebersamaan.		Semoga PKT berhasil dalam GPEA, Manfaat diri, perusahaan dan bangsa

AMMPI DALAM PANTUN (2)

009	Kunjungan perusahaan <i>Bila tuan ke Jakarta, Jangan lupa ke taman mini.</i> Mari kita tingkatkan kerjasama, Raih prestasi yang lebih baik lagi.	013	AMMPI Kontribusi untuk Negeri <i>Bila tuan ke Jakarta. Jangan lupa singgah ke Monas.</i> Mari kita saling bekerjasama. Tingkatkan mutu dan produktivitas.
010	AMMPI NKRI <i>Bila tuan ke Bandung, Belanja roti Kartika Sari.</i> Mari kita saling mendukung, AMMPI kontribusi untuk NKRI.	014	AMMPI Kontribusi untuk Negeri <i>Disini gunung disana gunung, Di tengahnya kebun melati mewangi.</i> Mari kita saling mendukung, AMMPI kontribusi untuk negeri.
011	AMMPI-NKRI <i>Bila tuan ke Surabaya, Jangan lupa ke tugu pahlawan.</i> Lebih baik nyalakan secercah cahaya, Daripada mencerca kegelapan.	015	Kunjungan perusahaan Palembang <i>Indah nian kota Palembang, Pupuk Sriwijaya turut membangunnya.</i> Mari kita terus berjuang, Untuk kejayaan perusahaan dan bangsa.
012	AMMPI-NKRI <i>Kecil-kecil buah duku, Kalau besar buah blewah.</i> Mari kita bikin sejarah baru, Tanpa melupakan pelaku sejarah	016	Kunjungan perusahaan <i>Bila tuan ke Singkawang, Jangan lupa ke tugu khatulistiwa.</i> Mari kita terus berjuang, Kejayaan perusahaan dan bangsa.

AMMPI DALAM PANTUN (3)

017	Kunjungan perusahaan <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya arloji</i> Yang sulit terasa mudah, Dengan semangat berkolaborasi	021	Kunjungan perusahaan benchmark <i>Kerlap kerlip Bintang bertaburan, Hanya satu yang terlihat terang.</i> Banyak acara yang menjadi pilihan, Berkunjung ke Prasarana yang disayang.
018	Kunjungan perusahaan <i>Bila tuan pulang kampung, Jangan lupa bawa kemeja batik.</i> Mari kita saling mendukung, Semoga BINUS berprestasi terbaik	022	Kunjungan perusahaan benchmark <i>Indah nian kain kebaya, Dipake orang pergi ke pesta.</i> Hari ini kita sungguh bahagia, Penyambutan Prasarana luar biasa.
019	Kunjungan perusahaan <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya arloji</i> Mari kita satukan langkah, Dengan semangat berkolaborasi.	023	Kunjungan perusahaan benchmark <i>Bila tuan ke Surabaya, Jangan lupa singgah ke Madura.</i> Semoga Prasarana makin jaya, Pegawainya pun makin sejahtera.
020	Kunjungan di Balikpapan <i>Bila tuan ke Balikpapan, Jangan lupa ke PLN Tarakan.</i> Mari kita rajut kebersamaan, Berkinerja ekselen berkelanjutan	024	AMMPI IPEA <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka berisi arloji.</i> AMMPI terus berbenah, AMMPI Kontribusi untuk Negeri.

AMMPI DALAM PANTUN (4)

025	AMMPI Refleksi Resolusi <i>Pake mobil kecil pergi wisata, Bawa makanan kecil jangan lupa.</i> Bila berhasil itu prestasi bersama, Belum berhasil pembelajaran kita.	029	Kunjungan Organisasi Mutu <i>Indah nian bunga melati, Warnanya sungguh memikat hati.</i> AMMPI Kontribusi untuk Negeri, AMMPI semangat berkolaborasi.
026	AMMPI Refleksi Resolusi <i>Indah nian bunga melati, Memikat hati, tumbuh menawan.</i> Mari kita berinstrospeksi diri, Resolusi perbaikan berkelanjutan	030	ICC OSH Semarang <i>Bila tuan ke Semarang, Jangan lupa singgah ke Salatiga.</i> Bersama kita berjuang, Bersama sebagai pejuang Katiga.
027	AMMPI Kolaborasi <i>Disini gunung disana gunung, Di tengah ada taman yang asri.</i> Mari kita saling mendukung, AMMPI kontribusi untuk negeri.	031	AMMPI Pemberdayaan <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya arloji.</i> Mari kita selesaikan pekerjaan rumah, Dengan semangat dan senang hati
028	AMMPI Spiritualitas <i>Dari Jaktim ke Monas, Membawa tas, tahan panas.</i> Silaturahmi berkualitas, Tingkatkan mutu & produktivitas.	032	Kunjungan organisasi mutu luar negeri <i>Bila tuan ke Jakarta, Jangan lupa ke stasiun kota.</i> AMMPI merenda asa, Kembangkan kerjasama lintas negara.

AMMPI DALAM PANTUN (5)

033	AMMPI Pemberdayaan	037	AMMPI Spiritualitas
	<i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya pena.</i>		<i>Disini Jakarta disana Manila, Di tengahnya ada laut Jawa.</i>
	Seminar <i>Green Productivity</i> sungguh menggugah, Narasumbernyapun luar biasa.		Mari kita saling bekerjasama, Tebarkan manfaat bagi sesama.
034	AMMPI Pemberdayaan	038	AMMPI berkelanjutan
	<i>Bila tuan ke Surabaya, Jangan lupa singgah ke Suramadu.</i>		<i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya kemeja.</i>
	Terapkan <i>Green Productivity</i> perusahaan makin jaya, Indonesiapun makin maju.		Semoga urusan kita dipermudah, Sampai jumpa di event mutu dan produktivitas berikutnya.
035	AMMPI Pemberdayaan	039	Kunjungan perusahaan perbankan
	<i>Ingin lihat tugu pahlawan, Datanglah ke Surabaya.</i>		<i>Bila tuan ke Tangerang Selatan, Jangan lupa singgah ke BSD Foresta.</i>
	<i>Green Productivity</i> kita sukseskan, Untuk Indonesia Jaya		BCA lakukan perbaikan berkelanjutan, Hasilnya sungguh luar biasa.
036	AMMPI IPEA	040	AMMPI TKMPN Bali
	<i>Bila tuan ke Balikpapan, Jangan lupa ke PLN Nusa Daya.</i>		<i>Indah nian bunga melati, Warnanya sungguh menawan.</i>
	Mari kita rajut kebersamaan, PLN Nusa Daya makin jaya.		TKMPN XXVIII-2024 di Bali, Bertaburkan inovasi unggulan

AMMPI DALAM PANTUN (6)

041	<i>AMMPI Kolaborasi</i> <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya arloji.</i> Pejuang mutu dan produktivitas, Satukan langkah berkolaborasi.	045	<i>AMMPI Kolaborasi</i> <i>Disini gunung disana gunung, Di tengah kebun kopi.</i> Mari kita saling mendukung, Kembangkan peluang berkolaborasi.
042	<i>AMMPI Spiritualitas</i> <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya jam tangan.</i> Ber GKM Subuhan istiqomah, Tebarkan manfaat keberkahan.	046	<i>AMMPI Berbagi</i> <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya arloji.</i> Menulis itu mudah, Mari kita terus berlatih diri.
043	<i>AMMPI Kolaborasi</i> <i>Kecil-kecil buah duku, Kalau besar buah durian.</i> Mari kita saling membantu, Program 2025 kita kolaborasikan.	047	<i>AMMPI Berbagi</i> <i>Kalau hari ini hari Jumat, Maka esok hari Sabtu,</i> Mari kita terus semangat, Jangan lupa tingkatkan mutu
044	<i>Rakernas</i> <i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya durian.</i> Berkolaborasi sulit jadi mudah, Yang berat terasa ringan.	048	<i>AMMPI Berbagi</i> <i>Kecil-kecil buah duku, Kalau besar buah mangga.</i> Kami siap membantu, Perusahaan yang ikut IPEA.

AMMPI DALAM PANTUN (7)

049 AMMPI Spiritualitas

*Indah nian bunga melati,
Warnanya sungguh menawan.*

Amalkan mitigasi bencana ini,
Salam tangguh dan kebersamaan.

053 AMMPI Kolaborasi

*Kalau besok hari Rabu,
Maka hari ini hari Selasa.*

Kalau perusahaan makin maju,
Semoga kita makin sejahtera.

050 AMMPI Apresiasi

*Jalan-jalan ke Taman Mini,
Banyak taman yang begitu bersih.*

Demikian catatan kecil ini,
Kami ucapkan terimakasih.

054 AMMPI Produktivitas

*Ada burung gagak,
Terbang di atas Monas.*

Mari kita tetap kompak,
Berjuang tingkatkan produktivitas.

051 AMMPI Kolaborasi

*Ada silaturahmi dan ada hadiah,
Hadiah dibuka isinya berlian.*

Berkolaborasi sulit jadi mudah,
Yang beratpun terasa ringan.

055 AMMPI SKKNI

*Ada ayam turun sepuluh,
Mati satu tinggal sembilan.*

Berkonvensi SKKNI Produktivitas utuh,
Dengan semangat kebersamaan

052 AMMPI Kolaborasi

*Kecil-kecil buah duku,
Kalau besar buah durian.*

Mari kita saling membantu,
SKKNI Produktivitas terselesaikan.

056 AMMPI Berbagi

*Belanja buah salak,
Di pasar Cipanas.*

Mari kita tetap kompak,
Tingkatkan produktivitas.

AMMPI DALAM PANTUN (8)

057	AMMPI Spiritualitas	061	AMMPI Pemberdayaan
	<i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya jam tangan.</i>		<i>Belanja buah salak, di pasar Cipanas.</i>
	Ber GKM Subuhan istiqomah, Tebarkan manfaat dan kebaikan.		Mari kita tetap kompak, Tingkatkan produktivitas
058	AMMPI Spiritualitas	062	AMMPI IQEF
	<i>Belanja buah salak Di pasar Kampung Rambutan.</i>		<i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya kemeja.</i>
	Dimana bumi dipijak, Disitu masjid kita makmurkan.		Semoga urusan kita dipermudah, Jumpa event produktivitas berikutnya.
059	AMMPI Kolaborasi	063	AMMPI Prestasi Luar Negeri
	<i>Jalan-jalan ke Surabaya, Singgah ke jembatan Suramadu.</i>		<i>Disini gunung disana gunung, Di tengah-tengahnya ada kebun talas.</i>
	Semoga PLN makin jaya, Indonesia makin maju.		Mari kita saling mendukung, Tingkatkan produktivitas.
060	AMMPI Pemberdayaan	064	AMMPI Prestasi Luar Negeri
	<i>Ada ayam turun sepuluh, Mati satu tinggal sembilan.</i>		<i>Indah nian bunga melati, Warnanya sungguh mempesona.</i>
	Pelatihan <i>Productivity Specialist</i> secara utuh, Dengan semangat kebersamaan.		Mari tetap dan terus berinovasi, Berkinerja ekselen komitmen kita bersama

AMMPI DALAM PANTUN (9)

065	AMMPI Berbagi	069	AMMPI Kolaborasi Lintas Negeri
	<i>Indah nian baju kebaya, Dipake orang pergi ke pesta.</i>		<i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya jam tangan.</i>
	Saat ini kita sungguh berbahagia, Jumpa insan mutu luar biasa.		Berkolaborasi yang sulit jadi mudah, Yang berat terasa lebih ringan.
066	AMMPI Berbagi	070	AMMPI Kolaborasi Lintas Negeri
	<i>Jalan-jalan ke Gondangdia, Berkesempatan ke stasiun Cikini.</i>		<i>Bulan di waktu malam nampak indah, Menggugah hati dan berkesan.</i>
	Mari kita saling bekerjasama, Budayakan berinovasi.		Di kota Batam mengukir sejarah, Berkolaborasi saling menguntungkan
067	AMMPI Berbagi	071	AMMPI Kolaborasi Batam
	<i>Ada pesta ada hadiah, Hadiah dibuka isinya berlian.</i>		<i>Langit mendung warnanya hitam Sebelum hujan sediakan payung.</i>
	Berinovasi yang sulit jadi mudah, Yang berat terasa ringan.		Kalau ingin lebih kenal tentang Batam Silakan datang untuk berkunjung.
068	AMMPI Berbagi	072	AMMPI Kolaborasi Batam
	<i>Bila tuan ke stasiun Cikini, Jangan lupa singgah ke Monas.</i>		<i>Bulan terlihat di saat malam Menyinari alam terbuka.</i>
	Ikuti podcast produktivitas ini, Kita tingkatkan produktivitas.		Selamat datang di kota Batam Berdekatan dengan Singapura.

AMMPI DALAM GAMBAR (1)



APQO IC 2023 DI NEPAL



APQO IC 2024 DI MEKSIKO

AMMPI DALAM GAMBAR (2)



APQO IC 2025 DI BEIJING



IQPC 2023 DI KUALA LUMPUR

AMMPI DALAM GAMBAR (3)



IQPC 2024 DI MANILA



IQEF 2024 DI BANDUNG

AMMPI DALAM GAMBAR (4)



IQEF 2025 DI SURABAYA



TKMPN 2022 DI LOMBOK

AMMPI DALAM GAMBAR (5)



TKMPN 2023 DI YOGYA



TKMPN 2024 DI BALI

AMMPI DALAM GAMBAR (6)



TKMPN 2025 DI BATAM



TKMPN 2025 DI BATAM

AMMPI DALAM GAMBAR (7)



KOLABORASI ANTAR NEGERI DENGAN RUSIA



KOLABORASI ANTAR NEGERI DENGAN MALAYSIA

AMMPI DALAM KATA MEREKA

(Pemerhati AMMPI memberi testimoni, mereka adalah Pangarso-Harmon Yero-Sutrisno Atmadi-Agung Yunanto-Setyo Budi Anang Yuliarto, ST-Toto Suharto-Reyza Elmarviz-Sunarso HS, SE, MM-Abdul Halim-Sih Anggoro-Dr. Ir. Susan Kustiwan, STP, MM, IPU, ASEAN Eng.- M. Iqbal-Diah Abriningtias-Danial Krisdianto)

BUMN dan swasta diperlukan usaha peningkatan mutu secara berkelanjutan, agar revenue nya terus growth. Semoga AMMPI terus semangat dan hadir melanjutkan kiprahnya untuk menginspirasinya, sehingga semakin banyak perusahaan yang ikut bergabung supaya sukses bersama. **(Pangarso)**

AMMPI akan berkembang dengan baik jika berhasil membangun kolaborasi dan komunikasi dengan berbagai perusahaan dalam berbagai bidang usaha. Di bawah kepemimpinan pak Suradi hal ini berhasil dibangun dengan baik. Beliau berhasil meyakinkan perusahaan tentang pentingnya peran AMMPI bagi kemajuan perusahaan. Selain berhasil membangun komunikasi dengan berbagai perusahaan, beliau juga berhasil merangkul generasi muda dan menghimpun generasi senior serta menghargai peran mereka. Sebagai bagian dari generasi senior, saya merasa bangga melihat kemajuan AMMPI di bawah kepemimpinan pak Suradi.

Peningkatan mutu dan produktivitas adalah kunci utama keberhasilan usaha khususnya dalam dunia yang penuh kompetisi. Disinilah AMMPI harus mengambil peran, membantu perusahaan meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan mutu dan produktivitas. Untuk dapat mengisi peran tersebut, AMMPI harus berbenah diri melalui peningkatan kompetensi dalam berbagai bidang khususnya bidang teknologi dan Sumber Daya Manusia.

Teknologi adalah alat bantu yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan SDM adalah tonggak utama keberhasilan usaha, khususnya pemahaman tentang karakter SDM dari berbagai generasi. Oleh karena itu peran pimpinan AMMPI menjadi kunci keberhasilan AMMPI ke depan. Peminpin yang mempunyai integritas, komunikasi yang baik dan pemahaman teknologi dan SDM yang mumpuni.” **(Harmon Yero)**

Bismillah hirrohmaan nirrohiim. Bersama dengan berjalannya waktu AMMPI telah menunjukkan kemajuan yang sangat berarti dan untuk itu semua kami mengucapkan selamat dan sukses , semoga diwaktu mendatang lebih baik lagi dan selalu dalam berkah, ridho dan lindungan Allah SWT. Aamiin .

Dengan Program Penulisan Buku tentang “Perjalanan AMMPI 2022 s.d 2025” kami apresiasi dengan langkah-langkah yang telah dilakukan pengurus sehingga kita semua lebih bisa mengetahui dan memahami apa-apa yang telah dilakukan tim pengurus. Disamping hal tersebut para anggota yang lain bisa memberikan bantuan pemikiran manakala ada hal-hal penting untuk menyempurnakan langkah-langkah yang perlu diambil.

Memang tiada gading yang tak retak, masih ada beberapa yang perlu menjadi perhatian kita semua terutama untuk hal-hal sebagai berikut : Program kerja belum mencakup pengembangan objek yang lebih luas (menyangkut mutu & produktivitas). Misalnya : sistem (Penjurian QEA), Metode dan Sistem Pelatihan oleh WKM, Materi-materi Pelatihan yang perlu selalu di up date. Juga untuk hal-hal yang berkaitan dengan mutu & produktivitas dan lainnya. Hal ini perlu untuk diteliti & dikembangkan disesuaikan dengan perkembangan dan tantangan perubahan terbaru seperti kondisi saat ini.

Kalau ada hal-hal yang kurang berkenan kepada Allah saya mohon ampunan dan kepada Ibu / Bapak sekalian para pengurus saya mohon maaf. **(Sutrisno Atmadi)**

Perjalanan AMMPI sepanjang 2008–2025 menunjukkan konsistensi dan komitmen yang berkelanjutan dalam membangun budaya mutu, produktivitas dan inovasi strategis di Indonesia. Melalui berbagai inisiatif nasional seperti IQEF dan TKMPN serta keterlibatan aktif di forum internasional antara lain APQO, ICQ Jepang, dan ICQCC, AMMPI telah memainkan peran strategis sebagai penggerak pembelajaran, pusat berbagi praktik terbaik dan penguat daya saing organisasi Indonesia dengan dukungan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Kontribusi ini menjadi fondasi penting agar perusahaan Indonesia tetap adaptif, berkelanjutan dan siap berperan aktif menuju Indonesia Emas 2045.

Ke depan, penguatan ekosistem mutu dan produktivitas nasional perlu terus dilanjutkan melalui kolaborasi yang semakin erat dengan berbagai asosiasi internasional seperti APQO, APO, MPC, PSQ, QCHQ, JUSE, ASQ, AOQ, dan EOQ. Saya menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk terlibat dalam perjalanan ini, serta atas sinergi kolaboratif bersama para champion mutu, produktivitas, dan para Inovator Indonesia. Saya meyakini AMMPI akan terus menjadi pilar utama dalam pengembangan manajemen mutu, inovasi, dan kinerja ekselen di Indonesia. **(Agung Yunanto)**

Perjalanan tiga tahun AMMPI yang penuh tantangan dan butuh pemikiran yang mendalam untuk bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, yang pada akhirnya secara maksimal bisa diimplementasikan dalam kiprah AMMPI buat negeri selama tahun 2022 - 2025

Kami merasakan dengan segala keterbatasan yang ada AMMPI tetap mampu untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu dan produktivitas secara nyata lewat karya-karya yang dirangkum dalam tulisan-tulisan ini serta kontribusi yang nyata dalam event-event yang dilaksanakan bersama Wahana Kendali Mutu.

Ke depan kami berharap bahwa AMMPI terus berperan nyata untuk meningkatkan mutu dan produktivitas bangsa Indonesia, memberikan pemikiran-pemikiran baru sesuai dengan perkembangan terkini, *men-develop tools* yang ada dengan mengikuti perkembangan terkini dalam era digitalisasi dan *Artificial Intelligence* yang lebih komprehensif serta menjadikan AMMPI sebagai barometer atau acuan dari pemerintah maupun lembaga-lembaga yang ada dalam melakukan penilaian maupun peningkatan mutu dan produktivitas. **(Setyo Budi Anang Yulianto, ST)**

Prestasi AMMPI. Hingga saat ini AMMPI telah menunjukkan prestasi yang relatif membanggakan. Mengapa demikian? Karena di sepanjang proses perjalanan keberadaan organisasi yang berkiprah pada pengembangan dan peningkatan segi mutu dan produktivitas di Indonesia ini melalui kerjasama yang erat dan intens dengan PT. Wahana Kendali Mutu, berbagai aktivitas baik berskala nasional maupun meliputi regional bahkan internasional telah berulang kali berhasil ditorehkan dalam catatan keberhasilan organisasi ini.

Faktor utama keberhasilan ini tidak terlepas dari tetap terjaganya pengelolaan AMMPI yang tetap mematuhi ketentuan persyaratan sebagai organisasi kemasyarakatan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga AMMPI. Sebagaimana dipersyaratkan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU) - Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia.

Tidak sedikit organisasi yang tidak mematuhi AD dan ART yang dimilikinya, bahkan organisasi besar pun banyak yang mengabaikan ketentuan tersebut. Mengapa Ditjen AHU mengatur setiap organisasi dengan ketentuan yang harus dipatuhi oleh para pengurus dan anggotanya? Karena Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU) memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi organisasi kemasyarakatan (Ormas) di Indonesia. Berikut beberapa peran Ditjen AHU terhadap Ormas :

- Pengesahan dan Pengawasan: Ditjen AHU bertanggung jawab untuk mengesahkan Ormas berbadan hukum dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan mereka.

- Penjatuhan Sanksi : Ditjen AHU memiliki kewenangan untuk menjatuhkan sanksi administratif kepada Ormas yang melanggar kewajiban dan larangan, termasuk peringatan tertulis dan pencabutan status badan hukum.
- Pembinaan : Ditjen AHU juga berperan dalam membina Ormas untuk meningkatkan kinerja dan menjaga keberlangsungan hidup mereka.
- Koordinasi dengan Instansi terkait : Ditjen AHU berkoordinasi dengan instansi terkait, seperti Kementerian Dalam Negeri dan Kepolisian, untuk mengawasi kegiatan Ormas dan mencegah tindakan yang melanggar hukum.

Dengan demikian, Ditjen AHU berperan penting dalam menjaga keseimbangan dan ketertiban sosial di Indonesia melalui pengaturan dan pengawasan Ormas.

Saat ini dunia memasuki era disrupsi teknologi. Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal berorganisasi. Teknologi informasi telah memungkinkan organisasi untuk menjadi lebih efektif, efisien, dan terhubung dengan anggota dan masyarakat luas.

Beberapa contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam berorganisasi adalah :

- Media sosial: Menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk mempromosikan kegiatan organisasi, berinteraksi dengan anggota, dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
- Website: Membuat website organisasi untuk menyediakan informasi, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan transparansi.
- Email dan aplikasi pesan: Menggunakan email dan aplikasi pesan seperti WhatsApp, Telegram, dan Slack untuk berkomunikasi dengan anggota dan tim.
- Manajemen proyek: Menggunakan aplikasi manajemen proyek seperti Trello, Asana, dan Basecamp untuk mengelola tugas, proyek, dan kegiatan organisasi.
- Video konferensi: Menggunakan aplikasi video konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Skype untuk mengadakan pertemuan online dan meningkatkan kolaborasi.

Saran dan Penyesuaian yang Perlu Dilakukan. Hendaknya AMMPI tetap mempertahankan sikap patuh terhadap ketentuan yang berlaku, dengan tetap mematuhi AD dan ART AMMPI. Ketentuan AD dan ART tersebut ada baiknya dicetak sebagai buku saku yang dibagikan dan selalu dibaca oleh seluruh anggota.

Hal yang dapat penulis sampaikan bahwa di satu sisi, dengan memanfaatkan teknologi informasi, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan partisipasi anggota, dan meningkatkan dampak kegiatan organisasi. Di sisi lain, ketentuan pengelolaan yang diatur oleh Ditjen AHU belum mengakomodasi perkembangan teknologi yang terjadi. Demikian pula AD dan ART organisasi di Indonesia, termasuk AMMPI.

Misalnya ketentuan tentang kewajiban untuk mengundang, menyampaikan laporan atau menyelenggarakan rapat dan banyak hal lain yang belum diatur agar dapat dilakukan secara kemajuan teknologi digital. Hal ini tentu bisa menjadi kesempatan bagi AMMPI untuk menyampaikan saran dan masukan kepada pihak yang berwenang melakukan penyempurnaan yang dibutuhkan. **(Toto Suharto)**

Jujur, perjalanan bareng AMMPI selama periode 2022-2025 ini benar-bener jadi *experience* yang berkesan banget buat saya. Vibe kolaborasinya dapet banget, AMMPI bukan cuma jadi tempat berkumpul biasa, tapi sukses jadi wadah yang suportif buat kita saling *sharing* ide dan berkembang bareng. Saya ngerasain banget gimana semangat "dari, oleh, dan untuk kita" itu beneran diterjemahin ke aksi nyata. Semua karya dan tulisan yang lahir selama tiga tahun terakhir ini adalah bukti kalau kita bisa tetap solid dan adaptif di tengah perubahan zaman yang serba cepat ini.

Ke depannya, saya berharap AMMPI makin *up-to-date* dan terus jadi "rumah" yang seru buat inovasi-inovasi baru. Semoga kita nggak cepet puas dan terus gas pol untuk bikin dampak yang lebih luas lagi, baik buat sesama anggota maupun masyarakat. Harapan saya, AMMPI tetep konsisten dengan *culture* yang inklusif, makin berani ambil tantangan baru, dan pastinya makin sukses untuk jadi versi yang lebih baik dan lebih keren lagi dari tahun-tahun sebelumnya. **(Reyza Elmarviz)**

Sesuai dengan semangat AMMPI dalam kiprah meningkatkan kualitas dan produktivitas, saya merasa AMMPI secara individu maupun organisasi sudah banyak berbuat dan melakukan aktualisasi diri dengan baik. AMMPI telah memperlihatkan konsistensi nyata dan ikut bermain global untuk terus menerus membangun komitmen serta mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas yang telah diakui secara nasional & internasional.

Sebagai pejuang Mutu dan Produktivitas saya berharap AMMPI bisa menjadi tempat ber-ekspresi dan menyuarakan aktivitas *improvement*, yang dapat menyentuh perusahaan yang memerlukan, dengan program-program yang menggunakan teknologi era masa kini atau yang sesuai sehingga manfaatnya akan terasa untuk perusahaan yang masih tertinggal.

Ke Bali beli sepatu dan kue putu, pulang ke rumah bawa keranjang.
AMMPI pemersatu pejuang Mutu, wujudkan Indonesia Emas yang gemilang.
(Sunarso HS, S.E, M.M)

Assalamu’alaikum warohmatullohi wabarakatuh. IQPMA merupakan salah satu organisasi non profit yang mendorong, memberikan penghargaan Perusahaan di Indonesia dari berbagai sektor : *Bisnis, Education, Non Profit, Health & Care* baik secara individu maupun Perusahaan. Penghargaan diberikan kepada para pemerhati dan penerap *quality management* seperti BEF, TQM, K3LH secara konsisten tahunan skala nasional seperti TKMPN, IPEA, IQEF maupun internasional GPEA, IQPC, ICQCC dan lainnya. IQPMA telah melakukan ini semua bertahun-tahun secara profesional melalui organisasi dan kepengurusan yang solid.

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas IQPMA ke depan harus melakukan inovasi secara internal seperti peningkatan *workforce capability & capacity*, peningkatan *operational excellence* seperti perbaikan proses dan *quality*, termasuk pemilihan para asesor secara profesional serta peningkatan strategi dan pengembangan (R & D) pada produk utamanya dan yang tidak kalah penting adalah melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, memperluas *customer & market*. Semoga Allah senantiasa merakhmati sehingga IQPMA memiliki daya saing yang lebih kuat (*resilience*). Wassalamu’alaikum warahmatullohi wabarakatuh. **(Abdul Halim)**

Alhamdulillah sejak 2016 mengikuti Kongres AMMPI sebagai anggota hingga masa kepengurusan AMMPI 2019-2025 dimana saya mendapatkan amanah sebagai salah satu pengurus saya menyaksikan AMMPI banyak melakukan pembenahan organisasi sekaligus penguatan kontribusi kepada bangsa melalui berbagai macam gagasan dan kegiatannya. AMMPI juga telah berhasil membangun jejaring kolaborasi dengan berbagai pihak mulai dari pemerintah, Perusahaan hingga organisasi di dalam dan luar negeri.

Namun pengkhidmatan organisasi tidak pernah selesai, selalu ada harapan baru yang ingin direalisasikan pada organisasi ini. Mengawali tahun 2026 ini semoga AMMPI semakin berdaya melalui realisasi program MoU bersama pemerintah, perusahaan dan organisasi lain. AMMPI juga saya harapkan mampu menjaring anggota-anggota baru dan melakukan pemberdayaan kepada mereka sebagai kekuatan “akar rumput” di perusahaan dan organisasi sehingga kontribusi AMMPI akan semakin dirasakan oleh masyarakat luas. Semoga AMMPI menjadi salah satu pilar kemajuan pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing global. **(Sih Anggoro)**

AMMPI peluang & tantangan era disupsi industri 4.0 & 5.0. Perkembangan Industri 4.0 dan *Society 5.0* menandai perubahan paradigma dalam pengelolaan mutu dan produktivitas organisasi. Transformasi digital, otomatisasi, dan pemanfaatan data berskala besar telah menggeser pendekatan manajemen dari yang bersifat prosedural menuju sistem yang adaptif, terintegrasi, dan berorientasi pada penciptaan nilai. Dalam konteks ini, mutu dan produktivitas tidak lagi dipahami semata sebagai instrumen efisiensi, melainkan sebagai fondasi strategis bagi daya saing dan keberlanjutan organisasi.

Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) berperan penting dalam membangun ekosistem pembelajaran mutu nasional melalui diseminasi praktik terbaik, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. Tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan kesiapan organisasi dan SDM dalam mengadopsi pendekatan manajemen berbasis digital serta integrasi nilai-nilai *human-centric* yang menjadi karakter utama *Society 5.0*.

Buku ini disusun sebagai refleksi akademik atas peran mutu dan produktivitas dalam pembangunan nasional. Diharapkan, pemikiran yang disajikan dapat menjadi referensi konseptual dan praktis bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja organisasi yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemajuan Indonesia. **(Dr. Ir. Susan Kustiwan, STP., MM., IPU., ASEAN Eng.)**

Dokumen "Daftar Isi Perjalanan AMMPI 2022-2025 Dalam Tulisan" menggambarkan perjalanan luar biasa AMMPI sebagai wadah dinamis yang konsisten mendorong budaya mutu, produktivitas dan inovasi di Indonesia. Dari RAKERNAS, IQEF, TKMPN, hingga kunjungan GPEA/IPEA ke perusahaan unggulan seperti PUSRI, PKT, dan BCA, serta kolaborasi global dengan JUSE, SAQ, dan APQO, AMMPI menunjukkan sinergi nasional-internasional yang solid.

Kesan mendalam adalah semangat "Kontribusi untuk Negeri" melalui event spiritual seperti Subuhan PDCA, edukasi santri EMAS, dan adaptasi *green productivity* serta digitalisasi K3L, menjadikan AMMPI pilar strategis menuju Indonesia Emas 2045.

Pesan. Terus perkuat kolaborasi lintas sektor dan global untuk ekosistem mutu berkelanjutan. Inovasi *disruption era* harus jadi fokus utama melalui LSP KIN dan sertifikasi seperti *Productivity Specialist*. Libatkan lebih banyak generasi muda serta santri dalam program seperti IQEF dan TKMPN agar produktivitas nasional inklusif dan adaptif. AMMPI berpotensi lebih besar sebagai katalisator daya saing bangsa, semangat PDCA beristiqomah terus bergulir. **(M. Iqbal)**

Bergabung dengan organisasi AMMPI telah memberi saya pengalaman yang sangat berharga. Keikutsertaan saya pada organisasi AMMPI ini membuat saya banyak belajar hal baru, tidak hanya tentang kemampuan organisasi, tetapi juga tentang bagaimana berkolaborasi dengan berbagai kalangan.

Harapan saya AMMPI SEMAKIN MAJU dan maju tidaknya organisasi AMMPI ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk mewujudkan visi dan misi dari para pendiri AMMPI sehingga AMMPI menjadi organisasi yang tidak hanya dikenal di dalam negeri tapi juga di luar negeri, menjadi asosiasi yang dapat diandalkan di bidang mutu & produktivitas.

Meskipun belum optimal menjadi kebanggaan tersendiri ketika dapat berkontribusi untuk kesuksesan program-program AMMPI. **(Diah Abriningtias)**

Alhamdulillah, sejak berdiri 2008, keberadaan 17 tahun AMMPI telah banyak menghasilkan karya bagi bangsa. Karya untuk meningkatkan produktivitas dengan berbagai event yang diadakan baik skala nasional maupun internasional. Ratusan perusahaan dan ribuan peserta telah mengikuti event-event AMMPI. Kerjasama internasional juga telah terjalin untuk meningkatkan level kemampuan dalam bidang inovasi dan *business excelent*.

Dengan semakin mendapatkan kepercayaan dari publik, tentunya hal ini menjadi tantangan bagi AMMPI untuk meningkatkan kemampuan dalam menjawab kebutuhan di masa depan. Dalam melakukan inovasi, tentunya diperlukan praktisi yang memiliki kompetensi yang sesuai standar. Diharapkan AMMPI bisa membuat standar kompetensi bagi pelaku inovasi sebagai langkah untuk meningkatkan *skill* dan kompetensi.

Disamping itu AMMPI hendaknya bisa selalu menerapkan metode dan *tool* inovasi sesuai perkembangan dan kebutuhan. Menjadikan inovasi dan *business excellent* sebagai budaya, tentunya menuntut AMMPI untuk terus mengembangkan kiprahnya tidak hanya di level nasional, akan lebih baik jika bisa menambah kiprahnya di level daerah.

Menjalin kerjasama dengan semua lembaga dan instansi di segala bidang. Semoga kedepan AMMPI bisa lebih memberikan kontribusi nyata dalam memajukan bangsa. **(Danial Krisdianto)**

PENULIS



Nama Suradi, lahir di Magelang pada 21 Januari 1961 di sebuah dusun kecil, kelurahan, kecamatan dan wilayah Kabupaten Magelang Jawa Tengah jauh dari hiruk pikuk keramaian yang biasanya dirasakan di kota-kota besar di negeri ini.



Perjalanan menuntut ilmu. Sejak sekolah di SD Negeri di sebuah desa di kecamatan Salam kabupaten Magelang telah menorehkan berbagai prestasi antara lain menyandang Bintang Pelajar. Suradipun sejak SMP memulai kegemarannya menulis dan tidak sia-sia karena pernah meraih juara lomba mengarang di tingkat kabupaten Magelang pada tahun 1976. Merasa tertantang melanjutkan ke SMA di luar kota yaitu di kota pelajar Yogyakarta. Kegemaran terus menulis dilanjutkan. Ketika mengabdikan diri di sebuah BUMN pernah meraih prestasi menjadi juara 2 lomba karya tulis tingkat nasional TELKOM yang penghargaanannya diserahkan di kantor pusat TELKOM Jl. Japati Bandung dalam upacara HUT POSTEL yang pada saat itu pada 27 September 1992 dan pernah menjadi pegawai teladan nasional Kementerian Perhubungan.

Mulai merintis dan menambah jam terbang di dunia sistem manajemen mutu yang lebih luas dengan membangun sistem manajemen mutu berbasis ISO 9000 di era tahun 2000 an. Seiring berjalannya waktu Suradi tetap produktif menulis berita dan atau artikel di buletin internal dan eksternal sehingga meraih beberapa prestasi sebagai juara lomba karya tulis dan konvensi GKM.

Mengasah profesi tiada henti, Mengasah profesi tidak berhenti untuk terus berbhakti bahkan terbuka peluang dan kesempatan yang lebih besar lagi. Buktinya Suradi saat ini menjadi seorang figur pensiun berdaya yang dengan profesi di dunia manajemen mutu dan produktivitas tersebut mendapat pengakuan dan kesempatan menjadi Auditor Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), Asesor Telkom Best Unit (TBU), asesor Penilaian Kriteria Kinerja Unggul (KPKU) BUMN, Reviewer Indonesia Performance Excellence Award (IPEA), Asesor internasional Performance Excellence Award, Juri Inovasi di tingkat internal perusahaan, tingkat nasional dan tingkat internasional, menjadi juri penghargaan Paramakarya tingkat nasional dari presiden Republik Indonesia, menjadi pengajar Quality Excellence Activity (QEA) di beberapa perusahaan dan public course. Semangat menebarkan manfaatpun dilalui Suradi dengan menjadi pembicara atau pematari beberapa kegiatan webinar dan penulis mutu dan produktivitas.

Berbagai mimpi Suradi menjadi realita dalam hidupnya dan mimpipun terus berlanjut dengan berusaha mengasah profesi untuk tetap dan terus berbhakti antara lain menjadi Ketua RT 09 RW 07 Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan dan pengurus organisasi kemasyarakatan di kota Tangerang Selatan.

Semoga darmabhakti dan pengabdian ini bisa bernilai ibadah dan bermanfaat bagi diri, keluarga, lembaga dan bangsa Indonesia serta rahmatan lil alamin. Aamiin

**Indah nian
bunga melati,
Tumbuh di taman
memikat hati.**

**Marilah kita
mengasah profesi,
Untuk tetap dan
terus berbhakti.**